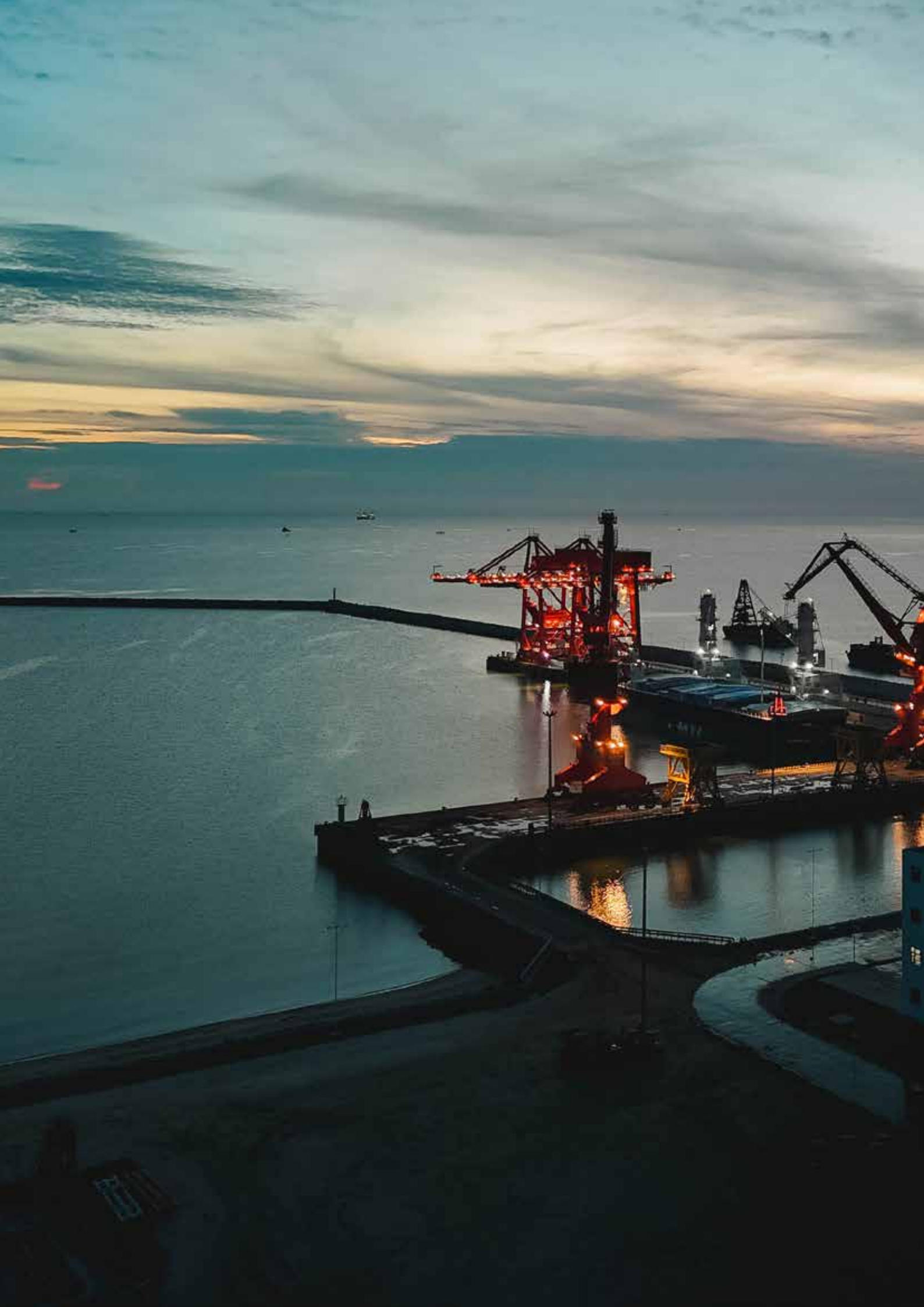


Driving Excellence for Lasting Impacts

2025 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan





Disclaimer

This Sustainability Report of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (hereinafter referred to as “AlamTri” or “the Company”) has been prepared based on data, information, and assumptions available and deemed relevant at the time of its preparation. The information presented reflects the Company’s conditions, policies, and sustainability performance as of the end of the reporting period and may be subject to change in line with business dynamics, regulatory developments, and other external factors. Accordingly, the Company does not warrant that all information contained in this Report will remain accurate or applicable in the future.

This Report also contains forward-looking statements, including plans, targets, and sustainability strategies, which are developed based on management’s assumptions, expectations, and considerations at the time of preparation. Such statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual results to differ from those disclosed. Therefore, the Company assumes no responsibility for the use of the information contained herein as the sole basis for decision-making without due consideration of subsequent developments and updated information.

Penafian

Laporan Keberlanjutan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “AlamTri” atau “Perusahaan”) ini disusun berdasarkan data, informasi, serta asumsi yang tersedia dan dianggap relevan pada saat laporan ini disiapkan. Informasi yang disajikan mencerminkan kondisi, kebijakan, serta kinerja keberlanjutan Perusahaan hingga periode pelaporan yang berakhir, dan dapat mengalami perubahan seiring dengan dinamika bisnis, perkembangan regulasi, serta faktor eksternal lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menjamin bahwa seluruh informasi dalam laporan ini akan tetap akurat atau berlaku di masa mendatang.

Laporan ini juga memuat pernyataan yang bersifat proyeksi, termasuk rencana, target, dan strategi keberlanjutan Perusahaan, yang disusun berdasarkan asumsi, ekspektasi, serta pertimbangan manajemen pada saat penyusunan laporan. Pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari yang diungkapkan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak bertanggung jawab atas penggunaan informasi dalam laporan ini sebagai dasar pengambilan keputusan tanpa mempertimbangkan perkembangan dan informasi terkini.



Welcome Salam!

The theme “Driving Excellence for Lasting Impacts” reflects AlamTri’s commitment to integrating sustainability into every aspect of our operations as we expand our business. As we enhance production capabilities and develop supporting infrastructure, we remain focused on ensuring that operational excellence is supported by responsible environmental stewardship, social contribution, and strong governance.

During the year, AlamTri prioritized good mining practices, efficient resource management, emissions reduction, and other green initiatives across our operations. Alongside the development of our aluminium smelter and mining infrastructure, we strengthened environmental management systems to minimize operational impacts and improve energy and resource efficiency.

We remain committed to creating lasting value for stakeholders and ensuring that our growth contributes to inclusive and sustainable progress.

Supported by good corporate governance, effective risk management, and continuous improvement, we strive to deliver operational excellence while generating long-term value for our stakeholders and the communities in which we operate.

Tema “Mewujudkan Keunggulan untuk Dampak yang Berkelanjutan” mencerminkan komitmen AlamTri untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional seiring dengan pengembangan dan perluasan kegiatan usaha Perusahaan. Dalam meningkatkan kapasitas produksi serta mengembangkan infrastruktur pendukung, Perusahaan tetap berfokus memastikan bahwa keunggulan operasional berjalan selaras dengan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, kontribusi sosial yang berkelanjutan, serta penerapan tata kelola yang kuat.

Sepanjang tahun pelaporan, AlamTri memprioritaskan penerapan praktik pertambangan yang baik, pengelolaan sumber daya secara efisien, upaya pengurangan emisi, serta berbagai inisiatif ramah lingkungan di seluruh area operasional. Sejalan dengan pengembangan fasilitas smelter aluminium dan infrastruktur pertambangan, Perusahaan juga memperkuat sistem pengelolaan lingkungan guna meminimalkan dampak operasional sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya.

AlamTri senantiasa berkomitmen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan serta memastikan bahwa pertumbuhan usaha yang dicapai turut memberikan kontribusi terhadap kemajuan yang inklusif dan berkelanjutan.

Didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko yang efektif, serta upaya perbaikan berkelanjutan, Perusahaan berupaya mewujudkan operational excellence sekaligus menghasilkan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Table of Contents

Daftar Isi



Disclaimer Penafian	3
Explanation of Theme Penjelasan Tema	5
Table of Contents Daftar Isi	6

01

Introduction

Pendahuluan

Sustainability Performance Highlights Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	12
Awards in 2025 Penghargaan Tahun 2025	14

02

Message from Our President Director

Sambutan Presiden Direktur

Principles Guiding Our Sustainability Strategy Prinsip dalam Menjalankan Strategi Keberlanjutan	23
Implementation of Sustainability Strategy and Key Initiatives in 2025 Implementasi Strategi Keberlanjutan dan Inisiatif Strategis Tahun 2025	24
Performance Highlights in 2025 Pencapaian Kinerja Tahun 2025	26
Challenges and Opportunities Ahead Tantangan dan Peluang ke Depan	27
Appreciation Apresiasi	27

03

About The Report

Tentang Laporan

Reporting Framework Acuan Pelaporan	30
Reporting Period and Scope Periode dan Cakupan Pelaporan	31
Restatement and External Assurance Penyajian Kembali dan Penjaminan Eksternal	32
Accessibility and Feedback Aksesibilitas dan Umpan Balik	32
Material Topic Identification Identifikasi Topik Material	33

04

About AlamTri

Tentang AlamTri

Company Profile Profil Perusahaan	38
Company at a Glance Sekilas Perusahaan	40
Vision, Missions & Corporate Values Visi, Misi, Nilai Perusahaan	42
Milestones Jejak Langkah	44
Significant Changes in the Company Perubahan Signifikan dalam Perusahaan	48
Line of Business Bidang Usaha	48
Operational Areas Wilayah Operasional	58
Share Ownership Kepemilikan Saham	60
Organizational Scale Skala Organisasi	60
Association Membership Keanggotaan Asosiasi	61
Certification Sertifikasi	62

05

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan

Strengthening Sustainability Culture Memperkuat Budaya Keberlanjutan	66
Sustainability Strategy Strategi Keberlanjutan	67
AlamTri's Contribution to the Sustainable Development Goals Kontribusi AlamTri terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	70

06

Sustainable Financial Performance

Kinerja Keuangan yang Berkelanjutan

Economic Value Creation for Stakeholders Penciptaan Nilai Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan	74
Contribution to the State Kontribusi kepada Negara	77
Supply Chain Rantai Pasokan	79
Customer Relationship Management and Protection Pengelolaan Hubungan dan Perlindungan Konsumen	82
Sustainability Innovation and Investment Inovasi dan Investasi Keberlanjutan	84

07

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure Struktur Tata Kelola Keberlanjutan	88
Board of Commissioners Dewan Komisaris	90
Board of Directors Direksi	90
Diversity of Governance Bodies Keberagaman Badan Tata Kelola	90
Nomination and Remuneration Mechanism for Board of Commissioners and Board of Directors Mekanisme Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	92
Competency Development for Board of Directors, Board of Commissioners, and Committee under the Board of Commissioners Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite dibawah Dewan Komisaris	92
Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	93
Sustainability Risk Management System Sistem Manajemen Risiko Keberlanjutan	94
Building Integrity Membangun Integritas	104



Strengthening Environmental Performance and Climate Change Mitigation Actions

Penguatan Kinerja Lingkungan dan Aksi Mitigasi Perubahan Iklim

Governance in Supporting Climate Change Mitigation Action Tata Kelola dalam Mendukung Aksi Mitigasi Perubahan Iklim	112
Strategy in Supporting Climate Change Mitigation Action Strategi dalam Mendukung Aksi Mitigasi Perubahan Iklim	113
Climate-Related Risks Risiko Terkait Iklim	117
Energy Efficiency to Drive Climate Action Efisiensi Energi untuk Mendorong Aksi Mitigasi Perubahan Iklim	123
Emissions Reduction through Sustainable Climate Action Pengurangan Emisi melalui Aksi Mitigasi Perubahan Iklim Berkelanjutan	129
Water and Effluent Management Manajemen Air dan Efluen	138
Waste Management Manajemen Limbah	142
Biodiversity Protection Perlindungan Keanekaragaman Hayati	149
Environmental Complaints and Handling Channels Saluran Pengaduan dan Penanganan Lingkungan	164
Environmental Cost Biaya Lingkungan Hidup	165



Strengthening Social Performance for Employees

Penguatan Kinerja Sosial Bagi Karyawan

Employment Practices and Labor Policies Praktik dan Kebijakan Ketenagakerjaan	168
Equality, Diversity, and Inclusion Kesetaraan, Keberagaman, dan Inklusi	172
Recruitment Rekrutmen	178
Employee Turnover Pergantian Karyawan	179
Remuneration and Allowances Remunerasi dan Tunjangan	182
Collective Labor Agreements Perjanjian Perundingan Kolektif	187
Employee Competency Development and Education Pengembangan Kompetensi dan Pendidikan Karyawan	188
Performance Evaluation and Career Development Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir	192



Enforcing Occupational Health and Safety

Penguatan Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Policy Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	196
Implementation of Occupational Health and Safety Management System Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	197
Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden	201
Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Pencegahan dan Mitigasi Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja	206
Worker Participation in Occupational Health and Safety Partisipasi Pekerja dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja	207



Occupational Health Services and Facilities Layanan dan Fasilitas Kesehatan Kerja	207
Occupational Diseases Penyakit Akibat Kerja	211
Occupational Health Improvement Initiatives Inisiatif Peningkatan Kesehatan Kerja	211
Occupational Health and Safety Performance Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja	212
Occupational Health and Safety Initiatives and Programs Inisiatif dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	214
Employee Training in Occupational Health and Safety Pelatihan Pekerja dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja	221

Community Empowerment and Social Impact Management

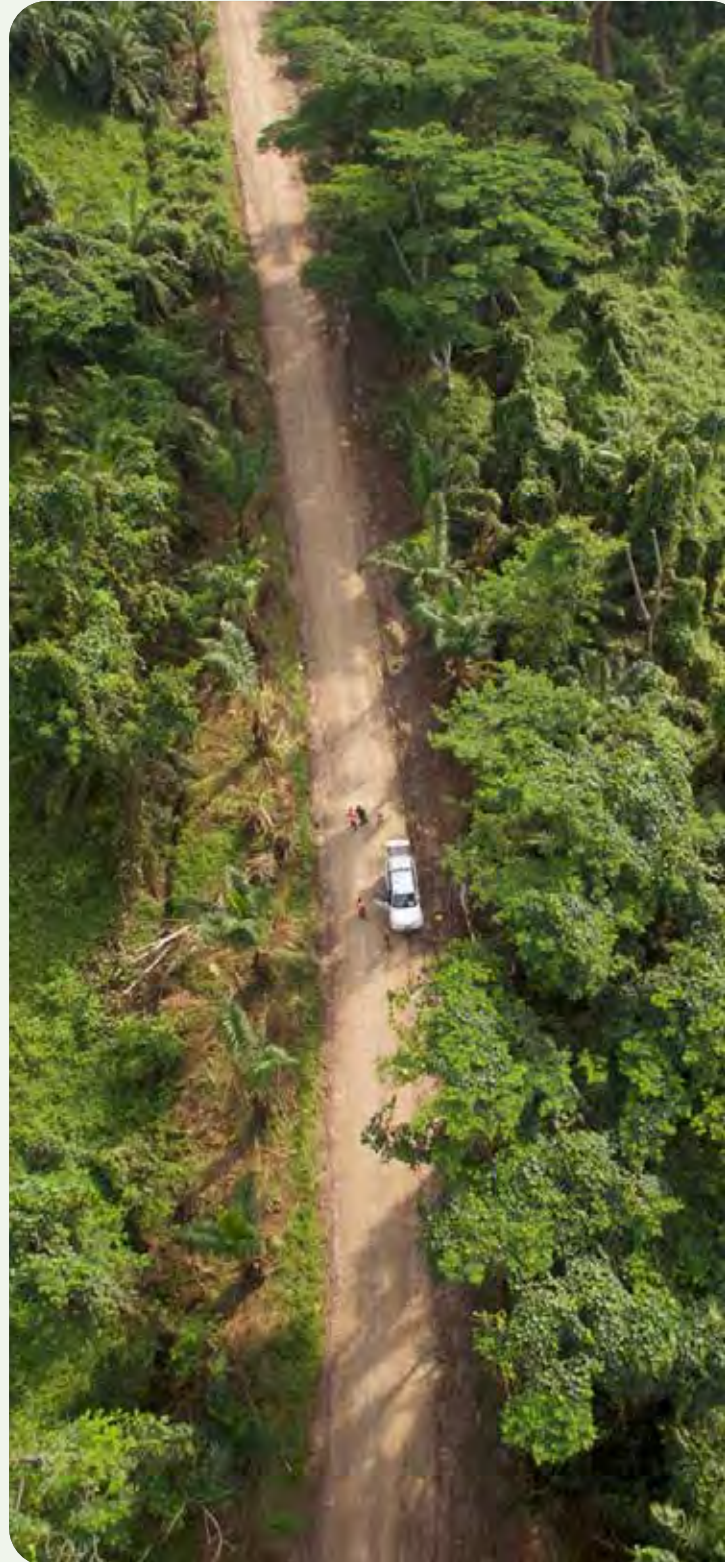
Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Dampak Sosial

Vision, Missions and CSR Program Strategy Visi, Misi, dan Strategi Program CSR	226
Stakeholder Engagement Pelibatan Pemangku Kepentingan	228
Flagship CSR Programs Program CSR Unggulan	231
CSR Program Evaluation Evaluasi Program CSR	260
Community Grievance Mechanism and CSR Fund Distribution Pengaduan dan Distribusi Dana Sosial Kemasyarakatan	261

Appendix

Lampiran

SEOJK Index No. 16/SEOJK.04/2021 Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	266
GRI Standard Index Indeks Standard GRI	270
Feedback Form Lembar Umpan Balik	282
Statement of Responsibility Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen	284







01

Introduction

Pendahuluan



Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Economic Performance

Kinerja Ekonomi [OJK B.1.a, B.1.b, B.1.c, B.1.d, B.1.e]

Description Deskripsi	Unit Satuan	2023	2024	2025
Production Volume Kuantitas Produksi	Million Tonnes Juta Ton	5.11	6.63	7.41
Revenue Pendapatan	Million US\$ Juta AS\$	2,135	2,079	1,874
Net Profit Laba Bersih	Million US\$ Juta AS\$	653	637	490
Economic Value Distribution Distribusi Nilai Ekonomi	Million US\$ Juta AS\$	1,608	3,976	1,135
Domestic Supplier Engagement Pelibatan Pemasok Dalam Negeri	%			98.99

Social Performance

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Description Deskripsi	Unit Satuan	2023	2024	2025
Total Number of Employees Jumlah Total Karyawan	People Orang	11,974	11,443	12,721
Number of Female Employees Jumlah Karyawan Wanita	People Orang	548	492	555
Worker Turnover Perputaran Pekerja	%	3.3	2.5	2.0
Total Social Investment Total Investasi Sosial	Rp	21,688,252,889	19,221,262,941	23,633,813,312

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan [OJK B.2.a, B.2.b, B.2.d]

Description Deskripsi	Unit Satuan	2023	2024	2025
Energy Consumption Penggunaan Energi	GJ	18,251.85	20,012.25	20,131.44
Water Usage Penggunaan Air	Million Liters Juta Liter	1,434,747.24	1,406,684.90	1,522,323.24
GHG Emissions Emisi GRK	Tonne CO ₂ eq	985,913.10	1,067,637.82	1,070,998.23
Non-Hazardous Waste Generated Limbah Non-B3 yang Dihasilkan	Tonnes Ton	9,840.67	11,040.22	6,872.40
Hazardous Waste Generated Limbah B3 yang Dihasilkan	Tonnes Ton	8,392.85	10,156.72	8,272.42



Biodiversity Conservation

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

- Baseline Environmental Survey (BES)
 - Biodiversity Risk Assessment and Biodiversity Management Action Plan (BMAP)
 - Endemic Plant Rescue
 - Biodiversity Observation Program (OKE HATI)
 - Installation of Camera Traps
 - Arboreal Bridge
 - Deer Breeding Facility
 - Arboretum
- Survei Rona Awal (SRA)
 - Biodiversity Risk Assessment* dan *Biodiversity Management Action Plan* (BMAP)
 - Penyelamatan Tanaman Endemik
 - Program Observasi Keanekaragaman Hayati (OKE HATI)
 - Pemasangan Camera Trap
 - Arboreal Bridge*
 - Penangkaran Rusa
 - Arboretum

Awards in 2025

Penghargaan Tahun 2025



PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk won the Bisnis Indonesia Award 2025 in the Best Coal Production Category.

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk memenangkan Bisnis Indonesia Awards 2025 untuk kategori Produksi Batu Bara Terbaik.



Award for PT Saptaindra Sejati from the Government of Tabalong Regency for the commitment to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs for development in Tabalong Regency in 2025.

Penghargaan bagi PT Saptaindra Sejati dari Pemerintah Kabupaten Tabalong atas komitmen dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk pembangunan di Kabupaten Tabalong Tahun 2025.



PT Tanjung Power Indonesia won two awards, i.e. as Best Achievement Power Plant and Best Performance Power Plant from PT PLN UIP3B Kalimantan for maintaining optimal power plant performance and implementing innovative technology throughout 2024.

PT Tanjung Power Indonesia meraih dua penghargaan yaitu Best Achievement Power Plant and Best Performance Power Plant dari PT PLN UIP3B Kalimantan karena mempertahankan kinerja pembangkit listrik yang optimal dan menerapkan teknologi inovatif sepanjang tahun 2024.



Award for PT Saptaindra Sejati from the Government of Balangan Regency for the participation in the IBFL (Indonesia Bright Future Leader) scholarship program.

Penghargaan bagi PT Saptaindra Sejati dari Pemerintah Kabupaten Balangan atas partisipasi pada program Beasiswa Pendidikan IBFL (*Indonesia Bright Future Leader*).



Award for PT Saptaindra Sejati from the Government of Tabalong Regency for the participation and support in the programs of "Creating 15,000 Skilled Workers" and "Scholarships of 1,000 Bachelor Degree Holders".

Penghargaan bagi PT Saptaindra Sejati dari Pemerintah Kabupaten Tabalong atas partisipasi dan dukungan dalam program "Mencetak 15.000 Tenaga Terampil" dan "Beasiswa 1.000 Sarjana".



Award for PT Saptaindra Sejati from the Government of South Kalimantan Province for the program "Zero Accident Award".

Penghargaan bagi PT Saptaindra Sejati dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan untuk program "Nihil Kecelakaan (Zero Accident Award)".



Award for PT Saptaindra Sejati from the Government of South Kalimantan Province for the program of HIV & AIDS Prevention and Control at the Workplace (Gold category).

Penghargaan bagi PT Saptaindra Sejati dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan untuk Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja (Kategori Gold).



Award for PT Saptaindra Sejati from the Government of Tabalong Regency for large-scale measures in implementing the commitment for the partnership with the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Tabalong regency in 2025.

Penghargaan bagi PT Saptaindra Sejati dari Pemerintah Kabupaten Tabalong untuk usaha besar dalam melaksanakan komitmen kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kabupaten Tabalong tahun 2025.



PT Saptaindra Sejati, PT Tanjung Power Indonesia, and PT Bhimasena Power Indonesia received the Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources in the categories of Human Resource Competency Development (SIS and BPI), and Electrical Safety (TPI).

PT Saptaindra Sejati, PT Tanjung Power Indonesia, and PT Bhimasena Power Indonesia mendapatkan Penghargaan Subroto dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia pada kategori Pengembangan Kompetensi SDM (SIS dan BPI), dan Keselamatan Ketenagalistrikan (TPI).

Platinum award for PT Saptaindra Sejati from the Pinnacle Group International for the participation in the 17th Annual Global CSR & ESG Summit-Excellence in Provisional of Literacy & Education category with a program titled “SIS Develops Local Community Empowerment through Mining Operator Preparation Program (OPP)”.

Penghargaan Platinum bagi PT Saptaindra Sejati dari the Pinnacle Group International atas keikutsertaan pada the 17th Annual Global CSR & ESG Summit-kategori Excellence in Provisional of Literacy & Education dengan program berjudul “SIS Develops Local Community Empowerment through Mining Operator Preparation Program (OPP)”.



PT Maruwai Coal won two Four Star Awards, the highest rating of the 30th Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference 2025 held in Beijing, China. The APQO is a prestigious annual conference focusing on best practices in quality and organizational excellence (business excellence).

PT Maruwai Coal meraih dua penghargaan Four Star Awards yaitu predikat tertinggi dalam ajang 30th Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference 2025 yang digelar di Beijing, China. APQO IC merupakan konferensi tahunan bergengsi yang berfokus pada praktik terbaik dalam mutu dan keunggulan organisasi (*business excellence*).





PT Tanjung Power Indonesia won 1st place in the Clean Technology Power Generation category, recognizing its excellence in implementing efficient and environmentally friendly power generation technology.

Meanwhile PT Lahai Coal won 1st Runner Up in the ASEAN Coal Awards 2025 (Coal Mining Category, Small Sub-category) for its responsible and sustainable coal mining practices.

PT Tanjung Power Indonesia meraih juara 1 dalam kategori Pembangkit Listrik Teknologi Bersih, sebagai pengakuan atas keunggulannya dalam menerapkan teknologi pembangkit listrik yang efisien dan ramah lingkungan.

Sementara itu, PT Lahai Coal meraih Juara 1 *Runner Up* dalam ASEAN Coal Awards 2025 (Kategori Pertambangan Batubara, Sub-kategori Kecil) atas praktik pertambangan batubara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.



PT Alamtri Resources Indonesia Tbk received the Ruby category in Emission Transparency for its clear and transparent disclosure of Scope 1 and Scope 2 emissions. Meanwhile, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk was awarded the Sapphire category for delivering a comprehensive first-time emissions report.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk mendapat Emission Transparency kategori Ruby atas transparansi pelaporan emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2. Sementara PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk mendapat kategori *Sapphire* untuk pelaporan awal emisi yang komprehensif.



PT Maruwai Coal and PT Lahai Coal received the Blue PROPER award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

PT Maruwai Coal dan PT Lahai Coal menerima penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).



AlamTri's A rating in the MSCI ESG Rating, awarded by Morgan Stanley Capital International (MSCI).

Peringkat A dalam MSCI ESG Rating, diberikan oleh Morgan Stanley Capital International (MSCI).



PT Alamtri Resources Indonesia Tbk once again received prestigious recognition at the Fortune Indonesia 100 Gala 2025. AlamTri won the Best Company Award in the “Highest Net Profit Margin” category and was also included in the Fortune Indonesia 100 list, which recognizes 100 companies for their significant contributions to the Indonesian economy.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk kembali menerima penghargaan bergengsi di Fortune Indonesia 100 Gala 2025. AlamTri memenangkan Best Company Award dalam kategori “Highest Net Profit Margin” dan masuk dalam daftar Fortune Indonesia 100, bersama dengan 100 perusahaan yang dinilai telah berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia.



PT Alamtri Resources Indonesia Tbk was among the companies recognized in the Energy Transformation category at the 2025 Energi Mineral Festival. The award acknowledges the company as one of the most progressive in advancing Indonesia’s clean and sustainable energy transition. The event was organized by B Universe in collaboration with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk termasuk di antara perusahaan yang diakui dalam kategori Transformasi Energi pada Festival Energi Mineral 2025. Penghargaan ini mengakui perusahaan sebagai salah satu yang paling progresif dalam memajukan transisi energi bersih dan berkelanjutan di Indonesia. Acara ini diselenggarakan oleh B Universe bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (BBM).



Gold Award for PT Saptaindra Sejati at Indonesian SDGs Award (ISDA) held by Corporate Forum for CSR Development (CFCD) Indonesia for the Social Development program and Heavy Equipment Operators’ Training for Mine-site Communities through the Operator Preparation Program (OPP).

Penghargaan Emas bagi PT Saptaindra Sejati diajang Indonesian SDGs Award (ISDA) yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for CSR Development (CFCD) Indonesia untuk program Pembangunan Sosial dan program Pelatihan Keterampilan Operator Alat Berat bagi Masyarakat Lingkar Tambang melalui Operator Preparation Program (OPP).







02

Message from Our President Director

Sambutan Presiden
Direktur



Message from Our President Director

Sambutan Presiden Direktur (D.K.B.1)



AlamTri remains committed to maintaining operational excellence, strong governance, and the integration of sustainability principles into our decision making processes.

AlamTri tetap berkomitmen untuk menjaga keunggulan operasional, memperkuat tata kelola perusahaan, serta mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Iwan Dewono Budi Yuwono

President Director
Presiden Direktur



Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 marked an important milestone in the journey of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri" or the "Company"). This period presented an opportunity for AlamTri to reaffirm its strategic direction, strengthen its corporate identity, and reinforce its commitment as a diversified resources company managed responsibly with a long-term perspective.

Amid an increasingly complex global environment characterized by slower economic growth, geopolitical uncertainties, evolving trade policies, and the growing urgency of the transition toward a low-carbon economy, AlamTri remains committed to maintaining operational excellence, strong governance, and the integration of sustainability principles into our decision-making processes. These efforts are essential to safeguarding business resilience while creating sustainable value for all stakeholders.

Principles Guiding Our Sustainability Strategy

For AlamTri, sustainability is a guiding framework that shapes how we plan, operate, and grow our business. Our sustainability strategy is built on the conviction that long-term value can only be achieved when economic performance is aligned with responsible environmental stewardship, strong governance, and meaningful contributions to society.

A fundamental principle underpinning our approach is integrity and good governance. We recognize that stakeholder trust is our most valuable asset. Therefore, we conduct all business activities with a strong commitment to ethics, transparency, and compliance with applicable laws and regulations. We continue to strengthen our corporate governance practices, risk management frameworks, and internal oversight systems to ensure that every strategic decision is made responsibly and accountably. [GRI 2-27]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2025 menjadi salah satu tonggak penting dalam perjalanan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri" atau "Perusahaan"). Tahun 2025 menjadi momentum bagi AlamTri untuk menegaskan kembali arah strategisnya, memperkuat identitas perusahaan, serta meneguhkan komitmennya sebagai perusahaan sumber daya terdiversifikasi yang dikelola secara bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.

Di tengah dinamika global yang semakin kompleks ditandai oleh penurunan laju pertumbuhan ekonomi dunia, ketidakpastian geopolitik, perubahan kebijakan perdagangan, serta meningkatnya urgensi transisi menuju ekonomi rendah karbon, AlamTri tetap berkomitmen untuk menjaga keunggulan operasional, memperkuat tata kelola perusahaan, serta mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap proses pengambilan keputusan. Upaya ini menjadi landasan penting untuk menjaga ketahanan bisnis sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prinsip dalam Menjalankan Strategi Keberlanjutan

Bagi AlamTri, keberlanjutan adalah kerangka berpikir yang membentuk cara kami merencanakan, menjalankan, dan mengembangkan bisnis. Strategi keberlanjutan kami dibangun atas keyakinan bahwa nilai jangka panjang hanya dapat tercapai apabila kinerja ekonomi berjalan selaras dengan tata kelola yang kuat, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta kontribusi yang bermakna bagi masyarakat.

Salah satu prinsip utama yang menjadi landasan kami adalah integritas dan tata kelola yang kokoh. Kami menyadari bahwa kepercayaan pemangku kepentingan merupakan aset yang paling berharga. Oleh karena itu, seluruh aktivitas bisnis dijalankan dengan menjunjung tinggi etika, transparansi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami terus memperkuat praktik tata kelola perusahaan, kerangka manajemen risiko, serta sistem pengawasan internal guna memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil secara bertanggung jawab dan akuntabel. [GRI 2-27]

Another important principle is responsible operational excellence. We believe that operational performance should not only be measured by production achievements or cost efficiency, but also by the Company's ability to manage occupational safety risks, environmental impacts, and resource sustainability. Occupational health and safety remain our highest priority, while energy efficiency, emission management, and environmental stewardship are fully integrated into our operational systems.

We also place human capital development at the core of our sustainability journey. AlamTri believes that sustainable organizations are built by individuals who demonstrate competence, integrity, and leadership. Accordingly, we continue to invest in capability development and foster a working environment that is safe, inclusive, and respectful. Through a culture of continuous learning, we aim to ensure that our people remain adaptable and resilient in navigating future challenges.

Equally important is our commitment to growth with purpose. Our business development efforts are designed not only to generate economic value for the Company and our shareholders but also to deliver broader benefits for communities, business partners, and the national economy. Through job creation, strengthening local capacities, and developing domestic supply chains, AlamTri strives to contribute positively to Indonesia's economic development.

These principles guide the formulation and implementation of AlamTri's sustainability strategy. By consistently integrating economic, environmental, social, and governance considerations into our business strategy, we aim to ensure that every step we take today strengthens our long-term resilience and relevance.

Implementation of Sustainability Strategy and Key Initiatives in 2025 [OJK D.1.b, D.1.c] [GRI 2-22]

Throughout 2025, AlamTri translated its sustainability strategy into concrete and measurable actions across its operations.

Prinsip penting lainnya adalah keunggulan operasional yang bertanggung jawab. AlamTri meyakini bahwa keunggulan operasional tidak hanya diukur dari pencapaian produksi atau efisiensi biaya, tetapi juga dari kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko keselamatan kerja, dampak lingkungan, serta keberlanjutan sumber daya. Keselamatan dan kesehatan kerja tetap menjadi prioritas utama, sementara efisiensi energi, pengendalian emisi, serta pengelolaan lingkungan diintegrasikan secara menyeluruh dalam sistem operasional perusahaan.

Kami juga menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai pilar penting dalam perjalanan keberlanjutan perusahaan. AlamTri percaya bahwa organisasi yang berkelanjutan dibangun oleh individu-individu yang kompeten, berintegritas, dan memiliki kepemimpinan yang kuat. Oleh karena itu, kami terus berinvestasi dalam pengembangan kapabilitas serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan saling menghargai. Melalui budaya pembelajaran berkelanjutan, kami berupaya memastikan bahwa karyawan AlamTri mampu beradaptasi dengan dinamika dan tantangan di masa depan.

Selain itu, kami juga mengedepankan prinsip pertumbuhan yang bermakna. Upaya pengembangan bisnis kami tidak hanya ditujukan untuk menciptakan nilai ekonomi bagi Perusahaan dan pemegang saham, tetapi juga untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, mitra usaha, serta perekonomian nasional. Melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan kapasitas lokal, serta penguatan rantai pasok dalam negeri, AlamTri berupaya memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

Seluruh prinsip tersebut menjadi landasan dalam penyusunan dan implementasi strategi keberlanjutan AlamTri. Dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola secara konsisten dalam strategi bisnis, kami berupaya memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya mendukung kinerja saat ini, tetapi juga memperkuat ketahanan dan relevansi Perusahaan dalam jangka panjang.

Implementasi Strategi Keberlanjutan dan Inisiatif Strategis Tahun 2025 [OJK D.1.b, D.1.c] [GRI 2-22]

Sepanjang tahun 2025, AlamTri menerjemahkan strategi keberlanjutan ke dalam berbagai langkah yang konkret dan terukur di seluruh kegiatan operasional perusahaan.

In the operational and environmental areas, we continued to strengthen operational discipline through production optimization, improvements in energy efficiency, and the adoption of digital technologies. Digitalization plays an important role in improving the accuracy, speed, and quality of decision-making. Data-driven systems and process automation have also enhanced safety performance, operational reliability, and transparency.

Our environmental management efforts were further strengthened through initiatives focused on emission control, efficiency of energy and water consumption, structured waste management, and the consistent implementation of post-mining land reclamation and rehabilitation. These initiatives reflect our commitment to continuously improving environmental standards across our operations.

In the area of downstream development and value creation, 2025 represented a significant period for AlamTri to strengthen its role within both the national and global industrial ecosystems. Strategic initiatives undertaken during the year were directed toward developing a more integrated value chain across minerals, mining services, and metallurgical coal. This approach supports the creation of greater economic value while also contributing to national industrial resilience, strengthening the manufacturing sector, and increasing the mining industry's contribution to Indonesia's economic development.

From a human capital perspective, AlamTri views sustainability as a continuous organizational transformation. During 2025, we strengthened talent development programs, leadership capabilities, and a performance-driven culture grounded in integrity. Various training and capability-building initiatives were implemented to ensure our workforce remains prepared to respond to evolving business challenges, including increasingly complex sustainability expectations. Occupational health and safety continued to be prioritized through preventive measures and the strengthening of safety culture across all operational areas.

In the social and community development sphere, AlamTri continued to implement social responsibility programs designed to generate long-term impact. Initiatives in education, healthcare, economic empowerment, and local capacity development were implemented based on community

Di bidang operasional dan lingkungan, kami terus memperkuat disiplin operasional melalui optimalisasi proses produksi, peningkatan efisiensi energi, serta pemanfaatan teknologi digital. Digitalisasi kami dorong sebagai sarana untuk meningkatkan akurasi, kecepatan, dan kualitas pengambilan keputusan. Pemanfaatan sistem berbasis data serta otomasi proses turut berperan dalam meningkatkan keselamatan kerja, keandalan operasi, serta transparansi.

Upaya pengelolaan lingkungan juga terus diperkuat melalui pengendalian emisi, efisiensi penggunaan energi dan air, pengelolaan limbah yang lebih terstruktur, serta pelaksanaan reklamasi dan rehabilitasi lahan pascatambang secara konsisten. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan komitmen AlamTri untuk menjalankan kegiatan operasional dengan standar lingkungan yang semakin baik dan bertanggung jawab.

Dalam konteks hilirisasi dan penciptaan nilai tambah, tahun 2025 menjadi periode penting bagi AlamTri untuk memperkuat perannya dalam ekosistem industri nasional maupun global. Berbagai inisiatif strategis yang dikembangkan sepanjang tahun diarahkan untuk mendukung pengembangan rantai nilai yang lebih terintegrasi pada sektor pengolahan, jasa pertambangan, dan batu bara metalurgi. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan nilai ekonomi, tetapi juga mendukung ketahanan industri nasional, memperkuat basis manufaktur, serta meningkatkan kontribusi sektor pertambangan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia.

Dari sisi sumber daya manusia, AlamTri memandang keberlanjutan sebagai proses transformasi organisasi yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus memperkuat sistem pengembangan talenta, kapabilitas kepemimpinan, serta budaya kerja berbasis kinerja dan integritas. Berbagai program pelatihan dan penguatan kompetensi dilakukan untuk memastikan kesiapan karyawan AlamTri dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis, termasuk meningkatnya tuntutan terhadap praktik keberlanjutan. Keselamatan dan kesehatan kerja tetap menjadi prioritas utama melalui pendekatan preventif serta penguatan budaya keselamatan di seluruh lini operasi.

Dalam aspek sosial dan pengembangan masyarakat, AlamTri secara konsisten menjalankan program tanggung jawab sosial yang berorientasi pada dampak jangka panjang. Program-program di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta penguatan kapasitas masyarakat lokal

needs and through partnerships with relevant stakeholders. Throughout 2025, we reaffirmed our commitment to growing together with communities surrounding our operational areas through inclusive and empowerment-oriented approaches.

All of these initiatives are supported by strong corporate governance. AlamTri continues to strengthen its risk management, compliance systems, and internal oversight mechanisms to ensure that sustainability strategies are implemented consistently and effectively. Transparency and accountability remain key priorities, reflected in our commitment to open communication and information disclosure with stakeholders.

Performance Highlights in 2025

Supported by focused strategies and disciplined execution, AlamTri delivered solid operational performance throughout 2025. Metallurgical coal production reached 7.41 million tonnes, representing a 12% increase compared to the previous year. The Company recorded revenue of US\$1,874 million, reflecting a 10% year-on-year decline due to challenging market conditions.

From an environmental perspective, greenhouse gas (GHG) emission intensity was recorded at 0.0041 tCO₂e/tonne BCM (Mining Services Business), 1.3997 tCO₂e/MWh (Power Business), and 0.0019 tCO₂e/tonne metallurgical coal (Mining Business). Emission intensity across the three business units declined compared with the previous year, reflecting our ongoing operational efficiency improvements and energy conservation efforts.

In occupational health and safety, AlamTri remains committed to instill the Zero Accident Mindset to all employees and contractors. For AlamTri, safety is a non-negotiable value.

In terms of social contribution, corporate social investment reached Rp25.80 billion in 2025, supporting programs in education, healthcare, and community economic empowerment. Increased participation of local workers and the use of domestic products also contributed positively to national economic development.

dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus menegaskan komitmennya untuk tumbuh bersama masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui pendekatan yang inklusif dan berorientasi pada kemandirian.

Seluruh inisiatif tersebut dijalankan dalam kerangka tata kelola perusahaan yang kuat. AlamTri terus memperkuat sistem manajemen risiko, kepatuhan, serta pengawasan internal guna memastikan bahwa strategi keberlanjutan dijalankan secara konsisten dan terukur. Transparansi dan akuntabilitas tetap menjadi prioritas melalui keterbukaan informasi dan komunikasi yang berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan.

Pencapaian Kinerja Tahun 2025

Melalui strategi yang terarah dan implementasi yang disiplin, AlamTri mencatatkan kinerja operasional yang solid sepanjang tahun 2025. Produksi batu bara metalurgi mencapai 7,41 juta ton, meningkat 12% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan perusahaan tercatat sebesar AS\$1.874 juta, mengalami penurunan 10% secara tahunan akibat kondisi pasar yang menantang.

Dari sisi lingkungan, intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) tercatat sebesar 0,0041 tCO₂e/ton BCM (Bisnis Jasa Pertambangan), 1,3997 tCO₂e/MWh (Bisnis Ketenagalistrikan), dan 0,0019 tCO₂e/ton batu bara metalurgi (Bisnis Pertambangan Batu Bara Metalurgi). Intensitas emisi dari ketiga bisnis tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan berbagai upaya peningkatan efisiensi operasional dan konservasi energi yang terus kami lakukan.

Di bidang kesehatan dan keselamatan kerja, AlamTri berkomitmen untuk terus menanamkan nilai *Zero Accident Mindset* pada para karyawan dan kontraktor. Bagi kami keselamatan merupakan nilai yang tidak dapat ditawar.

Dalam aspek sosial, investasi sosial perusahaan sepanjang tahun 2025 mencapai Rp25,80 miliar, yang mencakup berbagai program di bidang pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Peningkatan partisipasi tenaga kerja lokal serta penggunaan produk dalam negeri juga menjadi capaian penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Challenges and Opportunities Ahead [OJK D.1.a, E.5]

Looking ahead, we recognize that the industry landscape will continue to evolve. The global energy transition, regulatory developments, and rising stakeholder expectations regarding environmental, social, and governance (ESG) practices will increasingly shape the operating environment for resource companies.

We view these challenges as opportunities to strengthen the foundations of our business. Through operational discipline, strong governance, and the effective use of technology, AlamTri will continue to enhance efficiency, strengthen human capital capabilities, and ensure that sustainability remains fully integrated into our business strategy.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere appreciation to all AlamTri employees for their dedication, hard work, and commitment throughout 2025. I would also like to extend our gratitude to our shareholders, business partners, government institutions, communities, and all stakeholders for their continued trust and support.

With the strong foundation we have established, we move forward with confidence that AlamTri will continue to grow as a resilient, responsible, and forward-looking company. Sustainability, for us, is not only about today it is about ensuring lasting value for future generations.

Tantangan dan Peluang ke Depan [OJK D.1.a, E.5]

Ke depan, kami menyadari bahwa tantangan yang dihadapi industri akan semakin kompleks. Transisi energi global, perubahan regulasi, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap penerapan praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) akan terus membentuk lanskap industri sumber daya.

Namun demikian, kami memandang tantangan tersebut sebagai peluang untuk semakin memperkuat fondasi perusahaan. Melalui disiplin operasional, tata kelola yang kuat, serta pemanfaatan teknologi secara optimal, AlamTri akan terus meningkatkan efisiensi, memperkuat kapabilitas sumber daya manusia, serta memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi secara menyeluruh dalam strategi bisnis perusahaan.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan AlamTri atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, pemerintah, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan.

Dengan fondasi yang telah kami bangun, kami melangkah ke depan dengan keyakinan bahwa AlamTri akan terus tumbuh sebagai perusahaan yang tangguh dan bertanggung jawab. Bagi kami, keberlanjutan bukan hanya tentang hari ini, tetapi tentang memastikan terciptanya nilai yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.



Iwan Dewono Budi Yuwono
President Director
Presiden Direktur





03

About the Report

Tentang Laporan



About the Report

Tentang Laporan

The Sustainability Report presents an overview of the Company's economic, environmental, social, and governance performance to its stakeholders. The report reflects the commitment of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri" or the "Company") to uphold transparency and sustainability by integrating sustainability principles into its strategy, policies, and decision-making processes, with the objective of creating long-term value for all stakeholders.

Reporting Framework

This Sustainability Report has been prepared with reference to applicable national and international standards, taking into consideration regulatory requirements, industry best practices, and principles of transparency and accountability in disclosure. The reporting frameworks adopted include:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
2. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies ("SEOJK 16/2021");
3. Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, the reporting option "with reference to the GRI Standards".

AlamTri has also begun partially integrating the International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2, issued by the International Sustainability Standards Board (ISSB), to enhance sustainability reporting transparency, particularly in the disclosure of climate-related risks and opportunities.

To facilitate readers in identifying information aligned with the above guidelines, the Company includes specific disclosure references following relevant statements or paragraphs, distinguished accordingly. A detailed index outlining the Company's alignment with SEOJK 16/2021 and the GRI Standards 2021 is presented in the final section of this report.

Laporan keberlanjutan ini disusun untuk memberikan gambaran tentang kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, maupun praktek tata kelola Perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini juga merupakan wujud pemenuhan komitmen PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri" atau "Perusahaan") untuk senantiasa transparan dan berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi, kebijakan, serta proses pengambilan keputusan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Acuan Pelaporan

Laporan keberlanjutan ini disusun mengacu pada standar-standar yang telah berlaku baik secara nasional maupun internasional, dengan mempertimbangkan ketentuan regulator, praktik terbaik industri, serta prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengungkapan informasi. Standar yang diacu antara lain:

1. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
2. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK 16/2021");
3. Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 dengan opsi pelaporan "with reference to GRI Standards".

AlamTri juga mulai mengintegrasikan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) S1 dan S2 yang diterbitkan oleh *International Sustainability Standards Board* (ISSB) secara parsial guna meningkatkan transparansi pelaporan keberlanjutan, khususnya dalam pengungkapan pengelolaan risiko dan peluang terkait perubahan iklim.

Untuk memudahkan pembaca dalam menelusuri informasi yang sesuai dengan pedoman tersebut, Perusahaan mencantumkan nomor atau angka pengungkapan di belakang kalimat atau alinea terkait dengan warna yang berbeda. Informasi lengkap mengenai kesesuaian pengungkapan Perusahaan terhadap SEOJK 16/2021, dan *GRI Standards* 2021 disajikan pada bagian belakang laporan ini.

Reporting Period and Scope [GRI 2-2, 2-3]

This Sustainability Report presents sustainability performance data and information prepared consistently in alignment with the financial reporting period, covering January 1 to December 31, 2025. The disclosures include the performance and initiatives undertaken throughout the reporting year by both the parent entity and subsidiaries within the defined reporting scope. All data presented in this Report is prepared in accordance with the principles of reliability, and comparability to provide stakeholders with a comprehensive and relevant overview. The detailed reporting scope of this Sustainability Report are outlined below.

Periode dan Cakupan Pelaporan [GRI 2-2, 2-3]

Laporan ini berisikan data dan informasi kinerja keberlanjutan yang disajikan secara konsisten dan selaras dengan periode laporan keuangan, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Informasi yang diungkapkan mencakup kinerja dan inisiatif Perusahaan sepanjang periode pelaporan tersebut, baik yang dilakukan oleh entitas induk maupun anak perusahaan yang berada dalam ruang lingkup pelaporan. Penyajian data dilakukan dengan mengedepankan prinsip keandalan dan keterbandingan guna memberikan gambaran yang utuh dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Berikut ini cakupan data terperinci yang ada dalam laporan keberlanjutan ini.

Information Informasi	Scope of Entities Cakupan Entitas
Finance/Economic Keuangan/Ekonomi	AlamTri (Consolidated) AlamTri (Konsolidasian)
Procurement Pengadaan	AlamTri (Holding)
Occupational Health and Safety (OHS) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	SIS, MSW, MC, LC, KAI
Environment Lingkungan	SIS, MSW, MC, LC
Energy and GHG Emissions Energi dan Emisi GRK	SIS, MSW, MC, LC
Human Resource (HR) Management (Number of Employees, Equal Opportunity and Diversity, Training, and Education) Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) (Jumlah Karyawan, Keberagaman Kesempatan yang Setara, Pelatihan, dan Pendidikan)	AlamTri (Consolidated) AlamTri (Konsolidasian)
Maternity Leave Cuti Melahirkan	AlamTri (Holding), AMI (Consolidated), SIS, MSW
Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	SIS, MSW, MC, LC

Remarks/Keterangan:
AMI: PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk
KAI: PT Kalimantan Aluminium Industry
LC: PT Lahai Coal
MC: PT Maruwai Coal
MSW: PT Makmur Sejahtera Wisesa
SIS: PT Saptaindra Sejati

Restatement and External Assurance [OJK G.1]

[GRI 2-4, 2-5]

There are restatements of data presented within the Sustainable Financial Performance, Strengthening Environmental Performance and Climate Change Mitigation Actions, Strengthening Social Performance for Employees, and Enforcing Occupational Health and Safety sections of this Report to reflect the separation of the thermal coal mining business pillar and several supporting units. This separation conducted through a Public Offering by Existing Shareholders (POES) of shares held by AlamTri in PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, which became effective in December 2024.

This report has not been subject to external quality assurance by an independent third party. Nevertheless, the Company remains committed to maintaining the quality and reliability of the information disclosed through integrated internal control and review mechanisms. As part of its commitment to strengthening transparency and sustainability reporting governance, the Company will continue to evaluate the adoption of independent external quality assurance.

Accessibility and Feedback [OJK G.3]

To promote two-way communication and enable continuous improvement of reporting quality, the Company provides a Feedback Form at the end of this Report. Through this mechanism, readers and stakeholders are encouraged to submit suggestions, comments, and opinions that may contribute to enhancing the quality of future sustainability disclosures. As of the publication of this Report, the Company has not received feedback regarding the previous Sustainability Report.

For further information, stakeholders may contact:

IR and ESG Department

PT AlamTri Resources Indonesia Tbk
Menara Karya 23th Floor
Jl. H. R. Rasuna Said
Blok X-5, Kav.1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Phone : (62-21) 5211 265, 2533 300
Fax : (62-21) 5794 4687
Website : www.alamtri.com
Email : esg@alamtri.com
investor.relations@alamtri.com

Penyajian Kembali dan Penjaminan Eksternal

[OJK G.1] [GRI 2-4, 2-5]

Terdapat penyajian kembali untuk data pada bagian Kinerja Keuangan yang Berkelanjutan Penguatan Kinerja Lingkungan dan Aksi Mitigasi Perubahan Iklim, Penguatan Kinerja Sosial Bagi Karyawan, dan Penguatan Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja dikarenakan pemisahan pilar bisnis batu bara termal dan beberapa unit pendukungnya menggunakan mekanisme Penawaran Umum oleh Pemegang Saham (PUPS) atas saham yang dimiliki AlamTri di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan efektif pada bulan Desember 2024.

Laporan ini belum memperoleh penjaminan dari pihak eksternal independen. Perusahaan tetap berupaya memastikan kualitas dan keandalan informasi melalui mekanisme pengendalian dan penelaahan internal yang terintegrasi. Ke depan, penerapan penjaminan eksternal akan terus dikaji sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam memperkuat transparansi dan tata kelola pelaporan keberlanjutan.

Aksesibilitas dan Umpan Balik [OJK G.3]

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah dan agar Perusahaan dapat melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Kami belum menerima umpan balik atas laporan keberlanjutan tahun lalu.

Informasi lebih lanjut dapat diakses dengan menghubungi:

Departemen IR dan ESG

PT AlamTri Resources Indonesia Tbk
Menara Karya Lantai 23
Jl. H. R. Rasuna Said
Blok X-5, Kav.1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Telfon : (62-21) 5211 265, 2533 300
Faks : (62-21) 5794 4687
Website : www.alamtri.com
Surel : esg@alamtri.com
investor.relations@alamtri.com

Material Topic Identification [GRI 3-1]

The identification of material topics is a structured process undertaken by the Company to determine sustainability issues that most significantly reflect its potential economic, environmental, and social impacts. The outcomes of this process serve as the foundation for strategic planning, program prioritization, and sustainability performance disclosures, ensuring that the Report reflects a focused and accountable approach to impact management and long-term value creation.

The Company conducted a review of its material topics in 2025 as a follow-up to the changes in the Company's structure, which became effective in December 2024, to ensure that the material topics remain relevant and reflect the most significant economic, environmental, and social impacts.

The materiality identification process begins with benchmarking against peer companies to understand prevalent sustainability practices and key issues within the industry. The Company also reviews relevant strategic frameworks, regulatory requirements, and ESG rating criteria, while considering its corporate risk profile to identify potential operational and strategic impacts.

Based on this analysis, the Company develops an initial long list of relevant sustainability topics. This preliminary list is further refined through stakeholder engagement to gather input regarding the relative importance and impact of each topic from the stakeholders' perspective.

The assessment results are then used to determine the most relevant material topics, which are subsequently validated with the Board of Directors (BOD). In establishing priority levels, the Company focuses on topics categorized as having high and medium significance. Through this structured and participatory approach, the Company has identified 11 material topics as the primary focus of sustainability management and reporting for the 2025 reporting year.

Identifikasi Topik Material [GRI 3-1]

Identifikasi topik material merupakan proses yang dilakukan Perusahaan untuk menentukan isu-isu keberlanjutan yang paling relevan dalam merefleksikan potensi dampak yang paling signifikan dari Perusahaan. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan strategi, penetapan prioritas program, serta pengungkapan kinerja keberlanjutan, sehingga laporan yang disampaikan dapat mencerminkan fokus pengelolaan dampak dan penciptaan nilai jangka panjang secara lebih terarah dan akuntabel.

Perusahaan melakukan peninjauan kembali topik material pada tahun 2025 sebagai tindak lanjut atas perubahan struktur Perusahaan yang efektif pada bulan Desember 2024, untuk memastikan bahwa topik material tetap relevan dan mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang paling signifikan.

Tahapan identifikasi topik material diawali dengan *benchmarking* terhadap perusahaan sejenis (*peers*) guna memahami praktik dan isu keberlanjutan yang umum di industri. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penelaahan terhadap kerangka strategi, peraturan dan *rating* ESG yang relevan serta mempertimbangkan profil risiko Perusahaan untuk mengidentifikasi potensi dampak, baik dari sisi operasional maupun strategis.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, Perusahaan menyusun daftar awal topik-topik keberlanjutan yang dinilai relevan. Daftar awal ini kemudian diperdalam melalui proses pelibatan pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan mengenai tingkat kepentingan dan dampak masing-masing topik dari sudut pandang pemangku kepentingan.

Selanjutnya, hasil penilaian tersebut digunakan untuk menetapkan topik-topik yang paling relevan dan diverifikasi bersama Direksi. Dalam penetapan tingkat kepentingan, Perusahaan memfokuskan pada topik dengan tingkat kepentingan tinggi dan medium. Dengan pendekatan ini, pada Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025, Perusahaan menetapkan 11 topik material sebagai fokus utama pengelolaan dan pelaporan keberlanjutan.

Material Topics

Topik Material [GRI 3-2]



Local Communities Masyarakat Lokal

Engaging surrounding communities within the Company operational area to minimize social, environmental, and economic impacts.

Pelibatan masyarakat di sekitar area operasi dan meminimalkan dampak sosial, lingkungan dan ekonomi bagi mereka.

Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Fostering a safe, conducive, and comfortable work environment.

Penyediaan tempat kerja yang aman, kondusif dan nyaman.

Employment Kepegawaian

Ensuring excellent human resources management.

Memastikan pengelolaan sumber daya manusia yang baik.

Biodiversity Keanekaragaman Hayati

Conservation of flora and fauna diversity.

Pelestarian keberagaman flora dan fauna.

GHG Emissions Emisi GRK

Efforts on the management and reduction of Greenhouse Gas Emissions (GHG).

Upaya pengelolaan dan penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Air Emissions Emisi Udara

Air pollution control through air emission controls.

Pengendalian pencemaran udara melalui pengelolaan emisi udara.

Energy Energi

Energy management and conservation and the use of environmentally friendly energy.

Pengelolaan dan konservasi energi dan penggunaan energi yang ramah lingkungan.

Climate Change Perubahan Iklim

The Company's efforts to take part in mitigating risk of climate change.

Upaya Perusahaan untuk turut serta dalam memitigasi risiko dari perubahan iklim.

Water and Effluents Air dan Efluen

Management, conservation, and monitoring of water resources, as well as effluent management.

Pengelolaan, konservasi dan pemantauan sumber daya air, serta pengelolaan limbah cair.

Waste Limbah

Waste management to prevent environmental pollution.

Pengelolaan limbah sehingga tidak mencemari lingkungan.

Economic Performance Kinerja Ekonomi

The Company's economic performance and how the Company distributes its economic value.

Kinerja ekonomi Perusahaan dan bagaimana Perusahaan mendistribusikan nilai ekonominya.







04

About AlamTri

Tentang AlamTri



Corporate Profile

Profil Perusahaan [OJK C.2][GRI 2-1]



Company Name
Nama Perusahaan

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Company Status
Status Perusahaan

Public Company
Perusahaan Terbuka



Date of Establishment
Tanggal Pendirian

August 26, 2004 | 26 Agustus 2004



Line of Business
Bidang Usaha

Head office and management consulting activities (for business activities of subsidiaries, which include mining, quarrying, mining support services, trading, transportation, warehousing and transportation support services, cargo handling (stevedoring), seaport service activities, agriculture, construction, repair and installation of machineries, power generation, water treatment, forestry and industry).

Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha perusahaan-perusahaan anak, yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, agrikultur, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).



Legal Basis of Establishment
Dasar Hukum Pendirian

Notarial Deed No. 25 of July 28, 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., a Notary in Jakarta. The deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 on July 25, 2006, State Gazette Supplement No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 of August 26, 2004.

Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 pada tanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01. TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004.



Website
Situs web

www.alamtri.com



Shares Ticker
Kode Saham

ADRO



Listing on the Stock Exchange
Pencatatan di Bursa

July 16, 2008 | 16 Juli 2008



Share Ownership
Kepemilikan Saham

As of December 30, 2025, the share ownership of the company is as follows:
Per tanggal 30 Desember 2025, kepemilikan saham perusahaan adalah sebagai berikut:



Shareholders with 5% ownership or more Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham	54.52%
Share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris	3.91%
Other key shareholders Pemegang saham lainnya	10.90%
Treasury stock Saham treasuri	2.00%
Public Publik	28.67%
Total	100%



Date of Name Change
Tanggal Perubahan Nama

November 18, 2024
18 November 2024



Authorized Capital
Modal Dasar

Rp8,000 billion
Rp8.000 miliar

Issued and Paid-Up Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp2,938.97 billion
Rp2.938,97 miliar



Legal Basis for Name Change
Dasar Hukum Perubahan Nama

Notarial Deed No. 55 of November 18, 2024 of Humbert Lie, SH, SE, MKn, a Notary in North Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia by the Decree No. AHU-0074064.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024.

Akta No. 55 tertanggal 18 November 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0074064.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 19 November 2024.



Contact Us
Hubungi Kami

Email : investor.relations@alamtri.com
Phone : +6221 2553 3000
Telepon



Head Office
Kantor Pusat

Menara Karya 23rd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said,
Blok X-5, Kav.1-2 South Jakarta 12950, Indonesia

Company at a Glance

Sekilas Perusahaan



PT Alamtri Resources Indonesia Tbk began its journey in 2004 under the name PT Padang Karunia. From its inception, the Company was established with a vision to play an active role in the professional and responsible management of Indonesia's natural resources, in line with the increasingly strategic growth of the national mining and energy sectors.

In 2024, AlamTri undertook a strategic transformation by sharpening our focus on metallurgical coal and minerals processing under the AlamTri Geo pillar, as well as renewable energy development under the AlamTri Eco pillar. This new corporate structure enables us to concentrate on sectors that are aligned with the green economy, supporting sustainable long-term growth while positioning us to capture more diversified revenue streams.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk memulai perjalanannya pada tahun 2004 dengan nama PT Padang Karunia. Sejak awal pendirian, Perusahaan dibentuk dengan visi untuk berperan aktif dalam pengelolaan sumber daya alam Indonesia secara profesional dan bertanggung jawab, seiring dengan pertumbuhan sektor pertambangan dan energi nasional yang semakin strategis.

Pada tahun 2024, AlamTri memutuskan untuk mendedikasikan fokus terhadap bisnis batu bara metalurgi dan pengolahan mineral di bawah naungan pilar AlamTri Geo, serta energi terbarukan, di bawah naungan pilar AlamTri Eco. Struktur perusahaan yang baru ini akan memungkinkan kami untuk berkonsentrasi penuh pada sektor yang selaras dengan ekonomi hijau, yang akan menjamin pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan di jangka panjang dan menempatkan kami di posisi untuk dapat memanfaatkan peluang mendapatkan sumber pendapatan yang lebih beragam.



This strategic realignment aims to enhance our value creation capabilities, from optimizing asset operations to unlocking green economy opportunities through a structured transformation in renewable energy, mineral mining, and mineral processing businesses. Indonesia's green growth roadmap, which envisions the development of an integrated mineral processing industry supported by renewable energy, water supply, and other critical resources from 2020 to 2050, presents significant opportunities. Through our subsidiary, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (AMI), which conducts metallurgical coal mining and mineral processing, we are strategically positioned to capitalize on these opportunities.

Through its subsidiary, PT Kalimantan Aluminium Industry, AMI is currently developing an aluminium smelter within the industrial estate owned by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia in North Kalimantan. Concurrently, under the AlamTri Eco business pillar, we are developing renewable energy generation projects, further reinforcing our commitment to renewable energy.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan kami dalam menciptakan nilai, dari mengoperasikan aset sampai menangkap peluang ekonomi hijau melalui transformasi yang terencana dalam bisnis energi terbarukan, dan pengolahan mineral. Peta jalan pertumbuhan hijau Pemerintah Indonesia yang mendorong pembangunan industri pengolahan mineral terintegrasi dengan energi terbarukan, pasokan air, dan sumber daya lainnya dari tahun 2020 hingga tahun 2050 membuka peluang yang signifikan. Melalui anak perusahaan kami, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (AMI), yang bergerak di bidang pertambangan batu bara metalurgi dan pengolahan mineral, kami berada pada posisi strategis untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Melalui PT Kalimantan Aluminium Industry, AMI tengah mengembangkan smelter aluminium di kawasan industri milik PT Kalimantan Industrial Park Indonesia di Kalimantan Utara. Di sisi lain, melalui pilar bisnis AlamTri Eco, Perusahaan juga mengembangkan pembangkit listrik energi terbarukan guna mendukung penguatan ekosistem energi bersih.

Vision, Missions & Corporate Values

Visi, Misi, & Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision Visi

To be a leading Indonesian mining and energy group.

Menjadi grup Perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.



Missions Misi

- Satisfy the needs of its customers
Memuaskan kebutuhan pelanggan
- Develop its employees
Mengembangkan karyawan
- Partner with its suppliers
Menjalin kemitraan dengan pemasok
- Support community and national development
Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
- Promote a safe and sustainable environment
Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- Maximize shareholders' value
Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham

Corporate Values Nilai Perusahaan

AlamTri continuously instills the values of integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence in our employees as a behavioral guideline in the implementation of work activities.

AlamTri terus menanamkan nilai-nilai *integrity* (integritas), *meritocracy* (meritokrasi), *openness* (keterbukaan), *respect* (saling menghormati), dan *excellence* (keunggulan) pada karyawan kami sebagai pedoman perilaku dalam pelaksanaan aktivitas kerja.



Integrity	Meritocracy	Openness	Respect	Excellence
- Protect Company assets from misuse, theft, and unauthorized use. Melindungi aset Perusahaan dari penyalahgunaan, pencurian, dan penggunaan yang tidak sah. - Prioritize Company interests over personal interests. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi. - Provide only factual data and information. Hanya memberikan data dan informasi faktual.	- Compete in a healthy and ethical manner by building competence and delivering the best performance. Bersaing secara sehat dan beretika dengan membangun kompetensi serta memberikan kinerja terbaik. - Support the growth of subordinates by providing equal opportunities. Mendukung pertumbuhan bawahan dengan memberikan kesempatan yang sama. - Objectively assess the performance of subordinates. Menilai kinerja bawahan secara objektif.	- Express different opinions for the best interests of the Company. Berani mengungkapkan pendapat yang berbeda demi kepentingan terbaik Perusahaan. - Acknowledge mistakes and errors. Berani mengakui kekeliruan dan kesalahan. - Be open to constructive feedback from others. Bersikaplah terbuka terhadap umpan balik konstruktif dari orang lain.	- Exhibit good behavior and avoid the use of offensive language. Tunjukkan perilaku yang baik dan hindari penggunaan bahasa yang menyinggung. - Treat everyone with respect and appreciate differences. Perlakukan semua orang dengan hormat dan hargai perbedaan. - Show respect for others by listening attentively. Tunjukkan rasa hormat kepada orang lain dengan mendengarkan mereka dengan penuh perhatian.	- Consistently implement the PDCA (Plan, Do, Check, Action) cycle to achieve the Company's goals. Jalankan PDCA (<i>Plan, Do, Check, Action</i>/Rencanakan, Lakukan, Periksa, Tindakan) secara konsisten untuk mencapai tujuan Perusahaan. - Give your best effort to achieve an optimal balance between quality and efficiency. Berikan upaya terbaik Anda untuk mencapai keseimbangan optimal antara kualitas dan efisiensi. - Strive to exceed customer expectations. Berusaha untuk melampaui harapan pelanggan.

Milestones

Jejak Langkah

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri") conducted its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX), raising Rp12.2 trillion (US\$1.3 billion) through the listing of 35% of the Company's shares. The proceeds were primarily utilized to finance acquisitions aimed at streamlining the corporate structure into a single holding company overseeing several independent subsidiaries.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) melaksanakan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan mengumpulkan dana sebesar Rp12,2 triliun (US\$1,3 miliar) dengan mencatatkan 35% saham Perusahaan. Perolehan tersebut digunakan untuk mendanai akuisisi dalam rangka menyederhanakan struktur Perusahaan ke dalam satu Perusahaan induk yang memiliki beberapa anak Perusahaan yang independen.

President Joko Widodo officially inaugurated the construction of the 2x1,000 MW coal-fired power plant in Batang, Central Java which is owned by PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), in which PT Alamtri Power Indonesia holds a 34% stake.

Presiden Joko Widodo meresmikan konstruksi pembangkit listrik tenaga uap 2x1.000 MW di Batang, Jawa Tengah, milik PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), yang 34% sahamnya dimiliki oleh PT Alamtri Power Indonesia.

2008

2015

2010

The Company expanded beyond South Kalimantan for the first time through the acquisition of a 25% stake in the IndoMet Coal Project, a joint venture with BHP Billiton located in Central and East Kalimantan.

Perusahaan pertama kali mendirikan usaha di luar provinsi Kalimantan Selatan melalui akuisisi terhadap 25% kepemilikan atas proyek IndoMet Coal, suatu usaha patungan dengan BHP Billiton yang terletak di provinsi Kalimantan Tengah dan Timur.



The Company implemented a business transformation into eight growth pillars to strengthen its foundation for sustainable growth and enhance long-term competitive advantage.

Perusahaan melakukan transformasi bisnis menjadi delapan pilar pertumbuhan dimana akan memperkuat fondasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan keunggulan kompetitif untuk jangka panjang.

2017

PT Maruwai Coal successfully completed their first shipment of hard coking coal to customers in Japan.

Pengiriman perdana batu bara kokas keras PT Maruwai Coal kepada pelanggan di Jepang.

2020

2016

The Company completed the acquisition of BHP Billiton's 75% stake in the IndoMet Coal Project.

Perusahaan menyelesaikan akuisisi 75% kepemilikan BHP Billiton di IndoMet Coal Project.

2019

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) commenced commercial operations of its 2x100 MW coal-fired power plant.

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) berhasil mencapai operasi komersial untuk pembangkit listrik tenaga uap 2x100 MW miliknya.

In December 2021, Alamtri Minerals received investment interest through a Letter of Intent (LoI) for the development of an aluminium smelter within the industrial estate being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI).

Alamtri Minerals Menerima minat investasi melalui letter of intent (LoI) pada bulan Desember 2021 untuk pembangunan smelter aluminium di Kawasan Industri yang sedang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI)

On March 1, 2023, President Joko Widodo inaugurated the groundbreaking of the Mentarang Induk Hydropower Plant (PLTA) in North Kalimantan. With a total planned capacity of 1,375 MW, this project represents the largest hydropower plant in Indonesia and is expected to supply environmentally friendly electricity to the North Kalimantan Industrial Estate being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia.

Tanggal 1 Maret 2023, Presiden RI Joko Widodo meresmikan peletakan batu pertama Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Mentarang Induk di Kalimantan Utara. Pembangkit listrik tenaga air terbesar di Indonesia dengan kapasitas 1.375 MW ini akan menyediakan sumber listrik ramah lingkungan bagi Kawasan Industri Kalimantan Utara yang sedang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia.

2021

2023

2022

On January 3, 2022, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk was officially listed and commenced trading on the Indonesia Stock Exchange following a successful IPO, raising Rp639 billion (US\$44.7 million) through the offering of 15% of its shares. The offering was oversubscribed 179 times during the allocation period.

Tanggal 3 Januari 2022 menandai hari tercatatnya serta perdagangan pertama PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk di BEI, setelah suksesnya penawaran publik perdana (IPO) dengan perolehan Rp639 miliar (US\$44,7 juta) untuk mendaftarkan 15% dari saham Perusahaan. Penawaran tersebut *oversubscribed* 179 kali pada periode penjabatan.

- On November 19, 2024, the Company officially changed its name to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.
- On December 9, 10, and 11, 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk sold the majority of its shareholding in PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI) through a Public Offering by Existing Shareholders (POES) mechanism.
- Tanggal 19 November 2024, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.
- Tanggal 9, 10, dan 11 Desember 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk menjual sebagian besar kepemilikan sahamnya pada PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI) melalui mekanisme Penawaran Umum oleh Pemegang Saham (PUPS).

2024



2025

AlamTri Group continued to advance project executions and business developments to strengthen operational excellence.

PT Kalimantan Aluminium Industry conducted partial testing and commissioning of its aluminium smelter, while SIS established "The Command Center" at its Jakarta head office to allow real-time monitoring of operational activities for immediate operational coordination.

Grup AlamTri senantiasa mengeksekusi proyek dan pengembangan bisnis untuk memperkuat keunggulan operasional.

PT Kalimantan Aluminium Industry melakukan pengujian dan komisioning sebagian di smelter aluminiumnya sementara SIS mendirikan "The Command Center" di kantor pusatnya di Jakarta untuk memungkinkan pengawasan secara real-time demi koordinasi operasional yang secepatnya.

Significant Changes in the Company

Perubahan Signifikan dalam Perusahaan [OJK.C.6]

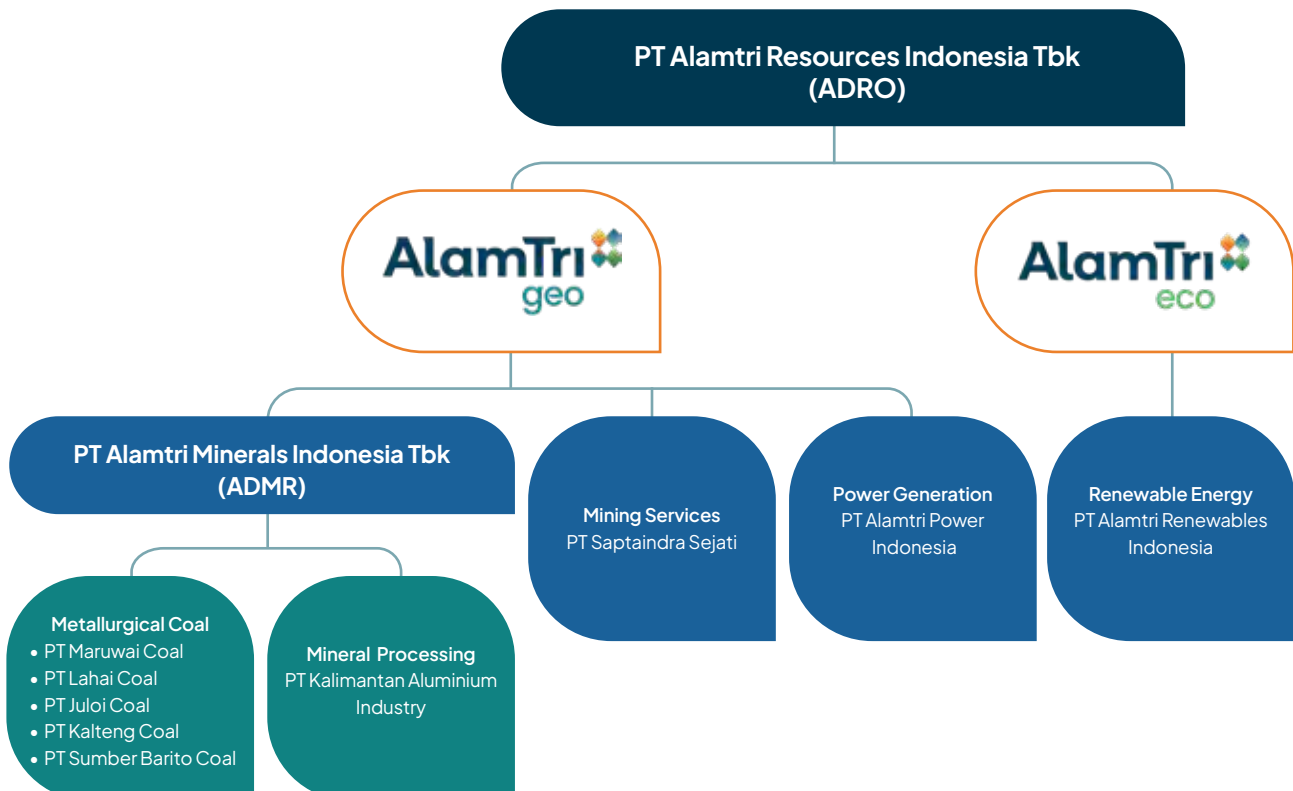
During the reporting year, there were no significant changes affecting the Company's structure, ownership, business activities, supply chain, or operational aspects that had a material impact on the implementation of sustainability practices. The Company also did not undergo organizational restructuring, changes in core business activities, or revisions to strategic policies that could potentially result in significant economic, social, or environmental impacts. Accordingly, the sustainability strategy and approach previously established continued to be implemented consistently throughout the reporting year.

Selama tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan yang memengaruhi struktur, kepemilikan, kegiatan usaha, rantai pasok, maupun aspek operasional Perusahaan yang berdampak material terhadap penerapan keberlanjutan. Perseroan juga tidak mengalami perubahan yang berkaitan dengan restrukturisasi organisasi, perubahan kegiatan usaha utama, maupun perubahan kebijakan strategis yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, strategi dan pendekatan keberlanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya tetap dijalankan secara konsisten sepanjang tahun pelaporan.

Line of Business

Bidang Usaha [OJK.C.4] [GRI 2-6]

AlamTri's Corporate Structure



AlamTri Geo

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (AMI)

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (AMI) operates with two main segments: metallurgical coal mining and minerals and mineral processing businesses. From its metallurgical coal mining operations, the company produces its flagship product Enviromet, Hard Coking Coal (HCC) and Semisoft Coking Coal (SSCC) products with growing recognition in the global market and favored by bluechip steelmakers. While in the mineral and mineral processing business, the company has proudly commenced partial testing and commissioning of the aluminium smelter which produces aluminium ingots at the end of 2025, an important milestone for the participation of the AlamTri Group, which is currently being rapidly developed in Indonesia.

Metallurgical coal mining business

Through its subsidiaries, AMI holds five Coal Contract of Work (CCoW) for metallurgical coal concession areas in Central and East Kalimantan, collectively totaling 146,579 ha in area size. As at December 2025, the total coal reserves and total coal resources were 178.1 Mt and 996.9 Mt, consecutively. Two of AMI subsidiaries' concessions are operational and produce important materials for steel production. The Haju mine operated by AMI's subsidiary PT Lahai Coal (LC) produces Semisoft Coking Coal (SSCC) while the Lampunut mine under PT Maruwai Coal (MC) produces Hard Coking Coal (HCC).

MC is one of the largest producers of hard coking coal currently operating in Indonesia. Its products have been highly praised for low ash content, low phosphorous content, and high vitrinite content, as well as the strong coking characteristics (rated 9 for CSN on a scale of 1–9) that make Lampunut's HCC superior for blending. The coal's ultra-low ash and phosphorus content can help to reduce waste and carbon emission in the production of pig iron or steel, and its high vitrinite content improves the strength of the steel products. These characteristics build the competitive advantage for the Lampunut coal over coking coal from other countries.

AlamTri Geo

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (AMI)

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (AMI) beroperasi dengan dua segmen utama: bisnis pertambangan batu bara metalurgi dan pengolahan mineral. Dari pertambangan batu bara metalurgi, perusahaan memproduksi produk kebanggaannya Enviromet, produk *hard coking coal* (HCC) dan *semisoft coking coal* (SSCC) dengan pengakuan yang terus meningkat di pasar global dan disukai oleh para produsen baja terkemuka. Sedangkan, di bisnis pengolahan mineral, perusahaan telah memulai pengujian dan komisioning sebagian pada smelter aluminium yang mulai menghasilkan produk aluminium ingot pada akhir tahun 2025, suatu peristiwa penting untuk partisipasi Grup AlamTri yang sedang dikembangkan secara pesat di Indonesia.

Bisnis Pertambangan Batu Bara Metalurgi

AMI, melalui anak perusahaannya, memegang lima Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) untuk konsesi batu bara metalurgi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, yang meliputi luas total 146.579 ha. Per Desember 2025, total cadangan dan total sumber daya batu bara masing-masing 178,1 juta ton dan 996,9 juta ton. Dua dari konsesi anak perusahaan AMI sudah beroperasi dan memproduksi bahan baku penting untuk produksi baja. Tambang Haju yang dioperasikan PT Lahai Coal (LC) memproduksi SSCC sedangkan tambang Lampunut PT Maruwai Coal (MC) memproduksi HCC.

MC merupakan salah satu produsen batubara kokas keras terbesar yang saat ini beroperasi di Indonesia. Produknya sangat dihargai berkat kandungan abu yang rendah, kandungan fosfor yang rendah, dan kandungan vitrinit yang tinggi, serta karakteristik kokas yang kuat (peringkat 9 untuk CSN pada skala 1–9) yang membuat HCC Lampunut unggul untuk pencampuran. Kandungan abu dan fosfor yang sangat rendah dapat membantu mengurangi limbah dan emisi karbon pada produksi pig iron atau baja, dan kandungan vitrinit yang tinggi meningkatkan kekuatan produk baja. Karakteristik ini membangun keunggulan saing batu bara Lampunut dibandingkan batu bara kokas dari negara lainnya.

Operational Performance in Metallurgical Coal Mining

AMI recorded overburden removal of 26.33 BCM in 2025, or 12% higher than that of 2024, resulting in a strip ratio of 3.55x, or similar to that of 2024. Total coal production in 2025 was 7.41 Mt, or increased 12% from the previous year. Sales volume also grew by 12% to 6.28 Mt, surpassing the full-year target of 5.6–6.1 Mt. In 2025, the majority of AMI's production and sales volumes were contributed by MC, with the remaining portion contributed by LC.

In 2025, AMI continued investing in various facilities and infrastructure to support higher volume target. Among key achievements, AMI has completed the construction of a new 500-bed camp in Lampunut, the first stage of the 39-kilometer hauling road upgrade, and the second barge-loading conveyor in Tuhup with a loading rate of 3,000 tph. Meanwhile, the works on supporting facilities for AMI's second phase of hauling road upgrade, along with the Ombak and Kohong bridge projects, construction of supporting facilities for our second barge loading conveyor and development of the Alamtri Metallurgical Coal Technology & Research Centre (AMC-TRC) remain on track.

AMI's largest market share in 2025 was Indonesia, accounting for 31% of its total sales volume, mainly driven by strong demand from the domestic coke plants. In the export market, Japan remained the largest destination for AMI's coal deliveries (28%), followed by India and China at 19% and 15%, respectively.

Mineral Processing Business

The First Foothold in Mineral Processing Business: PT Kalimantan Aluminium Industry

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) represents AMI's initial step into the mineral processing industry and supports Indonesia's mineral downstream strategy. KAI's presence reflects AMI's commitment to actively strengthening the national industrial value chain, in line with the Indonesian government's policy direction to enhance the domestic value-added of mineral commodities. Through its aluminium smelter located in North Kalimantan Province, KAI closed 2025 by commencing partial initial trial production. This milestone signifies the Company's readiness to continue making new achievements in the industry.

Kinerja Operasional pada Pertambangan Batu Bara Metalurgi

AMI mencatat pengupasan lapisan penutup sebesar 26,33 juta BCM pada tahun 2025, atau naik 12% dari tahun 2024, sehingga nisbah kupas mencapai 3,55x, atau setara dengan tahun 2024. Total produksi batu bara tahun 2025 mencapai 7,41 juta ton, atau naik 12% dari tahun sebelumnya. Volume penjualan juga naik sebesar 12% menjadi 6,28 juta ton, melampaui target tahunan sebesar 5,6–6,1 Mt. Pada tahun 2025, sebagian besar produksi dan penjualan AMI dikontribusikan oleh MC, sementara sisanya berasal dari LC.

Pada tahun 2025, AMI terus berinvestasi pada berbagai sarana dan infrastruktur untuk mendukung kenaikan target volume. Sebagai beberapa pencapaian utama, AMI merampungkan pembangunan mess karyawan yang baru berkapasitas 500 tempat tidur di Lampunut, tahap pertama upgrade jalan hauling sepanjang 39 km, dan conveyor pemuatan tongkang kedua di Tuhup berkapasitas 3.000 tph. Pekerjaan sarana pendukung untuk *upgrade* jalan hauling tahap kedua, bersama proyek jembatan Ombak dan Kohong, pembangunan sarana pendukung conveyor pemuatan tongkang dan pembangunan AlamTri Metallurgical Coal Technology & Research Centre (AMC-TRC) berjalan sesuai rencana.

Pangsa pasar terbesar AMI pada tahun 2025 adalah Indonesia, yang meliputi 31% total volume penjualannya, terutama karena tingginya permintaan dari pabrik kokas domestik. Di pasar ekspor, Jepang bertahan sebagai tujuan pengiriman terbesar batu bara AMI (28%), diikuti oleh India dan China masing-masing sebesar 19% dan 15%.

Bisnis Pengolahan Mineral

Jejak Perdana pada Bisnis Pengolahan Mineral: PT Kalimantan Aluminium Industry

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) adalah realisasi langkah perdana AMI dalam memasuki industri pengolahan mineral dan mendukung agenda strategi hilirisasi mineral di Indonesia. Kehadiran KAI mencerminkan komitmen AMI untuk berperan aktif dalam memperkuat rantai nilai industri nasional sesuai arahan kebijakan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan nilai tambah komoditas mineral di dalam negeri. Dari smelter aluminium yang terletak di provinsi Kalimantan Utara, KAI menutup tahun 2025 dengan memulai kegiatan uji coba produksi awal smelter aluminium secara parsial. Tahap ini menandakan bahwa Perusahaan siap untuk terus mencetak sejarah baru di industri ini.

Through KAI's aluminium smelter, AlamTri aims to contribute to the downstream program by creating added value for Indonesia's alumina resources. The KAI aluminium smelter is expected to help reduce the gap between domestic supply and demand for aluminium in Indonesia, which continues to grow in line with projected increases in demand across various sectors, including automotive, construction, packaging, and renewable energy, among others.

PT Saptaindra Sejati (SIS)

The mining services business is managed by PT Saptaindra Sejati (SIS), one of the largest coal mining contractors in Indonesia. SIS provides a comprehensive range of services, including overburden removal, coal hauling to the Run of Mine (ROM), coal transportation to ports, and other supporting services. In 2025, SIS key customers included PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, and PT Maruwai Coal. SIS continues to invest in heavy equipment and supporting assets to enhance equipment capacity in line with higher customer production targets. SIS's operational performance is closely tied to the coal mining industry, which represents the primary sector of its customer base.

Occupational Health and Safety (OHS) Performance

Occupational health and safety (OHS) remains a critical priority for SIS throughout 2025, as it directly relates to employee protection, operational continuity, and corporate reputation. To enhance OHS performance, the Company has implemented continuous improvements, including the utilization of Artificial Intelligence (AI)-based technologies and camera systems to proactively monitor and prevent operational risks. In addition, SIS places safety education as a fundamental pillar by implementing continuous OHS education programs and safety campaigns, not only for employees but also involving their families, with the aim of fostering awareness, care, and a strong safety culture at work and in daily life.

Operational Excellence and Good Mining Practices (GMP)

In 2025, SIS recorded overburden removal of 201.0 MBCM, relatively in line with the previous year. Coal hauling activities reached 66.6 million tonnes, reflecting a 3% increase compared to the prior year.

Melalui smelter aluminium KAI, AlamTri ingin berkontribusi terhadap program hilirisasi dengan menciptakan nilai tambah alumina nasional. Smelter aluminium KAI diharapkan dapat berkontribusi mengurangi kesenjangan antara suplai domestik dan permintaan aluminium di Indonesia, yang terus meningkat seiring dengan proyeksi peningkatan permintaan aluminium guna memenuhi peningkatan kebutuhan di berbagai sektor, termasuk diantaranya industri otomotif, konstruksi, pengemasan, dan energi terbarukan, dan lain-lain.

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Bisnis layanan pertambangan dipegang oleh PT Saptaindra Sejati (SIS), salah satu kontraktor jasa pertambangan batu bara terbesar di Indonesia dengan berbagai layanan antara lain pengupasan lapisan tanah, pemindahan batu bara ke ROM (*Run of Mine*), dan pengangkutan batu bara ke pelabuhan serta jasa pendukung lainnya. Pelanggan utama SIS pada 2025 adalah PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, dan PT Maruwai Coal. SIS terus berinvestasi pada alat berat dan pendukung lainnya untuk meningkatkan kapasitas peralatan guna memenuhi target pelanggan yang lebih tinggi. Kinerja operasional SIS sangat bergantung pada industri pertambangan batu bara, yang merupakan sektor utama para pelanggannya.

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan aspek yang sangat penting dan menjadi prioritas utama bagi SIS sepanjang tahun 2025 karena berhubungan langsung dengan perlindungan karyawan, keberlangsungan operasional, serta reputasi perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja K3, Perusahaan telah melakukan berbagai *improvement* secara konsisten, antara lain melalui pemanfaatan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dan sistem kamera untuk monitoring dan pencegahan risiko secara proaktif. Selain itu, SIS juga menempatkan edukasi keselamatan sebagai fondasi utama dengan menjalankan program edukasi dan kampanye K3 yang dilakukan secara terus menerus, tidak hanya kepada karyawan tetapi juga melibatkan keluarga mereka, guna membangun kesadaran, kepedulian, dan budaya keselamatan yang kuat baik di lingkungan kerja maupun di kehidupan sehari-hari.

Keunggulan Operasional dan Praktik Pertambangan yang Baik (GMP)

Pada tahun 2025, SIS mencatatkan pengupasan tanah penutup sebesar 201,0 MBCM, relatif sama dengan tahun sebelumnya. Kegiatan pengangkutan batu bara mencapai 66,6 juta ton, mengalami peningkatan 3% dibandingkan tahun sebelumnya.

SIS operations are supported by more than 2,500 units of heavy equipment, including excavators with capacities ranging from 120 to 400 tonnes, dump trucks with capacities between 100 and 200 tonnes, and trailer sets with a capacity of 135 tonnes, as well as non-production, supporting, and auxiliary equipment. SIS also achieved a physical availability rate of 93% for its equipment fleet.

To strengthen operational excellence, SIS implements strategies that include business process alignment, enhancement of human resource competencies, technology utilization, and continuous innovation. Through these strategies, SIS ensures that all operational processes, from planning and equipment utilization to maintenance, are aligned and interconnected, thereby supporting the optimization of production equipment and supporting facilities. These efforts are reinforced by the continuous development of employee competencies and an efficient organizational structure to promote reliable asset management, extend component and equipment life cycles, and strengthen operational discipline. The adoption of digital technologies enables real-time performance monitoring, data-driven decision-making, and improvements in productivity and cost efficiency. All initiatives are carried out within a framework of continuous improvement and innovation development to ensure sustainable operational excellence and long-term competitiveness.

Smart Mining

SIS continues to accelerate its digital transformation through the implementation of Smart Mining, integrating planning, operational, and occupational safety aspects. Through its Integrated Planning & Budgeting framework, SIS ensures that production planning, cost control, and resource allocation are conducted in an integrated, data-driven, and optimized manner. This integration enhances decision-making accuracy while supporting operational sustainability by minimizing resource inefficiencies and strengthening compliance with Good Mining Practices.

On the operational aspect, SIS has implemented a Digital Fleet Management System across most mining and coal hauling projects to enable real-time field activity control. The system provides comprehensive monitoring of heavy equipment performance, fleet productivity, operator behavior, and haul road conditions, enabling early identification and mitigation of operational risks. SIS also utilizes drone technology to evaluate GMP implementation and calculate coal stock levels at the

Operasional SIS didukung oleh lebih dari 2.500 unit alat berat, termasuk excavator dengan kapasitas 120 hingga 400 ton, *dump truck* dengan kapasitas 100 hingga 200 ton, serta *trailer set* dengan kapasitas 135 ton, serta alat non-produksi, alat pendukung, dan *auxiliary*. SIS juga berhasil mencapai ketersediaan fisik peralatan sebesar 93%.

SIS berusaha meningkatkan keunggulan operasional melalui penerapan strategi antara lain penyalarsan proses bisnis, penguatan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, serta inovasi berkelanjutan. Melalui penerapan strategi tersebut, SIS memastikan seluruh proses operasional, mulai dari perencanaan, penggunaan, hingga pemeliharaan peralatan, berjalan selaras dan saling terhubung, sehingga mendukung optimalisasi peralatan produksi dan fasilitas pendukung. Upaya ini diperkuat oleh peningkatan kompetensi karyawan dan struktur organisasi yang efisien untuk mendorong pengelolaan aset yang andal, memperpanjang umur komponen dan peralatan, serta meningkatkan disiplin operasional. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pemantauan kinerja secara *real-time*, pengambilan keputusan cepat dengan berbasis data, serta peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya. Seluruh inisiatif tersebut dijalankan dalam kerangka budaya *improvement* dan *innovation development* yang berkelanjutan guna memastikan pencapaian kinerja operasional yang unggul dan berdaya saing jangka panjang.

Smart Mining

SIS mengakselerasi transformasi digital melalui penerapan *Smart Mining* yang mengintegrasikan aspek perencanaan, operasional, dan keselamatan kerja. Melalui *Integrated Planning & Budgeting*, SIS memastikan bahwa perencanaan produksi, pengendalian biaya, serta alokasi sumber daya dilakukan secara terintegrasi, berbasis data, serta optimal. Integrasi ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih akurat sekaligus mendukung keberlanjutan operasional dengan meminimalkan pemborosan sumber daya dan meningkatkan kepatuhan terhadap praktik pertambangan yang baik.

Pada aspek operasional, SIS menerapkan Sistem Armada Digital di sebagian besar proyek pertambangan dan pengangkutan batu bara sebagai alat pengendalian aktivitas lapangan secara real-time. Sistem ini memungkinkan pemantauan menyeluruh terhadap kinerja alat berat, produktivitas armada, perilaku operator, serta kondisi jalan tambang, sehingga potensi risiko operasional dapat diidentifikasi lebih dini. SIS juga menerapkan teknologi *drone* untuk mengevaluasi GMP dan perhitungan

ROM. To enhance asset reliability and cost efficiency, SIS has developed a Predictive Maintenance system that enables early detection of potential component failures, reduces unplanned downtime, and optimizes asset utilization. This approach contributes positively to productivity improvement and cost efficiency.

In supporting Occupational Health and Safety (OHS), SIS has adopted Artificial Intelligence (AI)-based technologies as part of its proactive safety control system. The implementation of AI-powered in-dash camera enables real-time monitoring of risky behavior, operator fatigue levels, and potential unsafe actions, allowing preventive measures to be taken before incidents occur. This digital transformation reinforces a strong safety culture, enhances risk awareness across all operational levels, and ensures that Smart Mining is not solely focused on productivity, but also on workforce protection and the Company's long-term sustainability.

Human Resources

As part of its commitment to enhancing human resources quality in the energy and mineral resources sector, PT Saptaindra Sejati (SIS) received the Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in the Human Capital Competency Development category for the ESDM sector. This award reflects recognition of SIS's active role in developing workforce competencies through structured recruitment programs, continuous training initiatives, and integrated succession planning as part of the broader human resource ecosystem within the AlamTri Group.

SIS fosters employee empowerment through a culture of innovation that is consistently developed and competitively showcased across all employees each year. In 2025, several innovations focused on asset utilization optimization, digitalization of shift change management, and improvements in productivity and cost efficiency. In blasting operations, SIS introduced an innovation known as Zero Anomaly Blasting Quality using the Water Stemming method for wet blast holes. This innovation successfully reduced explosive material consumption while enhancing productivity and safety performance. The implementation of this method is considered the first of its kind in Indonesia. It has contributed to cost efficiency and supports safe, environmentally responsible, and sustainable operational practices.

stock batu bara di ROM. Untuk menjaga keandalan aset dan mendukung efisiensi biaya, SIS mengembangkan *Predictive Maintenance*, yang memungkinkan deteksi dini potensi kerusakan komponen alat berat, pengurangan downtime tidak terencana, serta optimalisasi utilisasi aset, sehingga berdampak positif terhadap produktivitas dan efisiensi biaya.

Dalam mendukung Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), SIS mengadopsi teknologi AI sebagai bagian dari sistem pengendalian keselamatan yang proaktif. Penerapan teknologi seperti *in-dash camera* berbasis AI memungkinkan pemantauan perilaku berisiko, tingkat kelelahan operator, serta potensi *unsafe action* secara *real-time*, sehingga tindakan pencegahan dapat dilakukan sebelum terjadi insiden. Transformasi digital ini memperkuat budaya keselamatan kerja, meningkatkan kesadaran risiko di seluruh lini operasional, serta memastikan bahwa penerapan *Smart Mining* tidak hanya berfokus pada produktivitas, tetapi juga pada perlindungan tenaga kerja dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Sumber Daya Manusia

Sebagai bagian dari komitmen dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia di sektor energi dan sumber daya mineral, PT Saptaindra Sejati (SIS) memperoleh Penghargaan Subroto dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada Bidang Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sektor ESDM. Penghargaan ini mencerminkan pengakuan atas peran aktif SIS dalam mengembangkan kompetensi tenaga kerja melalui program rekrutmen terstruktur, pelatihan berkelanjutan, serta perencanaan suksesi yang terintegrasi sebagai bagian dari ekosistem pengembangan SDM di lingkungan Grup AlamTri.

SIS memiliki program pemberdayaan karyawan melalui budaya inovasi yang dikembangkan dan dikompertisikan secara konsisten bagi seluruh karyawan setiap tahunnya. Beberapa inovasi yang dilakukan pada tahun 2025 antara lain berkaitan dengan optimalisasi pemakaian aset, digitalisasi manajemen pergantian *shift*, serta peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya lainnya. Khusus untuk kegiatan peledakan, SIS melakukan inovasi berupa *Zero Anomaly Blasting Quality* dengan metode *Water Stemming* pada lubang ledak basah. Inovasi ini berhasil mengurangi konsumsi bahan peledak, serta meningkatkan produktivitas dan keselamatan kerja. Implementasi metode ini merupakan yang pertama di Indonesia dan berkontribusi pada efisiensi biaya serta mendukung praktik operasional yang aman, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Several SIS employees received national-level awards at the 29th National Quality and Productivity (TKMPN) Innovation Convention, which was attended by 650 teams from 222 companies across Indonesia. At the event, the SIS team won two Platinum awards, two Gold awards, and one Best Presentation award.

Through its human resources development initiatives, SIS's CSR program also gained international recognition for its local community empowerment initiative, the Operator Preparation Program (OPP). SIS was awarded the Platinum Award in the Excellence in Literacy and Education category at the Global CSR & ESG Awards 2025, organized by The Pinnacle Group International in collaboration with the Sustainable Technology Centre, held on February 26, 2025 at the Mai House Saigon Hotel, Vietnam.

Sustainability Initiatives

As part of its commitment to operational sustainability and energy transition, SIS implemented several strategic low-emission technology initiatives in 2025. such as the utilization of solar panels at Jobsite AI as an alternative power source to replace diesel generators and supply electricity in operational areas located far from the main grid. This initiative has contributed to reducing diesel consumption, lowering emissions, and improving energy efficiency and reliability at job sites, forming part of the Company's long-term sustainability strategy.

SIS also prioritizes human resource development and community empowerment through its flagship CSR programs, namely the Operator Preparation Program (OPP) and Indonesia Bright Future Leader (IBFL). The OPP is designed to enhance technical competencies and job readiness for communities in the Company's surrounding operational areas through structured training programs, thereby supporting local workforce sustainability and economic independence. Meanwhile, the IBFL program focuses on expanding access to higher education through the provision of full scholarships for high-achieving students. These initiatives reflect SIS's commitment to delivering measurable, inclusive, and sustainable social impact, while strengthening long-term stakeholder value and ensuring the Company's operational sustainability.

Beberapa karyawan SIS berhasil meraih penghargaan tingkat nasional pada konvensi inovasi Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) ke-29 yang diikuti oleh 650 tim dari 222 perusahaan di Indonesia. Pada ajang tersebut, tim SIS memperoleh dua penghargaan Platinum, dua penghargaan Gold, serta satu penghargaan Best Presentation.

Melalui program pengembangan sumber daya manusia, program CSR SIS meraih penghargaan tingkat internasional, yaitu program pemberdayaan komunitas lokal yaitu *Operator Preparation Program* (OPP). SIS meraih Penghargaan Platinum dalam kategori Keunggulan Literasi dan Pendidikan dalam ajang Global CSR & ESG Awards 2025 yang diselenggarakan oleh The Pinnacle Group International bekerja sama dengan Sustainable Technology Centre, pada 26 Februari 2025 di Mai House Saigon Hotel, Vietnam

Inisiatif Keberlanjutan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan operasional dan transisi energi, SIS pada tahun 2025 menjalankan sejumlah inisiatif strategis berbasis teknologi rendah emisi, antara lain mengembangkan pemanfaatan *solar panel* di *Jobsite AI* sebagai sumber listrik alternatif untuk menggantikan penggunaan genset dan menyediakan pasokan listrik di area operasional yang jauh dari jaringan utama, sehingga mampu menekan konsumsi bahan bakar diesel, mengurangi emisi, serta meningkatkan efisiensi dan keandalan pasokan energi di *jobsite* sebagai bagian dari upaya keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

SIS memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat melalui program unggulan *Corporate Social Responsibility*, yaitu *Operator Preparation Program* (OPP) dan *Indonesia Bright Future Leader* (IBFL). OPP dirancang untuk meningkatkan kompetensi teknis dan kesiapan kerja masyarakat di wilayah sekitar area operasional melalui pelatihan terstruktur guna mendukung kemandirian ekonomi dan keberlanjutan tenaga kerja lokal, sementara IBFL berfokus pada peningkatan akses pendidikan tinggi melalui pemberian beasiswa penuh bagi siswa berprestasi. Kedua program ini mencerminkan komitmen SIS dalam menghadirkan dampak sosial yang terukur, inklusif, dan berkelanjutan, sekaligus memberikan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan.

These initiatives demonstrate SIS's commitment to enhancing efficiency, reducing environmental impact, and generating positive benefits for surrounding communities.

AlamTri Power

PT Alamtri Power Indonesia (API) was established in 2010 as part of the Group's strategy to develop its power generation business. API oversees subsidiaries operating coal-fired power plants (PLTU), including PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), PT Tanjung Power Indonesia (TPI), PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), and PT Kalimantan Energi Lestari Indonesia (KELI).

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)

MSW builds, owns, and operates a 2x30 MW coal-fired steam power plant (PLTU) located in Tabalong, South Kalimantan. The plant utilizes circulating fluidized bed combustion (CFBC) technology to supply electricity required for PT Adaro Indonesia's (AI) operational activities, using thermal coal produced by AI. CFBC technology is well-suited to AI's high-moisture E4000 coal product, as its lower combustion temperature helps reduce carbon emissions, while the electrostatic precipitator effectively captures fly ash, resulting in lower overall emissions. In 2025, MSW generated 163,455 MWh of electricity and achieved an actual availability factor of 91.5%.

MSW also manages the mine electrification program at AI by increasing electricity supply to support 162 electric pumps and 11 additional mining facilities, including offices, workshops, WTP, and crushing facilities. Furthermore, MSW operates and maintains electrical systems for PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), supplying 7,048 MWh of electricity to IBT in 2025.

Carbon Emission Reduction Initiatives by MSW

1. Co-firing

MSW initiated a co-firing pilot project using biomass in 2021 to reduce carbon emissions. The program incorporates biomass into the combustion process, thereby reducing coal consumption at the power plant. In 2025, MSW utilized 6,466.49 tonnes of biomass for co-firing.

Inisiatif-inisiatif ini menunjukkan komitmen SIS untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi dampak lingkungan, dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar.

AlamTri Power

PT Alamtri Power Indonesia (API) didirikan pada tahun 2010 sebagai bagian dari strategi Grup dalam mengembangkan bisnis ketenagalistrikan. API menaungi anak Perusahaan yang mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), antara lain PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), PT Tanjung Power Indonesia (TPI), dan PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) dan PT Kalimantan Energi Lestari Indonesia (KELI).

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)

MSW membangun, memiliki, dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang berkapasitas 2x30 MW di Tabalong, Kalimantan Selatan. PLTU ini beroperasi dengan teknologi *circulating fluidized bed combustion* (CFBC) untuk memasok listrik yang dibutuhkan bagi kegiatan operasional PT Adaro Indonesia (AI) dengan menggunakan batu bara termal yang diproduksi AI. Teknologi ini cocok dengan produk batu bara E4000 AI yang berkelembaban tinggi, karena temperatur pembakarannya yang rendah dapat mengurangi emisi karbon, sementara presipitator elektrostatis mampu mengeliminasi emisi abu, sehingga menghasilkan total emisi yang lebih rendah. Pada tahun 2025, MSW memproduksi listrik sebanyak 163.455 MWh dan mencapai faktor ketersediaan aktual 91,5%.

MSW juga menangani program elektrifikasi tambang di AI dengan menambah suplai listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik 162 pompa listrik dan 11 unit fasilitas tambang lainnya seperti kantor, bengkel, WTP dan fasilitas peremukan (*crusher*). MSW juga mengoperasikan dan memelihara kelistrikan untuk PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), dan memasok 7.048 MWh ke IBT pada tahun 2025.

Pengurangan Emisi Karbon oleh MSW

1. Co-firing

Pada tahun 2021, MSW melakukan pilot *project co-firing* untuk menurunkan emisi karbon. Program ini memanfaatkan biomassa untuk mengurangi konsumsi batu bara pada proses pembakaran di PLTU, sehingga turut menurunkan emisi GRK. Pada tahun 2025, MSW telah menggunakan 6.466,49 ton biomassa untuk *co-firing*.

2. Solar PV at the Power Plant Area

Since 2023, MSW has progressively expanded the utilization of solar energy through the installation of Solar PV systems within the power plant area, reaching a total installed capacity of 200 kWp by the end of 2025. Throughout 2025, the Solar PV system generated 264 MWh of electricity, contributing to a reduction in coal consumption of approximately 245 tonnes per year and lowering emissions by approximately 376 tonnes of CO₂e annually. This initiative not only supports emission reduction efforts within the Company's operational environment but also strengthens MSW's competence and capability in developing more efficient and sustainable energy solutions as part of its aspiration to become a center of excellence in power generation.

3. Electric Vehicles (EV)

As of the end of 2025, MSW operated five electric vehicles to support its operational activities. Cumulatively, these vehicles have traveled approximately 156,071 km, contributing to diesel fuel savings of around 16,342 liters, equivalent to an estimated Scope 1 emission reduction of approximately 26.9 tonnes of CO₂e.

2. Solar PV di Area PLTU

Sejak tahun 2023, MSW secara bertahap mengembangkan pemanfaatan energi surya melalui pemasangan solar PV di area pembangkit hingga mencapai total kapasitas terpasang sebesar 200 kWp pada akhir tahun 2025. Sepanjang tahun 2025, sistem solar PV tersebut berhasil menghasilkan listrik sebesar 264 MWh, yang berkontribusi pada pengurangan konsumsi batu bara sekitar 245 ton per tahun serta penurunan emisi sekitar 376 ton CO₂e per tahun. Inisiatif ini tidak hanya mendukung upaya penurunan emisi di lingkungan operasional perusahaan, tetapi juga memperkuat kompetensi dan kapabilitas MSW dalam pengembangan solusi energi yang lebih efisien dan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya menuju pembangkit yang berperan sebagai *center of excellence*.

3. Kendaraan Listrik (EV)

Hingga akhir tahun 2025, MSW telah mengoperasikan lima unit kendaraan listrik untuk mendukung kegiatan operasional. Secara kumulatif, kendaraan tersebut telah menempuh jarak sekitar 156.071 km, yang berkontribusi pada penghematan konsumsi bahan bakar solar sekitar 16.342 liter atau setara dengan pengurangan emisi Cakupan 1 sekitar 26,9 ton CO₂e.

AlamTri Eco: Renewable Energy Business

AlamTri Eco is a business pillar of AlamTri Group that focuses on the development of renewable energy businesses, in line with the Company's aspiration to participate in Indonesia's green business ecosystem and support the Indonesian government's commitment to achieve net zero emissions (NZE) by 2060 or earlier, as reflected in the latest Second Nationally Determined Contributions (SNDC).

AlamTri Eco: Bisnis Energi Terbarukan

AlamTri Eco adalah pilar bisnis Grup AlamTri yang berfokus pada pengembangan bisnis energi terbarukan, demi memenuhi aspirasi perusahaan untuk berpartisipasi dalam ekosistem bisnis hijau Indonesia serta mendukung pencapaian komitmen pemerintah Indonesia untuk mencapai *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, yang didukung dengan pernyataan *Second Nationally Determined Contributions* (SNDC) yang terakhir.

The significant gap between Indonesia's new and renewable energy potentials and the current utilization level has encouraged the government to launch Renewable Energy Based Industrial Development (REBID) as one of the strategic programs for accelerating large-scale renewable energy utilization at regions that have abundant renewable energy potentials and low energy loads and utilizing renewable energy for industrial development. REBID is implemented by creating new demand or market to integrate industrial development, attract investments, and increase regional development.

North Kalimantan is perceived as a potential region for integrating large-scale renewable energy plants and industrial development. Currently, AlamTri is developing an industrial park in North Kalimantan, whose energy requirement will be partially supplied with renewable energy sources.

Renewable Energy Projects as Carbon Reduction Initiatives

In 2025, AlamTri's green initiatives were best represented by the projects of its subsidiaries PT Alamtri Renewables Indonesia (AREI), which have developed, are developing and are preparing to develop several renewable power plants, along with various acceleration programs for new and renewable energy development being pursued by the Indonesian government to achieve the new and renewable energy mix target.

Solar PV in Central Kalimantan

Through AlamTri Eco, we also participate in renewable energy projects through the development of rooftop and floating solar PV facilities with a total capacity of 598 kWp, which are utilized in the operations of PT Adaro Indonesia in Central Kalimantan.

Kesenjangan antara tingginya potensi EBT Indonesia dan masih rendahnya tingkat pemanfaatan saat ini mendorong Pemerintah Indonesia untuk mencanangkan *Renewable Energy Based Industrial Development* (REBID) sebagai salah satu program strategis untuk percepatan pemanfaatan energi terbarukan dalam skala besar di daerah yang memiliki potensi sumber energi terbarukan yang melimpah dan beban energi rendah serta memanfaatkan energi terbarukan untuk pengembangan industri. REBID dilaksanakan melalui penciptaan permintaan atau pasar baru untuk mengintegrasikan pembangunan industri, menarik investasi, dan meningkatkan pembangunan daerah.

Kalimantan Utara dipandang sebagai salah satu wilayah yang potensial untuk mengintegrasikan pembangkit listrik energi terbarukan berskala besar dengan pengembangan industri. Saat ini, AlamTri tengah mengembangkan sebuah kawasan industri di Kalimantan Utara, yang sebagian kebutuhan energinya direncanakan akan dipenuhi dengan sumber energi terbarukan.

Proyek Energi Terbarukan sebagai Inisiatif Pengurangan Karbon

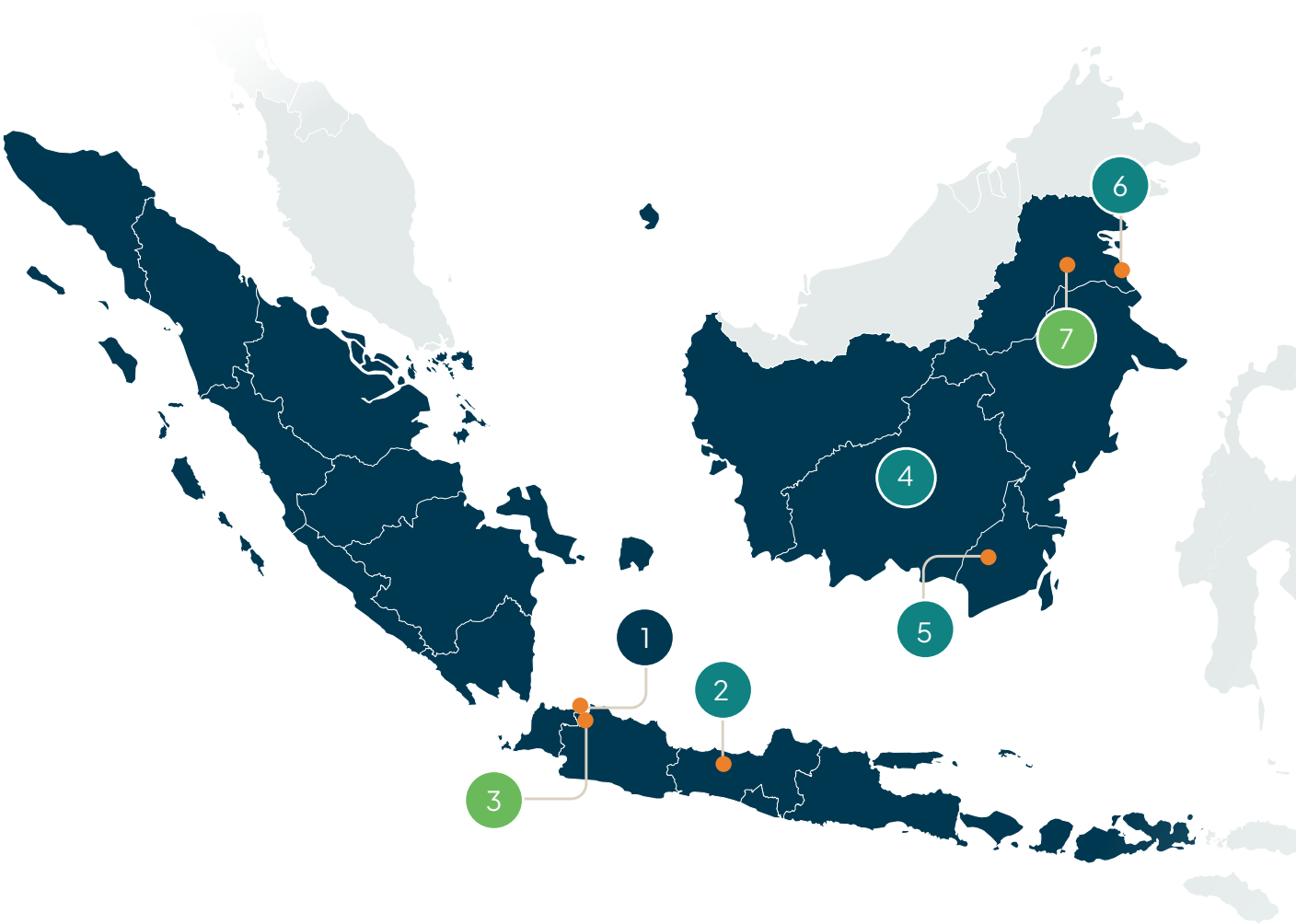
Pada tahun 2025, inisiatif hijau AlamTri tercermin pada proyek-proyek perusahaan anaknya, yakni PT Alamtri Renewables Indonesia (AREI), yang telah, sedang dan akan membangun beberapa pembangkit energi terbarukan, seiring dengan berbagai program akselerasi pengembangan energi terbarukan yang terus digenjut oleh Pemerintah Republik Indonesia guna mencapai target bauran energi terbarukan.

Panel Surya di Kalimantan Tengah

Melalui AlamTri Eco, kami turut serta dalam proyek energi terbarukan melalui pembangunan fasilitas panel surya *rooftop* dan *floating* dengan kapasitas total sebesar 598 kWp yang digunakan pada operasional PT Adaro Indonesia di Kalimantan Tengah.

Operational Areas

Wilayah Operasional [OJK C.3.d]



1

AlamTri

- PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

AlamTri geo

- (AMI) PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk
- (ATCI) PT Alam Tri Cakra Indonesia
- (ABI) PT Alamtri Baterai Indonesia
- (AIA) PT Alamtri Indo Aluminium
- (ATDI) PT Alam Tri Daya Indonesia
- (SIS) PT Saptaindra Sejati
- (ATBI) PT Alam Tri Bangun Indonesia
- (API) PT Alamtri Power Indonesia

2

AlamTri geo

- (BPI) PT Bhimasena Power Indonesia*

3

AlamTri eco

- (AREI) PT Alamtri Renewables Indonesia

4

AlamTri geo

- (MC) PT Maruwai Coal
- (LC) PT Lahai Coal
- (JC) PT Juloi Coal
- (KC) PT Kalteng Coal
- (SBC) PT Sumber Barito Coal

*) Joint venture company
Perusahaan patungan

5

AlamTri geo

- (BAS) PT Batuan Anugerah Semesta
- (BASR) PT Bumi Alam Seraya
- (TPI) PT Tanjung Power Indonesia*
- (MSW) PT Makmur Sejahtera Wisesa

6

AlamTri geo

- (KIPI) PT Kalimantan Industrial Park Indonesia
- (KAI) PT Kalimantan Aluminium Industry

7

AlamTri eco

- (KELI) PT Kalimantan Energi Lestari Indonesia
- (KEH) PT Kalimantan Energi Hijau
- (MTE) PT Mentarang Tirta Energi
- (KHN) PT Kayan Hydropower Nusantara*

Share Ownership

Kepemilikan Saham [OJK C.3.c]

Shareholder Pemilik Saham	Shareholding Percentage Persentase Kepemilikan
Shareholder holding 5% or more Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham	54.52%
Shareholding by the Board of Directors and Board of Commissioners Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris	3.91%
Other shareholders Pemegang saham lainnya	10.90%
Treasury stock Saham treasuri	2.00%
Public Publik	28.67%
Total	100%

Organizational Scale

Skala Organisasi [OJK C.3, C.3.a]

Description Deskripsi	Unit Satuan	2023	2024	2025
Number of workers Jumlah pekerja	People Orang	11,974	11,443	12,721
Total production Total produksi	Million tonnes Juta Ton	5.11	6.63	7.41
Total assets Total aset	\$ Million \$ Juta	10,473	6,702	6,817
Total liabilities Total liabilitas	\$ Million \$ Juta	3,064	1,331	1,813
Equity Ekuitas	\$ Million \$ Juta	7,409	5,371	5,004
Revenue Pendapatan	\$ Million \$ Juta	2,135	2,079	1,874
Net profit for the year Laba bersih tahun berjalan	\$ Million \$ Juta	653	637	490

Association Membership

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

No	Association Name Nama Asosiasi	Role in the Association (Member/Chairman) Peran dalam asosiasi (Anggota/ Ketua)
1	Indonesian Issuers Association Asosiasi Emiten Indonesia	Member Anggota
2	Indonesia Corporate Secretary Association Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)	Member Anggota
3	Indonesian Mining Service Association Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)	Member Anggota
4	Indonesian Coal Mining Association Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI)	Member Anggota
5	Indonesia Mining Association Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)	Member Anggota
6	Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia	Member Anggota
7	Indonesian Mining Safety Professional Association (APKI) Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)	Member Anggota
8	Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Member Anggota
9	Indonesia Global Compact Network Jaringan Global Compact Indonesia	Member Anggota
10	Indonesian Philanthropy Association Asosiasi Filantropi Indonesia	Member Anggota
11	Indonesia Business Links	Member Anggota
12	The Indonesia Stevedoring Companies' Association (APBMI) Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI)	Member Anggota
13	Indonesian Independent Power Producer Association Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Member Anggota
14	Indonesia National Shipowners' Association INSA Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia	Member Anggota

Certification

Sertifikasi

No	Certification Sertifikasi	Organizer Penyelenggara	Recipient Company Perusahaan yang Menerima	Date of Issuance Tanggal Penerbitan
1	ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS) Sistem Manajemen Mutu	PT DQS Indonesia	PT Saptaindra Sejati	April 21, 2025 - April 20, 2028 21 April 2025 - 20 April 2028
2	ISO 14001:2015 Environmental Management System Sistem Manajemen Lingkungan	PT DQS Indonesia	PT Saptaindra Sejati	April 21, 2025 - April 20, 2028 21 April 2025 - 20 April 2028
3	ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety (OHS) Management System Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	PT DQS Indonesia	PT Saptaindra Sejati	April 21, 2025 - April 20, 2028 21 April 2025 - 20 April 2028
4	ISO 50001:2018 Energy Management System (EnMS) Sistem Manajemen Energi	PT TUV SUD	PT Saptaindra Sejati	November 03, 2024 - November 02, 2027 03 November 2024 - 02 November 2027
5	ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System (ABMS) Sistem Manajemen Anti Penyuapan	PT SGS Indonesia	PT Saptaindra Sejati	April 26, 2024 - April 26, 2027 26 April 2024 s.d. 26 April 2027
6	ISO 14001:2015 Environmental Management System Sistem Manajemen Lingkungan	TÜV SÜD Indonesia	PT Makmur Sejahtera Wisesa	February 1, 2024 1 Februari 2024
7	ISO 45001:2018 OHS Management System Sistem Manajemen K3	TÜV SÜD Indonesia	PT Makmur Sejahtera Wisesa	February 1, 2024 1 Februari 2024
8	ISO 9001 Quality Management System Sistem Manajemen Terintegrasi	The British Standard Institution	PT Maruwai Coal	November 20, 2024 to November 20, 2027 20 November 2024 - 20 November 2027
9	ISO 14001 Environmental Management System Sistem Manajemen Lingkungan	The British Standard Institution	PT Maruwai Coal	December 20, 2025 - December 20, 2028 20 Desember 2025 - 20 Desember 2028
10	ISO 45001 OHS Management System Sistem Manajemen K3	The British Standard Institution	PT Maruwai Coal	December 20, 2025 - December 20, 2028 20 Desember 2025 - 20 Desember 2028







05

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan



Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1][GRI 2-22]



Strengthening Sustainability Culture [OJK F.1]

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (“AlamTri” or “the Company”) strengthens its sustainability culture by embedding the core values of Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence (IMORE) as the foundation of the professional conduct of the Company personnel. These values guide employees in decision-making and business execution, ensuring that actions are undertaken responsibly with due consideration of long-term impacts on corporate performance, safety, the environment, and stakeholder relations.

The sustainability culture is established by integrating the Company’s core values into work systems, internal policies, and business processes, positioning sustainability as an integral part of day-to-day operations. This commitment is further reflected in the management of human resources through competency development, responsible leadership formation, and the creation of a safe, inclusive, and respectful work environment. This approach ensures that Company personnel are not solely focused on achieving short-term performance targets, but also possess the awareness and capability to support sustainable business continuity amid industry dynamics and evolving regulatory landscapes.

Memperkuat Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (“AlamTri” atau “Perusahaan”) memperkuat budaya keberlanjutan dengan menanamkan nilai-nilai *Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence (IMORE)* sebagai dasar perilaku kerja seluruh karyawan Perusahaan. Nilai-nilai ini menjadi fondasi dalam membentuk cara karyawan mengambil keputusan dan menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap kinerja Perusahaan, keselamatan, lingkungan, dan hubungan dengan pemangku kepentingan.

Budaya keberlanjutan tersebut dibangun melalui integrasi nilai Perusahaan ke dalam sistem kerja, kebijakan internal, dan proses bisnis, sehingga keberlanjutan diposisikan sebagai bagian dari praktik kerja sehari-hari. Hal ini turut diwujudkan dalam pengelolaan sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi, pembentukan kepemimpinan yang bertanggung jawab, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan saling menghargai. Pendekatan ini memastikan bahwa karyawan Perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian target jangka pendek, tetapi juga memiliki kesadaran dan kapasitas untuk mendukung keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri dan perubahan regulasi.

Sustainability Strategy [OJK A.1]

AlamTri has established a clear sustainability vision and mission as the core direction in conducting business responsibly and sustainably. The Company's sustainability vision, "To Lead with Purpose Towards a Sustainable Future," reflects its long-term commitment to ensuring that business growth is pursued with due consideration for sustainability principles and long-term value creation. Alternatively, the sustainability mission defines priority focus areas aligned with AlamTri's business characteristics and operational impacts, as follows:

1. Implementing best practices in GHG and energy management.
2. Maintaining low levels of environmental pollution across all our operations.
3. Achieving zero incidents related to occupational health and safety (OHS).
4. Sustaining long-term value for our stakeholders.
5. Supporting the professional and personal development of our human resources.
6. Managing and implementing corporate social responsibility (CSR) programs to support local community development.

Guided by this vision and mission, AlamTri formulates and implements a sustainability strategy that integrates economic, environmental, social, and governance (ESG) considerations into corporate planning, decision-making processes, and business development initiatives.

Over the past several years, the Company has initiated and advanced the implementation of its sustainability roadmap. Key milestones include the identification of material topics, the development of an ESG strategic framework, the establishment of a Sustainability Management Team, the calculation of greenhouse gas (GHG) emissions, the issuance and implementation of a Net Zero Emissions (NZE) roadmap, and the periodic update of material sustainability topics. Further details regarding the NZE roadmap are presented in the Environmental chapter of this report.

During the 2025 Reporting Year, AlamTri implemented its sustainability strategy by positioning strong governance and integrity as the foundation for transparent, accountable, and regulatory-compliant decision making. Operational excellence was reinforced through integrated safety and environmental risk management embedded within the Company's operational systems. Human Resources development was focused on

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

AlamTri menetapkan visi dan misi keberlanjutan sebagai arah utama dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Visi "To Lead with Purpose Towards a Sustainable Future" menegaskan tujuan jangka panjang Perusahaan untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha dijalankan dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan nilai jangka panjang. Sementara itu, misi keberlanjutan memberikan fokus pada area-area prioritas yang relevan dengan karakteristik usaha serta dampak operasional AlamTri, yakni sebagai berikut:

1. Menerapkan praktik terbaik dalam manajemen GRK dan energi.
2. Mempertahankan tingkat pencemaran lingkungan yang rendah di seluruh operasi kami.
3. Mencapai nol insiden terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3).
4. Menjaga nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan kami.
5. Mendukung pengembangan profesional dan pribadi bagi sumber daya manusia kami.
6. Mengelola dan melaksanakan program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) untuk mendukung pengembangan masyarakat lokal.

Berlandaskan visi dan misi tersebut, AlamTri merumuskan strategi keberlanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam perencanaan, pengambilan keputusan, serta pengembangan bisnis Perusahaan.

Perjalanan implementasi peta jalan keberlanjutan kami telah dimulai dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai langkah penting telah dilakukan, antara lain identifikasi topik material, pengembangan kerangka strategi ESG, pembentukan *Sustainability Management Team*, perhitungan emisi GRK, penerbitan serta implementasi peta jalan *Net Zero Emissions* (NZE) AlamTri, hingga pembaruan daftar topik material. Peta jalan (NZE) AlamTri lebih lanjut dibahas pada bab Lingkungan.

Pada tahun pelaporan 2025, strategi keberlanjutan AlamTri dijalankan dengan menempatkan tata kelola dan integritas sebagai dasar pengambilan keputusan yang transparan, akuntabel, dan sesuai regulasi. Keunggulan operasional diwujudkan melalui pengelolaan risiko keselamatan dan lingkungan yang terintegrasi dalam sistem operasional. Pengembangan sumber daya manusia difokuskan pada

strengthening capabilities and cultivating leadership that supports long-term sustainability. The principle of growth with purpose ensures that business expansion not only generates economic value but also delivers meaningful benefits to communities and the environment. The Sustainability strategy is designed to reinforce its business strategy, enabling the Company to achieve long-term resilience through enhanced risk management, improved operational reliability, and strengthened adaptability to external changes. The key pillars of AlamTri's sustainability strategy are as follows:

1. Work inclusively by engaging communities as strategic partners and embracing all societal groups.
2. Uphold local wisdom to ensure programs align with community needs, leverage local potential, and respect existing positive values.
3. Build multi-stakeholder partnerships.
4. Guide partners toward sustainability principles through capacity building and institutional strengthening.
5. Ensure CSR programs are implemented transparently, responsibly, effectively, and efficiently.
6. Diversify into the green economy and initiate a carbon reduction journey.

penguatan kapabilitas dan kepemimpinan yang mendukung keberlanjutan jangka panjang. Prinsip *growth with purpose* memastikan bahwa pertumbuhan usaha tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Strategi keberlanjutan dan strategi bisnis dirancang saling menguatkan, sehingga ketahanan usaha jangka panjang dapat dicapai melalui pengelolaan risiko yang lebih baik, peningkatan keandalan operasional, serta kemampuan Perusahaan untuk beradaptasi terhadap perubahan eksternal. Adapun strategi keberlanjutan AlamTri adalah:

1. Bekerja secara inklusif, yaitu menunjuk masyarakat sebagai mitra strategis dan merangkul semua kelompok masyarakat.
2. Menjunjung tinggi kearifan lokal agar program dilaksanakan sesuai kebutuhan, memanfaatkan potensi masyarakat, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif yang sudah ada di masyarakat.
3. Membangun kemitraan multipihak.
4. Mengarahkan mitra pada prinsip keberlanjutan melalui peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan.
5. Memastikan program CSR dilaksanakan secara transparan, bertanggung jawab, efektif, dan efisien.
6. Diversifikasi ke ekonomi hijau dan memulai perjalanan penurunan karbon.

AlamTri Sustainability Strategy Pillars

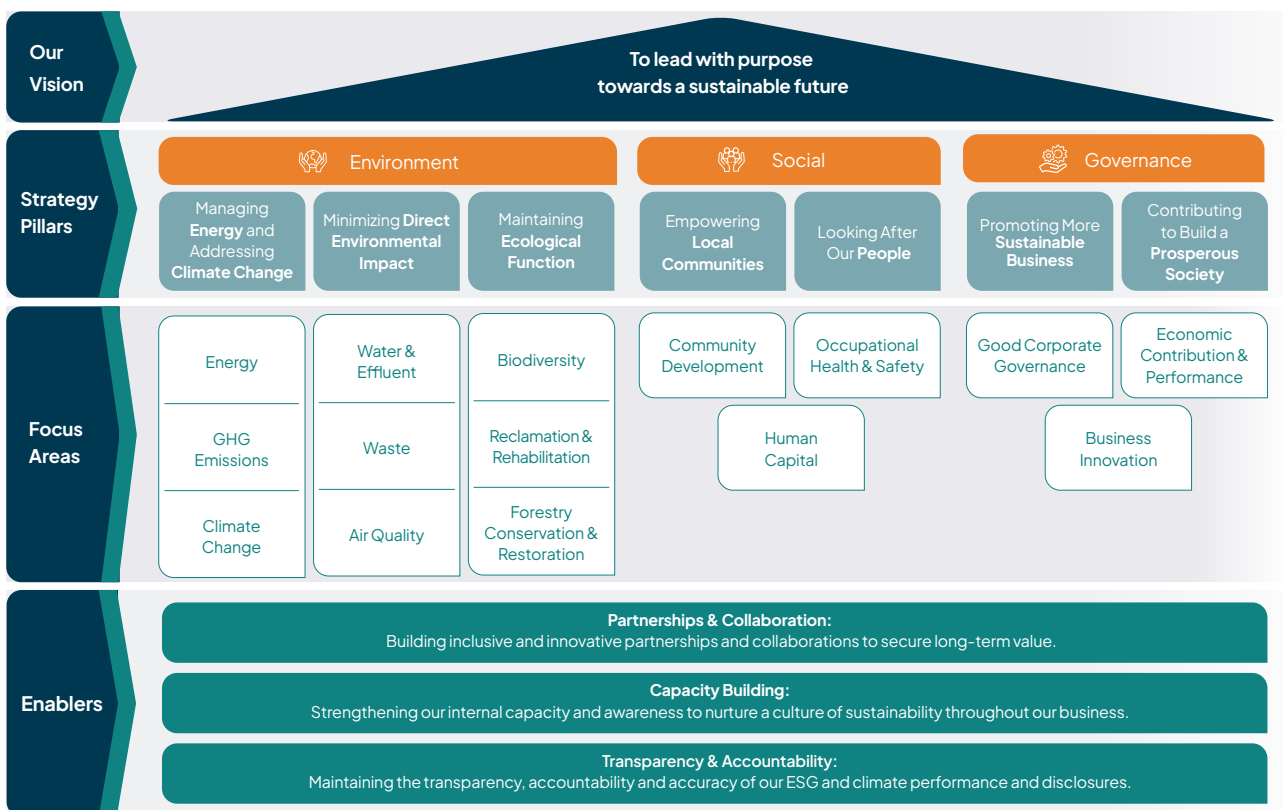
Pilar Strategi Keberlanjutan AlamTri

Strategy Pillar Pilar Strategi	Key Objective Fokus Utama	Priority Area Area Prioritas	Strategic Objective Tujuan Strategis
Environment Lingkungan	Environmental impact management and climate resilience Pengelolaan dampak lingkungan dan ketahanan iklim	• Management of energy performance and greenhouse gas (GHG) emissions • Minimization of direct environmental impact • Preservation of ecological functions • Pengelolaan kinerja energi dan gas rumah kaca (GRK) • Meminimalkan dampak lingkungan langsung • Menjaga fungsi ekologis	Support for environmental sustainability while strengthening long-term business resilience Mendukung keberlanjutan lingkungan sekaligus memperkuat ketahanan bisnis jangka panjang
Social Sosial	Workforce and community well-being Kesejahteraan tenaga kerja dan komunitas	• Employee training and well-being • Occupational health and safety • Community development • Empowerment of local communities • Pelatihan dan kesejahteraan karyawan • Keselamatan dan kesehatan kerja • Pengembangan masyarakat • Pemberdayaan komunitas lokal	Enhancement of workforce welfare and creation of positive impacts for communities surrounding its operational areas Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat di sekitar area operasi
Governance Tata Kelola	Business integrity and sustainable business model Integritas bisnis dan keberlanjutan model usaha	• Promotion of more sustainable business practices, products, and services • Contribution to community well-being • Mempromosikan bisnis, produk, dan layanan yang lebih berkelanjutan • Berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat	Preservation of business integrity and sustainability through responsible governance Menjaga integritas dan keberlanjutan bisnis melalui tata kelola yang bertanggung jawab

AlamTri's ESG Strategy Framework is designed to systematically identify, assess, and manage ESG-related risks and opportunities across three ESG core pillars. The focus areas and priorities within each pillar are determined based on materiality assessments and their relevance to the Company's business activities. The AlamTri ESG Framework incorporates key enablers or foundational actions that underpin AlamTri's ESG roadmap, programs, and initiatives. In line with evolving global trends, AlamTri places primary emphasis on greenhouse gas (GHG) emissions management and energy performance.

Kerangka Strategi ESG AlamTri disusun untuk mengidentifikasi, menangani, dan mengelola risiko ESG melalui tiga pilar ESG. Fokus dan prioritas untuk ketiga komponen tersebut didasarkan pada materialitas dan relevansinya terhadap kegiatan bisnis. Kerangka Strategi ESG AlamTri juga mencakup "enablers", atau aksi-aksi yang menjadi landasan dari *roadmap*, program dan inisiatif ESG AlamTri. Selaras dengan tren global saat ini, dari antara seluruh prioritas AlamTri, fokus utama diberikan kepada manajemen emisi GRK dan kinerja energi.

ESG Strategy Framework Kerangka Strategi ESG



AlamTri's Contribution to the Sustainable Development Goals

AlamTri develops and implements comprehensive sustainability programs as part of its contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). As of the reporting year, AlamTri has implemented various sustainability programs, as outlined below.

Kontribusi AlamTri terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

AlamTri mengembangkan program keberlanjutan yang komprehensif sebagai wujud kontribusi Perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Adapun hingga tahun pelaporan, AlamTri melaksanakan berbagai program keberlanjutan sebagai berikut.

Sustainability Programs Program Keberlanjutan	Contribution to SDG No. Kontribusi terhadap TPB No.
Implementation of Responsibility toward Consumers/Customers We are committed to ensuring customer satisfaction through active engagement, timely product delivery and information, and full compliance with all mutually agreed terms and conditions.	 
Pelaksanaan Tanggung Jawab terhadap Konsumen/Pelanggan Kami memastikan untuk memenuhi kepuasan konsumen/pelanggan kami, meliputi keterlibatan, pengiriman produk dan informasi, serta kepatuhan terhadap semua syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.	
Management and Implementation of Community Development Programs We recognize the importance of engaging with local communities and are committed to promoting social development in operational areas. The Company has implemented various community development programs, including education and training initiatives, health and sanitation projects, and infrastructure development.	  
Pengelolaan dan Pelaksanaan Program Bina Sosial Masyarakat Kami menyadari pentingnya melibatkan masyarakat lokal dan berkomitmen untuk mempromosikan pembangunan sosial di wilayah tempat kami beroperasi. Perusahaan telah menerapkan berbagai program pengembangan masyarakat, termasuk prakarsa pendidikan dan pelatihan, proyek kesehatan dan sanitasi, serta pembangunan infrastruktur.	
Environmental Management Various initiatives minimize environmental impacts, including energy efficiency measures, increased use of renewable energy sources, carbon footprint reduction, water efficiency, and responsible waste and effluent management practices.	  
Pengelolaan Lingkungan AlamTri telah menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, melalui efisiensi energi, peningkatan penggunaan sumber energi terbarukan, pengurangan jejak karbon, efisiensi air, serta praktik pengelolaan limbah dan efluen.	
Human Resource Management The Company recognizes human resources as the primary aspect. We have invested in employee development to realize and achieve the sustainability goals.	
Manajemen Sumber Daya Manusia Sumber daya manusia Perusahaan sangat penting bagi kami. Kami berinvestasi dalam pengembangan karyawan untuk mewujudkan dan mencapai tujuan keberlanjutan.	

Sustainability Programs
Program Keberlanjutan

Contribution to SDG No.
Kontribusi terhadap TPB No.

Occupational Health and Safety Management.

Community development cannot progress optimally without a safe environment for growth. Therefore, the Company is committed to ensuring a safe and supportive workplace.

Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perkembangan karyawan tidak akan optimal tanpa adanya tempat tumbuh yang aman. Oleh karena itu, kami memastikan tempat kerja yang aman dan suportif.



Gender Equality Management

To achieve gender equality, AlamTri fosters an inclusive work environment regardless of gender. Year after year, the Company continues to advance, mentor, and provide training for female employees where, as of now, the composition of AlamTri's Board of Directors and Board of Commissioners includes 2 women out of a total of 9 members, resulting in a gender ratio of 22.2% female and 77.8% male.

Pengelolaan Aspek Kesetaraan Gender

Untuk mencapai kesetaraan gender, AlamTri telah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, tanpa memandang jenis kelamin. Dari tahun ke tahun, kami terus berupaya untuk meningkatkan, membimbing, dan memberikan pelatihan kepada karyawan perempuan di AlamTri. Dalam komposisi Direksi dan Komisaris di AlamTri saat ini, terdapat 2 perempuan dari total 9 orang, sehingga proporsi perempuan dan laki-laki masing-masing adalah 22,2% dan 77,8%.







06

Sustainable Financial Performance

Kinerja Keuangan
yang Berkelanjutan



Economic Value Creation for Stakeholders

Penciptaan Nilai Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan [OJKF.2] [GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4]



AlamTri is committed to creating and distributing economic value, both directly and indirectly, to all stakeholders. The Company ensures that solid financial performance is aligned with tangible contributions to stakeholders, including the government, employees, and communities surrounding its operational areas. A portion of the revenue generated by the Company is distributed to stakeholders through various channels, including tax payments and community empowerment programs. During the reporting period, In accordance with Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations (HPP Law), AlamTri qualified in 2025 for a 3% reduced corporate income tax rate applicable to publicly listed companies meeting regulatory requirements, resulting in a 19% corporate income tax rate. [GRI 201-4]

In 2025, revenue was recorded at US\$1.87 billion, a decrease of 10% compared to 2024, in line with the decline in global metallurgical coal prices. Amid the challenges faced by the Company, the economic value distributed amounted to US\$1.13 billion, down 71.45% from the previous year. The Company's contribution to the government through tax payments and other levies in 2025 totaled US\$265 million, in

AlamTri berkomitmen untuk menciptakan dan mendistribusikan manfaat ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan memastikan bahwa kinerja keuangan yang solid berjalan seiring dengan kontribusi nyata yang diberikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, karyawan, dan masyarakat sekitar wilayah operasional. Sebagian pendapatan yang dihasilkan Perusahaan didistribusikan kepada para pemangku kepentingan, antara lain melalui pembayaran pajak serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), pada tahun 2025 AlamTri memenuhi syarat untuk memperoleh pengurangan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Badan sebesar 3% yang berlaku untuk perusahaan publik yang memenuhi persyaratan, sehingga tarif PPh Badan adalah sebesar 19%. [GRI 201-4]

Pada tahun 2025, pendapatan usaha tercatat sebesar AS\$1,87 miliar, turun 10% dibandingkan tahun 2024, seiring penurunan harga batu bara metalurgi global. Di tengah tantangan yang dihadapi Perusahaan, nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar AS\$1,13 miliar menurun 71,45% dibandingkan tahun sebelumnya. Kontribusi kepada pemerintah melalui pembayaran pajak dan pungutan lainnya pada tahun 2025

line with its financial performance. In addition, the economic value allocated to communities through empowerment programs and social activities amounted to US\$1 million, reflecting the Company's commitment to creating inclusive and sustainable economic value for its stakeholders.

tercatat sebesar AS\$265 juta, sejalan dengan kinerja keuangan Perusahaan. Selain itu, nilai ekonomi yang dialokasikan kepada masyarakat melalui program pemberdayaan dan kegiatan sosial tercatat sebesar AS\$1 juta, sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Details of the distribution of economic value are presented in the following table. [GRI 201-1]

Rincian distribusi manfaat ekonomi tersebut disajikan pada tabel berikut. [GRI 201-1]

Description Uraian	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Direct Economic Value Generated Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				
Revenue Pendapatan	US\$	2,135	2,079	1,874
Financial Income Penghasilan Keuangan	US\$	66	120	98
Total Direct Economic Value Generated (A) Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan (A)	US\$	2,201	2,199	1,972
Direct Economic Value Generated Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				
Operating expenses Biaya operasional	US\$	977	965	1,008
Employee wages and benefits Upah dan tunjangan karyawan	US\$	206	215	193
Contribution to shareholders Kontribusi kepada penyedia modal	US\$	900	600	550
Interest expenses (loan interest and others) Biaya bunga (bunga pinjaman dan lainnya)	US\$	65	54	19
Contribution to the state Kontribusi kepada negara	US\$	335	337	265
Community investment Investasi kepada masyarakat	US\$	8	1	1
Total Economic Value Distributed (B) Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan (B)	US\$	2,491	2,172	2,036
Economic value retained (A-B) (Total direct economic value generated - total economic value distributed) Nilai ekonomi ditahan (A-B) (Jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan - jumlah nilai ekonomi didistribusikan)	US\$	(290)	27	(64)

*) Restated due to change in the calculation method.
Disajikan kembali karena perubahan metode perhitungan.

As a follow-up to the Company's commitment to distributing economic value to stakeholders, operational performance and investment achievements serve as key indicators in assessing the realization of such economic benefits. During the 2025 reporting year, the Company recorded metallurgical coal sales volume of 6.28 million tonnes, exceeding the target range of 5.6–6.1 million tonnes. From an investment perspective, the Company set a capital expenditure (Capex) target in the range of US\$475–525 million, with actual realization reaching US\$797 million in 2025. These investments were allocated toward infrastructure development, heavy equipment procurement, and the development of the aluminium smelter project. Meanwhile, the strip ratio realized in 2025 was 3.55x, compared to the target of 3.3x. These operational and investment achievements form the foundation for the creation and distribution of economic value to stakeholders, including employees, the government, and communities, as presented in the economic value distribution table.

Sebagai tindak lanjut atas komitmen Perusahaan dalam mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, pencapaian kinerja operasional dan investasi menjadi salah satu dasar dalam menilai realisasi manfaat ekonomi tersebut. Pada tahun pelaporan 2025, realisasi volume penjualan batu bara metalurgi Perusahaan tercatat sebesar 6,28 juta ton, dibandingkan dengan target sebesar 5,6 – 6,1 juta ton. Dari sisi investasi, Perusahaan menetapkan target belanja modal (Capex) pada kisaran AS\$475–525 juta, dengan realisasi sebesar AS\$797 juta pada tahun 2025, yang diinvestasikan pada infrastruktur, alat berat dan pengembangan smelter aluminium. Sementara itu, realisasi nisbah kupas pada tahun 2025 tercatat sebesar 3,55x, dibandingkan target sebesar 3,3x. Capaian operasional dan investasi tersebut menjadi dasar dalam penciptaan serta pendistribusian nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemerintah, dan masyarakat, sebagaimana disajikan dalam tabel distribusi nilai ekonomi.

Year Tahun	Comparison Between Target and Realization of Metallurgical Coal Perbandingan Target dan Realisasi Batu Bara Metalurgi				Comparison Between Target and Realization of Capex (million US dollar) Perbandingan Target dan Realisasi Capex (juta AS dolar)	
	Sales Volume (million tonnes) Volume Penjualan (juta ton)		Strip Ratio Realization in (X) Realisasi Nisbah Kupas dalam (X)			
	Target	Realization Realisasi	Target	Realization Realisasi	Target	Realization Realisasi
2025	5.6 – 6.1	6.28	3.3	3.55	475–525	797
2024	4.9–5.4	5.62	3.6	3.55	175–250	548
2023	3.8–4.3	4.46	3.8	3.66	500–600	648

In addition, AlamTri recognizes that employee well-being is an integral component of business sustainability and corporate performance. Accordingly, the Company ensures that defined benefit programs for all employees are implemented in accordance with applicable laws and regulations, including Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law and the Collective Labor Agreement (CLA). All employees are enrolled in pension programs administered by BP Jamsostek under a contributory scheme, whereby the Company bears a portion of the contributions and employees contribute the remainder. The value of employee benefit liabilities recognized in the reporting year includes short-term employee benefits and post-employment benefits amounting to US\$49.36 billion, reflecting AlamTri's commitment to ensuring the sustained well-being of its employees. [GRI 201–3]

Selain itu, AlamTri memandang bahwa kesejahteraan karyawan merupakan bagian integral dari keberlanjutan usaha dan kinerja Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan memastikan program imbalan pasti bagi seluruh pekerja dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Seluruh pekerja terdaftar dalam program pensiun yang dikelola oleh BP Jamsostek, dengan skema kontribusi di mana perusahaan menanggung sebagian iuran dan pekerja menanggung sisanya. Nilai liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tahun pelaporan mencakup imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja sebesar AS\$49,36 miliar, mencerminkan komitmen AlamTri dalam menjamin kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan. [GRI 201–3]

Alongside the creation and distribution of economic value to stakeholders, AlamTri acknowledges that climate change represents an external factor with the potential to affect the Company's performance and long-term business sustainability, particularly given metallurgical coal as its core business. Physical risks, such as increased rainfall intensity and flooding, as well as transition risks, including regulatory changes and growing expectations for sustainable business practices, may impact operational continuity and the Company's cost structure.

In response, AlamTri has integrated climate-related risks into its Enterprise Risk Management framework, enabling systematic identification and management of emerging risks and opportunities. Furthermore, through the development of subsidiaries operating in renewable energy, the Company sees strategic opportunities to support the energy transition while strengthening business resilience. As of the reporting year, the Company remains in the process of enhancing its climate risk management framework and has not yet conducted a quantified financial impact assessment of climate change.

[GRI 201-2]

Seiring dengan penciptaan dan distribusi nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, AlamTri menyadari bahwa perubahan iklim merupakan salah satu faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha Perusahaan, khususnya mengingat sektor batu bara metalurgi sebagai inti bisnis Perusahaan. Risiko fisik seperti peningkatan curah hujan dan banjir, serta risiko transisi berupa perubahan regulasi dan meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis berkelanjutan, dapat berdampak pada kelancaran operasional dan struktur biaya Perusahaan.

Sebagai respons, AlamTri telah mengintegrasikan risiko terkait perubahan iklim ke dalam sistem manajemen risiko Perusahaan, sehingga risiko dan peluang yang muncul dapat diidentifikasi dan dikelola secara berkelanjutan. Selain itu, melalui pengembangan usaha pada entitas anak yang bergerak di bidang energi terbarukan, Perusahaan melihat adanya peluang untuk mendukung transisi energi sekaligus memperkuat ketahanan bisnis. Hingga tahun pelaporan, Perusahaan masih dalam tahap penguatan pengelolaan risiko dan belum melakukan penghitungan dampak finansial perubahan iklim secara terukur.

[GRI 201-2]

Contribution to the State

Kontribusi kepada Negara

AlamTri is committed to implementing sound, transparent, and accountable tax governance, control, and management practices as part of its contribution to national development. This commitment is realized through professional and accountable tax management, supported by a dedicated Tax Division that reports directly to the Director. The Division is led by a Head of Tax with extensive expertise and experience in taxation, ensuring that all corporate tax obligations are managed accurately, timely, and in compliance with applicable regulations. In carrying out its tax practices, AlamTri adheres to its core corporate values Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence, which serve as guiding principles in maintaining the integrity and accountability of tax management.

AlamTri berkomitmen untuk menjalankan tata kelola, pengendalian, dan manajemen pajak yang baik serta transparan sebagai bagian dari kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan nasional. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan perpajakan yang profesional dan akuntabel, didukung oleh Divisi Pajak yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur. Divisi ini dipimpin oleh Kepala Divisi Pajak yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang perpajakan, sehingga mampu memastikan bahwa seluruh kewajiban perpajakan perusahaan dikelola secara tepat, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan praktik perpajakan, AlamTri juga berpedoman pada nilai-nilai perusahaan yaitu *Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, dan Excellence*, yang menjadi landasan dalam menjaga integritas serta akuntabilitas pengelolaan pajak.

To manage tax-related risks, AlamTri conducts regular assessments and reviews of the impact of tax regulations on its operational activities and business processes. This approach ensures regulatory compliance while minimizing potential fiscal risks. The Head of the Tax Division periodically evaluates the alignment between tax calculations and reporting with prevailing tax regulations to ensure reporting accuracy and mitigate the risk of penalties. To further strengthen internal controls, the Company performs internal audits and implements a whistleblowing system through the AlamTri Values Line, which functions as a preventive and detection mechanism for potential violations, including those related to taxation matters.

In addition, AlamTri ensures transparency and accountability in tax reporting through the implementation of periodic external audits conducted by independent auditors. The results of these audits are disclosed transparently through the Company's annual report and corporate website as part of its commitment to information disclosure. AlamTri also actively fosters constructive relationships with tax stakeholders, particularly tax authorities, through open and transparent communication. The Company proactively monitors developments in tax regulations, participates in forums with peer companies and business associations, and follows up on stakeholder feedback as a basis for continuously improving tax compliance and the quality of tax management. Through this approach, AlamTri seeks to ensure that its tax practices not only fulfill legal obligations but also reflect the Company's tangible contribution to national development and economic growth.

AlamTri's contribution to the state in 2025 amounted to US\$265 million, derived from various fiscal obligations fulfilled by the Company. These contributions include payments of corporate income tax (PPh), land and building tax (PBB), non-tax state revenue (PNBP), and royalty payments in accordance with applicable regulations.

Dalam mengelola risiko perpajakan, AlamTri secara rutin dan berkala melakukan penilaian serta kajian terhadap dampak penerapan peraturan perpajakan terhadap kegiatan operasional dan proses bisnis perusahaan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku sekaligus meminimalkan potensi risiko fiskal. Kepala Divisi Pajak secara berkala melakukan evaluasi atas kesesuaian antara perhitungan dan pelaporan pajak dengan ketentuan perpajakan yang berlaku guna memastikan akurasi pelaporan serta menghindari potensi sanksi. Untuk memperkuat sistem pengendalian, Perusahaan juga melaksanakan audit internal serta menerapkan *whistleblowing system* melalui AlamTri Values Line yang berfungsi sebagai mekanisme pencegahan dan identifikasi potensi pelanggaran, termasuk dalam aspek perpajakan.

Selain itu, AlamTri juga memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan pajak melalui pelaksanaan audit eksternal secara berkala oleh auditor independen. Hasil audit tersebut dipublikasikan secara transparan melalui laporan tahunan dan situs web perusahaan sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan informasi. AlamTri juga secara aktif membangun hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan perpajakan, khususnya otoritas pajak, melalui komunikasi yang terbuka dan transparan. Perusahaan secara proaktif memantau perkembangan regulasi perpajakan, berpartisipasi dalam forum bersama perusahaan sejenis dan asosiasi bisnis, serta menindaklanjuti berbagai umpan balik dari pemangku kepentingan sebagai dasar untuk terus meningkatkan kepatuhan dan kualitas pengelolaan pajak. Melalui pendekatan ini, AlamTri berupaya memastikan bahwa praktik perpajakan yang dijalankan tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga mencerminkan kontribusi nyata Perusahaan dalam mendukung pembangunan dan perekonomian negara.

Kontribusi AlamTri kepada negara pada tahun 2025 tercatat sebesar AS\$265 juta, yang berasal dari berbagai kewajiban fiskal yang dipenuhi oleh Perusahaan. Kontribusi tersebut meliputi pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) Badan, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan pembayaran royalti sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Supply Chain

Rantai Pasokan [GRI 2-6]



AlamTri's supply chain is structured to support the integrated sustainability of all business units, encompassing metallurgical coal management, mineral processing, mining services, power generation, and renewable energy development. In the metallurgical coal business, the supply chain begins with exploration and mining activities, followed by processing and quality enhancement, and extends to the delivery of products to industrial customers in both domestic and global markets. In the mineral processing business, the supply chain covers the procurement of raw materials such as alumina and other materials, the smelting process to produce aluminium, and the distribution of aluminium ingots to customers. Meanwhile, in the mining services business, the supply chain includes the provision of mining services, heavy equipment, fuel supply, and other operational support. For the power generation and renewable energy business, the supply chain focuses on the procurement of raw materials and generation equipment, supporting infrastructure, and the reliable and sustainable distribution of energy.

To ensure effectiveness and integrity in supply chain management, each partnership agreement with suppliers is structured in accordance with operational requirements. Throughout the supplier selection and procurement process, the Company consistently communicates and enforces its business ethics and anti-gratification policies as a manifestation of its commitment to transparency, accountability, and ethical business practices across the value chain.

Rantai pasok AlamTri dirancang untuk mendukung keberlangsungan seluruh unit bisnis Perusahaan secara terintegrasi, mulai dari pengelolaan batu bara metalurgi, pengolahan mineral, jasa pertambangan, pembangkitan listrik, hingga pengembangan energi terbarukan. Pada bisnis batu bara metalurgi, rantai pasok dimulai dari kegiatan eksplorasi dan penambangan, pengolahan dan peningkatan kualitas material, hingga pengiriman produk ke pelanggan industri, baik domestik maupun global. Pada bisnis pengolahan mineral, rantai pasok dimulai dari pengadaan bahan baku berupa alumina dan bahan-bahan lainnya, peleburan menjadi aluminium, hingga pengiriman produk aluminium ingot ke pelanggan. Sementara itu, pada unit jasa pertambangan, rantai pasok mencakup penyediaan jasa penambangan, alat berat, bahan bakar, serta dukungan operasional lainnya. Untuk pembangkit listrik dan energi terbarukan, rantai pasok difokuskan pada pengadaan bahan baku, peralatan pembangkit, infrastruktur pendukung, hingga distribusi energi yang andal dan berkelanjutan.

Untuk memastikan efektivitas dan integritas dalam pengelolaannya, setiap perjanjian kerja sama dengan pemasok disusun sesuai kebutuhan operasional. Dalam seluruh proses seleksi dan pengadaan, Perusahaan secara konsisten mensosialisasikan serta menerapkan kebijakan etika bisnis dan anti-gratifikasi sebagai wujud komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan praktik usaha yang berintegritas di seluruh mata rantai pasok.

To enhance procurement effectiveness and transparency, AlamTri and several its business units implements an integrated digital e-procurement system. This system is utilized throughout all stages of goods and services procurement, from demand planning, tender and supplier selection processes, technical and commercial evaluation, to contract award and contract management. Through e-procurement, the Company ensures that procurement processes are conducted objectively, properly documented, and monitored in real time, thereby supporting good governance principles and risk control within the supply chain. To further strengthen oversight, the Company also leverages a digital ERP platform in its expediting processes to monitor material delivery targets and ensure the smooth distribution of goods. Through this system integration, the Company is able to monitor order status, delivery schedules, and contract fulfillment progress more quickly and accurately. The availability of real-time updated data enables the procurement team to identify potential delivery delays at an early stage, adjust procurement plans accordingly, and coordinate more responsively with suppliers. As such, this digital integration not only enhances the efficiency of procurement administration but also plays a critical role in mitigating supply disruption risks and improving the accuracy of material requirement planning, thereby supporting overall the Company operational efficiency.

Within its supply chain, AlamTri prioritizes the engagement of domestic local suppliers and open opportunities for the involvement of local suppliers, particularly those located in proximity to the Company's operational areas. This policy is implemented as part of the Company's commitment to fostering local economic growth, creating employment opportunities, and enhancing the capacity and competitiveness of regional businesses. By prioritizing local suppliers that meet the Company's technical requirements and established standards, AlamTri seeks to build sustainable and mutually beneficial partnerships.

AlamTri's supplier composition is predominantly domestic, accounting for 98.67% of the total 1,131 suppliers engaged by the Company. This strong presence of local suppliers represents a key strength in maintaining supply chain resilience, as it reduces dependence on global trade dynamics such as international logistics delays, freight cost fluctuations, and potential geopolitical disruptions. With relatively shorter distribution distances and more responsive coordination, domestic suppliers contribute significantly to operational continuity and material supply stability. At the same time, the

Untuk mendukung efektivitas dan transparansi proses pengadaan, AlamTri dan sebagian unit bisnis perusahaan menerapkan sistem *e-procurement* yang terintegrasi secara digital. Sistem ini digunakan dalam seluruh tahapan pengadaan barang dan jasa, mulai dari perencanaan kebutuhan, proses tender dan seleksi pemasok, evaluasi teknis dan komersial, hingga penetapan pemenang dan pengelolaan kontrak. Melalui *e-procurement*, Perusahaan memastikan proses pengadaan berjalan secara objektif, terdokumentasi dengan baik, serta dapat dipantau secara *real time*, sehingga mendukung prinsip tata kelola yang baik dan pengendalian risiko dalam rantai pasok. Untuk memperkuat pengendalian, Perusahaan juga memanfaatkan platform digital ERP dalam proses *expediting* guna memantau target kedatangan material dan memastikan kelancaran distribusi barang. Melalui integrasi sistem tersebut, Perusahaan dapat memantau status pemesanan, jadwal pengiriman, serta perkembangan pemenuhan kontrak secara lebih cepat dan akurat. Ketersediaan data yang diperbarui secara *real time* memungkinkan tim pengadaan mengidentifikasi potensi keterlambatan pengiriman sejak dini, melakukan penyesuaian rencana pengadaan, serta berkoordinasi lebih responsif dengan pemasok. Dengan demikian, integrasi digital ini tidak hanya mendukung kelancaran administrasi pengadaan, tetapi juga berperan dalam memitigasi risiko gangguan pasokan dan meningkatkan akurasi perencanaan kebutuhan material, sehingga turut mendorong efisiensi operasional Perusahaan.

Dalam rantai pasoknya, AlamTri mengutamakan keterlibatan pemasok dalam negeri dan membuka peluang untuk keterlibatan pemasok lokal, khususnya yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Kebijakan ini diterapkan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku usaha di daerah. Dengan mengedepankan pemasok lokal yang memenuhi persyaratan teknis dan standar Perusahaan, AlamTri berupaya menciptakan hubungan kemitraan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan.

Komposisi pemasok AlamTri didominasi oleh pemasok domestik, yang mencapai 98,67% dari total 1.131 pemasok yang bekerja sama dengan Perusahaan. Dominasi pemasok domestik ini menjadi salah satu kekuatan penting dalam menjaga ketahanan rantai pasok, karena memungkinkan Perusahaan mengurangi ketergantungan terhadap dinamika perdagangan global, seperti keterlambatan logistik internasional, fluktuasi biaya pengiriman, maupun potensi gangguan geopolitik. Dengan jarak distribusi yang relatif lebih dekat serta koordinasi yang lebih responsif, keberadaan pemasok dalam negeri turut

Company collaborates with 15 international suppliers (1.33%), which generally provide specialized and critical goods or components required for operational activities. To ensure supply continuity from these suppliers, AlamTri applies more structured management measures, including comprehensive demand planning, close monitoring of shipment schedules, and intensive coordination with suppliers to mitigate potential disruptions within the international supply chain.

mendukung kelancaran operasional dan stabilitas pasokan material. Di sisi lain, Perusahaan juga bekerja sama dengan 15 pemasok luar negeri (1,33%) yang umumnya menyediakan barang atau komponen yang bersifat spesifik dan kritis bagi kegiatan operasional. Untuk memastikan keberlanjutan pasokan dari pemasok tersebut, AlamTri menerapkan pengelolaan yang lebih terencana melalui perencanaan kebutuhan yang lebih matang, pemantauan pengiriman secara ketat, serta koordinasi yang intensif dengan pemasok guna memitigasi potensi gangguan dalam rantai pasok internasional.

AlamTri's Supplier Composition

Komposisi Pemasok AlamTri

Supplier Category Kategori Pemasok	2023		2024		2025	
	Number of Suppliers Jumlah Pemasok	Percentage Persentase	Number of Suppliers Jumlah Pemasok	Percentage Persentase	Number of Suppliers Jumlah Pemasok	Percentage Persentase
Domestic Suppliers Pemasok Dalam Negeri [OJK B.1.e]	1,136	98.44	1,165	98.73	1,116	98.67
Foreign Suppliers Pemasok Luar Negeri	18	1.56	15	1.27	15	1.33
Total Suppliers Total Pemasok	1,154	100	1,180	100	1,131	100

Supplier Assessment [GRI 308, 414]

The Company conducts social aspect assessments of suppliers through document evaluation and compliance verification, both at the supplier registration stage and during periodic evaluations. We conduct assessments as part of the technical evaluation stage in the tender process. The following are the social aspects evaluated:

1. Occupational Health and Safety (OHS): Suppliers are required to maintain adequate occupational safety procedures to protect employees from work-related accidents and illnesses, which is reviewed by the user and relevant internal department.
2. Human Rights and Labor Practices: Suppliers must ensure the absence of child labor, forced labor, or modern slavery practices. Employees must be treated with dignity and fairness, in accordance with the Request for Proposal (RFP) requirements for manpower services.
3. Compensation and Working Hours: Assessment of compliance with applicable minimum wage regulations, standard working hours, and employee leave entitlements.
4. Business Ethics: Evaluation of business integrity, including anti-corruption, anti-bribery, and fair business practices. Vendors are required to sign an Integrity Pact at the time of registration and prequalification.

Penilaian Pemasok [GRI 308, 414]

Perusahaan melakukan proses penilaian aspek sosial pada pemasok melalui evaluasi dokumen dan verifikasi kepatuhan, penilaian dilakukan pada tahap pendaftaran dan evaluasi berkala pemasok. Kami melakukan penilaian dalam proses evaluasi tender pada bagian aspek teknis. Berikut adalah rincian aspek sosial yang dinilai:

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3): Pemasok harus memiliki prosedur keselamatan kerja yang baik untuk melindungi karyawan dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja yang ditinjau oleh user dan bagian terkait.
2. Hak Asasi Manusia dan Ketenagakerjaan: Memastikan tidak adanya penggunaan tenaga kerja anak, pekerja paksa, atau perbudakan modern. Pemasok harus memperlakukan karyawan dengan hormat dan adil, sesuai dengan *Request for Proposal* (RFP) penyediaan jasa tenaga kerja.
3. Kompensasi dan Jam Kerja: Penilaian mengenai kepatuhan terhadap upah minimum yang berlaku, jam kerja normal, dan hak-hak cuti/libur karyawan.
4. Etika Bisnis: Integritas dalam berbisnis, termasuk anti-korupsi, anti-penyuapan, dan praktik bisnis yang jujur dengan ditandatanganinya Pakta Integritas dari vendor terkait ketika registrasi maupun prakualifikasi.

In addition, the Company assesses environmental aspects of suppliers through the evaluation of business licenses and verification of compliance with applicable laws and regulations. For suppliers of goods containing hazardous waste residues, hazardous waste management services, and installation services, the scope of work is aligned with the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) criteria and ISO 14001 Environmental Management System standards to ensure measurable and compliant environmental impact management. AlamTri Group further ensures that vendors demonstrate a commitment to environmentally responsible practices, including the mandatory submission of Safety Data Sheets (SDS) for chemical suppliers, Safe Working Load (SWL) certificates for lifting equipment suppliers, as well as controlling and reporting of energy consumption associated with the goods and/or services supplied.

AlamTri also enforces stringent environmental, occupational health, and safety standards for all contractors and business partners involved in its supply chain. All partners and contractors are assessed based on the Company's Contractor HSE Management Technical Guidelines, and are subject to periodic audits and evaluations to ensure compliance with applicable standards. This approach is designed to minimize operational risks, safeguard the workforce, and ensure that supply chain activities are aligned with the Company's sustainability principles.

Perusahaan juga melakukan proses penilaian aspek lingkungan pada pemasok melalui evaluasi kelengkapan legalitas usaha serta verifikasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Khusus untuk pemasok barang yang mengandung residu B3, jasa pengelolaan B3, dan jasa instalasi, ruang lingkup pekerjaan telah mengacu pada kaidah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) serta standar ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, guna memastikan pengelolaan dampak lingkungan dilakukan secara terukur dan sesuai standar. Grup AlamTri memastikan vendor memiliki komitmen terhadap praktik ramah lingkungan, antara lain melalui kewajiban melampirkan *Safety Data Sheet* (SDS) bagi pemasok bahan kimia, sertifikat *Safe Working Load* (SWL) bagi pemasok alat bantu angkat, serta pengendalian dan pelaporan konsumsi energi atas barang dan/atau jasa yang dipasok.

AlamTri juga menerapkan standar pengelolaan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang ketat terhadap seluruh kontraktor dan mitra usaha yang terlibat dalam rantai pasok. Seluruh mitra dan kontraktor dinilai berdasarkan Pedoman Teknis Manajemen K3LH Kontraktor yang ditetapkan oleh Perusahaan, serta dilakukan audit dan evaluasi secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan risiko operasional, melindungi tenaga kerja, serta memastikan kegiatan rantai pasok berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Customer Relationship Management and Protection

Pengelolaan Hubungan dan Perlindungan Konsumen [OJK F.17, F.27, F.28, F.29, F.30]

AlamTri is committed to safeguarding customer interests through responsible and ethical business practices. The Company consistently prioritizes customer satisfaction by ensuring that its products and services are safe, reliable, and compliant with applicable standards, as part of its broader commitment to customer safety integrity. To ensure product quality, AlamTri applies rigorous quality control standards at every stage of the production process, from mining operations through shipment. In addition, the Company maintains a dedicated quality control team responsible for verifying that all products meet established specifications. This process

AlamTri berkomitmen untuk melindungi kepentingan pelanggan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika. Perusahaan secara konsisten memperhatikan kepuasan pelanggan dengan memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan aman, andal, dan sesuai dengan standar yang berlaku, sebagai bagian dari upaya menjaga keselamatan pelanggan. Untuk menjamin kualitas produk, AlamTri menerapkan standar kualitas yang tinggi di setiap tahap proses produksi, mulai dari penambangan hingga pengapalan. Selain itu, Perusahaan memiliki tim kontrol kualitas yang bertugas secara khusus untuk memastikan setiap produk memenuhi standar yang telah

is supported by routine testing and analytical assessments to ensure conformity with customer specifications while maintaining product safety and reliability. [OJKF.27]

The Company is also committed to delivering products and/or services in a fair, equitable, and non-discriminatory manner to all customers, regardless of background, location, or other characteristics. This commitment is implemented through service standards that are consistent, transparent, and based on customer needs, supported by internal policies and monitoring mechanisms to ensure equal access, service quality, and treatment across the customer base. The effectiveness of these commitments is reflected in high levels of customer satisfaction and a broad customer base both domestically and internationally. During the reporting year, no product recalls were recorded, demonstrating the effectiveness of the Company's quality control and product safety management systems. [OJKF.17, F.29]

AlamTri's operational activities carry potential environmental risks if not properly managed. These may include landscape alteration resulting from mining and land clearing activities, disturbances to biodiversity in surrounding operational areas, and degradation of soil quality and ecological functions. In addition, mining operations, mineral processing, and coal-fired power generation activities may generate greenhouse gas (GHG) emissions and particulate matter that can contribute to air quality degradation. Operational activities also have the potential to affect surface water and groundwater quantity and quality, including risks of contamination from mine water and process-related wastewater. These risks require stringent environmental management systems and continuous monitoring to mitigate potential adverse impacts. Recognizing these environmental risks, AlamTri is committed to responsible environmental stewardship through the implementation of structured and sustainable environmental management practices. One manifestation of this commitment is the Company's active participation in the Corporate Environmental Performance Rating Program (PROPER), an environmental performance evaluation mechanism established by the Government of Indonesia to promote regulatory compliance and performance beyond compliance. In 2025, two of AlamTri's subsidiaries received a PROPER Blue rating. Through participation in PROPER, AlamTri reinforces consistent environmental impact control, systematic monitoring, and continuous improvement across all operational units. [OJKF.28]

ditetapkan. Langkah ini dilengkapi dengan pengujian dan analisis rutin terhadap produk, yang tidak hanya memastikan kesesuaian spesifikasi bagi pelanggan, tetapi juga menjamin bahwa produk yang dihasilkan aman dan dapat diandalkan. [OJKF.27]

Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara, adil, dan non-diskriminatif kepada seluruh konsumen tanpa membedakan latar belakang, lokasi, maupun karakteristik tertentu. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar layanan yang konsisten, transparan, dan berbasis kebutuhan konsumen, didukung oleh kebijakan internal serta mekanisme pengawasan yang memastikan setiap konsumen memperoleh akses, kualitas layanan, dan perlakuan yang sama. Hasil dari komitmen ini tercermin dalam tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi serta jangkauan basis pelanggan yang luas, baik di dalam maupun luar negeri. Sepanjang tahun pelaporan, tidak ada produk yang perlu ditarik kembali, menunjukkan efektivitas sistem pengendalian mutu dan keamanan produk yang diterapkan oleh Perusahaan. [OJKF.17, F.29]

Proses operasi AlamTri berpotensi menimbulkan sejumlah dampak negatif terhadap lingkungan apabila tidak dikelola secara cermat, seperti perubahan bentang alam akibat kegiatan pertambangan dan pembukaan lahan, gangguan terhadap keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional, serta penurunan kualitas tanah dan fungsi ekologis kawasan. Selain itu, aktivitas penambangan, pengolahan mineral, dan pembangkit listrik berbasis batu bara dapat menghasilkan emisi gas rumah kaca dan partikel debu yang berkontribusi terhadap penurunan kualitas udara. Kegiatan operasional juga berpotensi memengaruhi kuantitas dan kualitas air permukaan maupun air tanah, termasuk risiko pencemaran dari air tambang dan limbah proses, sehingga memerlukan sistem pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang ketat untuk meminimalkan risiko tersebut. Menyadari potensi dampak lingkungan tersebut, AlamTri berkomitmen untuk mengelolanya secara bertanggung jawab melalui penerapan praktik pengelolaan lingkungan yang terstruktur dan berkelanjutan. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah partisipasi aktif dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER), sebagai instrumen evaluasi kinerja lingkungan yang mendorong kepatuhan terhadap regulasi sekaligus peningkatan kinerja *beyond compliance*. Pada tahun 2025, 2 anak Perusahaan AlamTri mendapatkan PROPER Biru. Melalui keikutsertaan dalam PROPER, AlamTri berupaya memastikan bahwa pengendalian dampak, pemantauan, serta peningkatan berkelanjutan dilaksanakan secara konsisten di seluruh unit operasionalnya. [OJKF.28]

To monitor and enhance service quality, the Company conducts customer satisfaction surveys every two years to obtain structured feedback on its products and services. In the last survey for the 2023 report released in June 2024, the company recorded a satisfaction score of 88.07, reflecting high customer appreciation for the quality of products and services provided. Findings from this survey have served as a strategic foundation for designing and implementing service quality improvement initiatives for the coming period. [OJK F.30]

In providing product and service information, the Company ensures that all communications are accurate, transparent, and not misleading. Marketing materials and communications are developed to provide adequate information, enabling customers to make informed decisions based on clear and accountable information.

Furthermore, AlamTri also strictly adheres to all terms, conditions, and contractual agreements established with customers. Customer relationships are conducted with integrity, compliance with prevailing laws and regulations, and adherence to responsible marketing and labeling practices.

Dalam rangka memantau dan meningkatkan kualitas layanan, Perusahaan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan setiap dua tahun sekali sebagai sarana untuk memperoleh umpan balik atas produk dan layanan yang diberikan. Pada survei terakhir untuk laporan tahun 2023 yang dirilis pada Juni 2024, Perusahaan mencatat tingkat kepuasan sebesar 88,07, yang mencerminkan apresiasi tinggi pelanggan terhadap kualitas produk dan layanan yang diberikan. Temuan dari survei ini menjadi landasan strategis dalam merancang dan mengimplementasikan inisiatif peningkatan kualitas layanan pada periode mendatang. [OJK F.30]

Dalam hal penyediaan informasi, Perusahaan memastikan bahwa seluruh informasi terkait produk dan/atau jasa disampaikan secara akurat, transparan, dan tidak menyesatkan. Komunikasi dan materi pemasaran disusun untuk memberikan pemahaman yang memadai kepada pelanggan, sehingga mereka dapat mengambil keputusan secara tepat berdasarkan informasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, AlamTri mematuhi dan menghormati seluruh syarat, ketentuan, serta perjanjian yang telah disepakati dengan pelanggan. Perusahaan menjalankan hubungan dengan pelanggan dengan mengedepankan prinsip integritas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta praktik pemasaran dan pelabelan yang bertanggung jawab.

Sustainability Innovation and Investment

Inovasi dan Investasi Keberlanjutan [OJK F.3, F.26]

As part of its efforts to create long-term economic value for stakeholders, AlamTri continues to develop an investment portfolio in renewable energy projects through subsidiaries operating in the clean energy sector. These investments are intended to support the energy transition, enhance long-term operational cost efficiency, and reduce the Company's exposure to climate-related risks and fossil energy price volatility.

In the reporting year, through its subsidiaries, the Company advanced several projects related to renewable energy, including solar power plants (PLTS). The development of these projects is expected to generate economic benefits

Sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai ekonomi jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, AlamTri mengembangkan portofolio investasi pada proyek energi terbarukan melalui entitas anak yang bergerak di bidang energi bersih. Investasi ini ditujukan untuk mendukung transisi energi, meningkatkan efisiensi biaya operasional jangka panjang, serta mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan iklim dan fluktuasi energi fosil.

Pada tahun pelaporan, Perusahaan melalui anak perusahaan mengembangkan sejumlah proyek terkait energi terbarukan, antara lain pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Pengembangan proyek-proyek tersebut diharapkan

not only for the Company but also for broader stakeholders, including through job creation, increased economic activity in surrounding project areas, and contributions to national energy supply resilience. Through sustained investment in the renewable energy sector, AlamTri seeks to strengthen a business foundation that is adaptive to the energy transition while delivering sustainable economic value to shareholders, the government, employees, and communities.

In addition, in 2025, AlamTri continued strengthening the global marketing of its metallurgical coal products under the “Enviromet” trademark. Following its successful launch in 2023, the Enviromet brand has played a significant role in enhancing product market value by emphasizing its unique characteristics. By 2025, Enviromet had been registered in 27 countries, including key coal importing and exporting markets. The brand strategy aims to enhance global marketing value by highlighting environmentally improved product attributes. At the same time, AlamTri continues to strengthen market management and diversification of its metallurgical coal portfolio amid global market volatility and uncertainty. The Company expanded its market reach by securing new customers in domestic and export markets, including China and India, to support the mineral, coke, and steel industries. These efforts are carried out with disciplined, measured, and responsible market risk management practices.

Aligned with its commitment to advancing sustainability innovation not only through strategic investments but also in day-to-day operations, the Company has implemented initiatives to improve resource efficiency. One such initiative includes the use of operational materials that enhance equipment performance while minimizing environmental impact. Through SIS, AlamTri utilizes specialized lubricants for heavy equipment such as trailers and dump trucks to improve engine efficiency and extend equipment lifespan. Furthermore, all subsidiaries have adopted B40 biodiesel as operational fuel. The use of these materials and fuels contributes to reducing the environmental impact of operational activities.

memberikan manfaat ekonomi tidak hanya bagi Perusahaan, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya, termasuk melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan aktivitas ekonomi di wilayah sekitar proyek, serta kontribusi terhadap ketahanan pasokan energi nasional. Melalui investasi berkelanjutan di sektor energi terbarukan, AlamTri berupaya memperkuat fondasi bisnis yang adaptif terhadap transisi energi, sekaligus menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi pemegang saham, pemerintah, karyawan, dan masyarakat.

Selain itu, pada tahun 2025, AlamTri melanjutkan upayanya untuk memperkuat pemasaran global produk batu bara metalurginya melalui merek dagang “Enviromet.” Setelah peluncuran merek dagang Enviromet yang sukses pada tahun 2023, merek ini memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai pasar produk, dengan menekankan keunggulan-keunggulan uniknya. Pada tahun 2025, Enviromet berhasil terdaftar di 27 negara termasuk negara-negara pengimpor dan pengeksport batu bara. Peluncuran merek dagang ini bertujuan untuk meningkatkan nilai pemasaran secara global dengan mengedepankan keunggulan produk yang lebih ramah lingkungan. AlamTri juga terus terus memperkuat pengelolaan serta diversifikasi pasar batubara metalurgi di tengah dinamika dan ketidakpastian kondisi pasar global. Perusahaan berhasil memperluas jangkauan pasar melalui penambahan pelanggan baru, baik di pasar domestik maupun ekspor, termasuk ke China dan India, guna mendukung kebutuhan sektor mineral serta industri kokas dan baja. Seluruh upaya tersebut dilakukan dengan tetap mengedepankan penerapan pengelolaan risiko pasar yang cermat, terukur, dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan upaya mendorong inovasi keberlanjutan tidak hanya pada tingkat investasi strategis, tetapi juga dalam praktik operasional sehari-hari, Perusahaan turut mengembangkan berbagai inisiatif yang mendukung efisiensi penggunaan sumber daya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penggunaan material operasional yang mendukung peningkatan efisiensi peralatan sekaligus membantu meminimalkan dampak lingkungan. AlamTri melalui SIS menggunakan pelumas khusus pada peralatan berat seperti *trailer* dan *dump truck* untuk meningkatkan efisiensi kinerja mesin serta mendukung umur pakai peralatan yang lebih optimal. Selain itu, seluruh anak Perusahaan telah menggunakan biodiesel B40 sebagai bahan bakar untuk operasional. Penggunaan material dan bahan bakar tersebut secara tidak langsung juga membantu mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional.



Coal Resources and Reserves

AlamTri

Company / Locality	Total Coal Reserve (Mt)	Total Coal Resources (Mt)	Compliance Standard
LC - Haju (Metallurgical)	2.0	4.0	JORC
MC - Lampung (Metallurgical)	92.2	101.4	JORC
LC - Kalimantan Northwest (Metallurgical)	1.0	929.0	JORC
MC - Tambora (Metallurgical)	55.5	174.5	JORC
MC - Tambora (Metallurgical)	17.7	50.9	JORC
MC - Kalimantan Arwana (Metallurgical)	5.8	15.0	JORC
	173.0	975.8	





07

Sustainability Governance

Tata Kelola
Keberlanjutan



Sustainability Governance Structure

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-9, 2-11]

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri" or "the Company") reaffirms its commitment to integrating sustainability principles into the Company strategy, decision-making, and operations. This commitment is reflected through the application of a governance framework that is strong, accountable, and integrated with the overall Corporate Governance to foster long-term value for shareholders and stakeholders.

AlamTri implements a corporate governance structure designed to adhere with prevailing laws and regulations in Indonesia, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law; Circular Letter of the Financial Service Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guideline for the Corporate Governance of Public Companies. This framework aims to enforce good corporate governance principles through clear division of roles, functions, and responsibilities.

Corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BoC), and the Board of Directors. The GMS as the Company's highest organ serves as a forum for shareholders to exercise their rights lawfully. In the GMS, AlamTri adopts fair treatment policy to all shareholders and ensures the fulfillment of shareholder rights fairly, including right to information, right to vote, and protection of minority shareholder interest, following applicable laws and regulations. Conversely, the BoC and the Board of Directors (BoD) each carry distinct roles, functions, and responsibilities in ensuring the effective implementation of corporate governance, including supervision and management of sustainability aspects. This governance framework ensures that the Company's business activities are conducted in alignment with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

To support sustainability performance, AlamTri has established a dedicated sustainability governance structure designed to integrate sustainability commitments across all aspects of the business. This structure strengthens the Company's commitment to sustainable development, enhances accountability and transparency, promotes efficiency and effectiveness in sustainability management, and increases employee engagement and responsibility in achieving sustainability objectives.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri" atau "Perusahaan") menegaskan komitmennya untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi, pengambilan keputusan, dan operasional Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan tata kelola keberlanjutan yang kuat, akuntabel, dan terintegrasi dengan tata kelola Perusahaan secara keseluruhan, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

AlamTri menerapkan struktur tata kelola perusahaan yang dirancang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kerangka ini bertujuan memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) melalui pembagian peran, fungsi, dan tanggung jawab yang jelas.

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS sebagai organ tertinggi Perusahaan menjadi forum bagi pemegang saham untuk menggunakan hak-haknya secara sah. Dalam RUPS tersebut, AlamTri menerapkan kebijakan perlakuan adil terhadap seluruh pemegang saham dengan memastikan pemenuhan hak-hak pemegang saham secara setara, termasuk hak atas informasi, hak suara, serta perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing dalam memastikan penerapan tata kelola, termasuk pengawasan dan pengelolaan aspek keberlanjutan, agar kegiatan usaha Perusahaan berjalan selaras dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam mendukung kinerja keberlanjutan, AlamTri membangun struktur tata kelola keberlanjutan yang dirancang untuk memastikan komitmen keberlanjutan terintegrasi ke dalam seluruh aspek bisnis. Pembentukan struktur ini bertujuan untuk memperkuat komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, mendorong efisiensi dan efektivitas pengelolaan, serta meningkatkan keterlibatan dan tanggung jawab karyawan dalam pencapaian tujuan keberlanjutan.

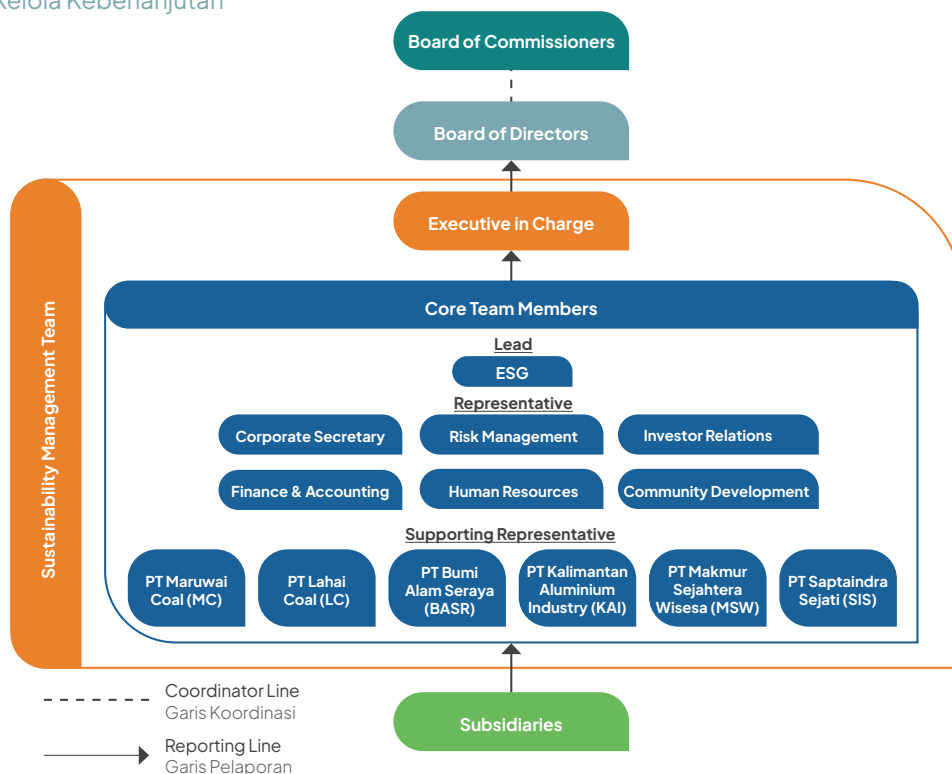
AlamTri has established an Investor Relations and Environmental, Social, and Governance (ESG) Department responsible for developing sustainability strategies, policies, and targets, including the management of impacts, risks, and opportunities related to economic, environmental, social, and climate aspects. The implementation of ESG initiatives is carried out across relevant business units through the Sustainability Management Team. [GRI 2-13]

AlamTri memiliki Departemen *Investor Relations* dan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* yang bertanggung jawab mengembangkan strategi, kebijakan, dan target keberlanjutan, termasuk pengelolaan dampak, risiko, dan peluang terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan iklim. Adapun, implementasi aspek ESG menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja terkait melalui *Sustainability Management Team*. [GRI 2-13]

The Sustainability Management Team consists of an Executive in Charge representing the BoD, representatives of the BoD of subsidiaries, and representatives from relevant units and functions such as Corporate Secretary, Risk Management, Investor Relations, Finance & Accounting, Human Resources, Community Development, and representatives of unit and function in the Company's subsidiaries. The Sustainability Management Team supports the BoD in determining the strategic direction of sustainability policies and management, coordinating cross-functional implementation, evaluating sustainability performance, and monitoring the effectiveness of sustainability strategies to ensure alignment with the Company's overall business strategy and objectives. This sustainability governance structure also applies at our subsidiary, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk.

Sustainability Management Team terdiri atas *Executive in Charge* yang merupakan perwakilan Direksi Perusahaan, perwakilan Direksi anak-anak perusahaan, perwakilan unit dan fungsi terkait, seperti Corporate Secretary, Risk Management, Investor Relations, Finance & Accounting, Human Resources, Community Development, serta representatif unit and fungsi di anak-anak perusahaan. *Sustainability Management Team* ini bertugas membantu Direksi dalam menetapkan arah strategis kebijakan dan manajemen keberlanjutan, mengkoordinasikan penerapan kebijakan lintas fungsi, mengevaluasi kinerja keberlanjutan, serta memantau efektivitas strategi keberlanjutan agar selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan. Struktur tata kelola keberlanjutan ini juga berlaku di anak perusahaan kami, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk.

Sustainability Governance Structure Struktur Tata Kelola Keberlanjutan



Board of Commissioners [GRI 2-12, 2-14]

The BoC is responsible for overseeing the implementation of the Company's sustainability governance framework by ensuring that sustainability strategies, policies, and the management of sustainability-related risks and opportunities, including climate-related risks, are integrated into the Company's overall business strategy and decision-making processes made by the Director. In carrying out this function, the BoC holds regular meetings with the BoD as a forum for consultation and evaluation of the Company's programs, including sustainability initiatives. In carrying out its supervisory role, the BoC can provide strategic direction, reviews performance developments, and evaluates achievements and challenges encountered during implementation. Progress and follow-up actions are monitored through periodic reports submitted by the BoD to ensure effective program execution and to support long-term value creation and the Company's long-term business. Further details regarding meeting frequency and attendance rates are disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report.

Board of Directors [OJKE.1]

AlamTri BoD is responsible for formulating and implementing the Company's sustainability strategy. The BoD ensures that sustainability issues, risks, and opportunities, including climate change, are integrated into strategic planning, decision-making, as well as reporting and disclosing information in alignment with prevailing laws and regulations in Indonesia. Through establishment of sustainability policies and management, the BoD is committed to promoting long-term value creation for stakeholders.

Diversity of Governance Bodies [GRI 405-1]

The Company recognizes diversity and independence within its governance bodies as a primary element in supporting effective decision-making and good corporate governance implementation. Diversity is reflected in the composition of governance body members based on gender and age group, contributing to balanced perspectives in the supervisory and management functions of the Company.

Dewan Komisaris [GRI 2-12, 2-14]

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi penerapan tata kelola keberlanjutan Perusahaan dengan memastikan bahwa strategi, kebijakan, serta pengelolaan risiko dan peluang keberlanjutan, termasuk risiko terkait perubahan iklim, terintegrasi ke dalam strategi bisnis dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat reguler bersama Direksi sebagai forum konsultasi dan evaluasi atas pelaksanaan program-program Perusahaan, termasuk inisiatif keberlanjutan. Melalui rapat-rapat ini, Dewan Komisaris dalam melakukan peran pengawasan dapat memberikan arahan strategis, membahas perkembangan kinerja, serta mengevaluasi capaian dan tantangan yang dihadapi, yang selanjutnya dipantau melalui laporan berkala dari Direksi guna memastikan efektivitas pelaksanaan program dan mendukung penciptaan nilai serta keberlanjutan usaha jangka panjang Perusahaan. Penjelasan lebih detail mengenai frekuensi rapat dan tingkat kehadiran tersaji dalam Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Direksi [OJKE.1]

Direksi AlamTri bertanggung jawab atas perumusan dan pelaksanaan strategi keberlanjutan Perusahaan. Direksi memastikan bahwa isu, risiko, dan peluang keberlanjutan, termasuk perubahan iklim, terintegrasi dalam perencanaan strategis, pengambilan keputusan, serta pelaporan dan pengungkapan yang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Melalui penetapan kebijakan dan pengelolaan keberlanjutan, Direksi berkomitmen mendorong penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Keberagaman Badan Tata Kelola [GRI 405-1]

Perusahaan memandang keberagaman dan independensi dalam badan tata kelola sebagai elemen penting dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Keberagaman tersebut tercermin melalui komposisi anggota badan tata kelola berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia, yang berkontribusi pada keseimbangan perspektif dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.

In addition, independence of members of the governance bodies is protected to ensure every decision and supervision conducted objectively, free of conflict of interest, and oriented toward long-term interest of the Company and stakeholders.

Selain itu, independensi anggota badan tata kelola dijaga untuk memastikan setiap keputusan dan pengawasan dilakukan secara objektif, bebas dari benturan kepentingan, serta berorientasi pada kepentingan jangka panjang Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

As part of commitment to principles of equity and inclusiveness, the Company assures there is no discrimination in the process of appointing new members of the Company corporate governance, including by gender and age group. Diverse composition is expected to strengthen strategic discussion quality, and to support the Company sustainability in the long-term. The following composition of the Corporate Governance Bodies by gender and age group:

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip kesetaraan dan inklusivitas, Perusahaan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam proses pengangkatan anggota badan tata kelola Perusahaan, termasuk berdasarkan jenis kelamin dan usia. Komposisi yang beragam diharapkan dapat memperkuat kualitas diskusi strategis serta mendukung keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang. Berikut komposisi badan tata kelola Perusahaan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia:

Description Uraian	Unit Satuan	2025
By Gender Berdasarkan Jenis Kelamin		
BoC Dewan Komisaris		
Male Laki-Laki	people orang	5
Female Perempuan	people orang	1
BoD Direksi		
Male Laki-Laki	people orang	2
Female Perempuan	people orang	1
By Age Group Berdasarkan Usia		
BoC Dewan Komisaris		
<30	people orang	-
30-50	people orang	-
>50	people orang	6
BoD Direksi		
<30	people orang	-
30-50	people orang	-
>50	people orang	3

Nomination and Remuneration Mechanism for Board of Commissioners and Board of Directors

Mekanisme Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-10, 2-19, 2-20]

AlamTri applies competency and experience-based nomination processes for the BoC and BoD. Nomination and Remuneration Function is performed directly by the BoC without appointing a specific committee, by upholding independence principle and referring to the Guideline for Nomination and Remuneration Function established by the Company.

In the process, the BoC establishes nomination criteria in alignment with Financial Authority Services Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the BoD and BoC of Issuers or Public Companies, covering legal, competency, and independence requirements. Selection of members of the BoC and BoD considers integrity, knowledge, experiences, and expertise relevant to the Company needs. Members of the BoD and BoC are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) with a term of office until the closing of the fifth year GMS after the appointment date, without prejudice GMS rights to dismiss or reappoint based on prevailing provisions.

AlamTri supports diversity in the composition of the BoC and BoD without discrimination to gender, race, ethnicity, nationality, or cultural background. Furthermore, the Company also ensures compliance with regulation to appoint Independent Commissioners at minimum 30% of total members of the Board of Commissioners as a reflection of the Company commitment to good corporate governance practices.

AlamTri menerapkan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berbasis kompetensi dan pengalaman. Fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris tanpa membentuk komite khusus, dengan tetap menjunjung prinsip independensi dan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menerapkan kriteria nominasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mencakup persyaratan hukum, kompetensi, dan independensi. Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan integritas, pengetahuan, pengalaman, serta keahlian yang relevan dengan kebutuhan Perusahaan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS tahunan kelima sejak tanggal pengangkatan, dengan tetap memperhatikan hak RUPS untuk memberhentikan atau mengangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku.

AlamTri mendukung keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak membedakan gender, ras, etnis, kewarganegaraan, atau latar belakang budaya. Lebih lanjut, Perusahaan juga memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pemenuhan minimum 30% Komisaris Independen dari total anggota Dewan Komisaris yang mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap praktik tata kelola yang baik.

Competency Development for Board of Directors, Board of Commissioners, and Committee under the Board of Commissioners

Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite dibawah Dewan Komisaris [GRI 2-17] [OJKE.2]

AlamTri recognizes strategic roles of the BoD, BoC, and Committee under the BoC in responding to business dynamics and complexities of sustainability issues. Accordingly, the Company supports competency development programs through training and capacity enhancement in strengthening understanding, skills, and leadership readiness to respond to sustainability oriented future challenges.

AlamTri menyadari peran strategis Direksi, Dewan Komisaris, serta komite di bawah Dewan Komisaris dalam merespons dinamika bisnis dan kompleksitas isu keberlanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkelanjutan mendukung pengembangan kompetensi melalui program pelatihan dan peningkatan kapasitas guna memperkuat pemahaman, keterampilan, dan kesiapan kepemimpinan dalam menghadapi tantangan masa depan yang berorientasi pada keberlanjutan.

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

During the reporting year, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, while the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings. More detailed information regarding the mechanisms, attendance rates, and topics discussed can be found in the Corporate Governance chapter of the Annual Report of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun pelaporan, Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, sementara Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Penjelasan lebih lengkap terkait mekanisme, tingkat kehadiran, dan topik yang dibahas bisa dibaca lebih lanjut pada Bab Tata Kelola dalam Laporan Tahunan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.

Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

In order to ensure high accountability, the Board of Commissioners and Board of Directors conducts self-performance evaluation annually. The evaluation process is conducted collectively and not on an individual basis, by involving each organ member.

The Board of Commissioner performance evaluation is conducted through questionnaire-based self-assessment developed by the Board of Commissioners. The scope of the assessment includes fulfillment of eligibility requirements as members, implementation of good corporate governance (GCG) principles, compliance with concurrent position regulations, execution of duties and responsibilities, effectiveness of meetings, and oversight of environmental aspects. This evaluation is performed without involving external parties and the results serve as a basis in determining remuneration.

Meanwhile, the Board of Directors performance evaluation is conducted through self-assessment by all members of the Board of Directors on a collective basis. The evaluation questionnaire covers fulfillment of eligibility requirements as members, implementation of GCG principles, compliance with concurrent position regulations, execution of duties and responsibilities, effectiveness of meetings, and management of environmental and social aspects. The evaluation results are utilized as a basis for performance improvement and as a consideration in remuneration-related decisions.

Dalam rangka memastikan akuntabilitas yang tinggi, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi kinerja secara mandiri setiap tahun. Evaluasi dilaksanakan secara kolektif dan tidak bersifat individual, dengan melibatkan seluruh anggota masing-masing organ.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian mandiri berbasis kuesioner yang disusun oleh Dewan Komisaris, dengan cakupan antara lain pemenuhan persyaratan sebagai anggota, penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG), kepatuhan terhadap ketentuan rangkap jabatan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, efektivitas rapat, serta aspek lingkungan. Proses evaluasi ini dilakukan tanpa melibatkan pihak eksternal dan hasilnya digunakan sebagai salah satu dasar dalam penetapan remunerasi.

Sementara itu, evaluasi kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme penilaian mandiri oleh seluruh anggota Direksi secara kolektif. Kuesioner evaluasi mencakup pemenuhan persyaratan keanggotaan, penerapan GCG, kepatuhan terhadap ketentuan rangkap jabatan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, efektivitas rapat, serta pengelolaan aspek lingkungan dan sosial. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja dan pengambilan keputusan terkait remunerasi.

Sustainability Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko Keberlanjutan [OJKE.3]

AlamTri operates a comprehensive risk management system as an integral part of its business strategy. The main objective is to ensure that goals can be achieved by thoroughly identifying, analyzing, evaluating, and applying risk treatment measures. AlamTri recognizes that a dynamic business environment presents various challenges and opportunities; therefore, effective risk management is a crucial step in minimizing threats and maximizing opportunities to support the Company's sustainability.

AlamTri implements an Enterprise Risk Management (ERM) framework based on SNI ISO 31000:2018, which serves as a core component in the development of the Company's Risk Management Policy, Standards, and Technical Guidelines, and enables the comprehensive management of risks. This approach includes external environmental risks, operational risks, and organizational risks, with the aim of ensuring the Company's sustainability and resilience in facing various challenges.

The AlamTri risk management policy is designed to engage and integrate all levels of the organization. This is achieved through a Risk Management Sponsor Committee and a Risk Management Unit, as well as the appointment of risk champions within each subsidiary.

Risk champions are responsible for identifying the risks faced by their respective companies whether critical, high, medium, or low. They are also tasked with formulating strategies and action plans to address the identified risks and proposing these strategies to the relevant Directors. In addition, risk champions play a key role in communicating risk management strategies to the parent Company's risk management team and receiving management directives based on AlamTri's overarching strategy. All activities are carried out through active participation in monthly risk forums.

To ensure the effectiveness of risk management, AlamTri implements the Three Lines Model as a control and oversight mechanism, namely:

1. First Line, business units that are directly responsible for identifying, assessing, and managing risks in day-to-day operations.

AlamTri menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif sebagai bagian integral dari strategi bisnisnya. Tujuan utama dari manajemen risiko ini adalah untuk memastikan Perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menerapkan langkah-langkah perlakuan risiko secara menyeluruh. AlamTri menyadari bahwa lingkungan bisnis yang dinamis membawa berbagai tantangan dan peluang, sehingga manajemen risiko yang efektif menjadi langkah krusial untuk meminimalkan ancaman dan memaksimalkan peluang, demi mendukung keberlanjutan Perusahaan.

AlamTri menerapkan kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) yang mengacu pada SNI ISO 31000:2018. Standar ini menjadi komponen utama dalam penyusunan Kebijakan, Standar, dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Perusahaan, yang memungkinkan AlamTri untuk mengelola risiko secara menyeluruh. Pendekatan ini mencakup berbagai jenis risiko, seperti risiko lingkungan eksternal, risiko operasional, dan risiko organisasional termasuk risiko keberlanjutan dan perubahan iklim, dengan tujuan memastikan keberlanjutan dan ketahanan Perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada.

AlamTri menerapkan kebijakan manajemen risiko yang dirancang untuk melibatkan dan mengintegrasikan seluruh lini organisasi. Hal ini dilakukan dengan menunjuk *risk champion* di masing-masing anak Perusahaan yang berkoordinasi dengan Unit Manajemen Risiko di AlamTri.

Para *risk champion* bertugas untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan, baik yang tergolong kritis, tinggi, sedang, maupun rendah. Mereka juga bertanggung jawab menyusun strategi dan rencana aksi untuk menangani risiko yang teridentifikasi, dan mengusulkan strategi-strategi tersebut kepada Direktur terkait. Selain itu, para *risk champion* juga berperan dalam mengkomunikasikan strategi-strategi manajemen risiko kepada Unit Manajemen Risiko di induk perusahaan, serta menerima arahan manajemen berdasarkan strategi yang diterapkan AlamTri. Semua ini dilakukan melalui partisipasi aktif dalam forum risiko yang diselenggarakan setiap bulannya.

Untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko, AlamTri menerapkan model tiga lini sebagai mekanisme pengendalian dan pengawasan, yaitu:

1. Lini Pertama, unit bisnis yang bertanggung jawab langsung untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko dalam operasional sehari-hari.

2. Second Line, corporate functions other than the Internal Audit Division that are responsible for providing support, monitoring, and evaluation of risk management practices.
3. Third Line, the Internal Audit Division that provides independent and objective assurance on the effectiveness of governance, risk management, and internal control, with additional assurance support from external auditors when required.

The Governing Bodies consist of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are responsible for ensuring that all strategic decisions and Company policies are risk-based.

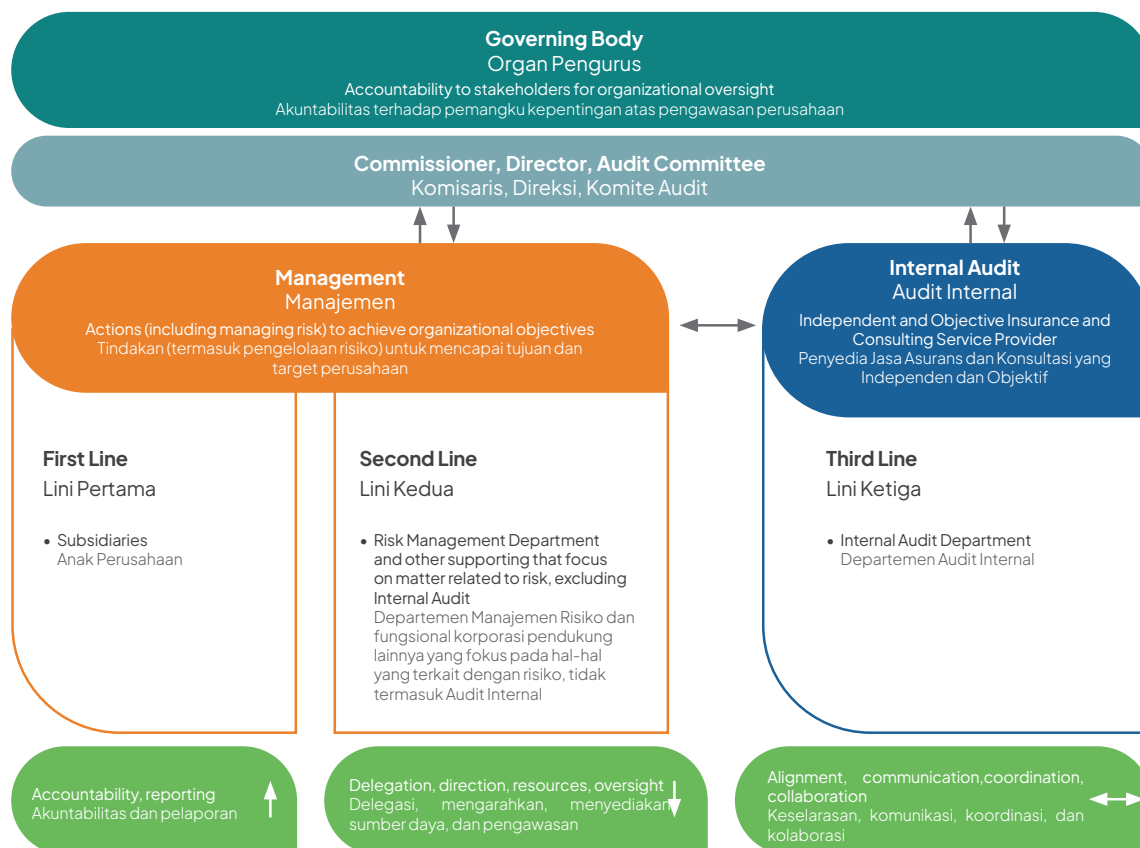
The first and second lines are directly accountable to the Governing Bodies, while the third line provides assurance to the Governing Bodies regarding the effectiveness of control and risk management.

2. Lini Kedua, fungsi korporat selain Divisi Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memberikan dukungan, pemantauan, dan evaluasi terhadap pengelolaan manajemen risiko.
3. Lini Ketiga, Divisi Audit Internal yang memberikan jaminan independen dan objektif atas efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal, dengan dukungan jaminan tambahan dari auditor eksternal apabila diperlukan.

Organ Pengurus terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh keputusan strategis dan kebijakan Perusahaan sudah berbasis risiko.

Lini pertama dan kedua bertanggung jawab langsung kepada Organ Pengurus, sementara lini ketiga memberikan jaminan kepada Organ Pengurus terkait efektivitas pengendalian dan manajemen risiko.

Three Lines Model of Risk Management Model Tiga Lini Manajemen Risiko



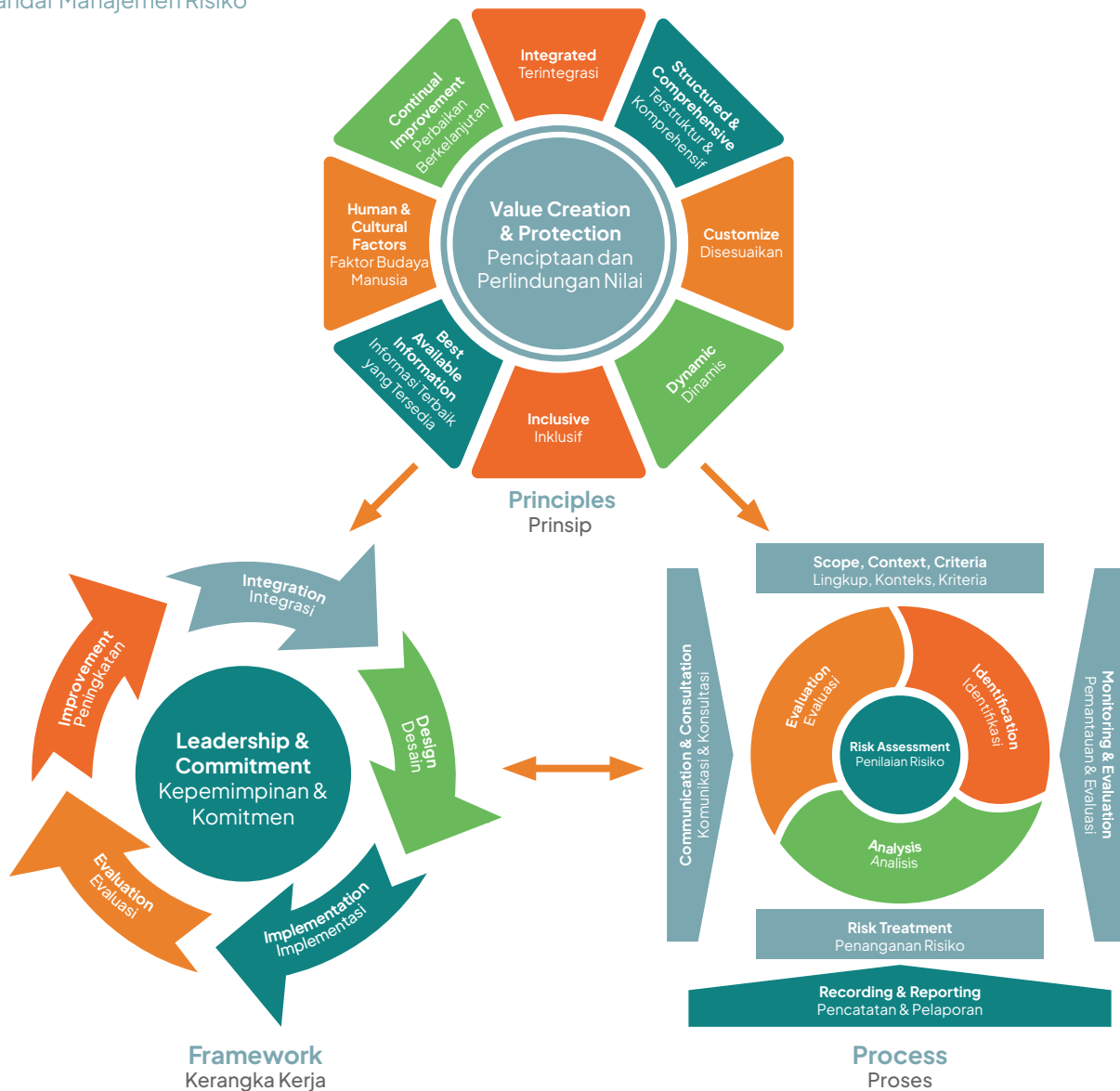
In its implementation, risk management refers to the Company's Risk Management Standard, which covers the principles, framework, and risk management processes across all entities within the AlamTri Group. The risk management principles ensure that risk management is applied in an integrated manner throughout business processes, implemented in a structured and comprehensive way through applicable policies and guidelines, and aligned with the context and characteristics of each entity. Risk management is also developed in a dynamic and inclusive manner by utilizing the best available information and encouraging the enhancement of risk competence and awareness at all levels of the organization as part of the corporate culture, while being continuously improved to enhance its effectiveness.

The implementation of risk management is supported by a framework that integrates risk management into both strategic and operational decision-making processes through a top-down and bottom-up approach using the ORMP (Objective-Risk-Mitigation-Planning) method. In practice, the risk management process includes the establishment of scope, context, and risk criteria, including risks related to sustainability and climate change, followed by risk identification, analysis, and evaluation to determine mitigation priorities. The results of the risk assessment serve as the basis for developing mitigation measures that are integrated into the Company's work programs, supported by communication, monitoring, periodic evaluation, and documentation in the risk register to ensure transparency, accountability, and continuous improvement in risk management.

Dalam implementasinya, pengelolaan risiko tersebut mengacu pada Standar Manajemen Risiko, Perusahaan yang mencakup prinsip, kerangka kerja, dan proses pengelolaan risiko di seluruh entitas Grup Alamtri. Prinsip manajemen risiko memastikan bahwa pengelolaan risiko diterapkan secara terintegrasi dalam seluruh proses bisnis, dilaksanakan secara terstruktur dan komprehensif melalui kebijakan serta pedoman yang berlaku, serta disesuaikan dengan konteks dan karakteristik masing-masing entitas. Manajemen risiko juga dikembangkan secara dinamis dan inklusif dengan memanfaatkan informasi terbaik yang tersedia serta mendorong peningkatan kompetensi dan kesadaran risiko di seluruh tingkat organisasi sebagai bagian dari budaya perusahaan, serta terus disempurnakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas penerapannya.

Implementasi manajemen risiko didukung oleh kerangka kerja yang mengintegrasikan pengelolaan risiko ke dalam proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional melalui pendekatan *top-down* dan *bottom-up* menggunakan metode ORMP (*Objective-Risk-Mitigation-Planning*). Dalam praktiknya, proses manajemen risiko mencakup penetapan ruang lingkup, konteks, dan kriteria risiko, termasuk risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan dan perubahan iklim, yang kemudian dilanjutkan dengan identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas penanganannya. Hasil penilaian risiko tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan langkah mitigasi yang diintegrasikan ke dalam program kerja Perusahaan, serta didukung oleh komunikasi, pemantauan, evaluasi berkala, dan pencatatan dalam *risk register* untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan risiko.

Risk Management Standard Standar Manajemen Risiko



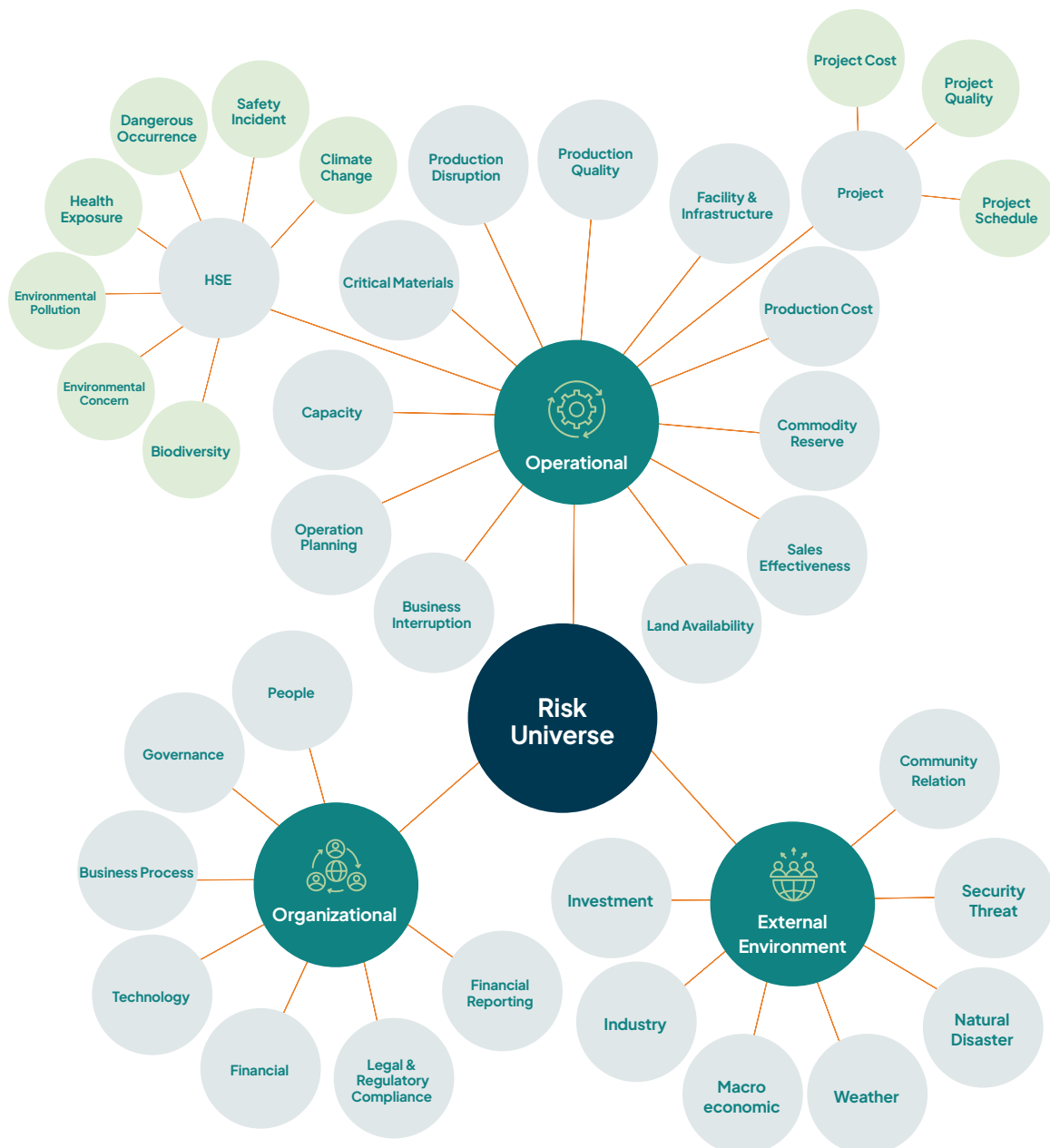
To ensure business sustainability, AlamTri implements risk management (RM) in an integrated manner from the department, division, and project levels, subsidiaries, up to the parent company through a top-down and bottom-up approach. At the operational level, each working unit conducts risk assessments based on the relevant Risk Universe aligned with its business processes in order to develop appropriate mitigation measures. The results are then consolidated at the subsidiary level through coordination between risk champions and the subsidiary BoD to ensure effective risk management.

Untuk memastikan keberlanjutan bisnis, AlamTri menerapkan manajemen risiko (RM) secara terintegrasi dari level departemen/divisi/proyek, anak perusahaan, hingga induk perusahaan melalui pendekatan *top-down* dan *bottom-up*. Pada level operasional anak perusahaan, setiap unit kerja melakukan penilaian risiko berdasarkan *Risk Universe* yang relevan dengan proses bisnis untuk menyusun langkah mitigasi yang sesuai. Hasilnya kemudian dikonsolidasikan di tingkat anak perusahaan melalui koordinasi antara *risk champion* dan Direksi anak perusahaan guna memastikan pengelolaan risiko berjalan efektif.

Subsequently, the RM Unit at the parent company level aggregates risks from all subsidiaries, including sustainable and climate-related risks, to be discussed with the AlamTri BoD in formulating comprehensive mitigation strategies. This process is supported by periodic reporting as part of the Company's commitment to transparency, accountability, and risk management that supports the achievement of strategic objectives and business sustainability.

Selanjutnya, Unit RM di tingkat induk perusahaan melakukan agregasi risiko dari seluruh anak perusahaan, termasuk risiko keberlanjutan dan perubahan iklim, untuk dibahas bersama Direksi AlamTri dalam merumuskan strategi mitigasi yang komprehensif. Proses ini dilengkapi dengan pelaporan berkala sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko yang mendukung pencapaian tujuan strategis serta keberlanjutan bisnis.

Risk Universe

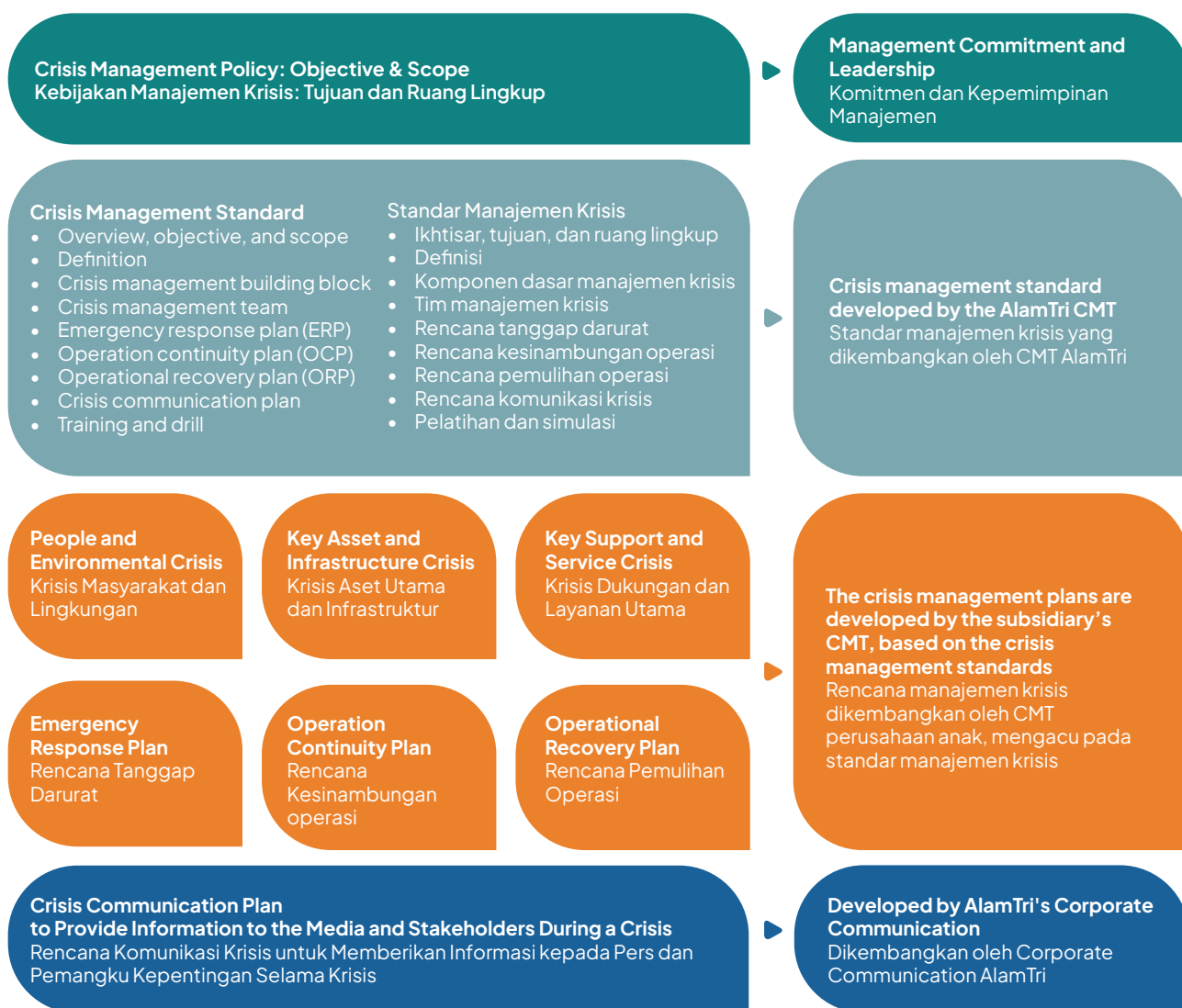


Additionally, a crisis management policy ensures readiness in the face of emergencies.

Selain itu, AlamTri telah menetapkan kebijakan manajemen krisis untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi situasi darurat.

Crisis Management Plan (CMP)

Rencana Manajemen Krisis



AlamTri has implemented a comprehensive and integrated risk management approach to manage sustainability risks by identifying and incorporating various risks related to environmental, social, and governance (ESG) aspects into the Company's Risk Universe.

In addition, AlamTri has conducted an assessment of material sustainability topics that may affect its operations and strategy. The Company has also identified a number of mitigation measures that are currently under review and have not yet been implemented during the reporting period. The following presents the results of AlamTri's identification of sustainability risks and opportunities:

Sustainability Risks

Risiko Keberlanjutan

Material Topic Topik Material	Sustainability Risk Risiko terkait Keberlanjutan	Sustainability Risk Description Deskripsi Risiko Keberlanjutan	Financial Impact Dampak Finansial
Energy Energi	Dependence on fossil fuels and energy cost volatility Ketergantungan pada bahan bakar fosil dan volatilitas biaya energi	Dependence on fossil fuels increases exposure to cost fluctuations and energy transition risks Ketergantungan energi fosil meningkatkan eksposur terhadap fluktuasi biaya dan risiko transisi energi	OPEX pressure, margin volatility, operational reliability risks Tekanan OPEX, volatilitas margin, risiko keandalan operasi
GHG Emissions Emisi GRK	Exposure to carbon policy and reputational risks Eksposur terhadap kebijakan karbon dan reputasi	GHG emissions increase compliance obligations and reputational risks Emisi GRK meningkatkan kewajiban kepatuhan dan risiko reputasi	Carbon offset costs and margin pressure Biaya offset karbon, tekanan margin
Water and Effluent Air dan Efluen	Water availability constraints and compliance risks Keterbatasan ketersediaan air dan risiko kepatuhan	Water dependency may affect operational continuity and environmental compliance Ketergantungan air memengaruhi kontinuitas operasi dan kepatuhan lingkungan	Operational disruption and increased treatment costs Gangguan operasi, peningkatan biaya pengolahan
Climate Change Perubahan Iklim	Operational and investment disruptions due to climate risks Gangguan operasional dan investasi akibat risiko iklim	Physical and transition risks may affect asset reliability and investment decisions Risiko fisik dan transisi memengaruhi keandalan aset dan keputusan investasi	Increased OPEX, adaptation CAPEX, and potential revenue disruption Peningkatan OPEX, CAPEX adaptasi, risiko gangguan pendapatan
Air Emissions Emisi Udara	Non-GHG emission compliance risks Risiko kepatuhan emisi non-GRK	Air emissions may result in regulatory sanctions and operational restrictions Emisi udara berpotensi menimbulkan sanksi dan pembatasan operasi	Compliance costs and potential penalties Biaya kepatuhan dan potensi denda
Waste Limbah	Waste and hazardous waste management risks Risiko pengelolaan limbah dan limbah B3	Inadequate waste management may increase Environmental pollution compliance risk Pengelolaan limbah yang tidak optimal meningkatkan risiko kepatuhan	Penalties, remediation costs, and operational disruption Denda, biaya remediasi, gangguan operasi
Biodiversity Keanekaragaman Hayati	Impact on biodiversity Dampak terhadap keanekaragaman hayati	Operational activities may affect biodiversity Aktivitas operasional berpotensi memengaruhi keanekaragaman hayati	Restoration costs and permitting risks Biaya pemulihan dan risiko izin
Human Resources Sumber Daya Manusia	Talent availability and employee retention Keterbatasan talenta dan retensi SDM	Lack of critical workforce may hinder strategy execution Kekurangan SDM kritis menghambat eksekusi strategi	Recruitment costs and reduced productivity Biaya rekrutmen, penurunan produktivitas
Occupational Health & Safety Kesehatan & Keselamatan Kerja	Workplace safety incidents Insiden keselamatan kerja	Workplace accidents may affect productivity and corporate reputation Kecelakaan kerja berdampak pada produktivitas dan reputasi	Loss of working/operating time Biaya kecelakaan, kehilangan waktu kerja/operasi
Local Communities Masyarakat Lokal	Social conflict and public acceptance risks Risiko konflik sosial dan penerimaan publik	Unequal distribution of social benefits may disrupt operations Ketidakseimbangan manfaat sosial dapat mengganggu operasi	Project delays and operational disruption Penundaan proyek, biaya tambahan
Good Governance Tata Kelola Yang Baik	Governance and compliance risks Risiko tata kelola dan kepatuhan	Weak governance practices may increase legal and reputational risks Kelemahan GCG meningkatkan risiko hukum dan reputasi	Legal costs and reduced investor confidence Biaya hukum, penurunan kepercayaan investor
Economic Performance Kinerja Ekonomi	Dependence on conventional business Ketergantungan pada bisnis konvensional	Limited diversification may reduce corporate value resilience Kurangnya diversifikasi menurunkan ketahanan nilai perusahaan	Long-term revenue pressure Tekanan pendapatan jangka panjang

AlamTri telah menerapkan pendekatan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi untuk mengelola risiko keberlanjutan, dengan mengidentifikasi dan mengintegrasikan berbagai risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) atau keberlanjutan ke dalam Risk Universe Perusahaan.

Selain itu, AlamTri juga telah melakukan penilaian terhadap topik material keberlanjutan yang dapat memengaruhi operasional dan strategi Perusahaan. AlamTri juga mengidentifikasi sejumlah langkah mitigasi yang saat ini masih dalam tahap kajian dan belum diimplementasikan pada periode pelaporan. Berikut adalah hasil identifikasi risiko dan peluang keberlanjutan di AlamTri:

	Short Term (1–12 months) Jangka Pendek (1–12 bulan)	Medium Term (1–5 years) Jangka Menengah (1–5 tahun)	Long Term (5–25 years) Jangka Panjang (5–25 tahun)	Mitigation Measures / Strategy Langkah Mitigasi / Strategi
	Monitoring energy consumption and identifying energy-intensive assets Pemantauan konsumsi energi dan identifikasi aset berintensitas energi tinggi	Gradual integration of renewable and diversify primary energy sources Integrasi bertahap sumber energi terbarukan dalam operasi dan melakukan diversifikasi sumber energi primer	Long-term energy cost and supply resilience Ketahanan biaya dan pasokan energi jangka panjang	Integrating various primary energy sources, including electricity from PLN and the potential use of renewable energy, while gradually converting operational equipment to electric vehicles and implementing energy efficiency strategies. Mengintegrasikan berbagai sumber energi primer seperti energi listrik dari PLN termasuk potensi dari sumber energi terbarukan dan mengkonversi secara bertahap alat operasional ke <i>electric vehicle</i> dan menerapkan strategi efisiensi energi.
	Inventory of Scope 1 and Scope 2 emissions Inventarisasi emisi Scope 1 dan Scope 2	Integration of emission management and offset strategies Integrasi strategi offset dan pengelolaan emisi	Readiness for long-term climate policies Kesiapan terhadap kebijakan iklim jangka panjang	Emissions management through energy efficiency, the use of low-carbon fuels, and renewable energy, as well as assessing the application of low-carbon technologies in operations, while preparing to participate in carbon economic mechanisms (NEK) such as carbon trading, carbon offsetting, and the purchase of Renewable Energy Certificates (RECs). Pengelolaan emisi melalui efisiensi energi, penggunaan bahan bakar rendah karbon, penggunaan energi terbarukan dan melakukan kajian pada penggunaan teknologi rendah karbon pada operasional serta bersiap untuk terlibat dalam nilai ekonomi karbon (NEK) seperti <i>carbon trading</i> , <i>carbon offsetting</i> dan pembelian <i>renewable energy certificate</i> (REC).
	Monitoring and controlling water usage Pengendalian dan pemantauan penggunaan air	Optimization of water systems and technical efficiency studies Optimalisasi sistem dan kajian teknis efisiensi air	Long-term water resource resilience Ketahanan sumber daya air	Implementing water recycling systems and optimizing water use through efficiency technologies, conducting technical studies by experts, and preparing water reuse studies within the Environmental Technical Approval (Pertek-AMDAL) Menerapkan sistem daur ulang dan optimalisasi penggunaan air melalui teknologi efisiensi, melakukan studi efisiensi oleh tenaga ahli, serta menyusun kajian pemanfaatan kembali air dalam Dokumen Pertek-AMDAL
	Identification of material climate risks Identifikasi risiko iklim yang material	Implementation of Climate Change Risk Assessment (CCRA) Implementasi <i>Climate Change Risk Assessment</i> (CCRA)	Portfolio resilience and strategic flexibility Ketahanan portofolio dan fleksibilitas strategi	Developing and implementing CCRA and integrating its results into business planning, asset management, and long-term investment decision-making Pengembangan dan implementasi CCRA serta integrasi hasilnya ke dalam perencanaan bisnis, pengelolaan aset, dan pengambilan keputusan investasi jangka panjang
	Routine monitoring of air emissions Pemantauan emisi udara secara rutin	Improvement of emission control systems Peningkatan sistem pengendalian	Readiness for long-term regulatory standards Kesiapan standar jangka panjang	Strengthening monitoring and control systems for air emissions in accordance with applicable regulations Peningkatan sistem pemantauan dan pengendalian emisi udara sesuai regulasi
	Compliance with waste management standards Kepatuhan terhadap standar limbah	Optimization of waste treatment systems Optimalisasi sistem pengolahan	Long-term operational efficiency Efisiensi jangka panjang	Implementing hazardous waste management standards in accordance with regulations and utilizing waste treatment technologies Menerapkan standar pengelolaan limbah B3 sesuai peraturan dan pemanfaatan teknologi pengolahan limbah
	Identification of environmentally sensitive areas Identifikasi area sensitif	Strengthening biodiversity management and monitoring Penguatan pengelolaan dan pemantauan	Sustainability of business permits Keberlanjutan izin usaha	Development and implementation of biodiversity management plans based on environmental assessments Penyusunan dan implementasi rencana pengelolaan keanekaragaman hayati berbasis kajian lingkungan
	Improvement of workforce facilities Peningkatan fasilitas tenaga kerja	Competency development and retention programs Pengembangan kompetensi dan retensi	Organizational sustainability Keberlanjutan organisasi	Enhancing workforce facilities at operational sites and implementing leadership development, human capital development, and retention programs for key talents Peningkatan fasilitas tenaga kerja di site serta program kepemimpinan, pengembangan sumber daya manusia dan retensi untuk talenta kunci
	Monitoring implementation of OHS practices Pengawasan implementasi K3	Strengthening safety culture Penguatan budaya K3	Workforce sustainability Keberlanjutan tenaga kerja	Strengthening supervision of OHS policy implementation and reinforcing a Zero Accident Mindset Pengawasan ketat implementasi kebijakan dan standar K3 serta penguatan <i>Zero Accident Mindset</i>
	Management of social issues Manajemen isu sosial	Strengthening and equalizing CSR programs Pemerataan dan penguatan CSR	Long-term social stability Stabilitas sosial jangka panjang	Implementation of sustainable CSR programs and equitable distribution of programs across communities surrounding operational areas Implementasi program CSR berkelanjutan dan pemerataan program di desa sekitar operasional
	Compliance with internal policies Kepatuhan kebijakan	Strengthening GCG systems Penguatan sistem GCG	Stakeholder trust Kepercayaan pemangku kepentingan	Strengthening governance practices, internal control systems, and compliance mechanisms Penguatan tata kelola, pengendalian internal, dan kepatuhan
	Portfolio evaluation Evaluasi portofolio	Gradual diversification Diversifikasi bertahap	Corporate value resilience Ketahanan nilai perusahaan	Diversification of product portfolio into renewable energy Diversifikasi portofolio produk ke energi terbarukan

Sustainability Opportunities

Peluang Keberlanjutan

Material Topic Topik Material	Sustainability Opportunity Peluang terkait Keberlanjutan	Sustainability Opportunity Description Deskripsi Peluang Keberlanjutan	Financial Impact Dampak Finansial
Energy Energi	Energy efficiency and reliability Efisiensi dan keandalan energi	Structured energy management reduces costs and operational risks Pengelolaan energi terstruktur menurunkan biaya dan risiko operasional	More stable margins Margin lebih stabil
GHG Emissions Emisi GRK	Opportunities for participation in carbon economic mechanisms (NEK) in the carbon market Peluang keterlibatan dalam NEK pada pasar karbon	as well as opportunities to obtain emission reduction certificates that can be traded in the carbon market Efisiensi dan offset menurunkan eksposur biaya karbon serta peluang untuk mendapatkan sertifikat penurunan emisi yang dapat diperjual belikan di pasar karbon	Value protection Perlindungan nilai dan penambahan nilai
Water and Effluent Air dan Efluen	Water efficiency and innovation Efisiensi dan inovasi air	Water reuse reduces operational costs Penggunaan ulang air menurunkan biaya operasional	OPEX efficiency Efisiensi OPEX
Climate Change Perubahan Iklim	Asset resilience and investment decisions Ketahanan aset dan keputusan investasi	Resilient assets reduce long-term risks Aset yang tangguh mengurangi risiko jangka panjang	Asset value protection Perlindungan nilai aset
Air Emissions Emisi Udara	Improved air emission control Peningkatan pengendalian emisi udara	Effective air emission management supports environmental compliance and operational continuity Pengendalian emisi udara yang baik mendukung kepatuhan lingkungan dan keberlanjutan operasi	Controlled compliance costs Biaya kepatuhan lebih terkendali
Waste Limbah	Waste value creation Nilai tambah limbah	3R waste management reduces costs and provides social value Pengelolaan 3R menurunkan biaya dan memberi nilai sosial	Cost efficiency Efisiensi biaya
Biodiversity Keanekaragaman Hayati	Permit certainty and reputation Kepastian izin dan reputasi	Biodiversity management supports operational sustainability Pengelolaan keanekaragaman hayati mendukung keberlanjutan operasi	Permit sustainability Keberlanjutan izin
Human Resources Sumber Daya Manusia	Workforce productivity and innovation Produktivitas dan inovasi SDM	Skilled workforce improves business performance SDM unggul meningkatkan kinerja bisnis	Efficiency and innovation Efisiensi dan inovasi
Occupational Health & Safety Kesehatan & Keselamatan Kerja	Reliable and efficient operations Operasi andal dan efisien	Strong safety performance reduces downtime Keselamatan tinggi menurunkan downtime	Higher productivity Produktivitas meningkat
Local Communities Masyarakat Lokal	Social acceptance for operations Penerimaan sosial dari masyarakat untuk beroperasi	Strong community relations support operations Hubungan sosial kuat mendukung operasi	Project stability Stabilitas proyek
Good Governance Tata Kelola Yang Baik	Investor confidence Kepercayaan investor	Strong governance reduces corporate risk exposure Tata kelola yang kuat menurunkan risiko	Lower cost of capital Penurunan cost of capital
Economic Performance Kinerja Ekonomi	Growth of renewable energy business Pertumbuhan bisnis EBT	Diversification increases corporate value Diversifikasi meningkatkan nilai perusahaan	Revenue growth Pertumbuhan pendapatan

	Short Term (1–12 months) Jangka Pendek (1–12 bulan)	Medium Term (1–5 years) Jangka Menengah (1–5 tahun)	Long Term (5–25 years) Jangka Panjang (5–25 tahun)	Mitigation Measures / Strategy Langkah Mitigasi / Strategi
	Energy audits and the implementation of energy performance improvement programs Audit energi dan pelaksanaan program peningkatan kinerja energi	Implementation of energy management system and the use of operational equipment with energy-efficient technology Pelaksanaan sistem manajemen energi dan penggunaan peralatan operasional dengan teknologi hemat energi	Cost resilience Ketahanan biaya	Implementation of an Energy Management System based on ISO 50001:2018 to improve asset efficiency and reliability Implementasi Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018 untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan aset
	Identification of energy efficiency opportunities and participation in NEK Identifikasi peluang efisiensi energi dan keterlibatan dalam NEK	Process optimization and preparing for participation in NEK Mempersiapkan untuk keterlibatan pada NEK	Policy readiness and conducting carbon sales under the NEK scheme Kesiapan kebijakan dan conducting carbon sales under the NEK scheme	Integration of energy efficiency, low-carbon energy, and NEK strategies into operational and investment decisions Integrasi efisiensi energi, energi rendah karbon, dan strategi NEK ke keputusan operasional dan investasi
	Reusable water study Kajian reusable water	Technology partnerships Kemitraan teknologi	Water resource resilience Ketahanan sumber air	Partnership with water recycling technology providers and integration of water reuse studies into the Environmental Technical Approval (Pertek-AMDAL) Kemitraan dengan penyedia teknologi daur ulang air dan integrasi kajian air guna ulang dalam Dokumen Pertek-AMDAL
	Identification of adaptation opportunities Identifikasi peluang adaptasi	Integration of CCRA results Integrasi hasil CCRA	Portfolio resilience Ketahanan portofolio	Utilization of CCRA results in investment decision-making Pemanfaatan hasil CCRA dalam pengambilan keputusan investasi
	Routine air emission monitoring Pemantauan emisi udara secara rutin	Improvement of emission control systems Peningkatan sistem pengendalian emisi	Readiness for stricter emission standards Kesiapan terhadap standar emisi yang lebih ketat	Strengthening air emission monitoring and control systems in operational activities Penguatan sistem pemantauan dan pengendalian emisi udara pada kegiatan operasional
	Waste segregation Pemilahan limbah	Optimization of 3R practices Optimalisasi 3R	New economic value Nilai ekonomi baru	Implementation of 3R principles and waste utilization studies involving communities and universities Penerapan prinsip 3R serta studi pemanfaatan limbah melibatkan masyarakat dan universitas
	Strengthening monitoring Penguatan pemantauan	Integration of management practices Integrasi pengelolaan	Long-term permit security Izin jangka panjang	Integrated biodiversity management program Program pengelolaan keanekaragaman hayati terintegrasi
	Basic training Pelatihan dasar	Development programs Program pengembangan	Competitive advantage Keunggulan kompetitif	Internal and external training programs Program pelatihan internal dan eksternal
	Evaluation of equipment needs Evaluasi kebutuhan alat	Equipment investment Investasi peralatan	Long-term reliability Keandalan jangka panjang	Investment in modern safety equipment Investasi dalam perangkat keselamatan modern
	CSR implementation Implementasi CSR	Program strengthening Penguatan program	Social sustainability Keberlanjutan sosial	Five CSR Pillar Programs: AlamTri Alirkan Cerdas (Education), AlamTri Alirkan Sehat (Health), AlamTri Alirkan Sejahtera (Economic Empowerment), AlamTri Alirkan Lestari (Environmental Sustainability), and AlamTri Alirkan Budaya (Culture Preservation). Program 5 Pilar CSR: AlamTri Alirkan Cerdas, AlamTri Alirkan Sehat, AlamTri Alirkan Sejahtera, AlamTri Alirkan Lestari, AlamTri Alirkan Budaya
	Compliance Kepatuhan	System strengthening Penguatan sistem	Long-term reputation Reputasi jangka panjang	Implementation of best practices in GCG Penerapan praktik GCG terbaik
	Feasibility study Studi kelayakan	Selective investment Investasi selektif	Long-term value Nilai jangka panjang	Investment in renewable energy projects Investasi pada proyek energi terbarukan

Building Integrity

Membangun Integritas

In conducting its business activities, AlamTri places integrity and business ethics at the core of every decision-making process and operational activity. This commitment is embodied through the implementation of the Company's Code of Ethics and the reinforcement of the IMORE corporate values (Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence), which are consistently embedded across all levels of the organization. Through this framework, AlamTri ensures that business practices are carried out responsibly, transparently, and in alignment with the principles of good corporate governance and applicable laws and regulations. The Company's Code of Ethics serves as a behavioral guideline that establishes ethical and professional standards for all employees, members of the BoD, the BoC, and the Audit Committee in their interactions with stakeholders. The implementation of the Code of Ethics encompasses commitments to legal compliance, prevention of corruption and fraud, management of conflicts of interest, transparency in information disclosure, and the fulfillment of responsibilities toward shareholders, employees, customers, suppliers, communities, and the environment. [GRI 2-23, 2-24, 2-27]

As part of its commitment to good governance practices, AlamTri is dedicated to preventing and managing conflicts of interest in a fair and transparent manner. Policies governing conflicts of interest are stipulated in the Code of Ethics as well as in the Charter of the BoC and the Charter of BoD. Individuals are prohibited from engaging in transactions or activities that may create conflicts of interest with the Company. In cases where involvement in external business activities may give rise to potential conflicts, prior approval from the BoD is required. All employees are required to disclose any potential conflicts of interest to their supervisors for evaluation and determination of appropriate mitigation measures. This approach is implemented to safeguard the independence of decision-making and uphold the Company's integrity. [GRI 2-15]

AlamTri further affirms its commitment to conducting business free from corruption, bribery, and fraud. This commitment is regulated under the Company's Code of Ethics and internalized through the Integrity value within the IMORE culture, in alignment with applicable laws and regulations, including OJK

Dalam menjalankan kegiatan usaha, AlamTri menempatkan integritas dan etika bisnis sebagai fondasi utama dalam setiap pengambilan keputusan dan aktivitas operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan Kode Etik Perusahaan dan penguatan budaya kerja IMORE (*Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence*) yang secara konsisten diinternalisasikan ke seluruh lini organisasi. Melalui kerangka ini, AlamTri memastikan bahwa praktik bisnis dijalankan secara bertanggung jawab, transparan, serta selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kode Etik Perusahaan berfungsi sebagai panduan perilaku yang mengatur standar etika dan profesionalisme bagi seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Penerapan Kode Etik ini mencakup komitmen terhadap kepatuhan hukum, pencegahan korupsi dan kecurangan, pengelolaan benturan kepentingan, keterbukaan informasi, serta pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, dan lingkungan. [GRI 2-23, 2-24, 2-27]

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik, AlamTri berkomitmen untuk mencegah dan menangani konflik kepentingan secara adil dan transparan. Kebijakan terkait benturan kepentingan diatur dalam Kode Etik serta *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi. Setiap individu dilarang melakukan transaksi atau aktivitas yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dengan Perusahaan. Dalam hal terdapat keterlibatan pada usaha yang berpotensi menimbulkan konflik, persetujuan Direksi wajib diperoleh. Seluruh karyawan diwajibkan untuk mengungkapkan potensi konflik kepentingan kepada atasan guna dilakukan evaluasi dan penetapan langkah mitigasi yang sesuai. Pendekatan ini diterapkan untuk menjaga independensi pengambilan keputusan dan integritas Perusahaan. [GRI 2-15]

AlamTri juga menegaskan komitmennya dalam menjalankan praktik bisnis yang bebas dari korupsi, penyuapan, dan kecurangan. Komitmen ini diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan diinternalisasikan melalui nilai *Integrity* dalam budaya IMORE, serta sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-

regulations and Indonesia's Anti-Corruption Law. To support policy implementation, the Company adopts a risk-based anti-corruption management approach, which includes the identification, control, and monitoring of corruption risks within business processes that carry heightened exposure, including procurement activities. [GRI 3-3, 205-1]

Whistleblowing System

As a preventive measure, AlamTri implements multiple control mechanisms, including the enforcement of the Code of Ethics, the establishment of a Whistleblowing System (WBS), strengthening of internal control systems, and the objective and comprehensive investigation of all reported allegations of misconduct. The WBS is available to both employees and external parties to report suspected violations, including corruption, bribery or gratification, fraud, conflicts of interest, harassment, and breaches of laws and Company regulations. All reports are handled in accordance with the principles of confidentiality, independence, and whistleblower protection. AlamTri's WBS is managed independently by a trusted third party. The system enables the reporting of alleged violations of Company policies, including but not limited to corruption, bribery or gratification, fraud, theft or embezzlement, extortion, forgery, conflicts of interest, harassment, violations of applicable laws, and breaches of Company regulations or Collective Labor Agreements. [GRI 2-16, 2-25, 2-26, 205-2]

Reports may be submitted through the following channels:

undangan yang berlaku, termasuk POJK dan Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Untuk mendukung implementasi kebijakan tersebut, Perusahaan menerapkan pendekatan pengelolaan risiko antikorupsi yang mencakup identifikasi, pengendalian, dan pemantauan risiko pada proses bisnis yang memiliki tingkat kerawanan, termasuk proses pengadaan. [GRI 3-3, 205-1]

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai langkah pencegahan, AlamTri menerapkan berbagai mekanisme pengendalian, antara lain penerapan Kode Etik, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* atau WBS), sistem pengendalian internal, serta pelaksanaan investigasi dan tindak lanjut atas setiap laporan dugaan pelanggaran secara objektif dan menyeluruh. WBS tersedia bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan indikasi pelanggaran, termasuk korupsi, suap atau gratifikasi, kecurangan, benturan kepentingan, pelecehan, serta pelanggaran hukum dan peraturan Perusahaan. Seluruh laporan yang diterima ditangani dengan menjunjung prinsip kerahasiaan, independensi, dan perlindungan pelapor. AlamTri menyediakan WBS yang dikelola secara independen oleh pihak ketiga tepercaya. Sistem ini dapat diakses oleh karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap kebijakan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada korupsi, suap atau gratifikasi, kecurangan, pencurian atau penggelapan, pemerasan, pemalsuan, benturan kepentingan, pelecehan, pelanggaran hukum, serta pelanggaran peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama. [GRI 2-16, 2-25, 2-26, 205-2]

Pelaporan dapat disampaikan melalui berbagai kanal, antara lain:

Reporting Channel	Saluran Pelaporan
Hotline : 021 8428 3634	Hotline : 021 8428 3634
Fax : 021 8428 3635	Fax : 021 8428 3635
Website : https://idn.deloitte-halo.com/alamtrivaluesline/	Website : https://idn.deloitte-halo.com/alamtrivaluesline/
Email : alamtrivaluesline@tipoffs.info	Surel : alamtrivaluesline@tipoffs.info
SMS : 081190007468	SMS : 081190007468
PO Box : PO Box 1716 JKP 10017	PO Box : PO Box 1716 JKP 10017

The company gives the whistleblowers

the options to make the reports anonymously, partly anonymously, and not anonymously. The company will grant protection for the whistleblowers who report in good faith, including for the witnesses of the violations, by keeping both their identity and the reports confidential. The company will also keep the identity of the subjects of the reports confidential as long as the alleged violations have not been substantiated.

Such protection for whistleblowers and subjects of the reports is stipulated in the Whistleblowing System Policy, which was approved on March 28, 2025. The Whistleblowing System Policy is available on AlamTri's website www.alamtri.com.

Reporting on Violations in 2025 and the Follow-up Actions

All received reports are followed up through an objective and independent investigation process in accordance with internal procedures. During 2025, the Company received 23 reports of alleged violations through the WBS, all of which were processed and addressed in accordance with the Company internal procedures.

As part of a comprehensive preventive approach and to enhance the effectiveness of the Whistleblowing System, AlamTri consistently conducts anti-corruption socialization programs for all employees, including new employee orientation sessions and periodic reinforcement through internal communication channels. In addition, suppliers are required to sign an integrity pact as part of the Company's bribery risk mitigation efforts. [GRI 205-2]

Further strengthening its governance framework, AlamTri's subsidiary, PT Saptaindra Sejati (SIS), has obtained ISO 37001 Anti-Bribery Management System (ABMS) certification. The implementation of the ABMS is supported through training programs, dissemination of quality and anti-bribery guidelines, and periodic internal and external audits.

In line with the implementation of these policies and control mechanisms, no confirmed cases of corruption were recorded during the reporting period. There were no employees dismissed or subjected to disciplinary sanctions for corruption-related violations, nor were there any contracts with business partners terminated due to corruption issues. Furthermore, no legal proceedings related to corruption were initiated against the Company. [GRI 205-3]

Perlindungan Pelapor

Perusahaan memberikan opsi bagi pelapor untuk menyampaikan laporan secara anonim, anonim sebagian, dan tidak anonim. Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada pelapor yang menyampaikan pelaporan atas pelanggaran dengan itikad baik, termasuk kepada saksi terkait pelanggaran, dengan menjaga kerahasiaan identitas mereka maupun informasi yang dilaporkan. Perusahaan juga akan merahasiakan identitas pihak terlapor selama dugaan pelanggaran belum dapat dibuktikan.

Perlindungan terhadap pelapor dan terlapor ini dimuat dalam Kebijakan Whistleblowing System yang telah disahkan pada tanggal 28 Maret 2025. Kebijakan Whistleblowing System ini telah ditampilkan di situs web AlamTri www.alamtri.com.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025 dan Tindak Lanjut

Setiap laporan yang diterima ditindaklanjuti melalui proses investigasi yang objektif, independen, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2025, Perusahaan menerima sebanyak 23 laporan dugaan pelanggaran melalui WBS, yang seluruhnya telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur internal Perusahaan.

Sebagai bagian dari pendekatan pencegahan yang komprehensif dan untuk memperkuat efektivitas WBS, AlamTri secara konsisten melakukan sosialisasi antikorupsi kepada seluruh karyawan, termasuk dalam program orientasi karyawan baru dan penguatan berkala melalui berbagai kanal komunikasi internal. Selain itu, Perusahaan juga meminta pemasok untuk menandatangani pakta integritas sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko penyuapan. [GRI 205-2]

Sebagai penguatan tata kelola, anak perusahaan AlamTri, yaitu PT Saptaindra Sejati (SIS) telah memperoleh Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP). Implementasi SMAP didukung melalui pelatihan, sosialisasi pedoman mutu dan anti-penyuapan, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal secara berkala.

Sejalan dengan penerapan kebijakan dan pengendalian tersebut, tidak terdapat kasus korupsi yang terbukti sepanjang periode pelaporan. Tidak ada karyawan yang diberhentikan atau dikenai sanksi akibat pelanggaran terkait korupsi, serta tidak terdapat kontrak dengan mitra bisnis yang diakhiri maupun perkara hukum terkait korupsi yang diajukan terhadap Perusahaan. [GRI 205-3]







08

Strengthening Environmental Performance and Climate Change Mitigation Actions

Penguatan Kinerja
Lingkungan dan Aksi
Mitigasi Perubahan Iklim



Strengthening Environmental Performance and Climate Change Mitigation Actions

Penguatan Kinerja Lingkungan dan Aksi Mitigasi Perubahan Iklim



PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri" or "the Company") has established a firm commitment to integrating sustainable and environmentally responsible business principles into all operational activities as part of its corporate policy. This policy emphasizes environmental preservation, resource efficiency, occupational health and safety, and community empowerment, with the objective of generating long-term benefits for the environment and communities surrounding operational areas. AlamTri's environmental policy is aligned and integrated within the Company's Quality, Occupational Health and Safety, and Environmental Policy Statement (QHSE Policy).

The implementation of this environmental policy is carried out consistently in compliance with prevailing laws and regulations. This approach reflects AlamTri's commitment to environmental protection, minimizing operational impacts, and strengthening corporate accountability as a responsible environmental steward. In managing environmental aspects, AlamTri refers to relevant national and international regulations and standards in environmental protection, including but not limited to:

1. Law No. 5 of 1990 concerning the Conservation of Living Natural Resources and Their Ecosystems, as last amended by Law No. 32 of 2024 regarding Amendments to Law No. 5 of 1990 on the Conservation of Living Natural Resources and Their Ecosystems;

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri" atau "Perusahaan") menetapkan komitmen untuk mengintegrasikan prinsip bisnis berkelanjutan dan ramah lingkungan ke dalam seluruh kegiatan operasional sebagai bagian dari kebijakan Perusahaan. Kebijakan menekankan pelestarian lingkungan, efisiensi pemanfaatan sumber daya, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pemberdayaan masyarakat dengan tujuan memastikan terciptanya manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan komunitas di sekitar wilayah operasional. Kebijakan lingkungan hidup AlamTri diselaraskan dan diintegrasikan dalam Pernyataan Kebijakan Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Lingkungan Hidup (MK3LH).

Pelaksanaan kebijakan lingkungan hidup dilakukan secara konsisten dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan ini mencerminkan komitmen AlamTri dalam menjaga perlindungan lingkungan, meminimalkan dampak operasional, serta memperkuat akuntabilitas Perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam menjalankan pengelolaan lingkungan, AlamTri merujuk pada berbagai peraturan dan standar nasional maupun internasional yang relevan di bidang perlindungan lingkungan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;

2. Law No. 41 of 1999 on Forestry, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law;
4. Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management;
5. Government Regulation No. 23 of 2021 on Forestry Administration;
6. Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 and Ministry of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 of 2018 concerning Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining;
7. Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 7 of 2021 concerning Forestry Planning, Forest Area Designation and Function Changes, and Forest Area Utilization, as partially revoked and amended by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 14 of 2023 on the Resolution of Built Businesses and/or Activities within Nature Reserve Areas, Conservation Areas, and Game Reserves, and as partially amended by Minister of Forestry Regulation No. 20 of 2025.
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan;
6. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 26 Tahun 2018 dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1827 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu bara;
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan; sebagaimana telah dicabut sebagian oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2023 tentang Penyelesaian Usaha dan/atau Kegiatan Terbangun di Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru dan sebagaimana telah diubah sebagian dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 20 Tahun 2025.

Environmental management at AlamTri is implemented in accordance with the Environmental Management Standard (EMS), which serves as the reference framework for the Environmental Management System across all the Company's operational activities. The EMS is designed as part of the Company's integrated management system, aligned with the QHSE Policy, to manage environmental aspects comprehensively. The EMS objectives are as follow:

- Promote the continuous improvement of AlamTri's environmental performance.
- Control and minimize environmental impacts arising from the Company's operational activities.
- Ensure compliance with all applicable environmental related laws and regulations.
- Enhance efficiency in the utilization of natural resources.

Pengelolaan lingkungan hidup di AlamTri dilaksanakan berdasarkan Standar Manajemen Lingkungan Hidup (SML) yang menjadi rujukan dalam penerapan Sistem Manajemen Lingkungan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Standar ini dirancang sebagai bagian dari sistem manajemen terpadu untuk mengelola berbagai aspek lingkungan hidup dengan mengacu pada Kebijakan MK3LH. Tujuan penerapan SML antara lain:

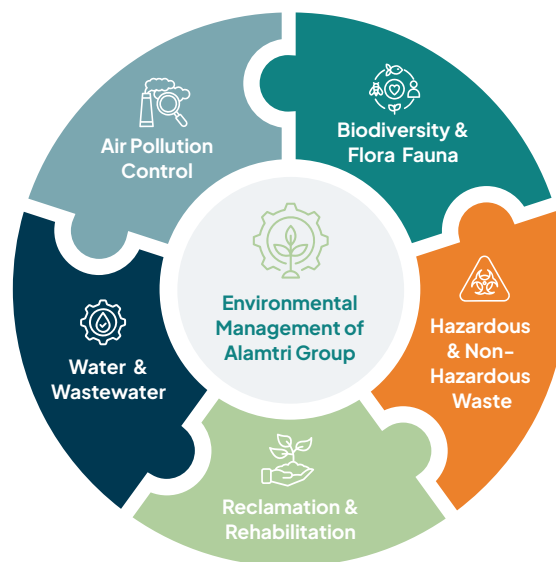
- Mendorong peningkatan kinerja lingkungan hidup AlamTri secara berkelanjutan.
- Mengendalikan dan meminimalkan dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional Perusahaan.
- Memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.
- Meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

- Increase employee awareness and adherence to environmental standards.
- Support the Company's commitment to climate change mitigation and adaptation efforts.
- Support the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

MC, MSW, and SIS have obtained ISO 14001:2015 Environmental Management System certification, an internationally recognized standard for environmental management systems. The implementation of this system demonstrates AlamTri's commitment to responsible and sustainable environmental management. In addition, MC has established a Statement for Integrated Management System Policy covering environmental management, energy, greenhouse gas (GHG) emissions, biodiversity and conservation. MC has also conducted a Life Cycle Analysis (LCA) to assess environmental impacts and identify improvement opportunities, thereby enhancing its overall environmental performance.

- Meningkatkan kesadaran serta kepatuhan karyawan terhadap penerapan standar lingkungan hidup.
- Mendukung komitmen Perusahaan dalam upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.
- Mendukung implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

MC, MSW, dan SIS telah tersertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan yang merupakan standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan hidup. Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ini menunjukkan komitmen AlamTri terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Masing-masing anak perusahaan menetapkan kebijakan turunan atas komitmen ini; sebagai contoh, MC memiliki Sistem Manajemen Terpadu yang mencakup pengelolaan lingkungan hidup, energi, emisi GRK, keanekaragaman hayati dan konservasi, serta telah melaksanakan kajian *life cycle analysis* (LCA) untuk menilai dampak lingkungan dan identifikasi peluang sehingga dapat meningkatkan kinerja lingkungannya.



Governance in Supporting Climate Change Mitigation Action

AlamTri manages climate-related risks within its Enterprise Risk Management (ERM) framework based on SNI ISO 31000:2018, which is implemented in an integrated manner across all levels of the Company. Further information regarding risk management is presented in the Sustainability Governance chapter of this report.

Tata Kelola dalam Mendukung Aksi Mitigasi Perubahan Iklim

AlamTri mengelola risiko iklim dalam kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) berbasis SNI ISO 31000:2018 yang diterapkan secara terintegrasi di seluruh tingkatan Perusahaan. Informasi lebih lanjut mengenai hal ini disajikan pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan dalam laporan ini.

All risk management activities are recorded in the risk register and reported periodically to stakeholders through the Annual Report and Sustainability Report as part of the Company's commitment to transparency and accountability.

Strategy in Supporting Climate Change Mitigation Action

AlamTri recognizes that climate change presents challenges and opportunities that may affect the Company's operations, revenue, and expenditures. In response, AlamTri fully supports the commitment of the Government of the Republic of Indonesia to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including efforts to achieve Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or sooner, as outlined in Indonesia's Second Nationally Determined Contribution (SNDC).

Seluruh aktivitas manajemen risiko dicatat dalam *risk register* dan dilaporkan secara berkala kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Strategi dalam Mendukung Aksi Mitigasi Perubahan Iklim

AlamTri mengakui bahwa perubahan iklim menciptakan tantangan sekaligus peluang yang memengaruhi operasional, pendapatan, dan pengeluaran Perusahaan. Dalam merespons hal ini, AlamTri mendukung penuh komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk upaya untuk mencapai *Net Zero Emission (NZE)* pada tahun 2060 atau lebih awal sebagaimana ditetapkan dalam *Second Nationally Determined Contribution (SNDC)*.

NZE Statement Pernyataan NZE

AlamTri fully supports the commitment of the Government of the Republic of Indonesia to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including decarbonization efforts to achieve net-zero emissions (NZE) by 2060 or sooner through various initiatives. AlamTri has calculated GHG emissions generated from its operational activities (Scope 1 and 2) and continues to implement emission reduction and/or sequestration measures.

AlamTri is committed to developing businesses in sectors that support Indonesia's downstream business ecosystem towards more sustainable economy. Strategic initiatives that have been initiated include market development for metallurgical coal, an essential material for steel production and aluminium smelter operations, alongside the continued expansion of renewable energy businesses. This commitment aligns with the Company's sustainability strategy and represents its support for the Government of the Republic of Indonesia's decarbonization agenda.

AlamTri mendukung penuh komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk upaya dekarbonisasi untuk mencapai *net-zero emissions (NZE)* pada tahun 2060 atau lebih awal dengan berbagai upaya. AlamTri telah menghitung emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya (Cakupan 1 dan 2) dan terus melaksanakan berbagai upaya pengurangan dan/atau sekuestrasi emisi GRK.

AlamTri berkomitmen untuk mengembangkan bisnis di sektor-sektor yang mendukung ekosistem bisnis hilirisasi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan di Indonesia. Beberapa langkah pengembangan bisnis yang telah dimulai meliputi pengembangan pasar bagi batu bara metalurgi yang merupakan material penting untuk produksi baja dan pengoperasian smelter aluminium, di samping upaya pengembangan bisnis energi terbarukan yang terus dilanjutkan. Komitmen ini selaras dengan upaya keberlanjutan Perusahaan dan merupakan bentuk dukungan Perusahaan terhadap upaya dekarbonisasi Pemerintah Republik Indonesia.

The inventory of GHG emissions serves as the foundation for systematic emissions management, enabling the Company to understand its emissions profile, identify key emission sources, and determine priority reduction and control measures. GHG emissions management will continue to be strengthened through improvements in data quality, refinement of methodologies, and integration of emissions management into corporate planning and decision-making processes.

In line with its NZE commitment, AlamTri's decarbonization efforts focus on improving energy efficiency, reducing dependence on fossil fuels, adopting technically and commercially viable low-carbon technologies, and participating in Indonesia's Carbon Economic Value (NEK) program. These initiatives are designed to balance emission reductions with operational sustainability, while maintaining business reliability.

From a long-term perspective, AlamTri has developed an NZE roadmap as a measurable strategic guide toward achieving its decarbonization targets.

Inventarisasi emisi GRK menjadi dasar dalam pengelolaan emisi secara sistematis, termasuk untuk memahami profil emisi Perusahaan, mengidentifikasi sumber emisi utama, serta menentukan prioritas upaya pengurangan dan pengendalian emisi. Pengelolaan emisi GRK secara konsisten akan terus diperkuat melalui peningkatan kualitas data, penyempurnaan metodologi, dan integrasi pengelolaan emisi ke dalam sistem perencanaan dan pengambilan keputusan.

Sejalan dengan komitmen NZE, upaya dekarbonisasi difokuskan pada peningkatan efisiensi energi, pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil, pemanfaatan teknologi rendah karbon yang layak secara teknis dan komersial, serta ikut berperan dalam program Nilai Ekonomi Karbon (NEK) Pemerintah Indonesia. AlamTri merancang ini dengan tujuan menyeimbangkan antara penurunan emisi dan keberlanjutan operasional, dengan tetap menjaga keandalan kegiatan usaha.

Dalam kerangka jangka panjang, AlamTri menyusun peta jalan NZE sebagai panduan strategis yang terukur dalam mencapai target dekarbonisasi.

AlamTri's NZE Roadmap Development Stages

Tahap Penyusunan Peta Jalan NZE AlamTri

Stages Tahap	Activity Kegiatan
Gap analysis Analisis kesenjangan	- Data analysis with AlamTri's business sectors as the context; - Management of current GHG data, reduction, inventory strategy; - Review on regulations and frameworks associated with GHG/climate and peers' actions; - Gap analysis and recommendations for inventory and emission reduction roadmap toward 2060; and - Workshops with AlamTri's executive management and technical teams on GHG management practices. - Analisis data dengan konteks sektor bisnis AlamTri; - Manajemen data GRK saat ini, pengurangan, strategi inventarisasi; - Tinjauan peraturan dan kerangka terkait GRK/iklim dan membandingkan dengan Perusahaan sejenis; - Gap analysis dan rekomendasi untuk inventarisasi dan peta jalan pengurangan emisi AlamTri menuju 2060; serta - Lokakarya dengan tim eksekutif dan tim ahli di AlamTri mengenai manajemen GRK.
Data collection Pengumpulan Data	- Identifying emission boundaries for Scope 1 and 2, and GHG inventory approach; - Data collection and example assessment models; and - Technical guidance for expert teams across the AlamTri Group and its operating subsidiaries (mining, services, logistics, and electricity). - Mengidentifikasi batasan emisi pada Cakupan 1 dan 2 serta pendekatan inventarisasi GRK; - Pengumpulan data dan contoh model penilaian; serta - Pengarahan teknis untuk tim ahli di Grup AlamTri dan anak Perusahaan yang sudah berjalan (pertambangan, jasa, dan pembangkit tenaga listrik).

Stages Tahap	Activity Kegiatan
GHG assessment and roadmap development Penilaian GRK dan Pengembangan Peta Jalan	- Analysis and prioritization of carbon reduction options; - Developing a decarbonization roadmap toward 2060; and - Conducting studies on carbon reduction technologies. - Analisis dan prioritas opsi pengurangan karbon; - Pengembangan peta jalan menuju pengurangan karbon pada tahun 2060; serta - Melakukan studi terkait teknologi penurunan emisi karbon.
Development of GHG System and Reporting Pengembangan Sistem dan Pelaporan GRK	Developing internal guidelines for GHG assessment and reporting. Mengembangkan pedoman internal untuk penilaian dan pelaporan GRK.

The roadmap consists of the preparation phase, the transition phase, and the responsible carbon phase. During the preparation phase, the Company focuses on strengthening GHG emissions management, enhancing operational excellence, and optimizing renewable energy utilization. The transition phase emphasizes the deployment of effective and commercially viable carbon reduction technologies. In the final phase, AlamTri will explore carbon absorption and removal opportunities to address residual emissions and support the achievement of NZE targets for Scope 1 and 2 emissions. AlamTri is currently laying the foundation for implementation through assessments of carbon reduction technologies and renewable energy utilization options to support target achievement. The realization of these targets will require extraordinary efforts and collaboration across all parties in AlamTri.

Peta jalan ini mencakup fase persiapan, fase transisi, hingga fase karbon bertanggung jawab (*responsible carbon*). Pada fase persiapan, Perusahaan berfokus pada penguatan pengelolaan emisi GRK, peningkatan keunggulan operasional, serta optimalisasi pemanfaatan energi terbarukan. Selanjutnya, fase transisi diarahkan pada penerapan teknologi pengurangan karbon yang efektif dan layak secara komersial. Pada fase akhir, AlamTri mengeksplorasi peluang penyerapan dan penghilangan karbon untuk mengatasi emisi residual untuk mendukung pencapaian NZE pada Cakupan 1 dan 2. AlamTri tengah mempersiapkan fondasi implementasi melalui kajian teknologi pengurangan karbon dan opsi penggunaan energi terbarukan untuk mendukung pencapaian target tersebut. Pencapaian target ini juga memerlukan upaya luar biasa dan kolaborasi dari seluruh pihak di AlamTri.

In ensuring NZE roadmap development to be conducted systematically and based on data, AlamTri implements work stages as follow:

Dalam memastikan penyusunan peta jalan NZE dilakukan secara sistematis dan berbasis data, AlamTri melaksanakan tahapan kerja sebagai berikut:

NZE Roadmap

Peta Jalan NZE



The decarbonization strategy that has been formulated is translated into several key initiatives, including:

1. Preparing calculation of GHG emissions generated from operational activities for Scope 1 and Scope 2.
2. Utilizing lower-carbon fuels and renewable energy sources.
3. Implementing operational excellence programs.
4. Assessing the adoption of low-carbon technologies and carbon offset implementation.
5. Preparing to participate in Indonesia's Carbon Economic Value (NEK) value chain.
6. Developing low-carbon business lines.

AlamTri targets medium to long-term business portfolio diversification as part of its commitment to the green economy and sustainability, while strengthening the Company's resilience and relevance in responding to evolving climate policies, technological advancements, and global market dynamics. In this context, the AlamTri Group continues to develop business initiatives that support Indonesia's green ecosystem, including renewable energy development, expansion of metallurgical coal markets which serves as an essential material for steel production, and the development of aluminium smelter operations.

AlamTri is strengthening its renewable energy business development through PT Alamtri Renewables Indonesia (AREI) under the AlamTri Eco pillar. Through AREI, AlamTri is developing renewable energy-based power plants to support lower-carbon energy demand while expanding sustainable revenue streams. Renewable energy development is viewed as one of the key pillars in enhancing long-term energy resilience and maintaining the Company's competitiveness in the future.

Conversely, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk ("AMI") along with its subsidiaries are focusing on metallurgical coal mining and mineral processing through aluminium smelter. These two commodities have a significant role in supporting sustainable industry transformation, particularly as part of the value chain of industry which supports the development of infrastructure, manufactures, and low carbon technology development. The focus also strengthens the Company's contribution to supporting the national industry ecosystem.

Strategi dekarbonisasi yang telah dirumuskan kemudian diterjemahkan ke dalam berbagai inisiatif, antara lain:

1. Menyusun penghitungan emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional untuk Cakupan 1 dan 2.
2. Memanfaatkan bahan bakar rendah karbon dan energi terbarukan.
3. Melaksanakan program *operational excellence*.
4. Mengkaji penggunaan teknologi rendah karbon dan implementasi *offset* karbon.
5. Mempersiapkan diri untuk berpartisipasi pada rantai Nilai Ekonomi Karbon (NEK).
6. Mengembangkan bisnis rendah karbon.

AlamTri menargetkan diversifikasi portofolio bisnis dalam jangka menengah hingga panjang sebagai bagian dari komitmen terhadap ekonomi hijau dan keberlanjutan, sekaligus memperkuat ketahanan serta relevansi Perusahaan dalam menghadapi perubahan kebijakan iklim, perkembangan teknologi, dan dinamika pasar global. Dalam upaya tersebut, Grup AlamTri mengembangkan berbagai inisiatif bisnis yang mendukung ekosistem hijau Indonesia, antara lain pengembangan energi terbarukan, perluasan pasar batu bara metalurgi yang merupakan material penting dalam produksi baja, serta pengembangan smelter aluminium.

AlamTri memperkuat pengembangan bisnis energi terbarukan melalui PT Alamtri Renewables Indonesia (AREI) di bawah pilar AlamTri Eco. Melalui AREI, AlamTri mengembangkan pembangkit listrik berbasis EBT untuk mendukung kebutuhan energi yang lebih rendah karbon sekaligus memperluas sumber pendapatan berkelanjutan. Pengembangan EBT dipandang sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung ketahanan energi dan daya saing Perusahaan di masa depan.

Di sisi lain, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk ("AMI") bersama anak perusahaan berfokus pada pertambangan batu bara metalurgi dan pengolahan mineral melalui smelter aluminium. Kedua komoditas ini memiliki peran penting dalam mendukung transformasi industri berkelanjutan, khususnya sebagai bagian dari rantai nilai industri yang menunjang pembangunan infrastruktur, manufaktur, serta pengembangan teknologi rendah karbon. Fokus tersebut sekaligus memperkuat kontribusi Perusahaan dalam mendukung pengembangan ekosistem industri nasional.

Climate-Related Risks

AlamTri identifies two categories of climate-related risks that may affect the Company's operations and financial performance, namely transition risks and physical risks. Transition risks are related to changes in regulations, policies, and technological developments associated with the transition toward a low-carbon economy, while physical risks are related to changes in climate patterns and extreme weather conditions that may affect the Company's operations.

AlamTri identifies two categories of climate risks that may affect the Company's operations and financial performance: transition risks and physical risks.

Transition risks relate to changes in regulations, policies, and technological developments in the shift toward a low-carbon economy. Regulatory developments in Indonesia, including Presidential Regulation No. 110 of 2025 on the Implementation of Carbon Economic Value and National GHG Emissions Control, as well as the submission of the Second Nationally Determined Contribution (SNDC) in October 2025, may require adjustments to operational policies, increase compliance costs, and necessitate investments in energy-efficient and environmental technologies. At the global level, the development of carbon-based trade policies such as the Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM) implemented by the European Union may also affect market dynamics and commodity supply chains. This policy imposes carbon adjustments on high-emission-intensity products entering the EU market, including aluminium and steel products. It may directly affect the potential export of aluminium to Europe and indirectly influence demand for metallurgical coal as a key raw material in steel production, as steel producers are required to reduce emissions intensity and improve operational efficiency to meet CBAM requirements. Under these conditions, demand for high-quality metallurgical coal is expected to remain stable, as higher-quality coal enables more efficient blast furnace operations, lower impurity levels, and higher steel quality helping to reduce emissions per ton of steel produced. Therefore, the implementation of CBAM may not only reshape global supply chains but also increase the importance of metallurgical coal suppliers that can provide consistent quality with low pollutant characteristics.

Risiko terkait Iklim

AlamTri mengidentifikasi dua kategori risiko iklim yang berpotensi memengaruhi operasional dan kinerja keuangan Perusahaan, yaitu risiko transisi dan risiko fisik. Risiko transisi berkaitan dengan perubahan regulasi, kebijakan, dan perkembangan teknologi dalam proses transisi menuju ekonomi rendah karbon, sedangkan risiko fisik berkaitan dengan perubahan pola iklim dan cuaca ekstrem yang berpotensi memengaruhi operasional Perusahaan.

AlamTri mengidentifikasi dua kategori risiko iklim yang berpotensi memengaruhi operasional dan kinerja keuangan Perusahaan, yaitu risiko transisi dan risiko fisik.

Risiko transisi berkaitan dengan perubahan regulasi, kebijakan, dan perkembangan teknologi dalam proses transisi menuju ekonomi rendah karbon. Perkembangan regulasi di Indonesia, termasuk Peraturan Presiden Nomor 110 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon dan Pengendalian Emisi GRK Nasional serta penyampaian *Second Nationally Determined Contribution* (SNDC) pada Oktober 2025, dapat memengaruhi kebutuhan penyesuaian kebijakan operasional, biaya kepatuhan, serta investasi pada teknologi efisiensi energi dan pengelolaan lingkungan. Di tingkat global, perkembangan kebijakan perdagangan berbasis karbon seperti *Carbon Border Adjustment Mechanism* (CBAM) yang diterapkan oleh Uni Eropa juga berpotensi memengaruhi dinamika pasar dan rantai pasok komoditas. Kebijakan ini mengenakan penyesuaian karbon terhadap produk dengan intensitas emisi tinggi yang masuk ke pasar Uni Eropa, termasuk produk aluminium dan baja. Kebijakan tersebut dapat secara langsung memengaruhi potensi ekspor aluminium ke pasar Eropa, serta secara tidak langsung memengaruhi permintaan batu bara metalurgi sebagai bahan baku utama dalam produksi baja, karena produsen baja dituntut untuk menurunkan intensitas emisi dan meningkatkan efisiensi operasional guna memenuhi persyaratan CBAM. Dalam kondisi tersebut, permintaan terhadap batu bara metalurgi berkualitas tinggi diperkirakan tetap terjaga, karena penggunaan batu bara dengan kualitas lebih baik memungkinkan operasi *blast furnace* yang lebih efisien, kadar pengotor yang lebih rendah, serta kualitas baja yang lebih tinggi, sehingga membantu menurunkan emisi per ton baja yang dihasilkan. Dengan demikian, penerapan CBAM tidak hanya berpotensi mengubah rantai pasok global, tetapi juga meningkatkan pentingnya pemasok batu bara metalurgi yang memiliki kualitas konsisten dan karakteristik rendah polutan.

Physical risks relate to changing climate patterns and extreme weather events that may affect the mining operations and aluminium smelter of AlamTri's subsidiaries. These risks include floods and droughts that may disrupt mining activities and water availability for metallurgical coal processing at CHPP facilities, cooling system at the aluminium smelter, land fires during the dry season, as well as extreme weather that may hinder logistics and loading-unloading activities.

Risiko fisik terkait perubahan pola iklim dan cuaca ekstrem berpotensi memengaruhi operasional pertambangan dan smelter aluminium anak-anak perusahaan AlamTri. Risiko tersebut meliputi banjir dan kekeringan yang dapat mengganggu aktivitas penambangan dan ketersediaan air untuk pengolahan batu bara metalurgi pada fasilitas CHPP, sistem pendingin pada smelter aluminium, kebakaran lahan pada musim kemarau, serta cuaca ekstrem yang dapat menghambat aktivitas logistik dan bongkar muat.

AlamTri Transition Risks

Risiko Transisi AlamTri

Transition Risk Risiko Transisi	Risk Triggers Pemicu Risiko	Likelihood of Occurrence Kemungkinan Terjadinya Risiko	Risk Event Kejadian Risiko
Change in climate & energy regulation Perubahan regulasi iklim & energi	Strengthening of national and global climate policies. Penguatan kebijakan iklim nasional dan global.	Likely	New compliance obligations and improved environmental standards. Kewajiban kepatuhan baru dan peningkatan standar lingkungan.
Carbon cost exposure Eksposur biaya karbon	Implementation of carbon economic instruments. Implementasi instrumen ekonomi karbon.	Likely	Operational cost increase due to emission. Peningkatan biaya operasional akibat emisi.
Change in technology & market preference Perubahan teknologi & preferensi pasar	Shift toward low-carbon technologies and increasing demand for sustainable products. Pergeseran menuju teknologi rendah karbon dan meningkatnya permintaan produk rendah karbon dan berkelanjutan.	Possible	Reduced competitiveness in certain market segments and need for adaptive investment. Penurunan daya saing pada segmen pasar tertentu dan kebutuhan investasi adaptif.
Biodiesel Use Enhancement Mandate Mandat peningkatan penggunaan biodiesel	National energy policy increasing palm oil mix percentage in biodiesel. Kebijakan energi nasional terkait peningkatan persentase minyak sawit pada campuran biodiesel.	Possible	Adjustment of energy cost structure in subsidiaries and the increase of damage risks on the heavy equipments. Penyesuaian struktur biaya energi pada anak perusahaan dan kenaikan risiko kerusakan pada alat berat.

Description:

Likely: highly likely to occur / very possible

Possible: may occur, but not necessarily certain

Keterangan:

Likely: kemungkinan besar terjadi / sangat mungkin

Possible: mungkin terjadi, tetapi belum tentu

Potential Financial Impact Potensi Dampak Finansial	Mitigation Actions/Strategies to Respond to Risks Langkah Mitigasi / Strategi Merespon Risiko
Compliance cost increase and adaptive capital expenditures. Peningkatan biaya kepatuhan dan belanja modal adaptif.	• Short Term: monitor regulatory developments and ensure group compliance alignment. • Medium Term: integrate regulatory implications into group business planning and risk management. • Long Term: adjust portfolio and business strategy to maintain long-term group resilience. • Jangka Pendek: pemantauan perkembangan regulasi dan arahan kepatuhan grup perusahaan. • Jangka Menengah: integrasi implikasi regulasi ke perencanaan bisnis dan manajemen risiko grup. • Jangka Panjang: penyesuaian portofolio dan strategi bisnis untuk menjaga ketahanan jangka panjang grup.
Opex pressure and margin volatility. Tekanan opex dan volatilitas margin.	• Short Term: identify major emission sources at the group level and strengthen cost control. • Medium Term: evaluate the financial and cost structure impact of carbon policies; consider CCRA results as governance references. • Long Term: strengthen cost structure resilience and strategic readiness toward long-term carbon policies. • Jangka Pendek: identifikasi sumber emisi utama pada tingkat grup dan penguatan pengendalian biaya. • Jangka Menengah: evaluasi dampak kebijakan karbon terhadap kinerja keuangan dan struktur biaya grup; mempertimbangkan hasil CCRA sebagai referensi tata kelola. • Jangka Panjang: penguatan ketahanan struktur biaya dan kesiapan strategi terhadap kebijakan karbon jangka panjang.
Potential revenue decline and increased investment requirements. Potensi penurunan pendapatan dan peningkatan kebutuhan investasi.	• Short Term: monitor technology trends and market preferences relevant to the group portfolio. • Medium Term: assess investment feasibility and selectively adapt processes. • Long Term: develop portfolio and business model flexibility to maintain long-term relevance. • Jangka Pendek: pemantauan tren teknologi dan preferensi pasar yang relevan dengan portofolio grup. • Jangka Menengah: penilaian kelayakan investasi dan adaptasi proses secara selektif. • Jangka Panjang: pengembangan fleksibilitas portofolio dan model bisnis untuk menjaga relevansi jangka panjang.
Operational cost volatility and potential cash flow pressure. Volatilitas biaya operasional dan potensi tekanan arus kas.	• Short Term: evaluate biodiesel's cost impact within the group portfolio. • Medium Term: adjust supply contracts and adopt more adaptive energy planning. • Long Term: strengthen energy cost resilience. • Jangka Pendek: evaluasi dampak biaya <i>biodiesel</i> pada portofolio grup. • Jangka Menengah: penyesuaian kontrak pasokan dan perencanaan energi yang lebih adaptif. • Jangka Panjang: penguatan ketahanan biaya energi.

AlamTri Physical Risks

Risiko Fisik AlamTri

Physical Risk Risiko Fisik	Risk Triggers Pemicu Risiko	Likelihood of Occurrence Kemungkinan Terjadinya Risiko	Risk Event Kejadian Risiko
Floods Banjir	Extreme rainfall and seasonal shifts Curah hujan ekstrem dan perubahan pola musim	Likely	Operational disruption of subsidiaries and strategic projects Gangguan kinerja operasional anak perusahaan dan proyek strategis
Prolonged Drought Kekeringan Berkepanjangan	Reduced rainfall and prolonged dry season Penurunan curah hujan dan musim kemarau panjang	Likely	Limited water availability impacting subsidiaries performance Keterbatasan ketersediaan air yang memengaruhi kinerja anak perusahaan
Forest Fire and Land Fire outside operational area Kebakaran Hutan dan Lahan di luar area operasi	Extreme regional dry climate Kondisi iklim kering ekstrem secara regional	Likely	Indirect impact to operational due to transboundary haze disruption Gangguan tidak langsung terhadap operasional akibat asap lintas wilayah
Extreme Weather Cuaca Ekstrem	High intensity extreme weather in coastal and terrestrial areas Intensitas cuaca ekstrem di wilayah pesisir dan daratan	Likely	Logistics and supply chain disruption of subsidiaries Gangguan logistik dan rantai pasok anak perusahaan
River Hydrology Fluctuation Fluktuasi Hidrologi Sungai	Changes in rainfall patterns and river flow Perubahan pola hujan dan debit sungai	Likely	Disruption of raw material and energy distribution Gangguan distribusi bahan baku dan energi pada anak perusahaan

Description:

Likely: highly likely to occur / very possible

Possible: may occur, but not necessarily certain

Keterangan:

Likely: kemungkinan besar terjadi / sangat mungkin

Possible: mungkin terjadi, tetapi belum tentu

Potential Financial Impact Potensi Dampak Finansial	Mitigation Actions/Strategies to Respond to Risks Langkah Mitigasi / Strategi Merespon Risiko
Decline in group operational performance, higher consolidation costs, potential project delays. Penurunan kinerja operasional grup, peningkatan biaya konsolidasi dan potensi keterlambatan proyek.	• Short Term: issuance of group policy directives to enhance rainy season preparedness and strengthen monitoring of operational risks across the Group. • Medium Term: strengthen the Group's risk management framework and integrate lessons learned from flood events into risk planning. • Long Term: enhance the resilience of the Group's asset portfolio; incorporate group-level climate risk assessments, including CCRA, as references for long-term risk governance. • Jangka Pendek: arahan kebijakan grup untuk kesiapsiagaan musim hujan dan pemantauan risiko operasional grup. • Jangka Menengah: penguatan kerangka manajemen risiko grup dan integrasi pembelajaran dari kejadian banjir ke dalam perencanaan risiko. • Jangka Panjang: penguatan ketahanan portofolio aset grup; mempertimbangkan kajian risiko iklim di tingkat grup, termasuk CCRA, sebagai referensi tata kelola risiko jangka panjang.
Higher operating costs, operational failure and potential revenue decline. Peningkatan biaya operasional, kegagalan operasi dan potensi penurunan kontribusi pendapatan.	• Short Term: monitor water risk exposure across the Group. • Medium Term: strengthen Group-level water resource efficiency policies. • Long Term: enhance long-term water resource resilience. • Jangka Pendek: pemantauan eksposur risiko air di grup perusahaan. • Jangka Menengah: penguatan kebijakan efisiensi sumber daya air di tingkat grup. • Jangka Panjang: peningkatan ketahanan sumber daya air.
Reduced productivity and higher health & mitigation costs. Penurunan produktivitas dan peningkatan biaya kesehatan serta mitigasi.	• Short Term: issuing OHS preparedness directives and monitoring regional air quality. • Medium Term: strengthen the Group's OHS management system in relation to haze exposure. • Long Term: enhance operational resilience against regional air quality disruptions. • Jangka Pendek: arahan kesiapsiagaan K3 dan pemantauan kualitas udara regional. • Jangka Menengah: penguatan sistem manajemen K3 grup terkait paparan asap. • Jangka Panjang: peningkatan ketahanan operasional grup terhadap gangguan kualitas udara regional.
Higher logistics costs and potential revenue delays. Peningkatan biaya logistik dan potensi penundaan pendapatan.	• Short Term: monitor the impact of extreme weather on the Group's supply chain. • Medium Term: strengthen Group-level supply chain resilience planning. • Long Term: enhance logistics flexibility and resilience across the Group's business portfolio. • Jangka Pendek: pemantauan dampak cuaca ekstrem pada rantai pasok grup. • Jangka Menengah: penguatan perencanaan ketahanan rantai pasok grup. • Jangka Panjang: peningkatan fleksibilitas dan ketahanan logistik portofolio bisnis grup.
Higher distribution costs and operational volatility. Peningkatan biaya distribusi dan volatilitas kinerja operasional.	• Short Term: monitor distribution risks across the Group. • Medium Term: strengthen Group-level distribution and logistics planning. • Long Term: enhance the resilience of the Group's strategic distribution routes. • Jangka Pendek: pemantauan risiko distribusi grup perusahaan. • Jangka Menengah: penguatan perencanaan distribusi dan logistik grup. • Jangka Panjang: peningkatan ketahanan jalur distribusi strategis grup.



AlamTri integrates climate-related risks into risk management to ensure operational resilience and business sustainability as physical risks, such as extreme weather, floods, and droughts, can disrupt the supply chain and operations. To mitigate these impacts, AlamTri has implemented strategies that include comprehensive insurance and a Business Continuity Plan (BCP) to maintain business stability.

AlamTri mengintegrasikan risiko terkait iklim ke dalam manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan ketahanan operasional dan keberlanjutan bisnis. Risiko fisik, seperti cuaca ekstrem, banjir, dan kekeringan, dapat mengganggu rantai pasokan dan operasional Perusahaan. Untuk mengurangi dampaknya, AlamTri telah menerapkan strategi mitigasi yang mencakup asuransi komprehensif dan *Business Continuity Plan* (BCP) guna menjaga stabilitas bisnis.

Energy Efficiency to Drive Climate Action

Efisiensi Energi untuk Mendorong Aksi Mitigasi Perubahan Iklim [GRI 302]

AlamTri is committed to supporting climate change mitigation efforts through sustainable energy management and GHG emissions reduction across all operational activities. The Company recognizes that energy consumption is one of the primary contributors to GHG emissions; therefore, continuous energy efficiency initiatives are implemented to reduce emissions intensity and enhance environmental performance.

AlamTri has enhanced personnel competencies through training on SNI ISO 50001:2018 Energy Management Systems and the establishment of Energy Baselines (EnB) in accordance with SNI ISO 50006:2023. In addition, to improve the Company's overall energy performance, personnel of AlamTri and its subsidiaries have obtained certification as energy managers. At MC and MSW, designated personnel have also been certified as technical energy auditors in accordance with applicable regulations.

Energy Conservation

In accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 8 of 2025 concerning Energy Management, certain subsidiaries are required to implement energy conservation measures through the following actions:

1. Establishing an Energy Management Team led by certified energy managers. The primary responsibilities of this team include planning, implementing, monitoring, and evaluating energy conservation initiatives.
2. Implementing the ECO (Energy Conservation Opportunity) program, which includes the adoption of an Energy Management System (EnMS), utilization of renewable energy in operational processes, expansion of electrification programs, and optimization of operational equipment efficiency.
3. Conducting periodic energy audits and implementing the resulting recommendations.
4. Submitting mandatory energy management reports to the Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation (KESDM-EBTKE) under the Ministry of Energy and Mineral Resources through the EBTKE Sinergi platform, and obtaining official reporting certification from EBTKE.

AlamTri berkomitmen mendukung upaya penanggulangan perubahan iklim melalui pengelolaan energi dan pengurangan emisi GRK secara berkelanjutan di seluruh kegiatan operasional. Perusahaan menyadari bahwa penggunaan energi merupakan salah satu kontributor utama emisi GRK, sehingga berbagai langkah efisiensi energi terus dilakukan untuk menekan intensitas emisi dan meningkatkan kinerja lingkungan.

AlamTri juga meningkatkan kompetensi personelnnya melalui pelatihan SNI ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi dan Penetapan *Energy Baseline* (EnB) sesuai SNI ISO 50006:2023. Selain itu, untuk meningkatkan kinerja energi di Perusahaan, personel AlamTri dan anak perusahaan telah memiliki sertifikat kompetensi sebagai manajer energi, serta di MC dan MSW sudah terdapat personel yang memiliki kompetensi sebagai auditor energi teknis sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Konservasi Energi

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 8 Tahun 2025 tentang Manajemen Energi, beberapa anak Perusahaan diwajibkan untuk melakukan konservasi energi melalui:

1. Pembentukan tim manajemen energi yang dipimpin oleh para manajer energi bersertifikat. Tanggung jawab utama tim manajemen energi adalah menyusun rencana, melaksanakan, dan memantau serta mengevaluasi aktivitas konservasi energi.
2. Pelaksanaan program ECO (*Energy Conservation Opportunity*) yang di antaranya meliputi pelaksanaan sistem manajemen energi (EnMS), penggunaan energi terbarukan dalam proses operasional, peningkatan program elektrifikasi, dan pengaturan peralatan operasional yang efisien.
3. Melaksanakan audit energi secara berkala dan melaksanakan rekomendasi yang dihasilkan.
4. Melaporkan pelaksanaan manajemen energi bagi anak perusahaan yang wajib lapor kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral-Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM-EBTKE) melalui platform sinergi EBTKE dan telah mendapatkan sertifikat pelaporan dari EBTKE.

Implementation and Certification of ISO 50001:2018

AlamTri's subsidiaries have implemented ISO 50001:2018 (Energy Management System), an internationally recognized standard that provides structured and systematic guidance for the planning, implementing, and maintaining an Energy Management System (EnMS), aimed at improving energy performance in accordance with operational patterns.

In addition to the four energy management measures described above, AlamTri Group has undertaken the following initiatives in alignment with ISO 50001:2018:

1. Implementing the Energy Management System standard and technical guidelines for developing Energy Performance Indicators and Energy Baselines.
2. Enhancing competencies in energy efficiency and energy management.
3. Ensuring the continuous development of the EnMS framework.

In 2024, SIS, one of AlamTri's subsidiaries, successfully obtained ISO 50001:2018 certification from an independent certification institution for its mining services project in PT Adaro Indonesia, as a result of implementing its energy management system. This achievement reflects AlamTri's commitment to strengthening energy management across its operational activities.

The following is a calculation of AlamTri Group's energy consumption based on energy sources and intensity by subsidiary.

Energy Consumption by Source

Konsumsi Energi Berdasarkan Sumber [OJK F.6] [GRI 302-1]

Description Keterangan	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Renewable Energy Source Sumber Energi Terbarukan				
Solar PV Panel Surya	TJ	0.12	0.18	0.91
Biomass Biomassa		37.16	58.24	74.53
Biodiesel		5,184.58	5,906.20	5,984.02
Total Jumlah		5,221.86	5,964.62	6,059.45

Implementasi dan Sertifikasi ISO 50001:2018

Anak perusahaan AlamTri telah menerapkan standar ISO 50001:2018 (Sistem Manajemen Energi) yang merupakan standar internasional berisi panduan untuk perencanaan, penerapan, dan pemeliharaan EnMS secara terstruktur dan sistematis, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja energi sesuai pola operasional.

Selain dari keempat langkah manajemen energi di atas, Grup AlamTri juga telah melakukan beberapa hal berikut sesuai dengan ISO 50001:2018:

1. Melaksanakan standar sistem manajemen energi dan panduan teknis penyusunan indikator kinerja energi dan *baseline* energi.
2. Melakukan pengembangan kompetensi di bidang efisiensi energi.
3. Memastikan pengembangan EnMS yang berkelanjutan.

Pada tahun 2024, SIS sebagai salah satu anak perusahaan AlamTri berhasil memperoleh sertifikasi ISO 50001:2018 dari lembaga sertifikasi independen untuk proyek jasa pertambangan di PT Adaro Indonesia, sebagai hasil dari penerapan sistem manajemen energi. Pencapaian ini mencerminkan komitmen AlamTri dalam memperkuat pengelolaan energi di seluruh kegiatan operasional.

Berikut ini perhitungan konsumsi energi Grup AlamTri berdasarkan sumber dan intensitas energi berdasarkan anak perusahaan.

Description Keterangan	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Non-Renewable Energy Source Sumber Energi Tidak Terbarukan				
Electricity Listrik	TJ	-	4.00	13.95
Diesel		10,957.05	11,732.90	11,189.26
Coal Batu bara		2,072.79	2,310.72	2,868.77
Petrol Bensin		0.14	-	-
LPG		0.01	0.01	0.01
Total Jumlah		13,029.99	14,047.63	14,071.99
Total Energy Consumption Jumlah Konsumsi Energi		18,251.85	20,012.25	20,131.44

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Energy Intensity Intensitas Energi [OJK F.6] [GRI 302-3]

Business Bisnis	Subsidiaries Anak Perusahaan	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Mining services Jasa pertambangan	SIS	TJ/BCM	0.0000860	0.0000843	0.0000837
Metallurgical coal mining Pertambangan batu bara metalurgi	MC	TJ/tonne of metallurgical coal produced TJ/ton batu bara metalurgi diproduksi	0.0000424	0.0000390	0.0000381
	LC				
Power Ketenagalistrikan	MSW	TJ/MWh	0.0196	0.0179	0.0182

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

The increase in energy consumption in 2025 compared to the previous year was primarily driven by higher production volumes across the subsidiaries. Nevertheless, AlamTri continues to manage energy consumption through regular evaluation of energy usage patterns, improvement of equipment efficiency, and the implementation of ongoing energy-saving initiatives to balance operational needs with environmental responsibility. This effort is reflected in the overall decline in energy intensity across most subsidiaries.

Peningkatan konsumsi energi pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya terutama dipengaruhi oleh meningkatnya volume produksi di anak-anak perusahaan. Meski demikian, AlamTri tetap berupaya mengendalikan konsumsi energi melalui evaluasi pola konsumsi energi, peningkatan efisiensi peralatan, serta penerapan langkah-langkah penghematan energi secara berkelanjutan guna menyeimbangkan kebutuhan operasional dengan tanggung jawab terhadap lingkungan. Hal ini tercermin dalam menurunnya intensitas energi pada sebagian besar anak perusahaan.

Throughout the reporting period, AlamTri implemented various energy efficiency initiatives aimed at improving energy performance and reducing energy consumption per unit of activity, while gradually supporting emissions reduction. In addition to energy efficiency measures, the Company has begun integrating renewable energy into supporting operations, where technically feasible and aligned with operational requirements, including the use of B40 biodiesel fuel. Beyond biodiesel utilization, AlamTri has continued the implementation of biomass co-firing at the MSW power plant, with the biomass mix reaching 5.04% of total primary energy. In parallel with fuel substitution efforts, AlamTri has integrated renewable energy into its operational systems through the utilization of solar power plant installations across various sites. At the MSW coal-fired power plant location, AlamTri operates a ground-mounted solar PV system with a total installed capacity of 200 kWp, generating 252.78 MWh of electricity in 2025. The Company has also added an additional 200 kWp ground-mounted solar PV capacity, which commenced operations in 2026, to further support sustainable electricity supply for plant operations. MC and LC have also deployed solar PV systems to power selected street lighting and bridge lighting along hauling roads. In addition, SIS expanded its solar PV installations at the Adaro Indonesia Jobsite. This installation supplies electricity for security post operations, including supporting fuel transport traffic activities in bridge areas, as well as indoor and outdoor lighting and charging of electronic devices.

Sepanjang periode pelaporan, AlamTri telah melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi energi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja energi dan menurunkan konsumsi energi per satuan aktivitas, sekaligus mendukung pengurangan emisi secara bertahap. Selain efisiensi energi, Perusahaan juga mulai mengintegrasikan pemanfaatan energi terbarukan dalam operasional pendukung, sepanjang memungkinkan dan sesuai dengan kondisi teknis serta kebutuhan operasional seperti penggunaan bahan bakar biodiesel B40. Di samping penggunaan biodiesel, AlamTri juga melanjutkan implementasi biomassa di PLTU MSW dan komposisi baurannya telah mencapai 5,04% energi primer. Selain substitusi bahan bakar, AlamTri juga mengintegrasikan energi terbarukan ke dalam sistem operasional melalui pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di berbagai lokasi. Di lokasi PLTU MSW, AlamTri telah mengoperasikan solar PV berkapasitas total 200 kWp yang menghasilkan konsumsi listrik sebesar 252,78 MWh pada tahun 2025. Perusahaan juga menambah kapasitas solar PV *ground mounting* sebesar 200 kWp yang mulai dioperasikan pada tahun 2026 untuk mendukung kebutuhan listrik operasional pembangkit secara lebih berkelanjutan. MC dan LC juga telah menggunakan solar PV sebagai sumber listrik untuk beberapa lampu penerangan jalan umum dan jembatan di *hauling road*. SIS juga menambah unit PLTS di *Jobsite* Adaro Indonesia yang berfungsi untuk menyuplai listrik bagi kegiatan operasional pos pengamanan, termasuk mendukung aktivitas petugas *fuel transport* di area jembatan, penerangan di dalam dan luar pos, serta kebutuhan pengisian daya perangkat elektronik.



In summary, throughout 2025, AlamTri's energy transition performance focused on optimizing the performance of installed renewable energy assets, increasing the contribution of renewable energy to the internal energy mix, and evaluating emission reduction impacts resulting from the use of biodiesel, biomass, and solar energy. The continued integration of lower-carbon fuels and renewable energy is expected to contribute meaningfully to reducing the Company's carbon footprint, while strengthening energy resilience and long-term operational sustainability. These initiatives form part of AlamTri's medium-term strategy to reduce dependence on conventional energy sources and lower GHG emissions. [OJK.F.5]

Dapat disimpulkan bahwa sepanjang tahun 2025, fokus kinerja transisi energi AlamTri diarahkan pada optimalisasi kinerja pembangkit energi terbarukan yang telah terpasang, peningkatan kontribusi EBT dalam bauran energi internal, serta evaluasi dampak pengurangan emisi yang dihasilkan dari penggunaan biodiesel, biomassa dan energi surya. Integrasi berkelanjutan antara bahan bakar rendah karbon dan EBT ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengurangan jejak karbon Perusahaan, serta memperkuat ketahanan energi dan keberlanjutan operasional jangka panjang. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari strategi jangka menengah untuk mengurangi ketergantungan terhadap sumber energi konvensional dan menekan emisi GRK. [OJK.F.5]

ECO Programs

Program ECO [OJK.F.7] [GRI 302-4]

Program	Scope Ruang Lingkup	Energy Consumption Reduction Estimate (in GJ) Estimasi Pengurangan Konsumsi Energi (dalam GJ)
Conversion of cooling tower fan and main cooling water pump operations into single fan & pump configuration at loads < 15 MW. Mengubah operasi cooling tower fan & main cooling water pump menjadi single fan & pump pada beban < 15 MW.	MSW	4,415.00
Operation of 200 kWp solar PV system. Pengoperasian solar PV 200 kWp.	MSW	538.74
Implementation of biomass co-firing totaling 6,466.49 tonnes, equivalent to 5.04% of primary energy. Implementasi co-firing biomass sebesar 6.466,49 ton atau setara dengan 5.04% energi primer.	MSW	104.04
Utilization of waste oil as a blasting mixture to reduce fuel consumption in blasting processes (80% using waste oil) Penggunaan waste oil sebagai campuran bahan peledak untuk mengurangi penggunaan fuel dalam proses peledakan (80% menggunakan waste oil)	SIS Jobsite Adaro Indonesia	403.44
Implementation of Good Mining Practice (GMP) in overburden removal, mining, and coal hauling to optimize heavy equipment utilization and reduce fuel consumption. Pelaksanaan program Good Mining Practice (GMP) pada proses OB removal, penambangan dan pengangkutan batu bara untuk mengoptimalkan alat berat dan menurunkan konsumsi bahan bakar.	SIS Jobsite Adaro Indonesia	2,532.34
Electrification of pumps and mine infrastructure. Elektrifikasi pompa dan mine infrastructure.	SIS Jobsite Adaro Indonesia	83.78
Integration of 2 power networks from 2 generator units into one generator to optimize power load. Penggabungan 2 jaringan listrik yang awalnya menggunakan 2 unit genset menjadi 1 unit genset untuk mengoptimalkan beban pembangkitan.	SIS Jobsite Balangan Coal Companies	75.69

Program	Scope Ruang Lingkup	Energy Consumption Reduction Estimate (in GJ) Estimasi Pengurangan Konsumsi Energi (dalam GJ)
Implementation of GMP by reducing Heavy Duty Truck (HDT) operating hours and fuel consumption. Pelaksanaan GMP di lokasi operasional tambang dengan mengurangi waktu operasional <i>Heavy Duty Truck</i> (HDT) dan menurunkan konsumsi bahan bakar.	SIS Jobsite Balangan Coal Companies	541.27
Optimization of the Coal Transport Management System (CTMS) and working hours to reduce Dump Truck (DT) operations and fuel consumption in metallurgical coal transportation to port. Mengoptimalkan <i>Coal Transport Management System</i> (CTMS) dan jam kerja untuk mengurangi operasional jumlah <i>Dump Truck</i> (DT) dan menurunkan konsumsi bahan bakar pada proses pengangkutan batu bara metalurgi ke pelabuhan.	SIS Jobsite Maruwai Coal	166.20
Implementation of GMP to manage HDT traffic density, reduce queuing, and optimize excavator utilization to optimize operation of HDT and excavator units to lower fuel consumption. Pelaksanaan GMP di area penambangan untuk mengatur kepadatan lalu lintas HDT, menurunkan antrian serta pengaturan excavator untuk mengoptimalkan jumlah unit HDT dan excavator yang beroperasi dan menurunkan konsumsi bahan bakar.	SIS Jobsite Maruwai Coal	231.62
Optimization of earthwork through reduced dumping distance and maximum utilization of overburden material in Explosive Warehouse construction. Optimalisasi pekerjaan <i>earthwork</i> melalui reduksi jarak dumping dan pemanfaatan material kupasan secara maksimal pada tahap konstruksi Gudang Handak.	MC	21,554.36
Optimization of CHPP feeding system to enhance operational reliability and production performance. Optimalisasi sistem <i>feeding</i> CHPP untuk meningkatkan keandalan operasi dan kinerja produksi.	MC	12,705.06

Energy Consumption Reduced Required for Products and Services

Pengurangan Konsumsi Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa [OJK F.7] [GRI 302-4, 302-5]

Business Bisnis	Subsidiaries Anak Perusahaan	Unit Satuan	2024	2025
Mining Services Jasa Pertambangan	SIS	TJ/BCM	(1.98%)	(0.73%)
Metallurgical coal mining Pertambangan batu bara metalurgi	MC	TJ/tonne of metallurgical coal produced	(5.02%)	(2.40%)
	LC	TJ/ton batu bara metalurgi diproduksi		
Power Listrik	MSW	TJ/MWh	(8.18%)	1.68%

Emissions Reduction through Sustainable Climate Action

Pengurangan Emisi melalui Aksi Mitigasi Perubahan Iklim Berkelanjutan



AlamTri recognizes that achieving its Net Zero Emissions (NZE) target is a long-term process requiring a phased, measurable approach aligned with the Company's operational characteristics. Accordingly, the commitment toward NZE is integrated into the Company's energy management and climate action strategy, taking into account operational sustainability and technological developments. This commitment is also reflected in the Energy and GHG Policy Statement, which serves as a guiding framework for energy and emissions management across the AlamTri Group. At present, AlamTri focuses on the initial phase of decarbonization, particularly on reducing GHG emissions from direct and indirect sources through improved energy efficiency, optimization of fuel usage, and control of emissions from core operational activities. The Company has also mapped its GHG emission sources to establish a clear basis for setting phased emission reduction priorities.

AlamTri memahami bahwa pencapaian target Net Zero Emission (NZE) merupakan proses jangka panjang yang memerlukan pendekatan bertahap, terukur, dan selaras dengan karakteristik operasional Perusahaan. Oleh karena itu, komitmen menuju NZE diintegrasikan ke dalam strategi pengelolaan energi dan Aksi Mitigasi Perubahan Iklim secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan keberlanjutan operasional serta perkembangan teknologi. Komitmen tersebut juga tercermin dalam Pernyataan Kebijakan Energi dan GRK yang menjadi pedoman dalam pengelolaan energi dan emisi di lingkungan Grup AlamTri. Saat ini, AlamTri memfokuskan upaya pada tahapan awal, yakni pengurangan emisi GRK dari sumber langsung dan tidak langsung melalui peningkatan efisiensi energi, optimalisasi penggunaan bahan bakar, serta pengendalian emisi dari kegiatan operasional utama. Perusahaan juga melakukan pemetaan sumber emisi GRK sebagai dasar dalam menetapkan prioritas pengurangan emisi secara bertahap.

To support the transition toward lower emissions, AlamTri is progressively increasing the utilization of renewable energy and evaluating opportunities to adopt low-carbon technologies within its operational and supporting activities. These efforts aim to reduce dependence on fossil-based energy and lower emissions intensity over the medium to long term.

The Company periodically evaluates and refines its decarbonization strategy to ensure that implemented measures remain relevant, realistic, and impactful in reducing emissions. AlamTri seeks to actively contribute to climate change mitigation efforts and support the transition toward a low-carbon economy, in line with its long-term sustainability commitments.

The calculation of GHG emissions for the AlamTri Group is expressed in metric tonnes of carbon dioxide equivalent (tCO₂e) and is conducted in accordance with internationally and nationally recognized frameworks, standards, and methodologies. These include the National Greenhouse Gas Inventory Guidelines issued by the Directorate General of Electricity under the Ministry of Energy and Mineral Resources, the revised 2024 edition of the Greenhouse Gas Protocol: Corporate Accounting and Reporting Standard developed by the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) and the World Resources Institute (WRI), and the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories issued by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC).

In its calculations, AlamTri primarily applies the IPCC Tier 1 methodology for most emission sources, while the IPCC Tier 2 methodology is specifically applied to coal-fired power plant (PLTU) operations. These methodologies determine emission factors based on key variables, including fossil fuel consumption for combustion processes and certain fugitive emissions.

The GHGs included within the reporting boundary comprise carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄), nitrous oxide (N₂O), hydrofluorocarbons (HFCs), perfluorocarbons (PFCs), and

Dalam mendukung transisi menuju emisi yang lebih rendah, AlamTri secara bertahap meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan dan mengevaluasi peluang penggunaan teknologi rendah karbon dalam kegiatan operasional dan pendukung. Langkah ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap energi berbasis fosil dan menurunkan intensitas emisi dalam jangka menengah hingga panjang.

Evaluasi dan penyesuaian strategi dekarbonisasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil tetap relevan, realistis, dan memberikan dampak nyata terhadap pengurangan emisi. AlamTri berupaya berkontribusi secara aktif dalam upaya mitigasi perubahan iklim dan mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, sejalan dengan komitmen keberlanjutan jangka panjang Perusahaan.

Perhitungan emisi GRK Grup AlamTri menggunakan satuan ton setara karbon dioksida (tCO₂e) dan dilaksanakan dengan mengacu pada kerangka kerja, standar, dan metodologi yang diakui secara internasional maupun nasional, seperti Pedoman Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, *Greenhouse Gas Protocol: Corporate Accounting and Reporting Standard* (2024) edisi revisi yang dikembangkan oleh *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dan *World Resources Institute* (WRI), serta Pedoman IPCC 2006 untuk Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional yang disusun oleh *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC).

Dalam perhitungannya, AlamTri menghitung emisi GRK menggunakan metode *Tier 1* IPCC untuk sebagian besar sumber emisi, sementara metode *Tier 2* IPCC digunakan khusus untuk PLTU. Metodologi ini menetapkan faktor emisi berdasarkan variabel utama, antara lain konsumsi bahan bakar fosil untuk proses pembakaran serta emisi *fugitive* tertentu.

GRK yang termasuk dalam cakupan perhitungan meliputi karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dinitrogen oksida (N₂O), hidrofluorokarbon (HFCs), perfluorokarbon (PFCs), dan sulfur

sulfur hexafluoride (SF₆). The scope of GHG emissions reporting is as follows:

1. Scope 1:

Fuel Combustion

- Fuel combustion from mobile equipment
- Fuel combustion from stationary equipment

Fugitive Emissions

- Refrigerants and fire suppressant
- Waste incineration
- Use of explosives
- Wastewater treatment plants

2. Scope 2: Purchased electricity

Based on the above methodologies and standards, the total GHG emissions generated by AlamTri over the past three reporting years are presented in the table below.

heksafluorida (SF₆). Ruang lingkup laporan emisi GRK adalah sebagai berikut:

1. Cakupan 1:

Pembakaran Bahan Bakar

- Pembakaran bahan bakar peralatan bergerak
- Pembakaran bahan bakar peralatan statis

Emisi Fugitive

- Refrigeran dan pemadam api
- Pembakaran sampah
- Penggunaan bahan peledakan
- Instalasi pengolahan air limbah

2. Cakupan 2: Listrik yang dibeli

Berdasarkan metodologi dan standar tersebut, total emisi GRK yang dihasilkan oleh AlamTri selama tiga tahun pelaporan disajikan pada tabel berikut.

Total Emissions Generated by Scope

Jumlah Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Cakupan [OJK F.11] [GRI 305-1, 305-2]

Scope Batasan	Unit Satuan	2023*	2024*	2025	
Direct GHG Emissions (Scope 1) Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)					
Direct GHG emissions Emisi GRK langsung	Combustion emissions - Stationary fuel combustion - Mobile fuel combustion Emisi dari pembakaran - Pembakaran bahan bakar stasioner - Pembakaran bahan bakar bergerak	tCO ₂ e	985,913.10	1,066,180.79	1,065,921.07
	Fugitive emissions - Refrigerants and fire suppressant - Wastewater treatment plants - Explosion - Waste incineration Emisi <i>fugitive</i> - Refrigeran dan pemadam api - Fasilitas pengolahan air limbah - Aktivitas peledakan - Pembakaran sampah				
Indirect GHG Emissions (Scope 2) Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2)					
Indirect GHG emissions Emisi GRK tidak Langsung	Purchased electricity Listrik yang dibeli	tCO ₂ e	0	1,457.03	5,077.15
Total			985,913.10	1,066,180.79	1,070,998.23

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Total Biogenic Emissions Jumlah Emisi Biogenik

Description Keterangan	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Biogenic Emission* Emisi Biogenik	tCO ₂ e	337,020.62	386,493.26	445,766.35

* Consists of the usage of biomass and biodiesel
Terdiri dari penggunaan biomassa dan biodiesel

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

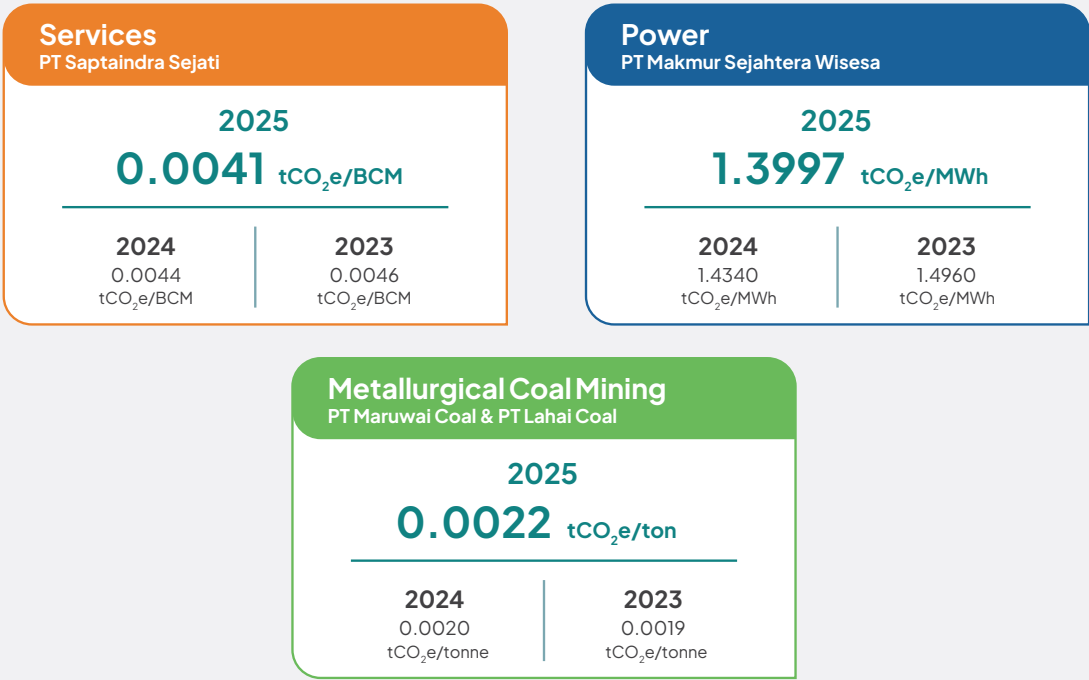
GHG Emissions by Business Emisi GRK per Bisnis

Business Bisnis	Unit Satuan	2025	%
• Services	tCO ₂ e	828,171.82	77.33
• Power		228,909.24	21.37
• Metallurgical Coal		13,917.17	1.30
Total		1,070,998.23	100

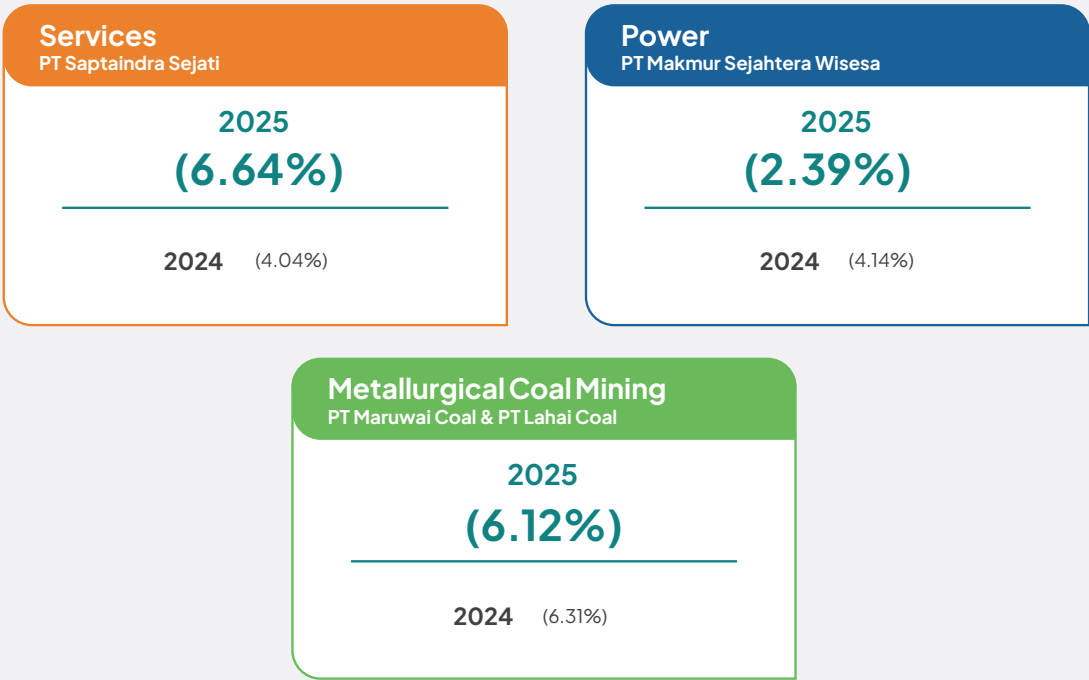
GHG Emissions by Sources Emisi GRK per Sumber

Business Bisnis	Unit Satuan	2025	%
• Mobile fuel combustion	tCO ₂ e	799,364.43	74.64
• Stationary combustion		266,166.01	24.85
• Purchased electricity		5,077.15	0.47
• Fugitive emission		390.63	0.04
Total		1,070,998.23	100

Emissions Intensity
Intensitas Emisi [OJK F.11] [GRI 305-4]



GHG Emissions Reduction
Pengurangan Emisi GRK [OJK F.12] [GRI 305-5]



The Company has undertaken a number of emissions reduction initiatives, particularly through the use of lower-carbon and renewable energy sources, including the following:

- Since 2013, AlamTri has utilized 5% biodiesel (B5), which has progressively increased, reaching 40% biodiesel (B40) usage starting in 2025.
- Installed solar panels with a total capacity of 200 kWp to supply electricity for internal consumption (house load) in power plant operations.
- Implemented biomass co-firing at the MSW coal-fired power plant, reaching 5.04% of primary energy. This program partially substitutes coal combustion with wood chips, shredded waste, and sawdust.
- Installed solar panels at MC to supply electricity for selected public street lighting and bridge lighting along hauling roads.
- Increased the number of electric vehicles at MSW to five units for employee transportation. This initiative has reduced diesel fuel consumption by approximately 16,342 liters, equivalent to an annual Scope 1 emission reduction of 26.96 tonnes CO₂e.
- Deployed production equipment utilizing advanced low-carbon technologies.
- Implemented an Energy Management System. [OJK F.12]

Furthermore, AlamTri continues to conduct assessments to explore carbon absorption/removal opportunities, such as the potential purchase of Renewable Energy Certificates (REC) to increase the use of renewable energy and reduce Scope 2 GHG emissions. The Company also monitors and evaluates developments in decarbonization technologies as part of its ongoing efforts to achieve its NZE commitment.

Perusahaan telah melakukan sejumlah tindakan pengurangan emisi terutama dalam penggunaan energi rendah karbon dan terbarukan antara lain:

- Sejak tahun 2013, AlamTri telah menggunakan bahan bakar biodiesel 5% (B5) yang kemudian terus berlanjut dan berkembang hingga pada tahun 2025 mulai menggunakan biodiesel 40% (B40).
- Memasang panel surya berkapasitas total 200 kWp untuk memasok energi listrik untuk penggunaan sendiri atau *house load* pada kegiatan operasional pembangkit.
- Menerapkan co-firing biomassa pada PLTU MSW hingga mencapai 5.04% energi primer. Program ini menggantikan pembakaran batu bara dengan *wood chip*, sampah cacah dan serbuk gergaji.
- Memasang panel surya di MC sebagai sumber listrik untuk beberapa lampu penerangan jalan umum dan jembatan di *hauling road*.
- Menambah jumlah kendaraan berbasis listrik di MSW menjadi lima unit untuk transportasi karyawan. Inisiatif ini telah menghemat penggunaan bahan bakar solar sekitar 16.342 Liter atau setara dengan pengurangan emisi Cakupan 1 sebesar 26,96 tCO₂e per tahun.
- Menggunakan peralatan produksi dengan teknologi terkini yang rendah karbon.
- Menerapkan sistem manajemen energi. [OJK F.12]

Lebih lanjut, AlamTri terus melakukan kajian untuk mengeksplorasi peluang penyerapan/penghilangan karbon seperti pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) untuk meningkatkan penggunaan energi terbarukan dan mengurangi emisi GRK dari Cakupan 2, serta memantau dan mengikuti perkembangan teknologi dekarbonisasi sebagai bagian upayanya untuk mencapai komitmen NZE.



Maintaining Air Quality

Air emissions management is one of AlamTri's key focuses in minimizing environmental impacts and mitigating potential health risks arising from operational activities. Accordingly, AlamTri is committed to managing air emissions responsibly through strict compliance with prevailing laws and regulations, implementation of emission control technologies, and systematic and continuous monitoring. AlamTri implements dust control measures, including the use of nozzle spray systems that utilize runoff water to suppress dust particles and maintain controlled air conditions around its operational areas.

In managing and calculating air emissions, AlamTri refers to applicable regulations and technical standards, including:

- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 5 of 2021 concerning Procedures for the Issuance of Technical Approvals and Operational Feasibility Certificates in the Field of Environmental Pollution Control
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 11 of 2021 concerning Emission Standards for Internal Combustion Engines or Generator Sets, which serves as a reference for calculating conventional air pollutant emission loads from combustion sources.



Menjaga Kualitas Udara

Pengelolaan emisi udara merupakan salah satu fokus utama AlamTri dalam meminimalkan dampak lingkungan dan risiko kesehatan yang berpotensi timbul dari aktivitas operasional. Oleh karena itu, AlamTri berkomitmen untuk mengelola emisi udara secara bertanggung jawab melalui kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, penerapan teknologi pengendalian emisi, serta pemantauan yang terukur dan berkelanjutan. AlamTri menerapkan langkah pengendalian debu, antara lain melalui penggunaan *nozzle sprays* yang memanfaatkan air limpasan (*runoff water*) untuk menekan partikel debu dan menjaga kondisi udara di sekitar area kerja tetap terkendali.

Dalam mengelola dan menghitung emisi udara, AlamTri mengacu pada regulasi dan standar teknis yang berlaku, antara lain:

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam atau Generator Set, sebagai acuan dalam metodologi penghitungan beban emisi polutan udara konvensional dari sumber pembakaran internal.

- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Standards for Thermal Power Plants, as the basis for calculating and evaluating emission loads from power generation activities.
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 13 of 2021 concerning the implementation of Continuous Emission Monitoring Systems (CEMS) for industrial emission monitoring.

Standards, methodologies, and assumptions used in emissions calculations are aligned with the characteristics of emission sources and applicable regulatory requirements, whether through direct measurement (emission testing) or continuous monitoring. AlamTri identifies and manages significant air emissions originating from stationary sources, including:

- Nitrogen oxides (NO_x)
- Sulfur oxides (SO_x), particularly sulfur dioxide (SO₂)
- Particulate matter (PM)

In addition, AlamTri identifies other relevant potential air emissions in accordance with regulatory requirements and operational characteristics, including emissions that may be categorized as hazardous air pollutants if identified through monitoring results. The Company conducts periodic emission testing on stationary sources to ensure compliance with emission standards and to identify other potential gas emissions. Monitoring frequency is determined based on generator set (genset) capacity, as follows:

- Generator with capacity of 101–500 kW: monitoring once every three years.
- Generator with capacity of 501–1,000 kW: monitoring once every year.
- Generator with capacity >1,001 kW: monitoring once every six months.

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal, sebagai dasar perhitungan dan evaluasi beban emisi dari aktivitas pembangkitan listrik.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 13 Tahun 2021 terkait penerapan Sistem Pemantauan Emisi Industri Secara Terus-Menerus (*Continuous Emission Monitoring System/CEMS*).

Standar, metodologi, serta asumsi penghitungan emisi disesuaikan dengan karakteristik sumber emisi dan ketentuan regulasi yang relevan, baik melalui pengukuran langsung (uji emisi) maupun pemantauan kontinu. AlamTri mengidentifikasi dan mengelola emisi udara signifikan yang berasal dari sumber emisi stasioner, yang meliputi:

- Nitrogen oksida (NO_x)
- Sulfur oksida (SO_x), khususnya sulfur dioksida (SO₂)
- Materi partikulat (PM)

Selain itu, AlamTri juga melakukan identifikasi potensi emisi udara lain yang relevan sesuai dengan ketentuan peraturan dan karakteristik operasional, termasuk emisi yang dapat dikategorikan sebagai emisi udara berbahaya apabila teridentifikasi dalam hasil pemantauan. AlamTri secara rutin melakukan uji emisi pada sumber emisi stasioner untuk memastikan kepatuhan terhadap baku mutu emisi dan mengidentifikasi potensi emisi gas lainnya. Frekuensi pemantauan ditetapkan berdasarkan kapasitas generator set (genset), sebagai berikut:

- Genset dengan kapasitas 101–500 kW: pemantauan setiap tiga tahun sekali.
- Genset dengan kapasitas 501–1.000 kW: pemantauan setiap satu tahun sekali.
- Genset dengan kapasitas >1.001 kW: pemantauan setiap enam bulan sekali.

AlamTri has also installed Electrostatic Precipitators (ESP) at its coal-fired power plant units to control particulate emissions. The ESP functions to capture and reduce the concentration of solid particles in flue gas prior to release into the atmosphere. Furthermore, AlamTri has implemented a Continuous Emission Monitoring System (CEMS), which is integrated online with the Ministry of Environment and Forestry's Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK KLHK), enabling real-time emissions monitoring in accordance with prevailing regulations.

To control sulfur dioxide (SO₂) emissions from coal-fired power plants, AlamTri also manages emissions at the fuel utilization stage. The Company ensures that thermal coal used contains sulfur levels below 0.25%. If sulfur content exceeds this threshold, limestone is added during boiler operation to reduce sulfur concentration in flue gas through a more environmentally responsible chemical reaction process.

In addition to managing emissions from stationary sources, AlamTri, through its subsidiary SIS, also performs periodic monitoring of emissions from mobile sources as part of routine maintenance activities.

AlamTri juga telah memasang *Electrostatic Precipitator* (ESP) pada unit PLTU untuk mendukung pengendalian emisi partikulat yang berfungsi menangkap dan menurunkan konsentrasi partikel padat dalam gas buang sebelum dilepaskan ke atmosfer. Selain itu, AlamTri juga menerapkan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) yang terintegrasi secara daring dengan Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (SISPEK KLHK), sehingga pemantauan emisi dapat dilakukan secara *real-time* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka mengendalikan emisi sulfur dioksida (SO₂) dari PLTU, AlamTri juga melakukan pengendalian pada tahap penggunaan bahan bakar. Perusahaan memastikan bahwa batu bara termal yang digunakan memiliki kandungan sulfur di bawah 0,25%. Apabila kandungan sulfur melebihi ambang batas tersebut, dilakukan penambahan *limestone* dalam proses pengoperasian *boiler* untuk menurunkan kadar sulfur dalam gas buang melalui proses reaksi kimia yang lebih ramah lingkungan.

Selain mengelola emisi dari sumber stasioner, AlamTri melalui anak perusahaannya, SIS, juga melakukan pengukuran emisi dari sumber bergerak secara berkala pada saat kegiatan perawatan.

Total Non-GHG Emissions Jumlah Emisi Non-GRK [GRI 305-7]

Air Emission Substances Zat Emisi Udara	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
NO _x	Tonnes Ton	828.55	243.92	278.67
SO _x		40.49	32.75	116.84
CO		191.76	9.03	21.84
Particulate Matter Materi Partikulat		14.93	14.17	29.67

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

**In 2023, measurement deadlines occurred for generator units with a capacity below 500 kW, resulting in fluctuations in the reported measurement results.
Tahun 2023 terdapat jatuh tempo pengukuran untuk genset dengan kapasitas di bawah 500 kW sehingga terjadi fluktuasi angka hasil ukur.

Water and Effluent Management

Manajemen Air dan Efluen [GRI 303]



AlamTri manages water as a shared resource through water withdrawal, usage, and discharge activities associated with the operations of its subsidiaries. Water withdrawal is sourced from groundwater and surface water, primarily used for domestic purposes such as office operations, employee accommodations, and stockpile watering for dust suppression. To support certain domestic needs, the Company also utilizes clean water supplied by licensed third parties that comply with applicable quality standards and regulatory requirements. [GRI 303-1]

Water use is focused on supporting operational needs, with efficiency measures and water reuse optimization implemented to minimize raw water consumption. Wastewater generated from operational and domestic activities is treated through operational and domestic wastewater treatment systems. Through these processes, discharged wastewater complies with applicable quality standards, thereby preventing adverse impacts on surrounding water bodies. In addition, the Company manages potential indirect impacts, such as water runoff, through adequate drainage systems and water control infrastructure. [GRI 303-1]

AlamTri establishes water management objectives and targets as part of its sustainability strategy, aimed at improving water use efficiency, reducing dependence on raw water sources, and maintaining wastewater quality control. The determination of these objectives and targets considers impact assessments,

AlamTri mengelola air sebagai sumber daya bersama melalui kegiatan pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air yang terkait dengan operasional anak perusahaan. Pengambilan air bersumber dari air tanah dan air permukaan yang terutama dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik, seperti operasional kantor, mess karyawan, serta penyiraman area *stockpile* untuk pengendalian debu. Untuk mendukung kebutuhan domestik tertentu, Perusahaan juga menggunakan pasokan air bersih dari pihak ketiga yang telah memenuhi ketentuan perizinan dan standar kualitas yang berlaku. [GRI 303]

Penggunaan air difokuskan pada pemenuhan kebutuhan operasional, dengan penerapan langkah-langkah efisiensi dan optimalisasi pemanfaatan kembali air guna meminimalkan konsumsi air baku. Limbah cair yang dihasilkan dari aktivitas operasional dikelola melalui sistem pengolahan air limbah operasional dan domestik. Melalui proses tersebut, air buangan yang dilepas ke lingkungan telah memenuhi baku mutu yang berlaku sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas badan air di sekitar wilayah operasional. Selain itu, Perusahaan juga mengendalikan potensi dampak tidak langsung, seperti limpasan air hujan (*run-off*), melalui sistem drainase dan infrastruktur pengendalian air yang memadai. [GRI 303]

AlamTri menetapkan tujuan dan target pengelolaan air sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perusahaan yang diarahkan pada peningkatan efisiensi penggunaan air, pengurangan ketergantungan terhadap sumber air baku, serta pengendalian kualitas air buangan. Proses penetapan tujuan dan target

local water availability, and applicable public policies and environmental regulations. AlamTri remains committed to actively contributing to water resource protection and ensuring efficient and sustainable water use. This commitment is reflected in the reduction of water consumption at MSW during the reporting year, driven by several initiatives, including:

1. Repair of leaks in raw water transfer pipelines from the water treatment facility to the plant, as well as repairs to the cooling water system pipelines.
2. Implementation of water efficiency programs, including operating only two cooling tower fans during low-load conditions.

In addition, as part of water conservation efforts, AMI recycles water used in the coal washing process under its Coal Handling and Processing Plant (CHPP).

dilakukan dengan mempertimbangkan hasil identifikasi dampak, ketersediaan air lokal, serta ketentuan kebijakan publik dan regulasi lingkungan yang berlaku. AlamTri secara konsisten berkomitmen untuk berperan aktif dalam perlindungan sumber daya air dan memastikan penggunaan air yang efisien serta berkelanjutan. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan konsumsi air di MSW pada tahun pelaporan yang antara lain dipengaruhi oleh beberapa inisiatif:

1. Perbaikan kebocoran pada pipa transfer air baku dari instalasi pengolahan air ke *plant*, serta pipa *cooling water system*.
2. Pelaksanaan program penghematan air, antara lain melalui pengoperasian dua *cooling tower fan* pada saat beban rendah.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya konservasi air, AMI juga mendaur ulang air yang digunakan pada proses pencucian batu bara di *coal handling and process plant* (CHPP).

Water Withdrawal

Pengambilan Air [OJK F.8] [GRI 303-3]

Description Keterangan	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Surface Water Air Permukaan	m ³	947,342.60	1,333,475.90	1,510,494.62
Ground Water Air Tanah		-	-	12,976.60
Water from Third Parties Air yang Berasal Dari Pihak Ketiga		146,319.00	152,355.00	125,625.00
Total Water Withdrawal Total Pengambilan Air		1,093,661.60	1,485,830.90	1,649,096.22

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Water Consumption

Konsumsi Air [OJK F.8] [GRI 303-5]

Description Keterangan	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Surface Water Air Permukaan	m ³	1,434,747.24	1,254,329.90	1,396,698.24
Ground Water Air Tanah		-	-	-
Water from Third Parties Air yang Berasal Dari Pihak Ketiga		-	152,355.00	125,625.00
Total Water Consumption Total Penggunaan Air		1,434,747.24	1,406,684.90	1,522,323.24

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Although not operating in areas identified as having significant water scarcity, AlamTri ensures that all operational activities are conducted with responsible water management practices. The Company continuously promotes water use efficiency, optimizes water sourcing, and monitors water consumption across all operational activities. These efforts support operational sustainability while safeguarding responsible water resource management in surrounding environments. AlamTri applies a systematic approach to identifying water-related impacts by considering all stages of operational activities. Assessments are conducted periodically across the Company's and subsidiaries' operational areas, taking into account local hydrological conditions and environmental characteristics. The assessment timeframe is aligned with the Company's reporting period and environmental evaluation cycle. [GRI 303-2]

Wastewater management at AlamTri is implemented in accordance with the characteristics of operational activities and site conditions. In office and mining areas, domestic wastewater is treated through wastewater treatment facilities before being discharged into surface water bodies such as rivers.

For wastewater generated from coal-fired power plant (PLTU) operations, management practices refer to Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Thermal Power Plant Businesses and/or Activities. [GRI 303-2]

Wastewater generated from mining activities may potentially exhibit acidic pH levels due to the formation of Acid Mine Drainage (AMD). To manage this risk, AlamTri applies various treatment methods, including encapsulation (dry cover) and staged treatment through pond systems, typically comprising sediment ponds, safety ponds, treatment ponds, and mud ponds. To neutralize AMD, additional measures such as separation and encapsulation of potentially acid-forming rock are implemented. Through these treatment processes, discharged wastewater to water bodies complies with applicable quality standards in accordance with prevailing regulations.

Meski tidak beroperasi di area yang berpotensi mengalami keterbatasan ketersediaan air, AlamTri tetap memastikan bahwa kegiatan operasionalnya dilaksanakan dengan memperhatikan pengelolaan air secara bertanggung jawab. Perusahaan terus mendorong efisiensi penggunaan air, pemanfaatan sumber air secara optimal, serta pengawasan terhadap penggunaan air di seluruh kegiatan operasional. Upaya ini dilakukan untuk mendukung keberlanjutan operasional sekaligus menjaga pengelolaan sumber daya air yang baik di lingkungan sekitar. AlamTri menerapkan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dampak-dampak terkait air dengan mempertimbangkan seluruh tahapan aktivitas operasional. Penilaian dilakukan secara berkala dengan cakupan area operasional Perusahaan dan anak Perusahaan, serta memperhatikan kondisi hidrologi dan karakteristik lingkungan setempat. Kerangka waktu penilaian disesuaikan dengan periode pelaporan dan siklus evaluasi lingkungan Perusahaan. [GRI 303-2]

Pengelolaan air limbah di AlamTri dilakukan sesuai dengan karakteristik kegiatan operasional dan lokasi. Di area perkantoran maupun area pertambangan, air limbah domestik dikelola melalui fasilitas pengolahan air limbah sebelum dilepaskan ke badan air permukaan berupa sungai.

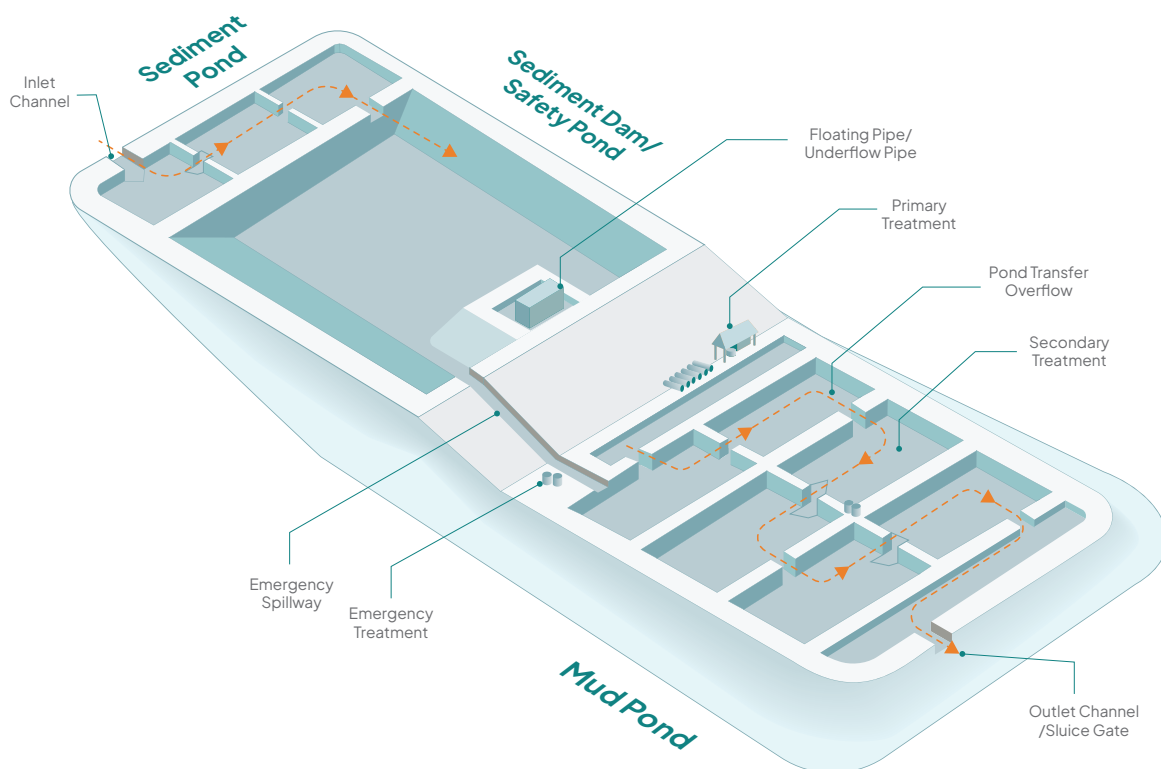
Untuk air limbah yang dihasilkan dari kegiatan PLTU, pengelolaan dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal. [GRI 303-2]

Air limbah yang dihasilkan dari aktivitas pertambangan berpotensi memiliki pH asam akibat kemungkinan terbentuknya air asam tambang (AAT). Untuk mengelola potensi tersebut, AlamTri menerapkan berbagai metode pengolahan, antara lain pengapsulan (*dry cover*) dan proses pengolahan di fasilitas kolam yang umumnya meliputi *sediment pond*, *safety pond*, *treatment pond* dan *mud pond*. Untuk menetralkan AAT, AlamTri mengadopsi langkah-langkah tambahan seperti pemisahan dan enkapsulasi batuan asam tambang. Melalui tahapan pengolahan ini, air limbah yang dilepaskan ke badan air telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

All sedimentation ponds owned by the Company are equipped with wastewater discharge permits and apply wastewater quality standards in accordance with applicable laws and regulations. Mining wastewater management refers to Minister of Environment Decree No. 113 of 2003 concerning Wastewater Quality Standards for Coal Mining Businesses and/or Activities, as well as relevant regional regulations, including Governor of South Kalimantan Regulation No. 36 of 2008. Domestic wastewater management is conducted in accordance with Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards.

Seluruh kolam pengendap lumpur yang dimiliki Perusahaan telah dilengkapi dengan izin pembuangan limbah cair dan menerapkan baku mutu air limbah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan air limbah tambang mengacu pada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 113 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Batu Bara, serta peraturan daerah yang relevan, termasuk Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 36 Tahun 2008. Adapun pengelolaan air limbah domestik dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Settling Pond Kolam Pengendapan



Water Discharge

Pelepasan Air [GRI 303-4]

Description Keterangan	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Surface Water Air Permukaan	m ³	29,887,458.18	33,415,611.34	27,881,644.47
Ground Water Air Tanah		-	-	862.70
Water from Third Parties Air yang Berasal Dari Pihak Ketiga		-	-	-
Total Jumlah		29,887,458.18	33,415,611.34	27,882,507.17

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

AlamTri continuously monitors and manages water to ensure that its operations do not degrade the quality of surrounding water bodies. The Company also strives to maintain a balance between operational water needs and community water availability by ensuring that its water management practices do not disrupt public access to clean water.

In addition, the Company maintains communication and coordination with relevant stakeholders, including local governments, surrounding communities, and business partners, as part of its efforts to steward water as a shared resource. Within its business relations, the Company encourages suppliers and contractors to implement responsible water management practices, particularly those whose activities may significantly impact water resources.

AlamTri secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan pengelolaan air untuk memastikan bahwa operasi kami tidak menurunkan kualitas badan air di sekitar wilayah operasional. Perusahaan juga berupaya menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional dan ketersediaan air bagi masyarakat dengan memastikan bahwa praktik pengelolaan air tidak mengganggu akses masyarakat terhadap air bersih.

Selain itu, Perusahaan juga menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait, termasuk pemerintah daerah, masyarakat sekitar, serta mitra usaha, sebagai bagian dari upaya menatalayankan air sebagai sumber daya bersama. Dalam hubungan bisnis, Perusahaan mendorong pemasok dan mitra kerja untuk menerapkan praktik pengelolaan air yang bertanggung jawab, khususnya bagi pihak-pihak yang memiliki dampak signifikan terhadap sumber daya air.

Waste Management

Manajemen Limbah [GRI 306]

Operational activities, ranging from metallurgical coal mining and processing, supporting operational activities, to office operations, have the potential to generate various types of waste, including fine coal ash, hazardous waste (B3) in solid and liquid form, and domestic waste. Actual and potential impacts may include water and soil contamination, increased airborne particulate matter, and land degradation if waste and residual materials are not managed properly. Beyond impacts directly generated from operations, AlamTri also

Berbagai kegiatan operasional mulai dari proses penambangan, pengolahan batu bara metalurgi, kegiatan pendukung operasional, hingga aktivitas perkantoran, berpotensi menghasilkan timbulan limbah antara lain abu batu bara halus, limbah B3 padat dan cair, serta sampah domestik. Dampak aktual dan potensial yang dapat timbul meliputi pencemaran air dan tanah, peningkatan partikel debu di udara, serta degradasi lahan apabila limbah dan sisa material tidak dikelola secara memadai. Selain dampak yang berasal langsung dari aktivitas



considers waste-related impacts within its value chain, both upstream and downstream. Upstream, the use of materials, fuels, and operational supplies may generate packaging waste and residual materials. Conversely on Downstream, residual materials and waste from logistics, transportation, and product utilization activities may also pose environmental risks if not managed in accordance with regulations. [GRI 306-1]

Responsible waste management is an integral part of AlamTri's commitment to minimizing environmental impacts and ensuring operational sustainability of the Company. Metallurgical coal mining activities generate various types of waste, including solid waste, liquid waste, and process residues. If not properly managed, such waste may negatively affect air, water, and soil quality, and pose risks to public health and surrounding ecosystems. Therefore, AlamTri implements an integrated and impact-prevention-based waste management approach. To manage waste generation and its associated impacts, AlamTri applies the 3R principles (reduce, reuse, recycle) across all stages of its operations. The Company strives to minimize waste generation at the source, reuse materials that retain economic value, and recycle waste where feasible to reduce reliance on final disposal. AlamTri utilizes organic waste as livestock feed for surrounding communities and as feed for deer, and processes organic waste through composting for use as fertilizer in land reclamation activities. Reusable inorganic solid waste is repurposed to support operational activities. Meanwhile, inorganic solid waste and residues that cannot be recycled are disposed of at licensed final disposal facilities (TPA) in compliance with applicable laws and regulations.

[GRI 306-2]

operasional, AlamTri juga mempertimbangkan keterkaitan dampak limbah dalam rantai nilai, baik pada tahap hulu maupun hilir. Pada tahap hulu, penggunaan material, bahan bakar, dan perlengkapan operasional dapat menghasilkan limbah kemasan dan residu. Sementara pada tahap hilir, sisa material dan limbah dari kegiatan logistik, pengangkutan, serta pemanfaatan produk juga berpotensi menimbulkan dampak lingkungan apabila tidak dikelola sesuai ketentuan. [GRI 306-1]

Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab merupakan bagian penting dari komitmen AlamTri dalam meminimalkan dampak lingkungan dan menjaga keberlanjutan operasional Perusahaan. Aktivitas pertambangan batu bara metalurgi menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah padat, limbah cair, maupun residu proses operasional. Apabila tidak dikelola dengan baik, limbah tersebut berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas udara, air, dan tanah, serta menimbulkan risiko terhadap kesehatan masyarakat dan kelestarian ekosistem di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, AlamTri menerapkan pendekatan pengelolaan limbah yang terintegrasi dan berbasis pencegahan dampak. Untuk mengelola timbulan limbah dan dampak yang ditimbulkan, AlamTri menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) pada seluruh tahapan operasional. Perusahaan berupaya mengurangi timbulan limbah sejak sumbernya, memanfaatkan kembali limbah yang masih memiliki nilai guna, serta mendaur ulang limbah yang memungkinkan untuk mengurangi ketergantungan pada pembuangan akhir. AlamTri memanfaatkan limbah organik sebagai pakan ternak bagi masyarakat sekitar dan pakan bagi rusa, serta mengolah limbah organik melalui proses pengomposan untuk dimanfaatkan sebagai pupuk pada kegiatan reklamasi. Sisa limbah padat anorganik yang masih layak digunakan dimanfaatkan kembali untuk mendukung kegiatan operasional. Sementara itu, limbah padat anorganik dan residu yang tidak dapat didaur ulang akan dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) yang berizin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

[GRI 306-2]

The waste management initiatives implemented by the Company are presented in the table below. [OJK F.14]

Upaya yang telah dilakukan oleh Perusahaan dalam pengelolaan limbah dapat dilihat pada tabel berikut: [OJK F.14]

Waste Type Jenis Limbah	Activity Source Sumber Aktivitas	Waste Generated Jenis Limbah yang Dihasilkan	Potential Impact Dampak yang Dihasilkan	Management Efforts Upaya Pengelolaan
Non-Hazardous Waste Limbah non B-3				
Solid waste Limbah padat	Domestic activities (sanitation facilities, pantry, and residential/mess areas) Kegiatan domestik (MCK, dapur, dan aktivitas mess/hunian)	1. Organic 2. Inorganic 3. Residual 1. Organik 2. Anorganik 3. Residu	1. Water and soil pollution 2. May cause unpleasant odors in the surrounding area due to CH ₄ gas emissions 3. Attracts disease carrying pests (flies and rats) 4. Causes air pollution if incinerated 1. Pencemaran air dan tanah 2. Dapat menimbulkan bau tidak sedap di sekitar karena dampak dari adanya gas CH ₄ yang dihasilkan 3. Menyebabkan timbulnya hama penyebar penyakit (lalat dan tikus) 4. Menghasilkan polusi udara apabila dibakar	1. Sort waste based on its category 2. Apply the 3R principles (reduce, reuse, and recycle) 3. Reduce plastic waste by using reusable items 4. Discharge to onsite final disposal 1. Melakukan pemilahan sampah berdasarkan kategorinya 2. Melakukan 3R (<i>reduce, reuse, dan recycle</i>) 3. Mengurangi sampah plastik dengan menggunakan barang tidak sekali pakai 4. Mengirimkan ke tempat pembuangan akhir onsite
	Power production activity Kegiatan produksi listrik	Fly ash dan bottom ash	Air, water, and soil pollutant Pencemaran udara, air dan tanah	Sent to the end user as a mixed material in the cement production process. Dikirimkan ke pemanfaat akhir sebagai bahan campuran pada proses produksi semen

Waste Type Jenis Limbah	Activity Source Sumber Aktivitas	Waste Generated Jenis Limbah yang Dihasilkan	Potential Impact Dampak yang Dihasilkan	Management Efforts Upaya Pengelolaan
Hazardous Waste Limbah B-3				
Waste water Limbah cair	Unit maintenance Activities Kegiatan <i>maintenance</i> unit	Used oil Oli bekas	1. Soil pollution 2. Water pollution 1. Pencemaran tanah 2. Pencemaran air	Collaborate with licensed third parties for further management of used oil waste Bekerja sama dengan pihak ke-3 berizin untuk melakukan pengelolaan timbulan oli bekas lebih lanjut
Solid waste Limbah padat	1. Unit maintenance activities 2. Mining and logistics operations 1. Kegiatan <i>maintenance</i> unit 2. Operasional pertambangan dan logistik	1. Used filters 2. Used hoses 3. Used cleaning rags 4. Sludge 5. Laboratory waste containing hazardous and toxic materials (B3) 6. B3-contaminated materials 7. Contaminated materials and soil 8. Used B3 packaging 9. Electronic waste 10. Used fluorescent lamps 11. Infectious waste 12. Expired pharmaceutical products 13. Used batteries 1. Filter bekas 2. Hose bekas 3. Kain majun bekas 4. <i>Sludge</i> 5. Limbah laboratorium yang mengandung B3 6. Bahan terkontaminasi B3 7. Material dan tanah terkontaminasi 8. Kemasan bekas B3 9. Limbah elektronik 10. Lampu TL bekas 11. Limbah infeksius 12. Limbah produk farmasi kadaluwarsa 13. Aki bekas	1. Soil pollution 2. Water pollution 3. Potential health hazards 1. Pencemaran tanah 2. Pencemaran air 3. Potensi gangguan kesehatan	1. Use more environmentally friendly raw materials 2. Conduct proper sorting and safe storage in accordance with applicable regulatory standards 3. Collaborate with licensed third parties for further management of hazardous solid waste 1. Menggunakan bahan baku yang lebih ramah lingkungan 2. Melakukan pemilahan dan penyimpanan yang aman sesuai dengan standar regulasi yang berlaku 3. Bekerja sama dengan pihak ke-3 berizin untuk melakukan pengelolaan timbulan limbah padat B3 lebih lanjut

In conclusion, AlamTri implements an integrated management program for both non-hazardous and hazardous waste. For non-hazardous waste, the Company reduces plastic waste generation by promoting the use of reusable items, such as tumblers, and by segregating waste according to its respective categories. In managing hazardous waste, the Company enhances employee awareness to minimize contaminated waste, conducts segregation in accordance with applicable waste codes, and ensures that hazardous waste is handled and disposed of in compliance with prevailing regulations. The Company also promotes the use of more environmentally friendly chemicals.

As a follow-up to these waste management initiatives, AlamTri and its subsidiaries conduct consolidated monitoring of waste generation. This monitoring aims to identify trends in waste volumes over time and to evaluate the effectiveness of implemented waste management measures. The waste data presented reflect records and monitoring results over the past three reporting years, in accordance with the Company's reporting period and waste inventory system.

Dapat disimpulkan bahwa AlamTri melaksanakan program pengelolaan limbah non-B3 dan B3 secara terintegrasi. Untuk limbah non-B3, Perusahaan mengurangi timbulan sampah plastik melalui penggunaan barang tidak sekali pakai, seperti *tumbler*, serta melakukan pemilahan sampah berdasarkan kategorinya. Dalam pengelolaan limbah B3, Perusahaan meningkatkan kesadaran karyawan untuk mengurangi limbah terkontaminasi, melakukan pemilahan sesuai kode limbah, serta memastikan pengelolaan limbah B3 sesuai ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga mendorong penggunaan bahan kimia yang lebih ramah lingkungan.

Upaya lanjutan dari implementasi program pengelolaan limbah oleh AlamTri dan anak perusahaan adalah melakukan pemantauan terhadap timbulan limbah yang dihasilkan secara konsolidasi. Pemantauan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tren jumlah limbah yang dihasilkan dari waktu ke waktu serta untuk mengevaluasi efektivitas penerapan upaya pengelolaan limbah yang telah dilaksanakan. Data jumlah limbah yang disajikan mencerminkan hasil pencatatan dan pemantauan selama tiga tahun terakhir sesuai dengan periode pelaporan dan sistem inventarisasi limbah Perusahaan.

Total Waste Generated by Type

Jumlah Limbah yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13] [GRI 306-3]

Category Kategori	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Non-hazardous waste Limbah tidak berbahaya	Tonnes Ton	9,840.67	11,040.22	6,872.40
Hazardous waste Limbah B3		8,392.85	10,156.72	8,272.42
Total Jumlah		18,233.52	21,196.94	15,144.82

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Waste Diverted from Landfills

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir [GRI 306-4]

Category Kategori	Unit Satuan	2023*		2024*		2025	
		Offsite	Onsite	Offsite	Onsite	Offsite	Onsite
Non-hazardous waste diverted Limbah Non B-3 yang dialihkan	Tonnes Ton	0	42.19	23.00	72.64	1,772.56	123.73
Reused Digunakan kembali		0	42.19	0	58.74	1,745.46	0
Recycled Daur ulang		0	0	23.00	13.90	27.10	123.73
Other recovery operations Operasi pemulihan lainnya		0	0	0	0	0	0
Hazardous waste diverted Limbah B3 yang dialihkan		412.98	624.34	809.73	786.14	751.35	16.89
Reused Digunakan kembali		0	624.34	0	786.14	0	0
Recycled Daur ulang		412.98	0	809.73	0	751.35	16.89
Other recovery operations Operasi pemulihan lainnya		0	0	0	0	0	0
Total waste diverted Total limbah yang dialihkan		412.98	666.53	832.73	858.78	2,523.91	140.61

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Waste Directed to Landfills

Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan Akhir [GRI 306-5]

Category Kategori	Unit Satuan	2023*		2024*		2025	
		Offsite	Onsite	Offsite	Onsite	Offsite	Onsite
Non-hazardous waste directed Limbah Non B-3 yang diarahkan	Tonnes Ton	4,815.74	3,972.05	6,025.40	499.16	5,063.21	372.50
Incineration (without energy recovery) Insenerasi (tanpa pemulihan energi)		4,815.74	0	5,957.86	177.79	0	74.95
Landfill		0	3,972.05	67.54	321.37	4,488.47	297.55
Other disposal operations Pengerjaan pembuangan lainnya		0	0	0	0	574.74	0
Hazardous waste directed Limbah B3 yang diarahkan		6,696.99	190	7,578.32	499.16	6,665.26	0
Incineration (without energy recovery) Insenerasi (tanpa pemulihan energi)		0	0	0	0	201.60	0
Landfill		105.14	0	158.96	0	0	0
Other disposal operations Pengerjaan pembuangan lainnya		6,591.85	190	7,419.36	499.16	6,463.66	0
Total waste directed Total limbah yang diarahkan		11,512.73	4,162.05	13,603.72	998.32	11,728.47	372.50

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

AlamTri is committed to preventing environmental incidents, including chemical and hydrocarbon spills. Nevertheless, as part of its emergency preparedness framework, AlamTri's subsidiaries have established spill response and environmental contamination procedures. In emergency situations, the emergency response team coordinator is required to take appropriate action based on the nature of the incident, including verifying the characteristics of the substances involved by referring to the applicable Material Safety Data Sheet (MSDS). If an incident poses greater risks, such as fire or explosion, employee evacuation to designated assembly points is conducted in accordance with established procedures. Incident response activities may only be carried out by competent personnel and involve the emergency response team, relevant management, and other parties listed in the emergency contact roster as necessary.

In addition to emergency response procedures, AlamTri has established specific protocols for spill cleanup. Hazardous chemical spills are handled by personnel equipped with complete personal protective equipment (PPE), with the affected area isolated to prevent further spread and the liquid absorbed using appropriate absorbent materials. Contaminated absorbent materials are collected separately and disposed of at licensed hazardous waste treatment facilities, ensuring that no material flows into or contaminates nearby water bodies, in strict adherence to MSDS guidance.

For hydrocarbon spills such as fuel, oil, and grease, response measures are tailored to the affected medium. Spills on hard surfaces are treated using absorbent materials, and contaminated residues are collected and managed as hazardous waste. Spills on soil are contained and followed by removal of contaminated soil for subsequent management at licensed hazardous waste facilities. For spills in water bodies, containment is achieved using sorbent booms to limit dispersion, followed by recovery of the spilled material and proper disposal of contaminated booms as hazardous waste. Throughout the reporting year, no spill incidents related to hazardous waste management were recorded across AlamTri's operational sites. [OJKF.15]

AlamTri berkomitmen untuk mencegah terjadinya insiden lingkungan, termasuk tumpahan bahan kimia dan hidrokarbon. Namun demikian, sebagai bagian dari kesiapsiagaan darurat, anak perusahaan AlamTri telah menetapkan prosedur penanganan insiden tumpahan dan pencemaran lingkungan. Dalam kondisi darurat, koordinator tim tanggap darurat wajib melakukan tindakan sesuai dengan karakteristik insiden, termasuk memastikan sifat bahan yang terlibat dengan mengacu pada *Material Safety Data Sheet* (MSDS). Apabila insiden berpotensi menimbulkan risiko yang lebih besar, seperti kebakaran atau ledakan, evakuasi karyawan ke titik kumpul darurat dilakukan sesuai prosedur. Penanganan insiden hanya dapat dilakukan oleh personel yang berkompeten, serta melibatkan tim tanggap darurat, manajemen terkait, dan pihak-pihak yang tercantum dalam daftar panggilan keadaan darurat apabila diperlukan.

Selain prosedur tanggap darurat, AlamTri juga memiliki ketentuan khusus terkait pembersihan tumpahan. Penanganan tumpahan bahan kimia berbahaya dilakukan oleh personel yang menggunakan alat pelindung diri (APD) lengkap, dengan melokalisasi area terdampak agar tumpahan tidak meluas, serta menyerap cairan menggunakan material penyerap yang sesuai. Material penyerap yang telah terkontaminasi dikumpulkan secara terpisah dan dibuang ke fasilitas pengelolaan limbah B3, serta dipastikan tidak mengalir atau masuk ke badan air, dengan tetap mengacu pada ketentuan MSDS.

Untuk tumpahan hidrokarbon seperti bahan bakar, oli, dan grease, penanganan disesuaikan dengan media terdampak. Tumpahan di permukaan keras ditangani dengan material penyerap, kemudian residu yang terkontaminasi dikumpulkan dan dikelola sebagai limbah B3. Tumpahan di tanah ditangani dengan pelokalisasi area serta pengangkatan tanah yang terkontaminasi untuk selanjutnya dikelola di fasilitas limbah B3. Sementara itu, tumpahan di badan air dikendalikan menggunakan *boom sorbent* untuk membatasi sebaran, diikuti dengan pengangkatan tumpahan dan pengelolaan *boom sorbent* yang terkontaminasi sebagai limbah B3. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat insiden tumpahan yang berkaitan dengan pengelolaan limbah B3 di seluruh lokasi operasional AlamTri. [OJKF.15]

Biodiversity Protection

Perlindungan Keanekaragaman Hayati [OJK F.9] [GRI 101]



AlamTri, through MC and LC, is committed to preserving biodiversity as outlined in its Integrated Management System Policy Statement. This commitment has been translated into various biodiversity conservation and management programs implemented by the Company in collaboration with its partners.

As part of the implementation of this policy, these commitments have also been incorporated into the Feasibility Study, Environmental Impact Assessment (EIA), Biodiversity Baseline Study, and biodiversity management action plan (BMAP), since the mining planning stage. These documents identify potential risks and impacts on biodiversity while also outlining the management and monitoring measures. The baseline environmental conditions outlined in the document are then used as a benchmark for setting biodiversity impact management objectives and strategies prior to the commencement of operational activities. This is in line with Target 14 of the Kunming-Montreal Global Biodiversity Framework (GBF), namely "Integrate Biodiversity into Decision-Making at Every Level."

AlamTri melalui MC dan LC memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati sebagaimana tertuang dalam Pernyataan Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu. Komitmen tersebut telah diturunkan ke dalam berbagai program perlindungan dan pengelolaan keanekaragaman hayati yang dilaksanakan oleh Perusahaan bersama mitra kerja.

Sebagai bentuk operasionalisasi kebijakan tersebut, komitmen ini diintegrasikan sejak tahap perencanaan pertambangan melalui penyusunan dokumen *Feasibility Study*, *AMDAL*, *biodiversity baseline study*, dan *biodiversity management action plan* (BMAP) sejak tahap perencanaan pertambangan. Dokumen-dokumen tersebut memuat identifikasi potensi risiko dan dampak terhadap keanekaragaman hayati, sekaligus menetapkan langkah-langkah pengelolaan dan pemantauannya. Rona awal lingkungan yang tercantum dalam dokumen tersebut kemudian digunakan sebagai dasar pengukuran dalam menetapkan tujuan dan strategi pengelolaan dampak keanekaragaman hayati sebelum kegiatan operasional dilaksanakan. Hal ini selaras dengan Target 14 Kunming-Montreal *Global Biodiversity Framework* (GBF) yang menekankan integrasi keanekaragaman hayati dalam pengambilan keputusan di seluruh tingkatan.

Further, this planning framework is translated into a structured management mechanism through the Biodiversity Risk Assessment and the Biodiversity Management Action Plan (BMAP). The BMAP covers five key areas: management of operational impacts; management of forests or habitats; management of rare, endangered, endemic, and protected species (REEPS); stakeholder engagement; and community participation. These efforts are expected to contribute to the attainment of the Kunming GBF's 4th target, namely Preventing Species Extinction, Protecting Genetic Diversity, and Managing Human-Wildlife Conflicts. [OJKF.9]

Lebih lanjut, kerangka perencanaan tersebut diterjemahkan dalam mekanisme pengelolaan terstruktur melalui *Biodiversity Risk Assessment* dan BMAP. BMAP mencakup lima fokus utama, yaitu pengelolaan dampak operasional, pengelolaan hutan atau habitat, pengelolaan spesies langka, terancam punah, endemik, dan dilindungi (*Rare, Endangered, Endemic, and Protected Species/REEPS*), pelibatan pemangku kepentingan, serta partisipasi masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat mendukung capaian target 4 Kunming GBF, yakni Menghentikan Kepunahan Spesies, Melindungi Keanekaragaman Genetik, dan Mengelola Konflik Manusia-Satwa Liar. [OJKF.9]



During the field implementation phase, particularly during land clearing, the Company conducts an Initial Baseline Survey to identify the baseline conditions of biodiversity and minimize the impact of land clearing activities on the ecosystem. AMI also implements proactive conservation efforts for endemic plants to preserve biodiversity, particularly plant species found only in specific locations. Plant conservation activities are carried out through three main stages: inventory, rescue, and relocation (transplantation). [OJKF.9, F.10]

Pada tahap implementasi di lapangan khususnya saat pembukaan lahan, Perusahaan melaksanakan *Initial Baseline Survey* untuk mengidentifikasi kondisi awal keanekaragaman hayati dan meminimalkan dampak kegiatan pembukaan lahan terhadap ekosistem. AMI juga menerapkan upaya konservasi proaktif terhadap tanaman endemik untuk menjaga keragaman hayati, terutama jenis tanaman yang hanya dapat ditemukan di lokasi tertentu. Kegiatan konservasi tanaman dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu pendataan, penyelamatan, dan pemindahan (transplantasi). [OJKF.9, F.10]

The effectiveness of biodiversity management is measured using quantitative and qualitative success indicators. Quantitatively, the indicators used include increases in species diversity and population indices based on the Shannon-Wiener index as well as the area preserved as natural habitat. In addition to conservation efforts aimed at protecting plant diversity, the Company also manages and monitors the wildlife that is part of the ecosystem in its operational areas. In this context, one of the indicators used is the number of sambar deer (*Cervus unicolor*) bred at the MC breeding facility, which has obtained a permit from the Central Kalimantan Natural Resources Conservation

Efektivitas pengelolaan keanekaragaman hayati diukur melalui indikator keberhasilan kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, indikator yang digunakan meliputi peningkatan indeks keanekaragaman dan populasi spesies mengacu pada indeks Shannon-Wiener serta luas area yang dipertahankan sebagai habitat alami. Selain upaya konservasi terhadap keanekaragaman flora, Perusahaan juga melakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap fauna yang menjadi bagian dari ekosistem di wilayah operasional. Dalam konteks ini, salah satu indikator yang digunakan adalah jumlah perkembangbiakan rusa sambar (*Cervus unicolor*) di fasilitas penangkaran MC yang



Agency by 2025. There were nine sambar deer being kept at the breeding facility during the reporting period. Meanwhile, from a qualitative perspective, the Company utilizes employee observation reports submitted through the internal monitoring platform OKE HATI as part of a participatory monitoring system. Through this platform, employees are encouraged to take part in biodiversity monitoring in the workplace through this platform by reporting the findings of biodiversity-related observations as well as incidents related to biodiversity. The information is then followed up promptly, accurately and appropriately to support conservation efforts. [GRI101-1]

These various activities are aimed at achieving measurable management goals for significant impacts, manifested through the implementation of baseline surveys to identify affected species, as well as the rescue and replanting of local plants in accordance with standard operating procedures, biodiversity monitoring every semester involving an independent team of experts, implementation of the OKE HATI program to increase employee awareness and participation in reporting biodiversity findings, construction of a sambar deer restocking facility in the Lampunut area, the designation of high-biodiversity zones to be preserved as sources of reclamation seedlings, as well as monitoring activities such as the installation of camera traps in reclamation areas and preserved areas on a weekly basis, followed by daily reporting by employees if they encounter wildlife in the work area, and field surveys conducted with consultants or expert teams every six months. Examples of

telah memperoleh izin dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Tengah pada tahun 2025. Terdapat sembilan ekor rusa sambar yang dipelihara di fasilitas penangkaran pada periode pelaporan. Sementara itu, secara kualitatif, Perusahaan memanfaatkan laporan temuan karyawan yang disampaikan melalui platform pemantauan internal OKE HATI sebagai bagian dari sistem pemantauan partisipatif. Melalui platform ini, karyawan didorong untuk berpartisipasi dalam pemantauan keanekaragaman hayati di lingkungan kerja dengan melaporkan hasil pengamatan maupun insiden terkait keanekaragaman hayati. Informasi tersebut kemudian ditindaklanjuti secara cepat dan tepat guna mendukung upaya konservasi. [GRI101-1]

Berbagai kegiatan tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan pengelolaan dampak signifikan secara terukur yang diwujudkan melalui pelaksanaan survei rona awal untuk mengidentifikasi spesies terdampak serta penyelamatan dan pembibitan kembali tanaman lokal sesuai SOP, pemantauan keanekaragaman hayati setiap semester dengan melibatkan tim ahli independen, pelaksanaan program OKE HATI untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi karyawan dalam pelaporan temuan keanekaragaman hayati, pembangunan fasilitas restocking rusa sambar di area Lampunut, penetapan zonasi area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi yang dipertahankan sebagai sumber bibit reklamasi, serta kegiatan pemantauan berupa pemasangan camera trap di area reklamasi dan area yang dipertahankan secara berkala setiap minggu lalu pelaporan harian oleh karyawan apabila menemukan fauna di area kerja, hingga kegiatan survei lapangan bersama

affected plant species that have been saved include orchids (*Orchidaceae*), ulin or Bornean ironwood (*Eusideroxylon zwageri*), and meranti (*Shorea spp.*). Meanwhile, some animal species identified during monitoring activities include the sun bear (*Helarctos malayanus*), the rhinoceros hornbill (*Buceros rhinoceros*), and the maroon langur (*Presbytis rubicunda*). [GRI 101-1]

The results of this monitoring serve as the basis for developing mitigation measures to address potential interactions between operational activities and wildlife. Mitigation efforts to address negative wildlife interactions are being implemented at MC and LC through the construction of arboreal bridges to serve as wildlife crossings, as well as genetic conservation efforts involving the collection of local plant seedlings from cleared areas for cultivation in nurseries and subsequent replanting. These efforts also support Target 4 of the Kunming GBF: Halt Species Extinction, Protect Genetic Diversity, and Manage Human-Wildlife Conflicts.

In keeping with this comprehensive approach, the Company has also identified various operational activities that could potentially impact flora, fauna, and aquatic life, and has established appropriate mitigation measures. A summary of these activities, their potential impacts, and mitigation efforts is presented in the following table.

konsultan atau tim ahli setiap enam bulan sekali. Contoh spesies tumbuhan terdampak yang pernah diselamatkan antara lain adalah anggrek (*Orchidaceae*), ulin (*Eusideroxylon zwageri*) dan meranti (*Shorea spp.*). Sementara itu, beberapa spesies satwa yang teridentifikasi dalam kegiatan pemantauan antara lain adalah beruang madu (*Helarctos malayanus*), rangkong badak (*Buceros rhinoceros*), dan lutung merah (*Presbytis rubicunda*). [GRI 101-1]

Hasil pemantauan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan langkah mitigasi terhadap potensi interaksi antara aktivitas operasional dan satwa liar. Di MC dan LC, upaya mitigasi interaksi negatif satwa liar dilakukan antara lain melalui pembangunan jembatan satwa (*arboreal bridge*) sebagai jalur perlintasan satwa liar, serta konservasi genetik melalui penyelamatan bibit tanaman lokal dari area bukaan lahan untuk kemudian dibudidayakan di nursery dan ditanam kembali. Upaya-upaya ini juga mendukung Target 4 Kunming GBF, yakni Menghentikan Kepunahan Spesies, Melindungi Keanekaragaman Genetik, dan Mengelola Konflik Manusia-Satwa Liar.

Sebagai bagian dari pendekatan yang komprehensif, Perusahaan juga mengidentifikasi berbagai kegiatan operasional yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap flora, fauna, maupun biota perairan, serta menetapkan langkah mitigasi yang sesuai. Ringkasan identifikasi kegiatan, potensi dampak, dan upaya mitigasi tersebut disajikan pada tabel berikut.

Mitigation of the Impacts of Operational Activities towards Biodiversity

Mitigasi Dampak dari Aktivitas Operasional terhadap Keanekaragaman Hayati [OJK F.9]

Activity Kegiatan	Potential Impacts Potensi Dampak	Impacts Mitigation Mitigasi Dampak
Port operations Operasional pelabuhan	Decline in the abundance and species diversity of aquatic biota. Penurunan kelimpahan dan spesies keanekaragaman hayati jenis biota air.	- Constructing slope drains (contour drains) to channel rainwater toward the base of the slope. - Building temporary sedimentation ponds (check dams) at the end of diversion channels at the slope base to settle sediments, along with regular maintenance and dredging. - Constructing sedimentation ponds to collect runoff water before it is discharged into natural water bodies. - Installing chutes to collect and channel coal spillage along conveyor systems. - Membuat saluran <i>slope drain</i> (<i>contour drain</i>) untuk mengalirkan air hujan menuju ke kaki <i>slope</i>. - Membuat kolam endapan sementara (<i>check dam</i>) pada ujung saluran diversi di kaki <i>slope</i> untuk mengendapkan sedimen dan melakukan pemeliharaan serta pengerukan sedimen. - Membuat kolam pengendap lumpur untuk menampung air limpasan sebelum dilepas ke badan air. - Memasang talang untuk menampung dan mengalirkan ceceran batu bara metalurgi pada conveyor.

Activity Kegiatan	Potential Impacts Potensi Dampak	Impacts Mitigation Mitigasi Dampak
Topsoil stripping and storage Pengupasan dan penyimpanan tanah pucuk	- Disturbance to terrestrial fauna and flora. - Decline in the abundance and species diversity of aquatic biota. - Gangguan terhadap fauna terestrial dan flora. - Penurunan kelimpahan dan spesies keanekaragaman hayati jenis biota air.	- Conducting pre-clearing observations. - Inventorying priority species and protecting core habitats. - Installing informational signage prohibiting wildlife hunting. - Installing boundary markers around designated areas. - Collecting seedlings of protected plant species found during observations. - Constructing slope drains (contour drains) to channel rainwater toward the base of the slope. - Melakukan observasi sebelum pembukaan lahan. - Melakukan inventarisasi spesies prioritas dan perlindungan habitat utama. - Membuat papan informasi larangan berburu satwa liar. - Memasang tanda tata batas area. - Mengumpulkan bibit semai flora dilindungi yang ditemukan pada saat observasi. - Membuat saluran <i>slope drain (contour drain)</i> untuk mengalirkan air hujan menuju ke kaki <i>slope</i>.
Road construction Pembangunan jalan	- Disturbance to terrestrial fauna and flora. - Gangguan terhadap fauna dan flora terestrial.	- Ensuring that land clearing is conducted in accordance with established procedures and regulations. - Installing boundary markers around designated areas. - Conducting pre-clearing observations. - Inventorying priority species and protecting core habitats. - Constructing arboreal bridges as alternative crossings for wildlife. - Collecting seedlings of protected plant species found during observations. - Memastikan pembukaan lahan mengacu pada prosedur dan peraturan. - Memasang tanda tata batas area. - Melakukan observasi sebelum pembukaan lahan. - Melakukan inventarisasi spesies prioritas dan perlindungan habitat utama. - Membuat <i>arboreal bridge</i> sebagai alternatif perlintasan fauna. - Mengumpulkan bibit semai flora dilindungi yang ditemukan pada saat observasi.
Development of main and supporting infrastructure Pembangunan infrastruktur utama dan pendukung	- Disturbance to terrestrial fauna and flora. - Decline in the abundance and species diversity of aquatic biota. - Gangguan terhadap fauna terestrial dan flora. - Penurunan kelimpahan dan spesies keanekaragaman hayati jenis biota air.	- Conducting pre-clearing observations. - Inventorying priority species and protecting core habitats. - Installing informational signage prohibiting wildlife hunting. - Installing boundary markers around designated areas. - Collecting seedlings of protected plant species found during observations. - Constructing slope drains (contour drains) to channel rainwater toward the base of the slope. - Melakukan observasi sebelum pembukaan lahan. - Melakukan inventarisasi spesies prioritas dan perlindungan habitat utama. - Membuat papan informasi larangan berburu satwa liar. - Memasang tanda tata batas area. - Mengumpulkan bibit semai flora dilindungi yang ditemukan pada saat observasi. - Membuat saluran <i>slope drain (contour drain)</i> untuk mengalirkan air hujan menuju ke kaki <i>slope</i>.

Activity Kegiatan	Potential Impacts Potensi Dampak	Impacts Mitigation Mitigasi Dampak
Post-mining land reclamation Reklamasi lahan pascatambang	- Enhancement of terrestrial flora diversity. - Increase in the biodiversity index value. - Peningkatan keanekaragaman flora terestrial. - Meningkatkan nilai indeks keanekaragaman hayati.	- Conserving identified biodiversity. - Establishing a biodiversity conservation area in the form of an arboretum. - Stabilizing slopes in areas with steep gradients. - Utilizing locally available plant species from the surrounding mining area to increase the likelihood of planting success. - Melakukan konservasi keanekaragaman hayati yang teridentifikasi. - Membangun tempat konservasi keanekaragaman hayati arboretum. - Melakukan penstabilan lereng pada areal dengan tingkat kemiringan yang curam. - Memanfaatkan tanaman yang tersedia di area sekitar tambang untuk meningkatkan probabilitas keberhasilan penanaman.
Aquatic biota disturbance Gangguan biota air	The biodiversity index value for aquatic biota falls within the moderate and stable category. Nilai indeks keanekaan jenis biota air dalam kategori sedang dan stabil.	- Treating both runoff water and domestic wastewater before discharge to surface water bodies. - Conducting daily and monthly monitoring of treated wastewater quality. - Periodically monitoring aquatic biota in rivers potentially affected by mining activities. - Melakukan pengolahan air, baik dari air limpasan maupun air limbah domestik sebelum dibuang ke permukaan. - Melakukan pemantauan harian dan bulanan pada hasil pengolahan limbah cair. - Melakukan pemantauan biota air secara berkala pada sungai sungai yang berpotensi terdampak aktivitas pertambangan.

MC has an arboretum, in addition to operational impact mitigation-based management, that serves multiple strategic purposes:

- Conservation center for flora and fauna biodiversity
- Habitat and sanctuary for protected and endemic species
- An educational tourism (edutourism) site
- A source of local plant seedlings for future development in MC's nursery

Selain pengelolaan berbasis mitigasi dampak operasional, MC memiliki arboretum yang berfungsi sebagai:

- Sarana konservasi keanekaragaman hayati flora dan fauna
- Habitat atau kantong satwa bagi spesies yang dilindungi maupun endemik
- Sarana wisata edukasi (edutourism)
- Sumber bibit tumbuhan lokal yang berpotensi untuk dikembangkan di nursery MC

MC also built six arboreal bridges along its hauling roads in 2020. These bridges serve as wildlife corridors, enabling animals to safely migrate between habitats. Monitoring data shows that the long-tailed macaque (*Macaca fascicularis*) is among the species actively utilizing these structures.

MC juga membangun enam *arboreal bridge* di sepanjang jalan hauling pada tahun 2020 yang berfungsi sebagai jalur perlintasan satwa liar (*wildlife corridor*), sehingga memungkinkan satwa berpindah dengan aman dari satu habitat ke habitat lainnya. Berdasarkan hasil pemantauan, salah satu spesies yang teridentifikasi memanfaatkan fasilitas ini adalah monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*).

The Company, in collaboration with external experts, regularly conducts biodiversity monitoring and evaluates the identified species based on the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List and the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018. On the Second Amendment to the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 on Protected Plant and Animal Species. The monitoring results for 2025 are presented in the table below. [GRI101-5]

Perusahaan rutin melakukan pemantauan keanekaragaman hayati bersama tim ahli eksternal serta mengevaluasi spesies yang teridentifikasi dengan mengacu pada kategori *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) Red List dan Peraturan Menteri LHK No. 106 Tahun 2018. Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi Hasil pemantauan pada tahun 2025 disajikan pada tabel berikut ini. [GRI101-5]

Biodiversity Monitoring Results for 2025

Hasil Pemantauan Keanekaragaman Hayati Tahun 2025

IUCN Category Kategori IUCN	Unit Satuan	Flora Terrestrial	Avifauna	Mammalia	Herpetofauna
Critically Endangered (CR) Kritis (CR)	Species Spesies	3	1	1	0
Endangered (EN) Terancam Punah (EN)		1	1	6	1
Vulnerable (VU) Rentan (VU)		23	9	10	2
Near Threatened (NT) Hampir Terancam (NT)		8	37	3	0

Environmental Rehabilitation

Reclamation

and

Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan

Without adequate management and reclamation, post-mining land has the potential to become unproductive and pose long-term environmental risks. Therefore, AlamTri establishes reclamation and rehabilitation as integral components of its environmental management policy, aimed at ensuring the responsible and sustainable restoration of post-mining land and ecosystem functions. This policy underscores the Company's commitment to minimizing environmental impacts from its operations and restoring land conditions in accordance with designated land use and ecological functions.

AlamTri further emphasizes that reclamation and rehabilitation efforts extend beyond physical land restoration to include the sustainability of environmental functions and potential social benefits. Accordingly, the policy is designed to support biodiversity conservation, long-term environmental impact management, and contributions to sustainable development within the Company's operational areas.

AlamTri implements best practices in the management, reclamation, and rehabilitation of post-mining land. These practices are guided by several key principles, including:

1. Compliance with all applicable laws, regulations, and standards.
2. Comprehensive planning and appropriate consultation with relevant stakeholders.
3. Continuous implementation of post-mining land rehabilitation activities.

Tanpa pengelolaan dan reklamasi yang memadai, lahan bekas tambang berpotensi menjadi tidak produktif dan menimbulkan risiko lingkungan jangka panjang. Oleh karena itu, AlamTri menetapkan reklamasi dan rehabilitasi sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan lingkungan hidup yang bertujuan untuk memastikan pemulihan fungsi lahan dan ekosistem pascatambang secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kebijakan menegaskan komitmen Perusahaan untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional serta mengembalikan kondisi lahan sesuai dengan peruntukan dan fungsi ekologis yang ditetapkan.

AlamTri juga menegaskan bahwa reklamasi dan rehabilitasi tidak hanya berfokus pada pemulihan fisik lahan, tetapi juga pada keberlanjutan fungsi lingkungan dan potensi manfaat sosial. Oleh karena itu, kebijakan diarahkan untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati, pengendalian dampak lingkungan jangka panjang, serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di wilayah operasional Perusahaan.

AlamTri menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan, reklamasi, dan rehabilitasi lahan pascatambang. Penerapan tersebut dilaksanakan melalui beberapa prinsip utama, meliputi:

1. Kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar yang berlaku.
2. Penyusunan perencanaan yang matang dan pelaksanaan konsultasi secara tepat dengan pihak terkait.
3. Pelaksanaan kegiatan rehabilitasi lahan pascatambang secara berkelanjutan.

4. Regular and progressive monitoring and evaluation to ensure effectiveness.
5. Stakeholder engagement to support successful post-mining land management.

The reclamation and rehabilitation policy is developed and implemented in accordance with prevailing laws and regulations, including:

1. Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No. 4 on Mineral and Coal Mining.
2. Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining, as most recently amended by Law No. 6/2023.
3. Government Regulation No. 78 of 2010 on Reclamation and Post-Mining.
4. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 on the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining.
5. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 on Planting for Watershed Rehabilitation.
6. Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Practices, as partially revoked by Ministerial Decree No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 on Guidelines for the Application, Evaluation, and Approval of Reopening Reclaimed Areas in Mineral and Coal Mining Activities.
7. Environmental Impact Assessment (AMDAL) documents.

AlamTri through its subsidiaries conducts reclamation on lands affected by operational activities, aiming to restore and enhance environmental quality while reinstating ecosystem functions so that they can function as their intended use. In addition to reclamation activities in former mining areas, the

4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi secara berkala dan progresif untuk memastikan efektivitas kegiatan.
5. Pelibatan pemangku kepentingan dalam mendukung keberhasilan pengelolaan lahan pascatambang.

Kebijakan reklamasi dan rehabilitasi disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara.
2. Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 6/2023.
3. Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang.
4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu bara.
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 Tahun 2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitas Daerah Aliran Sungai.
6. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827K/30/MEM/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik sebagaimana telah dicabut sebagian dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 Tahun 2024 tentang Pedoman Permohonan, Evaluasi, dan Persetujuan Pembukaan Kembali Area yang Telah Direklamasi pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.
7. Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL).

AlamTri melalui anak-anak perusahaannya menerapkan kegiatan reklamasi pada lahan yang terdampak aktivitas operasional. Reklamasi bertujuan untuk memulihkan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta mengembalikan fungsi ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai dengan peruntukannya. Selain

Company also implements watershed (DAS) rehabilitation activities to restore and protect the ecosystem around the operational area. Within the MC and LC operational zones, these reclamation and rehabilitation efforts are integrated sustainably across all mining phases, from exploration through post-mining. This is done to mitigate environmental impacts and ensure the land is restored to an improved state. To foster synergy and reduce potential trade-offs between biodiversity management and climate change mitigation, MC undertakes watershed (DAS) rehabilitation activities both within post-mining zones and outside operational boundaries. This initiative is designed to restore ecosystem functions, manage erosion and sedimentation, and expand vegetation cover, ultimately bolstering landscape resilience against extreme climate conditions. Furthermore, in 2024, MC conducted a comprehensive study to assess biomass potential and carbon reserves in both post-mining reclamation areas and natural forests within its operational areas. [GRI101-2]

Since the operation phase commenced, MC and LC have executed a variety of reclamation activities, encompassing post-mining land restoration, the replanting of native vegetation, and the continuous monitoring of plant growth and wildlife habitat recovery. AMI also carries out seedling enrichment by rescuing local plant seedlings and using artificial vegetative methods. All of these activities are carried out with a sustainability approach and considering local ecological conditions, so that they are expected to support ecosystem balance while providing long-term benefits for the environment and communities around the operational area. During the reporting year, reclamation efforts in the Murung Raya region covered 47,985 hectares currently undergoing restoration, primarily focusing on the closure of mined-out areas using standard reclamation methods.

kegiatan reklamasi pada area bekas tambang, Perusahaan juga melaksanakan program rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) sebagai bagian dari upaya pemulihan dan perlindungan ekosistem di sekitar wilayah operasi. Pada wilayah operasi MC dan LC, kegiatan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang tahapan usaha pertambangan mulai dari tahap eksplorasi hingga pascapenambangan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan memastikan lahan dapat dikembalikan pada kondisi yang lebih baik. Untuk mendorong sinergi serta meminimalkan potensi *trade-off* antara pengelolaan keanekaragaman hayati dan dampak perubahan iklim, MC melaksanakan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) di area pascatambang maupun di luar area operasional. Kegiatan ini bertujuan mendukung pemulihan fungsi ekosistem, mengendalikan erosi dan sedimentasi, serta meningkatkan tutupan vegetasi yang dapat berkontribusi terhadap ketahanan lanskap dalam menghadapi potensi kondisi iklim ekstrem. Selain itu, pada tahun 2024 MC juga melakukan kajian potensi biomassa dan cadangan karbon di kawasan reklamasi pascatambang serta hutan alam di wilayah operasional MC. [GRI101-2]

Sejak awal tahap operasional berlangsung, MC dan LC telah melaksanakan berbagai kegiatan reklamasi yang mencakup pemulihan lahan pascapenambangan, penanaman kembali vegetasi lokal, serta pemantauan pertumbuhan tanaman dan proses pemulihan habitat satwa liar. AMI juga melakukan pengayaan bibit dengan penyelamatan bibit tanaman lokal dan penggunaan vegetatif buatan. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pendekatan keberlanjutan dan mempertimbangkan kondisi ekologis setempat, sehingga diharapkan dapat mendukung keseimbangan ekosistem sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Pada tahun pelaporan, kegiatan reklamasi dilaksanakan di wilayah Murung Raya dengan luas area yang sedang menjalani pemulihan sebesar 47,985 hektar, yang difokuskan pada penutupan bekas lahan tambang melalui metode reklamasi.

Furthermore, the operational reclamation, post-mining reclamation, and watershed rehabilitation programs actively contribute to the goals of the Kunming GBF. Specifically, they align with Target 2 (Restore 30% of all Degraded Ecosystems) and Target 3 (Conserve 30% of Land, Waters and Seas). The determination of local plant species for revegetation activities is an embodiment of the spirit of Target 6 (Reduce the Introduction of Invasive Alien Species by 50% and Minimize Their Impact) in reducing the potential introduction of invasive species in post-mining succession areas. The success of these programs is evident in the expansive scale of the reclamation and watershed rehabilitation activities, as well as the successful cultivation of native species such as Belangeran, Pulau, Jelutung, and Nyamplung in these areas.

Selain lahan reklamasi operasional, program reklamasi pascatambang dan rehabilitasi DAS menjadi salah satu representasi pemenuhan target Kunming GBF, yakni Target 2 (Memulihkan 30% dari Seluruh Ekosistem yang Terdegradasi) dan Target 3 (Melestarikan 30% Wilayah Daratan, Perairan, dan Laut). Penentuan jenis tanaman lokal untuk kegiatan revegetasi merupakan perwujudan semangat Target 6 (Mengurangi Introduksi Spesies Asing Invasif sebesar 50% dan Meminimalkan Dampaknya) dalam mengurangi potensi introduksi spesies invasif di area suksesi pascatambang. Bukti pelaksanaan program tersebut tercermin pada luas kegiatan reklamasi dan rehabilitasi DAS serta penggunaan jenis tanaman lokal yang ditanam di area rehabilitasi DAS dan kegiatan reklamasi, yaitu Belangeran, Pulau, Jelutung, Nyamplung, dan lainnya.



The progress of this program is further reflected in the planned reclamation area targets and achievements. AMI aims to reclaim an area of 25.63 hectares in MC and 22.36 hectares in LC in 2025.

Pelaksanaan program ini selanjutnya tercermin dalam target dan capaian luasan reklamasi yang telah direncanakan. AMI menargetkan reklamasi seluas 25,63 hektare di MC dan 22,36 hektare di LC pada tahun 2025.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

The detailed targets and actual achievements for MC's reclamation over the past three years are provided below.

Adapun berikut rincian target dan realisasi reklamasi MC selama tiga tahun terakhir.

Evaluation on AMI Reclamation Realization Plan

Evaluasi Rencana Realisasi Kegiatan Reklamasi AMI

Description Uraian	Unit Satuan	2023		
		Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage (%) Persentase (%)
Land Preparation Persiapan Lahan				
Land Surface Setting Pengaturan Permukaan Tanah	ha	11.45	26.56	43
Soil Shoots Spreading Penghamparan tanah pucuk	BCM	81,075.18	185,852.89	44
Control of Erosion and Water Managemen Pengendalian Erosi dan Pengelolaan Air				
Maintenance of Drainage Pemeliharaan Drainase	m³	4,502.96	4,152.64	108
Drop Structure Building Bangunan Struktur Drop	Units Unit	15	12	125
Seedling and Nurseries Pembibitan dan Perawatan	Trees Pohon	142,141	111,577	127
Planting and Maintenance Penanaman dan Pemeliharaan				
Cultivation Budidaya	Trees Pohon	51,825	25,038	207

2024			2025		
Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage (%) Persentase (%)	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage (%) Persentase (%)
37.08	41.69	89	47.985	50	96
164,680	125,070	132	335,930	348,180	96
3,781	4,169	91	10,717	10,844	99
23	12	192	6	6	100
37,080	26,056	142	60,961	52,742	116
35,918	26,056	138	40,683	49,407	82

Along with the implementation of land reclamation in areas affected by mining activities, AMI recognizes that true environmental recovery extends beyond merely restoring post-mining land functions. In specific regions, particularly those within designated forest areas, recovery efforts are also carried out through ecosystem rehabilitation integrated with regional hydrological systems. Therefore, in addition to reclamation in operational areas, AMI also carries out Watershed (DAS) rehabilitation as part of efforts to preserve the environmental equilibrium surrounding its operational area.

AMI's subsidiaries that have a Approval for the Use of Forest Areas (IPPKH) carry out watershed rehabilitation in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 on Planting for Watershed Rehabilitation. This initiative is designed to restore and enhance watershed functionality by protecting water quality, controlling erosion, and improving soil structure. Watershed rehabilitation from the Company also bolsters flood control measures, sustains soil fertility, and optimizes water management in the vicinity.

MC and LC are mandated to rehabilitate a combined total of approximately 6,716 hectares of watershed area in Central Kalimantan. This watershed designated area is divided into 23 blocks, comprising 19 blocks for MC (5,788 hectares) and 4 blocks for LC (928 hectares). By the end of 2025, MC and LC have successfully rehabilitated 3,524.27 hectares and 928 hectares respectively, culminating in a total of 4,452.27 hectares and 3,418.65 hectares having been handed over to the government.

Seiring dengan pelaksanaan reklamasi lahan pada area terdampak kegiatan pertambangan, AMI memandang bahwa pemulihan lingkungan tidak hanya terbatas pada pengembalian fungsi lahan pascatambang. Pada wilayah tertentu, khususnya yang berada di dalam kawasan hutan, upaya pemulihan juga dilakukan melalui rehabilitasi ekosistem yang terintegrasi dengan sistem hidrologi regional. Oleh karena itu, selain reklamasi pada area operasional, AMI juga melaksanakan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) sebagai bagian dari upaya menjaga keseimbangan lingkungan di sekitar wilayah operasi.

Anak perusahaan AMI yang memiliki Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan melaksanakan rehabilitasi DAS sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitas Daerah Aliran Sungai. Kegiatan ini bertujuan memulihkan dan meningkatkan fungsi DAS melalui perlindungan kualitas air, pengendalian erosi, serta perbaikan struktur tanah. Melalui rehabilitasi DAS, Perusahaan juga mendukung pengendalian banjir, menjaga kesuburan tanah, serta memperbaiki tata kelola air di wilayah sekitar.

MC dan LC masing-masing memiliki kewajiban rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) di Kalimantan Tengah dengan total luas sekitar 6.716 hektar. Area rehabilitasi DAS MC dan LC mencakup 23 blok, yang terdiri atas 19 blok MC seluas 5.788 hektar dan 4 blok LC seluas 928 hektar. Hingga akhir tahun 2025, MC dan LC telah menyelesaikan rehabilitasi lahan seluas 3.524,27 hektar dan 928 hektar dengan total 4.452,27 hektar dan 3.418,65 hektar telah diserahkan kepada pemerintah.



Fire Risk Management

AlamTri remains deeply committed to environmental sustainability, notably through rigorous mitigation of forest and land fires (karhutla) in the vicinity of its operations. The Company acknowledges that such fires not only severely threaten local ecosystems but also compromise public health, workplace safety, and overall business continuity. Therefore, prevention and preparedness for forest and land fires are an important part of environmental risk management.

MC and LC has enacted comprehensive measures to minimize both the likelihood and the impact of these forest and land fires. One of the efforts made is holding disaster preparedness drills which mobilize internal personnel and ensure all necessary facilities and infrastructure are fully operational. These drills are closely coordinated with regional fire mitigation strategies, particularly in Murung Raya Regency, Central Kalimantan, to guarantee a rapid and effective response to any fire incidents.

The Company also actively participates in the ESDM Disaster Preparedness initiative for forest and land fires in Palangkaraya City. During this event, the Company deployed a specialized team of firefighters and medical professionals to assist firefighting activities and initial handling for affected communities, in collaboration with local governments and related agencies.

Pengelolaan Risiko Kebakaran

AlamTri berkomitmen menjaga keberlanjutan lingkungan, termasuk melalui upaya mitigasi kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di sekitar wilayah operasional. Perusahaan memahami bahwa karhutla tidak hanya menimbulkan risiko serius terhadap ekosistem, tetapi juga berdampak pada kesehatan masyarakat, keselamatan kerja, serta keberlangsungan operasional perusahaan. Oleh karena itu, pencegahan dan kesiapsiagaan karhutla menjadi bagian penting dari pengelolaan risiko lingkungan.

MC dan LC melaksanakan berbagai langkah untuk mengurangi potensi dan dampak kebakaran hutan dan lahan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaraan apel siaga bencana yang melibatkan personel internal serta kesiapan sarana dan prasarana. Kegiatan ini dilaksanakan secara terintegrasi dengan upaya penanggulangan kebakaran di tingkat daerah, khususnya di Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah, untuk memastikan kesiapan tim dalam merespons kejadian karhutla secara cepat dan efektif.

Perusahaan juga berpartisipasi dalam kegiatan Siaga Bencana ESDM untuk kebakaran hutan dan lahan yang diselenggarakan di Kota Palangkaraya. Dalam kegiatan tersebut, Perusahaan mengerahkan satu tim yang terdiri dari personel pemadam kebakaran dan tenaga medis untuk mendukung kegiatan pemadaman serta penanganan awal bagi masyarakat terdampak, bekerja sama dengan pemerintah daerah dan instansi terkait.



In the area around the mine, MC dan LC also helped handle land fires that occurred in the community. The Company mobilized available operational equipment and personnel to support firefighting efforts and reduce the impact of fires on the community and surrounding environment.

These firefighting prevention measures are part of MC and LC's operational environmental risk management. Looking ahead, the Company is advancing a stakeholder engagement model for environmental management. The management and recovery of post-mining land are recognized as one of the steps to reduce ecosystem vulnerabilities, including future risk of land degradation and fires. Thus, experience from handling fire risks is also taken into consideration in planning rehabilitation and post-mining land management.

Di wilayah sekitar tambang, MC dan LC turut membantu penanganan kebakaran lahan yang terjadi di masyarakat. Perusahaan mengerahkan peralatan operasional dan personel yang tersedia untuk mendukung upaya pemadaman serta mengurangi dampak kebakaran terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Upaya penanggulangan kebakaran tersebut menjadi bagian dari pengelolaan risiko lingkungan operasional MC dan LC. Dalam jangka panjang, Perusahaan juga mengembangkan pendekatan pelibatan pemangku kepentingan dalam pengelolaan lingkungan. Pengelolaan dan pemulihan lahan pascatambang dipandang sebagai salah satu langkah untuk mengurangi kerentanan ekosistem, termasuk risiko degradasi lahan dan kebakaran di masa mendatang. Oleh karena itu, pengalaman dari penanganan risiko kebakaran turut menjadi pertimbangan dalam perencanaan rehabilitasi dan pengelolaan lahan pascatambang.

Environmental Complaints and Handling Channels

Saluran Pengaduan dan Penanganan Lingkungan [GRI 2-25, 2-26]

To uphold strict compliance with environmental laws and regulations, AlamTri has established dedicated channels for environmental complaint and incident handling. This channel provides space for surrounding communities and other stakeholders to convey complaints, input, or reports regarding the potential environmental impacts of operational activities and/or other environmental-related reports.

Upon receiving complaints, the Company will record, verify, and address the issue through a structured mechanism in accordance with internal procedures and applicable regulatory provisions. The Company will evaluate the substance of the complaint to ensure that every environmental issue is handled in a timely, proportional manner, and align with environmental compliance standards.

AlamTri menyediakan saluran pengaduan dan penanganan lingkungan sebagai bagian dari upaya memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. Saluran ini memberikan ruang bagi masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan keluhan, masukan, atau laporan terkait potensi dampak lingkungan dari kegiatan operasional dan/atau perihal laporan lainnya terkait lingkungan.

Jika ada pengaduan yang diterima, Perusahaan akan mencatat, melakukan verifikasi, dan menindaklanjuti melalui mekanisme yang terstruktur sesuai dengan prosedur internal dan ketentuan regulasi yang berlaku. Perusahaan akan melakukan evaluasi terhadap substansi pengaduan untuk memastikan bahwa setiap isu lingkungan ditangani secara tepat waktu, proporsional, dan sejalan dengan standar kepatuhan lingkungan.

The management of the complaint channel is integrated with the environmental compliance system, so that every complaint is part of the process of monitoring and controlling environmental performance. During the reporting period, the Company did not receive public complaints concerning environmental issues.

[OJKF.16]

Pengelolaan saluran pengaduan terintegrasi dengan sistem kepatuhan lingkungan, sehingga setiap pengaduan sebagai bagian dari proses pemantauan dan pengendalian kinerja lingkungan. Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

[OJKF.16]

Environmental Cost

Biaya Lingkungan Hidup

AlamTri allocates an environmental budget to proactively prevent and mitigate any potential environmental impacts associated with its operations. This budget underpins a wide array of sustainability initiatives, encompassing robust waste management, the conservation of natural resources, and targeted programs designed to preserve and elevate environmental quality. A detailed breakdown of these environmental expenditures over the past three years is provided in the table below.

AlamTri mengalokasikan anggaran lingkungan sebagai bagian dari upaya pencegahan dan mitigasi dampak lingkungan yang berpotensi timbul dari kegiatan operasional Perusahaan. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan berbagai inisiatif keberlanjutan, termasuk pengelolaan limbah, pelestarian sumber daya alam, serta program-program lain yang bertujuan menjaga kualitas lingkungan hidup. Adapun biaya lingkungan hidup selama tiga tahun disajikan pada tabel berikut.

Total Environmental Cost

Jumlah Biaya Lingkungan Hidup [OJKF.4]

Description Deskripsi	Unit Satuan	2023	2024	2025
Total Environmental Cost Jumlah Biaya Lingkungan Hidup	Rp	55,049,083,968	72,329,756,459	77,438,768,721





09

Strengthening Social Performance for Employees

Penguatan Kinerja Sosial
bagi Karyawan



Employment Practices and Labor Policies

Praktik dan Kebijakan Ketenagakerjaan

In supporting the development of professional and competitive personnel, AlamTri implements employment practices and labor policies based on the principles of fairness, transparency, and regulatory compliance. Recruitment processes are conducted openly and objectively to ensure the placement of qualified talent aligned with organizational needs and individual competencies. The Company manages workforce dynamics, including employee turnover, through a balanced and professional approach designed to safeguard operational sustainability while maintaining employee well-being. This approach includes continuous workforce planning, fair performance evaluation, and the provision of career development and employee engagement programs to support workforce stability, productivity, and long-term organizational resilience.

As part of its commitment to fostering sustainable employment relationships, AlamTri provides a competitive remuneration and benefits framework aligned with industry standards. Employee benefits include comprehensive healthcare coverage, participation in national social security programs, and statutory leave entitlements. These benefits include maternity leave for female employees and leave for male employees to support childbirth accompaniment. Through these policies, the Company seeks to cultivate a fair, safe, and conducive working environment that supports talent retention and continuous employee development.

AlamTri is firmly committed to upholding ethical labor practices, respecting human rights, and ensuring responsible employment standards across all operational activities. The Company strictly prohibits child labor by enforcing a minimum employment age of 18, as stipulated in the Company Regulation and Collective Labor Agreement. In addition, AlamTri maintains a zero-tolerance policy toward forced labor through regulating working hours in accordance with prevailing labor laws, weekly rest entitlements, and leave rights, as well as providing wages and benefits that are fair and aligned with employees' roles and competencies. [OJKF.19] [GRI 408-1, 409-1]

Dalam mendukung pengembangan karyawan yang profesional dan berdaya saing, AlamTri menerapkan praktik dan kebijakan ketenagakerjaan yang berlandaskan prinsip keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Proses rekrutmen dilaksanakan secara terbuka dan objektif untuk memastikan penempatan talenta terbaik sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kompetensi individu. Perusahaan juga mengelola dinamika tenaga kerja, termasuk pergantian karyawan, melalui pendekatan yang profesional dan seimbang guna menjaga keberlanjutan operasional sekaligus kesejahteraan karyawan. Pendekatan ini mencakup perencanaan tenaga kerja yang berkelanjutan, evaluasi kinerja yang adil, serta penyediaan program pengembangan karier dan keterlibatan karyawan guna mendukung stabilitas tenaga kerja, peningkatan produktivitas, dan penguatan ketahanan organisasi dalam jangka panjang.

Sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan hubungan kerja yang berkelanjutan, AlamTri menyediakan sistem remunerasi dan tunjangan yang kompetitif dan sejalan dengan standar industri, termasuk fasilitas kesehatan, jaminan sosial ketenagakerjaan, serta hak cuti sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, seperti cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan cuti pendampingan persalinan bagi karyawan laki-laki. Melalui kebijakan ini, AlamTri berupaya menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan kondusif, serta mendukung retensi talenta dan pengembangan karyawan secara berkelanjutan.

AlamTri berkomitmen untuk menjunjung tinggi praktik ketenagakerjaan yang etis, bertanggung jawab, dan menghormati hak asasi manusia dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Perusahaan secara tegas melarang praktik pekerja anak dengan menetapkan persyaratan usia minimum 18 tahun bagi seluruh calon karyawan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama. Selain itu, AlamTri memastikan tidak adanya praktik kerja paksa melalui pengaturan jam kerja yang sesuai ketentuan normatif, pemenuhan hak istirahat mingguan dan cuti, serta pemberian upah dan tunjangan yang layak dan sejalan dengan kompetensi karyawan. [OJKF.19] [GRI 408-1, 409-1]

The Company also enforces a zero-tolerance policy toward all forms of sexual harassment and workplace discrimination. To support its implementation, AlamTri provides accessible reporting mechanisms through its Whistleblowing System (WBS) and imposes strict sanctions for substantiated violations. In daily employment practices, AlamTri guarantees equal and inclusive treatment for all employees without discrimination based on ethnicity, religion, gender, or other personal attributes. The Company respects employees' rights to practice their religion, express opinions, and exercise responsible freedom of expression, thereby fostering a safe, equitable, and respectful work environment. [OJK F.18] [GRI 406-1]

Perusahaan juga menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk pelecehan seksual dan diskriminasi di lingkungan kerja. Untuk mendukung implementasi kebijakan tersebut, AlamTri menyediakan mekanisme pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* atau WBS) serta menerapkan sanksi tegas atas setiap pelanggaran. Dalam praktik ketenagakerjaan sehari-hari, AlamTri menjamin perlakuan yang setara dan inklusif bagi seluruh karyawan tanpa membedakan suku, agama, maupun jenis kelamin, serta memberikan ruang bagi karyawan untuk menjalankan ibadah, menyampaikan pendapat, dan berekspresi secara bertanggung jawab, guna menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman, adil dan saling menghormati. [OJK F.18] [GRI 406-1]

The Company classified employees based on the position level which reflects career path and responsibilities in the organization. The classifications consist of Entry Level which includes Staff and Non-Staff positions, Mid Level covers Supervisor to Section Head roles, Senior Level consists of Department Heads, and Executive Level includes Division Heads to Directors.

Perusahaan mengelompokkan karyawan berdasarkan level jabatan yang mencerminkan jenjang karier dan tanggung jawab dalam organisasi. Klasifikasi tersebut terdiri dari *Entry Level* yang mencakup *Staff* dan *Non-Staff*, *Supervisor* sampai *Section Head* pada *Mid level*, *Department Head* pada *Senior Level*, serta *Executive Level* yang mencakup *Division Head* sampai *Direktur*.

The following section presents an overview of AlamTri's employee demographics based on selected criteria: [OJK C.3.b] [GRI 2-7] [GRI 12.19.6, 14.21.5]

Berikut ini gambaran dari demografi karyawan AlamTri berdasarkan beberapa kriteria: [OJK C.3.b] [GRI 2-7] [GRI 12.19.6, 14.21.5]

Number of Employees by Job Level Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Job Level Level Jabatan	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Entry-Level	people orang	10,538	9,996	11,168
Mid-Level		1,212	1,242	1,329
Senior-Level		157	148	173
Executive-Level		67	57	51
Total		11,974	11,443	12,721

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Number of Employees by Education Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Educational Level Jenjang Pendidikan	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Doctoral Doktor	people orang	1	3	3
Master's Degree Magister		135	123	134
Bachelor's Degree Sarjana		1,402	1,422	1,575
Diploma Diploma		1,284	1,246	1,338
Non-Academic Non Akademik		9,152	8,649	9,671
Total		11,974	11,443	12,721

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Number of Employees by Employment Status, Gender, and Work Location Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan, Jenis Kelamin, dan Lokasi Kerja

Employment Status Status Ketenagakerjaan	Unit Satuan	2023			
		Jakarta		Site	
		Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan
Permanent Tetap	people orang	548	311	10,316	178
Non-Permanent Tidak Tetap		39	24	523	35
Total		587	335	10,839	213

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Number of Employees by Gender
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender Jenis Kelamin	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Male Laki-laki	people orang	11,426	10,951	12,166
Female Perempuan		548	492	555
Total		11,974	11,443	12,721

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Number of Employees by Age Group
Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Age Group Kelompok Usia	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
18-24	people orang	1,811	1,614	1,886
25-34		5,449	5,145	5,664
35-44		3,371	3,291	3,641
45-54		1,307	1,350	1,484
>55		36	43	46
Total		11,974	11,443	12,721

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

2024				2025			
Jakarta		Site		Jakarta		Site	
Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan
499	250	9,219	179	516	291	9,496	192
64	21	1,169	42	64	21	2,090	51
563	271	10,388	221	580	312	11,586	243

Non-Employee Workers

Pekerja Bukan Karyawan [GRI 2-8]

Description Keterangan	2023*	2024*	2025
Number of workers who are not direct employees and whose work is under the management of the organization Jumlah pekerja yang bukan pekerja langsung dan yang pekerjaannya berada di bawah pengelolaan organisasi	1,865	2,221	2,299
Number of non-employee workers relative to the Company's total employees Jumlah pekerja yang bukan karyawan terhadap total karyawan Perusahaan	15.58%	19.41%	18.07%

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Equality, Diversity, and Inclusion

Kesetaraan, Keberagaman, dan Inklusi

AlamTri is committed to fostering an inclusive, diverse, and equitable workplace for all AlamTri personnel, where every individual is valued and respected regardless of ethnicity, religion, race, gender, or other personal background. Upholding the principles of equal opportunity and fairness, the Company ensures that all employment processes, from recruitment to career development, are based on qualifications, competencies, and dedication. AlamTri recognizes diversity as a strategic asset that drives innovation, collaboration, and sustainable performance across all business lines.

Although the mining and mineral processing industries remains predominantly male-dominated, AlamTri continues to promote equal opportunities for individuals of all genders to grow and advance across various organizational levels. This commitment is reflected in the absence of reported incidents of discrimination or human rights violations during the reporting year. AlamTri personnel data is systematically managed by the Human Resources (HR) Division as part of effective and sustainable workforce management. The information is presented consistently to provide transparency regarding workforce composition across key demographic categories, supporting transparent and accountable disclosure practices.

AlamTri berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, beragam, dan setara bagi seluruh karyawan AlamTri, di mana setiap individu dihargai tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun latar belakang lainnya. Dengan menjunjung prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama, Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses ketenagakerjaan, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karir, didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi. AlamTri meyakini bahwa keberagaman merupakan kekuatan strategis yang mendorong inovasi, kolaborasi, dan kinerja berkelanjutan di seluruh lini bisnis.

Meskipun industri pertambangan dan pengelolaan mineral didominasi oleh tenaga kerja laki-laki, AlamTri terus membuka peluang yang setara bagi seluruh gender untuk berkembang di berbagai jenjang organisasi. Komitmen ini tercermin dalam tidak adanya insiden diskriminasi maupun pelanggaran hak asasi manusia selama periode pelaporan. Data karyawan AlamTri dikelola secara terstruktur oleh Divisi Human Resources (HR) sebagai bagian dari pengelolaan tenaga kerja yang efektif dan berkelanjutan, serta disajikan secara konsisten untuk menggambarkan komposisi karyawan berdasarkan berbagai aspek demografis guna mendukung transparansi dan akuntabilitas pengungkapan.



The following section presents an overview of employee diversity by multiple criteria. [OJK F.18] [GRI 405-1, 406-1]

Berikut ini gambaran keberagaman karyawan berdasarkan beberapa kriteria. [OJK F.18] [GRI 405-1, 406-1]

Employee Diversity by Level, Work Location, and Gender

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Level, Lokasi Kerja, dan Jenis Kelamin

Job Level Level Jabatan	Unit Satuan	2023*			
		Jakarta		Site	
		Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan
Entry-Level	people orang	195	86	10,080	177
Mid-Level		267	194	716	35
Senior-Level		78	39	39	1
Executive-Level		47	16	4	0
Total		587	335	10,839	213

Employee Diversity by Level, Gender, and Age

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Level, Jenis Kelamin, dan Usia

Age Usia	Unit Satuan	Entry-Level	
		Male Laki-Laki	Female Perempuan
18-24	people orang	1,775	42
25-34		4,952	174
35-44		3,057	54
45-54		1,109	4
>55		1	0
Total		10,894	274

2024*				2025			
Jakarta		Site		Jakarta		Site	
Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan
181	72	9,571	172	179	82	10,715	192
267	159	768	48	283	180	816	50
72	28	47	1	80	40	52	1
43	12	2	0	38	10	3	0
563	271	10,388	221	580	312	11,586	243

Job Level Level Jabatan					
Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level	
Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan
50	19	0	0	0	0
400	127	8	3	0	0
395	62	44	26	2	1
250	22	61	12	20	6
4	0	19	0	19	3
1,099	230	132	41	41	10

Employee Diversity by Education, Work Location, and Gender

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Pendidikan, Lokasi Kerja, dan Jenis Kelamin

Educational Level Jenjang Pendidikan	Unit Satuan	2023*			
		Jakarta		Site	
		Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan
Doctoral Doktor	people orang	1	0	0	0
Master's Degree Magister		76	39	16	4
Bachelor's Degree Sarjana		284	237	797	84
Diploma Diploma		80	49	1,092	63
Non-Academic Non Akademik		146	10	8,934	62
Total		587	335	10,839	213

Employee Diversity by Age, Work Location, and Gender

Keberagaman Karyawan Berdasarkan Usia, Lokasi Kerja, Jenis Kelamin

Age Usia	Unit Satuan	2023*			
		Jakarta		Site	
		Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan
< 30	people orang	163	126	4,039	135
30 - 50		341	192	6,403	77
> 50		83	17	397	1
Total		587	335	10,839	213

2024*				2025			
Jakarta		Site		Jakarta		Site	
Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan
3	0	0	0	3	0	0	0
62	28	25	8	61	35	30	8
290	190	845	97	316	224	926	109
72	43	1,067	64	68	41	1,158	71
136	10	8,451	52	132	12	9,472	55
563	271	10,388	221	580	312	11,586	243

2024*				2025			
Jakarta		Site		Jakarta		Site	
Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan
148	96	3,819	135	134	106	4,479	140
333	161	6,141	85	361	189	6,622	102
82	14	428	1	85	17	485	1
563	271	10,388	221	580	312	11,586	243

Recruitment

Rekrutmen [GRI 401]

AlamTri implements a professional, transparent, and accountable recruitment process to ensure that individuals joining the Company represent the best talent aligned with its organizational needs, corporate values, and culture. Candidate selection is conducted objectively, taking into consideration qualifications, competencies, relevant experience, and alignment with the requirements of the respective position. This approach supports organizational effectiveness and the professional development of employees.

To safeguard the integrity and security of the recruitment process, all AlamTri job vacancy announcements are published exclusively through the Company's official communication channels. AlamTri consistently advises job applicants to remain vigilant against fraudulent parties falsely claiming to represent the Company or offering recruitment opportunities through unauthorized channels. Through these practices, AlamTri seeks to maintain a recruitment process that is fair, secure, and trustworthy. [OJKF.18] [GRI 401-I]

AlamTri menerapkan proses rekrutmen yang profesional, transparan, dan akuntabel untuk memastikan setiap individu yang bergabung merupakan talenta terbaik yang sejalan dengan kebutuhan, nilai, dan budaya Perusahaan. Seleksi dilakukan secara objektif dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta kesesuaian kandidat terhadap posisi yang dibutuhkan, sehingga mendukung efektivitas organisasi dan pengembangan profesional karyawan.

Untuk menjaga integritas dan keamanan proses rekrutmen, seluruh pengumuman lowongan kerja AlamTri hanya disampaikan melalui saluran resmi Perusahaan. AlamTri secara konsisten menghimbau para pencari kerja untuk berhati-hati terhadap pihak yang mengatasnamakan Perusahaan dan menawarkan proses rekrutmen melalui jalur tidak resmi. Melalui praktik ini, AlamTri berupaya menciptakan proses rekrutmen yang adil, aman, dan terpercaya. [OJKF.18] [GRI 401-I]

Employee Recruitment by Age, Level, and Operational Area

Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Level, dan Wilayah Operasional

Description Keterangan	Unit Satuan	Number of Employees Joining Jumlah Karyawan Masuk		
		2023*	2024*	2025
Age Usia				
<30	people orang	688	951	1,666
30–50		1,541	437	660
>50		18	27	15
Gender Jenis Kelamin				
Male Pria	people orang	2,120	1,321	2,231
Female Wanita		127	94	110
Operational Area Wilayah operasional				
Jakarta	people orang	101	119	135
Site: Kalimantan		2,146	1,296	2,206
Total		2,247	1,415	2,341

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Employee Turnover

Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Employee turnover at AlamTri may occur on a voluntary and involuntary basis and is managed through professional, transparent, and fair processes.

The Company is committed to maintaining workforce stability as part of its broader strategy to build a sustainable and high-performing organization. Over the past three years, AlamTri's employee turnover rate has demonstrated a consistent downward trend, decreasing from 3.3% in 2023 to 2.5% in 2024, and further declining to 2.0% in 2025.

This achievement reflects the Company's success in fostering a supportive and conducive work environment, strengthening employee competency development and career advancement programs, and ensuring competitive well-being. Through these initiatives, the Company has been able to retain key talent while ensuring operational continuity and organizational productivity.

The Company continuously balances operational requirements with employee well-being by ensuring that all employee turnover processes are conducted objectively and with due consideration of the interests of all relevant parties. Through this approach, AlamTri promotes a healthy work environment, supports individual development, and maintains sustainable organizational dynamics.

Information regarding the Company's employee turnover rate over the past three years is presented in the following table.

Pergantian karyawan di AlamTri dapat terjadi secara sukarela maupun tidak sukarela dan dikelola melalui proses yang profesional, transparan, serta berlandaskan pada prinsip keadilan.

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga stabilitas tenaga kerja sebagai bagian dari upaya membangun organisasi yang berkelanjutan dan berkinerja tinggi. Selama tiga tahun terakhir, tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) Perusahaan menunjukkan tren penurunan, dari 3,3% pada tahun 2023 menjadi 2,5% pada tahun 2024 dan kembali menurun menjadi 2,0% pada tahun 2025.

Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memperkuat program pengembangan kompetensi dan karier karyawan, serta memastikan kesejahteraan yang kompetitif. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perusahaan mampu mempertahankan talenta yang dimiliki sekaligus menjaga kesinambungan operasional dan produktivitas organisasi.

Perusahaan juga senantiasa menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional dan kesejahteraan karyawan dengan memastikan setiap proses pergantian karyawan dilakukan secara objektif dan mempertimbangkan kepentingan seluruh pihak terkait. Melalui pendekatan ini, AlamTri berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, mendorong pengembangan individu, serta menjaga dinamika organisasi yang berkelanjutan.

Informasi mengenai tingkat perputaran karyawan Perusahaan selama tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Employee Turnover

Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Description Keterangan	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Voluntary Sukarela	people orang	391	290	252
Non-voluntary Tidak sukarela		637	1,555	409
Turnover rate Tingkat pergantian karyawan	%	3.3	2.5	2.0

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Employee Leaving by Age, Gender, Level and Operational Area

Karyawan Keluar Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Level, dan Wilayah Operasional [GRI 401-1]

Description Keterangan	Unit Satuan	Number of Employees Leaving Jumlah Karyawan Keluar		
		2023*	2024*	2025
Age Usia				
<30	people orang	445	600	212
30–50		528	1,125	377
>50		55	120	72
Total		1,028	1,845	661
Gender Jenis Kelamin				
Male Pria	people orang	998	1,767	638
Female Wanita		30	78	23
Total		1,028	1,845	661
Operational Area Wilayah operasional				
Jakarta	people orang	52	96	38
Site: Kalimantan		976	1,749	623
Total		1,028	1,845	661

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Reasons for Employee Turnover in 2025
Alasan Pergantian Karyawan di Tahun 2025

Reason for Employee Leaving Penyebab Karyawan Keluar	Unit Satuan	Total Jumlah
Project Closure	people orang	0
Contract End Berakhir Kontrak		0
Resignation Mengundurkan Diri		252
Termination PHK		292
Retirement Pensiun		57
Failed on Probation Tidak Lulus WW		4
Deceased Meninggal Dunia		7
Prolonged Illness Sakit Berkepanjangan		49
Others Lainya		0
Number of Employees Leaving Jumlah Karyawan yang Keluar		661
Total Employees Total Karyawan		12,721
Turnover Rate	%	2.0

Remuneration and Allowances

Remunerasi dan Tunjangan [GRI 401-2]

AlamTri is committed to providing competitive remuneration and allowances to attract, retain, and motivate top talent, while upholding the principles of fairness and compliance with applicable employment regulations. The remuneration structure is determined based on job level, responsibility, and performance, ensuring proportional recognition of each employee's contributions to the Company's overall performance.

In its implementation, AlamTri ensures remuneration equity without gender distinction for employees at equivalent levels and positions. The Company guarantees that employee compensation is equal to or above the applicable regional minimum wage in each operational area. As part of its transparency commitment, the Company discloses the ratio between the applicable regional/provincial minimum wage and employees' base salary in the table below, providing insight into wage adequacy and the application of fair compensation principles across AlamTri's operations. [OJK F.18] [GRI 3-3] [GRI 202-1]

In line with its commitment to diversity, equity, and inclusion, AlamTri applies a gender equity on its remuneration system. The Company ensures there is no wage disparity between male and female employees at the same level and position, including at the entry level, where the pay ratio is maintained at 1:1. This principle applies to base salary and total remuneration across all job categories. [GRI 202-1, 405-2]

Beyond ensuring equitable remuneration, the Company provides a comprehensive range of benefits and allowances to support a work-life balance and adequate social protection for employees. All AlamTri employees receive rights and facilities in accordance with the Company regulation and employment agreements, including outpatient and inpatient healthcare services, dental care, optical care, and participation in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan. The Company also provides protection against occupational accident and disability risks.

Additionally, the Company offers various leave entitlements, including maternity leave for female employees and leave to accompany for male employees, with childbirth-related expenses covered by the Company. Employees are also entitled to annual leave, special leave, and other statutory leave in accordance with applicable regulations. Furthermore, the Company provides business travel reimbursement and

AlamTri berkomitmen untuk memberikan remunerasi dan tunjangan yang kompetitif guna menarik, mempertahankan, serta memotivasi talenta terbaik, dengan tetap menjunjung prinsip keadilan dan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Struktur remunerasi disusun berdasarkan tingkat jabatan, tanggung jawab, dan kinerja, sehingga mencerminkan penghargaan yang proporsional atas kontribusi karyawan terhadap kinerja Perusahaan.

Dalam penerapannya, AlamTri memastikan kesetaraan remunerasi tanpa membedakan jenis kelamin pada tingkat dan kedudukan yang sama, serta menjamin bahwa kompensasi yang diterima karyawan setara atau lebih tinggi dari upah minimum regional yang berlaku di masing-masing wilayah operasional. Sebagai bentuk transparansi, Perusahaan menyajikan rasio antara upah minimum regional/provinsi dengan gaji pokok karyawan pada tabel berikut untuk memberikan gambaran keterjangkauan upah dan penerapan prinsip pengupahan yang adil di lingkungan AlamTri. [OJK F.18] [GRI 3-3] [GRI 202-1]

Sejalan dengan komitmen terhadap prinsip keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas, AlamTri menerapkan kebijakan kesetaraan gender dalam sistem remunerasi. Perusahaan memastikan tidak terdapat perbedaan upah antara karyawan laki-laki dan perempuan pada tingkat dan jabatan yang setara, termasuk pada level awal (entry level) dengan rasio upah sebesar 1:1. Prinsip ini berlaku baik pada penetapan gaji pokok maupun total remunerasi di seluruh kategori jabatan. [GRI 202-1, 405-2]

Selain menjamin kesetaraan remunerasi, Perusahaan juga menyediakan berbagai manfaat dan tunjangan guna mendukung keseimbangan kehidupan kerja serta memberikan perlindungan sosial yang memadai bagi karyawan. Seluruh karyawan AlamTri memperoleh hak dan fasilitas sesuai ketentuan dalam peraturan perusahaan maupun perjanjian kerja, termasuk layanan kesehatan rawat jalan dan rawat inap, perawatan gigi, penyediaanacamata, serta kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Perusahaan juga memberikan perlindungan terhadap risiko kecelakaan kerja dan disabilitas.

Selain itu, Perusahaan menyediakan berbagai hak cuti, seperti cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan cuti pendampingan bagi karyawan laki-laki, dengan biaya persalinan yang ditanggung oleh Perusahaan. Karyawan juga memperoleh cuti tahunan, cuti khusus, serta izin lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan memberikan bonus bagi karyawan tetap sebagai bentuk

performance-based bonuses for permanent employees as recognition of their contributions and performance. [GRI 401-2] apresiasi atas kontribusi dan kinerja yang diberikan. [GRI 401-2]

Ratio of Regional Minimum Wage to the Company Base Salary

Rasio Upah Minimum Regional terhadap Gaji Pokok Perusahaan [OJK F.20]

Company Perusahaan	Area Wilayah	Regional Minimum Wage vs Base Salary Rasio Upah Minimum Regional vs Gaji Pokok
AlamTri Holding	Jakarta	1:1.042
	Site	1:1.013
MSW	Jakarta	1:1.042
	Tanjung	1:1.000
SIS	Jakarta	1:1.042
	Workshop Narogong	1:1.000
	Jobsite Adaro Indonesia	1:1.000
	Jobsite Maruwai Coal	1:1.000
	Jobsite Balangan Coal Companies	1:1.000
AMI	Jakarta	1:1.042
	Site	1:1.000
MC	Jakarta	1:1.042
	Lampunut	1:1.000
	Tuhup	1:1.000
	Palangkaraya	1:1.012
	Puruk Cahu	1:1.000
LC	Jakarta	1:1.042
	Tuhup	1:1.000

Company Perusahaan	Area Wilayah	Regional Minimum Wage vs Base Salary Rasio Upah Minimum Regional vs Gaji Pokok
JC	Jakarta	1:1.042
	Lampunut	1:1.000
	Tuhup	1:1.000
KC	Jakarta	1:1.042
	Lampunut	1:1.000
	Tuhup	1:1.000
SBC	Jakarta	1:1.042
	Lampunut	1:1.000
	Tuhup	1:1.000
ATDI	Jakarta	1:1.042
ABI	Jakarta	1:1.042
BAS	Jakarta	1:1.042
	Balangan	1:1.094
BASR	Jakarta	1:1.042
	Balangan	1:1.000
AIA	Jakarta	1:1.042
KAI	Jakarta	1:1.042
	Bulungan	1:1.000
ATCI	Jakarta	1:1.042

Maternity Leave [GRI 401-3]

AlamTri is committed to supporting employee and family well-being through the provision of maternity leave in accordance with applicable laws and regulations. Female employees are entitled to maternity leave, while male employees are granted leave to accompany childbirth, reflecting the Company's recognition of shared family responsibilities. This policy is designed to enable employees to effectively balance their professional responsibilities with family obligations.

During the parental leave period, AlamTri ensures that employees' employment rights and job status remain fully protected. Upon completion of the leave period, employees are guaranteed reinstatement to the same or an equivalent position, ensuring a smooth transition back to work without adverse impact on career development. Through this policy, AlamTri fosters an inclusive workplace environment and supports long-term employee well-being. [GRI 401-3]

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

AlamTri berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan karyawan dan keluarga melalui pemenuhan hak cuti melahirkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karyawan perempuan memperoleh hak cuti melahirkan, sementara karyawan laki-laki diberikan cuti pendampingan persalinan sebagai bentuk dukungan terhadap peran keluarga. Kebijakan ini dirancang untuk membantu karyawan menyeimbangkan tanggung jawab profesional dan kehidupan keluarga secara optimal.

Selama masa cuti melahirkan, AlamTri memastikan bahwa hak dan status pekerjaan karyawan tetap terlindungi. Setelah masa cuti berakhir, karyawan dijamin dapat kembali bekerja pada posisi yang sama atau setara, sehingga proses transisi berjalan dengan lancar dan tidak berdampak pada pengembangan karir. Melalui kebijakan ini, AlamTri menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesejahteraan jangka panjang karyawan. [GRI 401-3]

Maternity Leave Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Description Keterangan	Unit Satuan	2023*		2024*		2025	
		Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan
Number of employees eligible for maternity leave Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan		9,423	325	8,296	266	8,762	196
Number of employees who took maternity leave Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan		452	36	321	19	541	15
Number of employees who returned to work after maternity leave Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir	people orang	415	28	321	19	541	15
Number of employees who returned to work after maternity leave and remained employed 12 months later Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja		418	28	500	51	541	15

Description Keterangan	Unit Satuan	2023*		2024*		2025	
		Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan
Return to work rate** Tingkat kembali bekerja**	%	100	100	100	100	100	100
Retention Rate*** Tingkat karyawan yang dipekerjakan***		100	100	100	100	100	100

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

** Return to work rate: (Total number of employees who returned to work after maternity leave/ Total number of employees scheduled to return after maternity leave) x 100%
Tingkat kembali bekerja: (Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan/total jumlah karyawan yang dijadwalkan kembali bekerja setelah mengambil cuti melahirkan) x 100%

***Retention rate: (Total number of employees retained for 12 months after returning from maternity leave/ Total number of employees who returned from maternity leave in the previous reporting period) x 100%
Tingkat karyawan yang dipertahankan: (Total jumlah karyawan yang dipertahankan selama 12 bulan setelah kembali bekerja setelah periode cuti melahirkan/total jumlah karyawan yang kembali dari cuti melahirkan dalam periode pelaporan sebelumnya) x 100%

Retirement Preparation Program [GRI 201-3, 404-2]

As part of its commitment to long-term employees well-being, AlamTri ensures the fulfillment of retirement right through participation in the Old Age Benefits (JHT) and Pension Benefits (JP) organized by BPJS Ketenagakerjaan in accordance with prevailing laws and regulations. This program aims to provide financial security for employees in the retirement period.

Beyond regulatory compliance, AlamTri also organizes retirement preparation programs within several subsidiaries to equip employees with required knowledge and skills during the transition period to retirement, addressing financial and psychological readiness aspects. Through this approach, AlamTri strives to drive continued independence and well-being for employees as they enter retirement period.

Program Persiapan Pensiun [GRI 201-3, 404-2]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan jangka panjang karyawan, AlamTri memastikan pemenuhan hak pensiun melalui partisipasi dalam program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program ini bertujuan untuk memberikan perlindungan finansial bagi karyawan pada masa purnabakti.

Selain pemenuhan kewajiban tersebut, AlamTri juga menyelenggarakan program persiapan pensiun di beberapa entitas sebagai upaya membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi masa transisi menuju pensiun, baik dari aspek finansial maupun kesiapan mental. Melalui pendekatan ini, AlamTri berupaya mendukung karyawan agar tetap mandiri dan sejahtera setelah memasuki masa pensiun.

Collective Labor Agreements

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30]

AlamTri is committed to fostering harmonious and sustainable industrial relations by upholding social dialogue that is open and constructive as a foundation to foster a fair, productive, and respectful working environment. Within several subsidiaries, the presence of labor unions and Collective Labor Agreements (CLA) serve as the formal framework governing employment relationships, outlining the rights and responsibilities of employees and management, including provisions related to wages, working hours, and workplace regulations.

In addition, AlamTri actively organizes formal communication forums to strengthen trust, prevent industrial conflict, and maintain working relations stability. Throughout the reporting period, the dialog approach contributed to constructive industrial relations, with no occurrences of strike actions reported. [GRI 2-30, 407-1]

Notices on Changes [GRI 402-1]

AlamTri upholds transparency and effective communication in managing organizational changes that may impact employees. Any significant changes related to Company policies, organizational structure, or employment terms are communicated clearly to employees to ensure they understand the objectives, implications, and potential impacts of such changes.

In accordance with prevailing laws and regulations, AlamTri provides prior notice to employees no later than one week before the implementation of any material change. This approach is intended to support employee preparedness, maintain harmonious industrial relations, and ensure business continuity without disruption to the Company's operations.

AlamTri berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi dialog sosial yang terbuka dan konstruktif, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang adil, produktif, dan saling menghargai. Di sejumlah entitas anak, keberadaan serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) menjadi landasan pengaturan hubungan kerja yang mencakup hak dan kewajiban pekerja dan manajemen, termasuk ketentuan upah, waktu kerja, dan tata tertib di tempat kerja.

Selain itu, AlamTri secara aktif menyelenggarakan forum komunikasi formal guna memperkuat kepercayaan, mencegah konflik industrial, dan menjaga stabilitas hubungan kerja. Sepanjang tahun pelaporan, pendekatan dialogis ini mendukung terciptanya hubungan industrial yang kondusif tanpa terjadinya aksi mogok kerja. [GRI 2-30, 407-1]

Pemberitahuan terkait Perubahan [GRI 402-1]

AlamTri mengedepankan transparansi dan komunikasi yang efektif dalam mengelola perubahan yang berdampak pada karyawan. Setiap perubahan signifikan terkait kebijakan, struktur organisasi, maupun ketentuan ketenagakerjaan dikomunikasikan kepada karyawan agar mereka memahami tujuan, dampak, dan implikasi dari perubahan tersebut.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, AlamTri memberikan pemberitahuan kepada karyawan paling lambat satu minggu sebelum perubahan diterapkan. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan kesiapan karyawan serta menjaga hubungan industrial yang harmonis tanpa mengganggu keberlangsungan operasional Perusahaan.



Employee Competency Development and Education

Pengembangan Kompetensi dan Pendidikan Karyawan [OJK F.22] [GRI 404-2]

AlamTri views training and competency development for AlamTri personnel as a strategic investment to develop organization capabilities and to support long-term business sustainability. Through numerous training programs on leadership, managerial, and technical, the Company strives to ensure that AlamTri personnel do not solely have technical competency, but also readiness, character, and leadership to navigate industry dynamics. As part of the sustainability development strategy, AlamTri also implements a mentoring program to enable AlamTri personnel to acquire direct guidance from experienced professionals. Training and development initiatives are systematically managed by the Company and delivered through collaboration with educational institutions and external training providers

AlamTri regularly conducts Introduction to Environmental, Social, and Governance (ESG) Training integrated within its Basic Management Program (BMP). This program provides foundational knowledge on ESG principles and their relevance to the Company's operations and business strategy, in alignment with AlamTri's transformation toward supporting a greener energy ecosystem. The ESG module forms part of the broader BMP curriculum, which is conducted up to three times per year, with approximately 20–25 participants per batch. Through this initiative, the Company aims to build early-stage awareness and understanding of ESG principles, enabling its employees to integrate sustainability considerations into their daily activities.

The following section outlines the training programs implemented by AlamTri during the reporting year as part of the Company's commitment to strengthening employee competencies and enhancing organizational capabilities on a sustainable basis. Further details regarding the implementation of these programs are available in the Annual Report, Chapter 4.

AlamTri memandang pelatihan dan pengembangan karyawan AlamTri sebagai investasi strategis dalam membangun kapabilitas organisasi dan mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Melalui berbagai program pelatihan kepemimpinan, manajerial, dan teknis, Perusahaan berupaya memastikan bahwa karyawan AlamTri tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga kesiapan sikap, karakter, dan kepemimpinan untuk menghadapi dinamika industri. Sebagai bagian dari strategi pengembangan berkelanjutan, AlamTri juga mengimplementasikan program *mentoring* yang memungkinkan karyawan AlamTri memperoleh bimbingan langsung dari profesional berpengalaman. Program pelatihan dan pengembangan dikelola secara terstruktur oleh Perusahaan dan dilaksanakan melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan serta lembaga pelatihan eksternal

AlamTri secara rutin menyelenggarakan *Introduction to Environmental, Social, and Governance (ESG) Training* yang terintegrasi dalam program *Basic Management Program (BMP)*. Program ini memberikan pengenalan dasar mengenai konsep ESG serta relevansinya terhadap operasional dan strategi bisnis Perusahaan, sejalan dengan arah transformasi AlamTri menuju pengembangan bisnis yang mendukung ekosistem energi yang lebih hijau. Pelatihan ini menjadi salah satu modul dalam rangkaian BMP yang dilaksanakan hingga tiga kali dalam setahun dengan jumlah peserta sekitar 20–25 orang pada setiap *batch*. Melalui program ini, Perusahaan berupaya membangun pemahaman awal karyawan mengenai ESG agar dapat mendukung penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Berikut ini program-program pelatihan yang telah dilaksanakan oleh AlamTri selama tahun pelaporan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mengembangkan kompetensi karyawan serta memperkuat kapabilitas organisasi secara berkelanjutan. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan program pelatihan tersebut dapat dilihat pada Laporan Tahunan di Bab 4.

Training Programs Program Pelatihan

Program	Objective Tujuan	Content Konten
Basic Management Program	Equipping high-potential individuals to become effective team contributors. Membekali individu berpotensi tinggi untuk menjadi kontributor tim yang efektif.	• AlamTri Business Pillars • AlamTri Values • Introduction to Law • Introduction to Capital Market • Introduction to ESG • HSE Management System • Risk Management • AlamTri Management System • The Seven Habits of Highly Effective people • Communication and Presentation Skills • Pilar Bisnis AlamTri • Nilai AlamTri • Pengantar Hukum • Pengantar Capital Market • Pengantar ESG • Sistem manajemen K3L • Manajemen risiko • Sistem manajemen AlamTri • Tujuh kebiasaan untuk orang yang sangat efektif • Keterampilan komunikasi dan presentasi
The 7 Habits For Managers	Equipping team leaders to achieve sustainable results through and with others. Untuk membekali para pemimpin tim guna mencapai hasil yang berkelanjutan melalui dan bersama orang lain.	• Be proactive • Begin with the End in mind • Ability to Set Priorities • Prioritize the Greater Good • Prioritize the Behavior of Understanding Over Being Understood • Synergize • Sharpen Skills • Jadilah proaktif • Mulailah dengan akhir dalam pikiran • Mampu menyusun prioritas • Mengutamakan kebaikan/kepentingan bersama • Utamakan perilaku memahami daripada dipahami • Bersinergi • Mengasah keterampilan
Crucial Conversations	Creating alignment and agreement by fostering open dialogue on high-risk, emotional, or sensitive topics. Menciptakan keselarasan dan kesepakatan dengan mendorong dialog terbuka seputar topik-topik yang berisiko tinggi, emosional, atau sensitif.	• Seek Solutions • Begin with Heart • Determine Chosen Path • Learn to See • Create Safety • Explore Others' Paths • Take Action • Mencari solusi • Mulailah dengan hati • Tentukan jalur yang dipilih • Belajar melihat • Menciptakan keamanan • Jelajahi jalan orang lain • Mengambil tindakan

Average Employee Training Hours by Job Level

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Level Jabatan [OJK F.22] [GRI 404-1] [GRI 12.15.6, 12.19.5, 14.17.7, 14.21.4]

Job Level Jenjang Jabatan	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Entry-Level	hour/year jam/tahun	128.2	71.0	61.5
Mid-Level		43.8	33.2	27.7
Senior-Level		31.6	31.0	18.9
Executive-Level		5.0	2.2	3.3

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Average Employee Training Hours by Gender

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin [OJK F.22] [GRI 404-1]

Gender Jenis Kelamin	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Male Laki-laki	hour/employee jam/karyawan	121.6	68.2	59.1
Female Perempuan		36.6	16.9	15.7
Total Total		158.3	85.2	74.8

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

Employee Training and Competency Development

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Description Keterangan	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
Average training hours per employee Rata-rata jam pelatihan per karyawan	hour/employee jam/karyawan	117.7	66.0	57.2
Number of employees participating in training programs Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan	people orang	7,960	9,933	9,242
Percentage of total employees participating in training Persentase jumlah karyawan yang ikut serta dalam pelatihan	%	66	87	73

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

The Executive Business Practices (TEBP)

Since 2024, AlamTri has initiated The Executive Business Practices (TEBP) program as a strategic platform to capture, manage, and accelerate innovation proposals from across the Company personnel. For AlamTri, innovation extends beyond breakthrough creation; it represents a structured effort to enhance performance, strengthen competitiveness, and generate measurable positive impact for the Company and its surrounding communities. Through TEBP, innovation is embedded as an integral component of daily business practices rather than treated as a momentary initiative.

TEBP is designed with active executive involvement in shaping and refining strategically impactful innovations. This leadership engagement ensures that emerging ideas are not only operationally relevant but also aligned with the Company's long-term direction and transformation priorities. By integrating executive oversight into the innovation process, the Company enhances strategic alignment, accountability, and value creation outcomes.

To further promote cross-functional participation, AlamTri implements the Quality Control Project (QCP) as a collaborative platform enabling divisions to address specific operational challenges. Through a cross-departmental approach, each QCP initiative facilitates the exchange of diverse perspectives and technical expertise, ensuring that solutions developed are both effective and comprehensive. This program strengthens internal synergy while ensuring that improvement initiatives address root causes.

At the operational level, AlamTri applies Quality Control Circle (QCC), providing a space for each department to proactively identify opportunities to enhance work efficiency. Led by section heads, QCC serves as a forum to discuss and explore in finding practical solutions to be implemented. This approach fosters ownership at the work unit level and promotes sustainable improvement grounded in the direct understanding of process insights.

Furthermore, AlamTri recognizes excellent ideas mostly coming from individuals serving as the forefront of operations. Accordingly, the Company develops Suggestion System (SS) as an open mechanism enabling all employees to deliver ideas on business process improvement. This system not merely expands participation canals, but also reaffirms that every Company personnel has a significant role in innovating journeys. Through a series of initiatives, TEBP serves as the foundation of a living culture, one that encourages open expression, collaboration, and commitment to continuous improvement on a day-to-day basis.

Sejak tahun 2024, AlamTri menginisiasi program *The Executive Business Practices* (TEBP) sebagai wadah strategis untuk menangkap, mengelola, dan mengakselerasi usulan inovasi dari seluruh karyawan Perusahaan. Bagi AlamTri, inovasi bukan semata tentang menciptakan terobosan baru, melainkan tentang bagaimana setiap gagasan mampu meningkatkan kinerja, memperkuat daya saing, serta menghadirkan dampak positif yang nyata bagi Perusahaan dan lingkungan sekitar. Melalui TEBP, inovasi ditempatkan sebagai bagian integral dari praktik bisnis sehari-hari, bukan sekadar inisiatif sesaat.

TEBP dirancang dengan melibatkan jajaran eksekutif secara aktif dalam merumuskan inovasi yang berdampak strategis. Keterlibatan ini memastikan bahwa ide-ide yang berkembang tidak hanya relevan di tingkat operasional, tetapi juga selaras dengan arah jangka panjang dan prioritas transformasi Perusahaan. Dengan kepemimpinan yang terlibat langsung, proses inovasi menjadi lebih terarah, terukur, dan memiliki daya ungkit yang lebih besar terhadap penciptaan nilai.

Untuk memperluas partisipasi lintas fungsi, Perusahaan juga menghadirkan *Quality Control Project* (QCP) sebagai ruang kolaboratif bagi divisi-divisi dalam menjawab tantangan spesifik yang mereka hadapi. Melalui pendekatan lintas departemen, setiap proyek QCP mendorong pertukaran perspektif dan keahlian, sehingga solusi yang dihasilkan tidak hanya efektif, tetapi juga komprehensif. Program ini memperkuat sinergi internal sekaligus memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan benar-benar menjawab akar permasalahan.

Pada tingkat operasional, AlamTri menerapkan *Quality Control Circle* (QCC) yang memberi ruang bagi setiap departemen untuk secara proaktif mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi kerja. Dipimpin oleh *section head*, QCC menjadi forum diskusi dan eksplorasi solusi praktis yang dapat segera diimplementasikan. Pendekatan ini membangun rasa kepemilikan di tingkat unit kerja sekaligus mendorong perbaikan berkelanjutan yang lahir dari pemahaman langsung atas proses di lapangan.

Lebih jauh lagi, AlamTri menyadari bahwa ide-ide terbaik sering kali muncul dari individu yang berada di garis depan operasional. Oleh karena itu, Perusahaan mengembangkan *Suggestion System* (SS) sebagai mekanisme terbuka yang memungkinkan setiap karyawan menyampaikan gagasan perbaikan proses bisnis. Sistem ini tidak hanya memperluas kanal partisipasi, tetapi juga mempertegas bahwa setiap karyawan Perusahaan memiliki peran penting dalam perjalanan inovasi. Melalui rangkaian inisiatif tersebut, TEBP menjadi fondasi budaya inovasi yang hidup, budaya yang mendorong keberanian berpendapat, kolaborasi, serta komitmen untuk terus menjadi lebih baik dari hari ke hari.

Performance Evaluation and Career Development

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir [GRI 404-3]

AlamTri implements a merit-based performance evaluation system as part of its core value framework, IMORE. Performance assessments are conducted objectively, taking into account individual achievements, competencies, and contributions to overall Company performance. This approach ensures that every AlamTri personnel receives recognition and development that is fair and relevant with their potential.

The performance management system at AlamTri is structured around three primary stages of performance target setting, periodic monitoring, and annual performance evaluation. During the target-setting stage, employees establish measurable performance objectives and key performance indicators aligned with the Company's strategic priorities and annual work plans, subject to approval by their direct supervisors. Performance monitoring is conducted on a regular basis to ensure alignment between actual achievements and established targets. Adjustments may be made where necessary, subject to appropriate managerial approval. The annual performance evaluation serves as the basis for career development decisions, annual work planning, and talent management initiatives. For division head-level employees, performance outcomes also form part of the succession planning process to ensure the continuity of the Company's leadership. Evaluation results are categorized into four performance categories, namely very good, good, fair, and poor. These classifications inform career progression, promotion decisions, and succession planning, particularly at leadership levels.

AlamTri applies a promotion policy aligned with business needs and talent development strategies. Promotion decisions are based on a comprehensive assessment of performance, competencies, character, and readiness to assume greater responsibilities. In its implementation, the Company upholds the principles of fairness, consistency, and equal opportunity by applying clear, measurable, and objective criteria. Through this structured approach, AlamTri fosters a transparent career development system that provides equal growth opportunities for employees while supporting sustainable development of the organization. [GRI 404-3]

AlamTri menerapkan sistem penilaian kinerja yang berlandaskan prinsip meritokrasi sebagai bagian dari nilai inti IMORE. Penilaian dilakukan secara objektif dengan mempertimbangkan pencapaian, kompetensi, serta kontribusi individu terhadap kinerja Perusahaan, sehingga memastikan setiap karyawan AlamTri memperoleh pengakuan dan kesempatan pengembangan yang adil dan sejalan dengan potensi yang dimiliki.

Sistem penilaian kinerja di AlamTri dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu penetapan sasaran kinerja, pemantauan berkala, dan evaluasi kinerja tahunan. Pada tahap penetapan sasaran, karyawan menyusun target dan indikator kinerja yang selaras dengan strategi serta rencana kerja Perusahaan dan memperoleh persetujuan dari atasan langsung. Selanjutnya, pemantauan kinerja dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara pencapaian dan target yang telah ditetapkan, termasuk melakukan penyesuaian apabila terdapat perubahan dengan persetujuan manajemen terkait. Evaluasi kinerja tahunan menjadi dasar bagi Perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karier, penyusunan rencana kerja tahun berikutnya, serta pengelolaan talenta. Bagi karyawan pada tingkat kepala divisi, hasil penilaian kinerja juga menjadi bagian dari proses perencanaan suksesi guna memastikan keberlanjutan kepemimpinan Perusahaan. Hasil penilaian kinerja diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu *very good*, *good*, *fair* dan *poor*. dan menjadi dasar dalam pengembangan karir, promosi, serta perencanaan suksesi, khususnya pada level kepemimpinan.

AlamTri menerapkan kebijakan promosi yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan strategi pengembangan talenta. Keputusan promosi didasarkan pada penilaian komprehensif terhadap kinerja, kompetensi, karakter, serta kesiapan individu untuk mengemban tanggung jawab yang lebih besar. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menjunjung tinggi prinsip keadilan, konsistensi, dan kesetaraan dengan menerapkan kriteria yang jelas, terukur, dan objektif. Melalui pendekatan ini, AlamTri berupaya menciptakan sistem pengembangan karier yang transparan, memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan untuk berkembang, serta mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi. [GRI 404-3]

Percentage of Employee Underwent Performance Evaluations
Persentase Karyawan yang Melewati Penilaian Kinerja [GRI 404-3]

Job Level Jenjang Jabatan	Unit Satuan	2023*		2024*		2025	
		Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan
Entry-Level	%	98	97	100	100	100	100
Mid-Level		97	94	98	95	99	99
Senior-Level		100	100	100	100	100	100
Executive-Level		100	100	100	100	100	100

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas







10

Enforcing Occupational Health and Safety Culture

Penguatan Budaya
Kesehatan dan
Keselamatan Kerja



Occupational Health and Safety Policy

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja [OJKF.21]



AlamTri places occupational health and safety (OHS) as a key priority at all operational levels as part of its commitment to safeguarding AlamTri personnel. Accordingly, the Company adopts a comprehensive OHS policy which is applicable to all entities under AlamTri. This policy is developed in accordance with prevailing laws and regulations and is aligned with the Company's vision and missions. Accordingly, OHS implementation extends beyond regulatory compliance and serves to support long-term objectives and sustainable business continuity.

In practice, AlamTri fosters a strong safety culture through the implementation of a Zero Accident Mindset, reflecting the belief that all workplace accidents are predictable, preventable, and unacceptable. This mindset is embedded across the organization to promote proactive, vigilant, and responsible behavior in all work activities. As a tangible step, the Company implements safety training, routine inspections, and structured risk management implementation, including the understanding of potential work hazards, risk control, consistent implementation of safety procedures, as well as provisions of safe and healthy workplace facilities and infrastructure. Through this comprehensive approach, AlamTri strives to foster a workplace that is safe, productive, and supports the long-term well-being of AlamTri personnel.

[GRI 3-3]

AlamTri menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam seluruh kegiatan operasional sebagai bagian dari komitmen untuk melindungi karyawan AlamTri. Untuk itu, Perusahaan menerapkan kebijakan K3 yang komprehensif dan berlaku di seluruh entitas di bawah naungan AlamTri. Kebijakan ini disusun dengan mempertimbangkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan visi dan misi Perusahaan, sehingga penerapan K3 tidak hanya berfokus pada pemenuhan kepatuhan, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan jangka panjang dan keberlanjutan usaha.

Dalam implementasinya, AlamTri mengembangkan budaya keselamatan kerja melalui penerapan *Zero Accident Mindset*, yaitu pola pikir bahwa setiap kecelakaan kerja dapat diprediksi, dicegah, dan tidak dapat ditoleransi. Budaya ini diinternalisasikan kepada seluruh karyawan AlamTri untuk mendorong sikap proaktif, kewaspadaan, dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas kerja. Sebagai langkah konkret, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program pelatihan keselamatan, inspeksi rutin, serta penerapan sistem manajemen risiko yang terstruktur, termasuk pemahaman terhadap potensi bahaya kerja, pengendalian risiko, konsistensi implementasi prosedur keselamatan, serta penyediaan sarana dan prasarana kerja yang aman dan sehat. Melalui pendekatan ini, AlamTri berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan mendukung kesejahteraan karyawan AlamTri secara berkelanjutan. [GRI 3-3]

Implementation of Occupational Health and Safety Management System

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-1]

AlamTri adopts an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) that is integrated and meets international standards through ISO 45001:2018 certification. This system is consistently implemented throughout the whole area of operations as part of the Company's effort to control work related risks and foster a safe, healthy, and productive workplace for all AlamTri personnel. OHSMS implementation also serves as a foundation to comply with prevailing laws and regulations and support the Company's operational sustainability.

In its implementation, AlamTri continuously organizes safety training, routine inspections, and implements structured risk management to identify, assess, and control potential hazards in the workplace. All AlamTri personnel are encouraged to participate actively in the OHSMS implementation through compliance to safety procedures and safety culture.

AlamTri is guided by five pillars of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) management as the foundation for creating a safe, healthy, and productive work environment. This commitment is realized through the implementation of an integrated Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), aligned with international standards through ISO 45001:2018 certification.

The system is consistently implemented across all operational areas to manage workplace risks and ensure compliance with applicable laws and regulations, while supporting the Company's operational sustainability. In practice, AlamTri continuously conducts safety training programs, routine inspections, and structured risk management processes to identify, assess, and control potential hazards in the workplace. All employees are encouraged to actively participate by adhering to safety procedures and fostering a safety-first work culture.

AlamTri menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dan memenuhi standar internasional melalui sertifikasi ISO 45001:2018. Sistem ini diterapkan secara konsisten di seluruh area operasional sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mengendalikan risiko kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, serta produktif bagi seluruh karyawan AlamTri. Penerapan SMK3 juga menjadi landasan dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan.

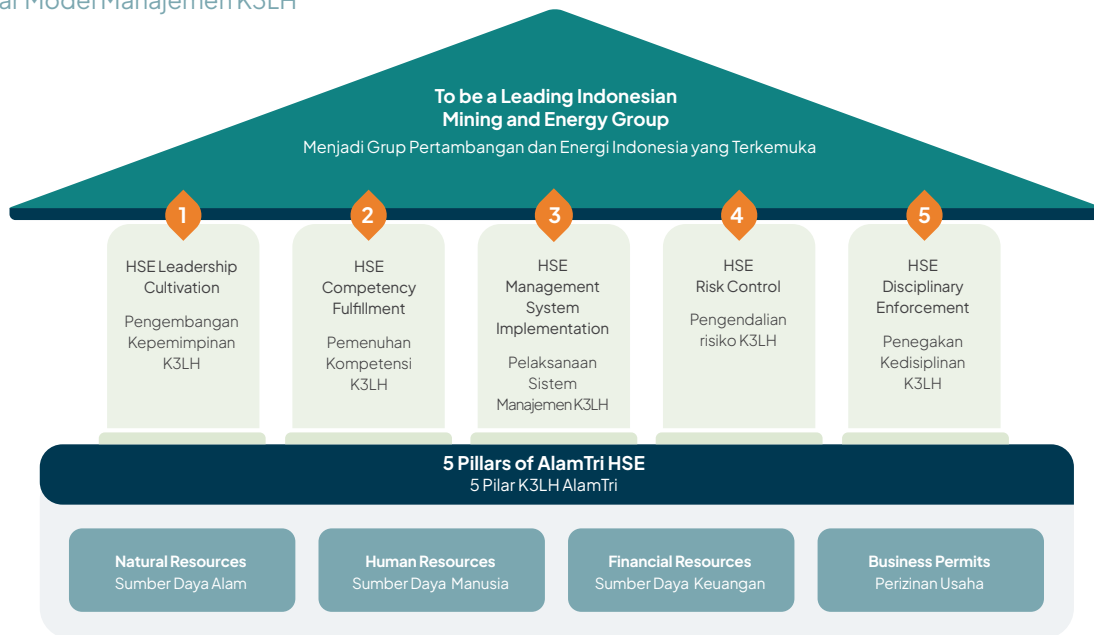
Dalam pelaksanaannya, AlamTri secara berkelanjutan menyelenggarakan program pelatihan keselamatan, inspeksi rutin, serta penerapan manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan potensi bahaya di tempat kerja. Seluruh karyawan AlamTri didorong untuk berpartisipasi aktif dalam penerapan SMK3 melalui kepatuhan terhadap prosedur keselamatan dan budaya kerja aman.

AlamTri berpedoman pada lima pilar manajemen kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup (K3LH) sebagai landasan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dan mengacu pada standar internasional melalui sertifikasi ISO 45001:2018.

Sistem tersebut diimplementasikan secara konsisten di seluruh area operasional untuk mengendalikan risiko kerja serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sekaligus mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, AlamTri secara berkelanjutan menjalankan program pelatihan keselamatan, inspeksi rutin, serta manajemen risiko yang terstruktur guna mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan potensi bahaya di tempat kerja. Seluruh karyawan didorong untuk berpartisipasi aktif melalui kepatuhan terhadap prosedur keselamatan serta penerapan budaya kerja yang mengutamakan keselamatan.

Five Pillars of the HSE Management Model

Lima Pilar Model Manajemen K3LH



In implementing OHS practices, AlamTri is committed to conducting its business responsibly by prioritizing the protection of occupational health and safety and environmental management. This commitment is reflected in the following principles:

- Prioritizing occupational health and safety across all operational activities of the Company.
- Implementing best practices in quality management, occupational health and safety, and environmental management.
- Complying with all applicable laws, regulations, and other relevant requirements related to quality, occupational health and safety, and environmental management.
- Conducting business activities effectively and efficiently to deliver products and services that meet established requirements.
- Developing and strengthening human resource capabilities in quality, occupational health and safety, and environmental management to ensure adequate competencies.
- Pursuing continuous improvement to enhance performance in quality, occupational health and safety, and environmental management.

Dalam penerapan K3, AlamTri berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan mengedepankan perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup. Komitmen tersebut diwujudkan melalui prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan.
- Menerapkan praktik terbaik dalam manajemen mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, serta lingkungan hidup.
- Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang relevan di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, serta lingkungan.
- Menjalankan kegiatan usaha secara efektif dan efisien untuk menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- Mengembangkan dan membina sumber daya manusia di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, serta lingkungan agar memiliki kompetensi yang memadai.
- Melaksanakan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kinerja di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, serta lingkungan hidup.

HSE Regulatory Framework and Standards

In implementing its HSE system, AlamTri adheres to applicable national laws and international standards to ensure regulatory compliance, such as:

National Regulations

- Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.
- Law No.13 of 2003 concerning Manpower.
- Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining.
- Law No. 3 of 2020, amending Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining.
- Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 concerning the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining.
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 concerning Electrical Safety.
- Minister of Transportation Regulation No. PM.45 of 2012 concerning Ship Safety Management.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Practices, as partially revoked by Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024.
- Decree of the Director General of Mineral and Coal No. 185.K/37.04/DJB/2019 concerning Technical Guidelines for Mining Safety Implementation and the Mining Safety Management System for Mineral and Coal Mining.
- Decree of the Director General of Mineral and Coal No. 10.K/MB.01/DJB.T/2023 concerning Technical Guidelines for the Assessment of Mining Safety Performance Achievement.

International Standards and Conventions

- ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System
- National Fire Protection Association (NFPA) Standards.
- International Safety Management (ISM) Code – International Management Code for the Safe Operation of Ships and for Pollution Prevention.
- Safety of Life at Sea (SOLAS).
- International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL).

Kerangka Regulasi dan Standar K3LH

Dalam mengimplementasikan sistem K3LH, AlamTri berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan nasional dan standar internasional yang berlaku, antara lain:

Regulasi Nasional

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.45 Tahun 2012 tentang Manajemen Keselamatan Kapal.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, sebagaimana telah dicabut sebagian dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor 111.K/MB.01/MEM.B/2024.
- Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 10.K/MB.01/DJB.T/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan.

Standar dan Konvensi Internasional

- ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System.
- National Fire Protection Association (NFPA).
- International Safety Management (ISM) Code – International Management Code for the Safe Operation of Ships and for Pollution Prevention.
- Safety of Life at Sea (SOLAS).
- International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL).

Scope of the OHS Management System

The scope of the OHSMS implemented at AlamTri includes:

- Adoption of OHSMS standards as the minimum requirement for managing OHS across the Company.
- Application of established standards across the entirety of the Company's area of operations.
- Alignment of OHSMS implementation with the Company's business processes and OHS risk level.
- Consideration of internal and external factors, stakeholder needs and expectations, and applicable regulatory requirements related to the Company's activities, products, and/or services in the development and continuous refinement of the OHSMS.
- Implementation of continuous improvement through the Plan-Do-Check-Act (PDCA) approach as the foundational framework for the OHSMS.

Evaluation and Audit of the OHSMS

To ensure the effectiveness and continued relevance of its OHSMS, AlamTri periodically conducts system reviews in line with the Company's growth. The evaluation process is carried out at least annually through a formal management review mechanism attended by senior leadership. In addition, AlamTri performs regular OHSMS audits in accordance with applicable government regulations and international standards. The following subsidiaries of AlamTri were audited throughout 2025:

Ruang Lingkup Sistem Manajemen K3

Ruang lingkup penerapan SMK3 di AlamTri meliputi:

- Standar SMK3 sebagai persyaratan minimum dalam pengelolaan K3 Perusahaan.
- Penerapan persyaratan standar yang mencakup seluruh area operasional Perusahaan.
- Penyesuaian penerapan SMK3 dengan proses bisnis dan tingkat risiko K3 Perusahaan.
- Pertimbangan terhadap faktor internal dan eksternal, kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, serta ketentuan peraturan terkait kegiatan, produk, dan/atau layanan dalam pengembangan SMK3.
- Penerapan perbaikan berkelanjutan melalui pendekatan *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) sebagai fondasi pengelolaan SMK3.

Evaluasi dan Audit Sistem Manajemen K3

Untuk memastikan efektivitas dan relevansi penerapan SMK3, AlamTri melakukan peninjauan sistem secara berkala seiring dengan perkembangan Perusahaan. Evaluasi dilakukan minimal satu kali dalam setahun melalui mekanisme tinjauan manajemen yang dihadiri oleh pimpinan tertinggi. Selain itu, AlamTri juga melaksanakan audit SMK3 secara berkala sesuai dengan ketentuan pemerintah dan standar internasional yang berlaku. Berikut merupakan daftar anak Perusahaan AlamTri yang telah diaudit sepanjang tahun 2025:

AlamTri Subsidiaries that were Audited in 2025

Anak Perusahaan AlamTri yang telah Diaudit Sepanjang Tahun 2025

Mining Safety Management System (MSMS) Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) PT Maruwai Coal PT Saptaindra Sejati PT Makmur Sejahtera Wisesa	Electrical Safety Management System (ESMS) Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) PT Makmur Sejahtera Wisesa	ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) PT Maruwai Coal PT Saptaindra Sejati PT Makmur Sejahtera Wisesa
--	--	---

Workers under the OHS Management System [GRI 403–8]

AlamTri is committed to ensuring the consistent implementation of OHS practices across all business operations. All employees and workers under the operational control of AlamTri are covered by the OHSMS.

Pekerja dalam Sistem Manajemen K3 [GRI 403–8]

AlamTri berkomitmen untuk memastikan penerapan K3 di seluruh operasi bisnisnya. Seluruh karyawan dan pekerja yang berada di bawah kendali AlamTri dilindungi oleh SMK3.

Workers under the Coverage of Occupational Health and Management System

Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja [OJK F.21] [GRI 403–8]

Employee Status Status Karyawan	Unit Satuan	2023	2024	2025
Permanent Employees Karyawan Tetap	person orang	8,669	9,021	11,030
Total contractors/outsourced workers Jumlah kontraktor/outsource		15,631	20,260	20,573
Total		24,300	29,281	31,603

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403–2]

AlamTri is committed to fostering a safe and healthy work environment free from workplace accidents through comprehensive hazard identification and risk assessment processes conducted in accordance with applicable laws, regulations, and safety standards. All workplace accidents are subject to formal investigation procedures aimed at identifying root causes and determining corrective and preventive actions to prevent recurrence.

In conducting hazard identification and risk assessments, AlamTri applies integrated and systematic methodologies, including:

- Direct site visit observation
AlamTri OHS team conducts regular field observations to identify potential hazards by assessing workplace conditions, equipment, and the work practices of AlamTri personnel.

AlamTri berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari kecelakaan melalui pelaksanaan identifikasi bahaya dan penilaian risiko secara menyeluruh, selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar keselamatan yang berlaku. Selain itu, setiap insiden yang terjadi dianalisis melalui proses investigasi untuk mengidentifikasi akar penyebab dan merumuskan langkah perbaikan guna mencegah terulangnya kejadian serupa di masa mendatang.

Dalam melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko, AlamTri menerapkan berbagai metode yang terintegrasi, antara lain:

- Observasi langsung di area kerja
Tim K3 AlamTri secara berkala melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengidentifikasi potensi bahaya dengan memperhatikan kondisi lingkungan kerja, peralatan, serta perilaku kerja karyawan AlamTri.

- Engagement of experts and experienced personnel
AlamTri involves OHS experts and experienced personnel to provide expert insights and best-practice guidance in hazard identification and risk evaluation processes.
- Analysis of historical incident reports
Previous incident reports are reviewed to identify latent hazards and strengthen risk prevention and control measures.
- Compliance with relevant regulations and requirements
All hazard identification processes and risk assessments are conducted in alignment with prevailing laws, regulations, and requirements related to OHS to ensure compliance with national and international safety standards.
- Audit and inspection review
Findings from audit and inspections, whether internal or external, are used as a basis to identify corrective areas and improve the OHS management system's effectiveness.
- Comprehensive scope of activities and stakeholders in workplace
Hazard identification covers all work activities, such as routine and non-routine, emergency, and activities of a third-party which has access to the operational area, including contractors and visitors. It also covers facilities, infrastructure, installations, and equipment utilized.
- Pelibatan tenaga ahli dan personel berpengalaman
AlamTri melibatkan pakar serta personel berpengalaman di bidang K3 guna memberikan masukan berbasis keahlian dan praktik terbaik dalam proses identifikasi bahaya dan evaluasi risiko.
- Analisis laporan insiden historis
Laporan insiden yang terjadi pada periode sebelumnya dikaji untuk mengidentifikasi potensi bahaya laten serta memperkuat langkah pencegahan dan pengendalian risiko.
- Kepatuhan terhadap regulasi dan persyaratan terkait
Seluruh proses identifikasi dan penilaian risiko mengacu pada peraturan perundang-undangan dan persyaratan K3 yang berlaku untuk memastikan kesesuaian dengan standar keselamatan nasional dan internasional.
- Tinjauan hasil audit dan inspeksi
Temuan dari audit dan inspeksi, baik internal maupun eksternal, digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi area perbaikan serta meningkatkan efektivitas sistem manajemen K3.
- Cakupan seluruh aktivitas dan pemangku kepentingan di area kerja
Identifikasi bahaya mencakup seluruh aktivitas kerja, baik rutin maupun non-rutin, kondisi darurat, serta aktivitas pihak lain yang memiliki akses ke area operasional, termasuk kontraktor dan pengunjung, beserta fasilitas, infrastruktur, instalasi, dan peralatan yang digunakan.

AlamTri establishes hazard potential through HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control) which is supported by prevention analysis and risk mitigation using Bowtie Risk Analysis. The Hazard identification and Risk Assessment (IBPR) process supports the Company in evaluating risk level and determining appropriate and effective control measures. The Bowtie methodology also functions as a visual risk management tool, facilitating a clearer understanding of the relationship between potential causes, critical risk events, and their possible consequences.

For significant OHS risks, AlamTri applies a Critical Control Assessment (CCA) framework to ensure that critical controls are clearly identified, effectively implemented, and consistently monitored. Furthermore, to strengthen workplace accident prevention, AlamTri applies a comprehensive hierarchy of hazard controls, ranging from elimination to the use of personal protective equipment (PPE).

AlamTri menetapkan potensi bahaya melalui penyusunan HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*) yang dilengkapi dengan analisis pencegahan dan mitigasi risiko menggunakan metode *Bowtie Risk Analysis*. Proses Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) ini membantu Perusahaan dalam mengevaluasi tingkat risiko serta menetapkan pengendalian yang tepat dan efektif. Pendekatan *Bowtie* juga berfungsi sebagai alat visual untuk mempermudah pemahaman hubungan antara penyebab, risiko utama, dan konsekuensi yang mungkin timbul.

Untuk risiko utama K3, AlamTri menerapkan *Critical Control Assessment* (CCA) guna memastikan bahwa pengendalian kritis telah ditetapkan, diterapkan, dan dipantau secara konsisten. Selanjutnya, dalam rangka memperkuat pencegahan kecelakaan kerja, AlamTri menerapkan hierarki pengendalian bahaya secara komprehensif, mulai dari eliminasi hingga penggunaan alat pelindung diri.

Hazard Reporting System and Incident Management [GRI 403-7]

AlamTri implements an effective, transparent, and accessible hazard reporting system available to all workers. The system promotes active participation of all AlamTri personnel in identifying potential hazards at an early stage and ensures that all findings are addressed in a structured and measurable manner. The hazard reporting process at AlamTri is conducted through the following stages:

- **Hazard Identification and Reporting**
All workers, regardless of level or position, are responsible for identifying potential hazards within their respective work areas. Any identified hazards must be reported using the designated hazard reporting form provided by the Company.
- **Submission to Immediate Supervisor**
Hazard reports are submitted to a relevant supervisor or direct superior for initial review and follow-up action.
- **Verification and Initial Investigation**
The supervisor conducts an initial assessment and verification of the reported hazard, including a preliminary investigation to validate the accuracy of the report and evaluate the associated risk level.
- **Stop Work Authority (SWA)**
In the case of a serious hazard that may result in a lost time injury (LTI) or fatality being identified, supervisors are authorized to implement a temporary work stoppage in the affected area. Activities may only resume once adequate corrective measures have been implemented to eliminate or sufficiently control the identified risk.
- **Follow-Up and Corrective Action**
All reported hazards must be addressed through the determination and implementation of corrective actions relevant with the assessed level of risk.

Sistem Pelaporan Bahaya dan Penanganan Insiden [GRI 403-7]

AlamTri menerapkan sistem pelaporan bahaya yang efektif, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh pekerja. Sistem ini mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan AlamTri dalam mengidentifikasi potensi bahaya sejak dini serta memastikan setiap temuan ditindaklanjuti secara tepat dan terukur. Proses pelaporan bahaya di lingkungan AlamTri dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- **Identifikasi dan Pelaporan Bahaya**
Seluruh pekerja di semua tingkatan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi potensi bahaya di area kerja masing-masing. Setiap potensi bahaya yang ditemukan dilaporkan melalui formulir laporan bahaya yang telah disediakan.
- **Penyampaian Laporan kepada Atasan Langsung**
Laporan bahaya disampaikan kepada supervisor atau atasan langsung untuk mendapatkan tindak lanjut awal.
- **Verifikasi dan Investigasi Awal**
Supervisor melakukan pemeriksaan dan verifikasi atas laporan yang diterima, serta melaksanakan investigasi awal guna memastikan akurasi dan tingkat risiko bahaya yang dilaporkan.
- **Penghentian Sementara Kegiatan (Stop Work Authority)**
Apabila ditemukan potensi bahaya serius yang berisiko menyebabkan *lost time injury* (LTI) atau fatalitas, supervisor berwenang menghentikan sementara kegiatan di area terkait. Aktivitas hanya dapat dilanjutkan setelah tindakan korektif yang memadai diterapkan untuk menghilangkan risiko.
- **Tindak Lanjut dan Tindakan Korektif**
Setiap laporan bahaya wajib ditindaklanjuti dengan penetapan dan pelaksanaan tindakan korektif yang sesuai dengan tingkat risiko yang diidentifikasi.

- **Documentation and Continuous Monitoring**
All hazard reports are formally documented and periodically monitored to ensure the effectiveness of corrective actions and prevent the recurrence of similar hazards.

In situations involving unsafe working conditions, employees have the right to refuse unsafe work, provided such action is exercised responsibly and in accordance with established procedures. AlamTri guarantees protection for individuals who report unsafe conditions and recognizes employees who proactively identify and report potential hazards as part of strengthening the Company's safety culture.

In the event of a workplace accident or incident, AlamTri implements a structured incident response procedure as follows:

- Any individual who experiences or witnesses an incident is required to report it or ensure that it has been reported. Initial reporting must include the time of occurrence, a brief description of the incident, and the identity of the affected individual(s).
- Each AlamTri subsidiary is required to maintain a 24-hour incident reporting communication system. Reports may be submitted via telephone, email, or other communication channels such as WhatsApp.
- The Emergency Response Team administers first aid and manages the affected individual(s) according to the nature and severity of the incident.
- The responsible area supervisor secures the incident location by installing barricades and collecting relevant data, facts, and evidence in accordance with the 4P principle (Position, Parts, People, and Paper).
- The highest-ranking leader at the site establishes an investigation team to conduct a detailed review of the completeness and accuracy of the incident data and facts.
- The investigation team interviews both direct and indirect witnesses to gather supporting information and conducts a root cause analysis. This analysis examines contributing factors, including unsafe acts, unsafe conditions, personal factors, and other underlying causes.
- Investigation results serve as the basis for determining corrective and preventive actions, which are verified by the Head of the Investigation Team. The responsible subsidiary leadership monitors the progress of the investigation and oversees the implementation status of the established corrective and preventive measures.

- **Pencatatan dan Pemantauan Berkelanjutan**
Seluruh laporan bahaya didokumentasikan dan dipantau secara berkala untuk memastikan efektivitas tindakan korektif serta mencegah terulangnya potensi bahaya yang sama.

Dalam kondisi kerja yang tidak aman, pekerja memiliki hak untuk menyatakan keberatan berada di area kerja (*right to refuse unsafe work*), sepanjang masih dalam batas yang dapat dipertanggungjawabkan. AlamTri menjamin perlindungan bagi setiap pelapor dan memberikan apresiasi kepada pekerja yang secara proaktif melaporkan potensi bahaya sebagai bagian dari budaya keselamatan.

Apabila terjadi kecelakaan atau insiden kerja, AlamTri menerapkan prosedur penanganan yang terstruktur sebagai berikut:

- Setiap orang yang mengalami atau menyaksikan insiden wajib melaporkan atau memastikan bahwa insiden tersebut telah dilaporkan. Pelaporan awal mencakup informasi waktu kejadian, kronologi singkat, dan identitas korban.
- Setiap anak perusahaan AlamTri wajib memiliki sistem komunikasi 24 jam untuk pelaporan insiden, yang dapat dilakukan melalui telepon, surat elektronik, atau media komunikasi lainnya seperti WhatsApp.
- Tim Tanggap Darurat melakukan pertolongan pertama dan penanganan korban sesuai dengan jenis kecelakaan yang terjadi.
- Penanggung jawab area mengamankan lokasi kejadian dengan pemasangan barikade serta mengumpulkan data, fakta, dan bukti dengan memperhatikan prinsip 4P (*Position, Parts, People, and Paper*).
- Pimpinan tertinggi di lokasi membentuk tim investigasi untuk melakukan pemeriksaan lanjutan terhadap kelengkapan data dan fakta kejadian.
- Tim investigasi memanggil saksi langsung dan tidak langsung untuk memperoleh informasi pendukung dan melakukan analisis akar penyebab, baik yang berasal dari tindakan tidak aman, kondisi tidak aman, faktor personal, maupun faktor lainnya.
- Hasil investigasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan tindakan korektif dan preventif yang diverifikasi oleh Ketua Tim Investigasi. Pimpinan anak perusahaan yang bertanggung jawab atas penyelidikan melakukan pemantauan terhadap perkembangan investigasi serta status implementasi tindakan korektif dan preventif yang telah ditetapkan.

Based on the results of the risk identification process, several hazard categories have been classified as having the potential for high-consequence incidents, including:

- Heavy equipment interaction (A2B) within mining areas, including interactions with light vehicles.
- Land clearing activities involving chainsaws and heavy equipment.
- Instability of disposal slopes and mining benches.
- Fire risks involving operational facilities and forest fires.
- Risk of falling from a height.
- Hazards arising from moving mechanical equipment or components.
- Hazards associated with rotating objects.
- Confined space work.
- Biological hazards such as exposure to wildlife or dangerous animals.
- Electrical hazards.

Risk Management and Hazard Control

All identified hazards are determined through systematic identification processes embedded within each business activity. These hazards are reviewed by the risk management team to assess risk levels and determine appropriate control measures. The outcomes of hazard identification and risk control measures are formally documented in the Hazard Identification and Risk Control (IBPR) forms. For critical risks, further assessment is conducted using the Bowtie Risk Analysis methodology to ensure that risk control measures are effective and layered.

Berdasarkan hasil identifikasi risiko, beberapa jenis bahaya yang diklasifikasikan memiliki potensi kecelakaan dengan konsekuensi tinggi, antara lain:

- Interaksi antar alat berat (A2B) di area tambang, termasuk interaksi dengan kendaraan ringan.
- Aktivitas *land clearing* menggunakan *chainsaw* dan alat berat.
- Ketidakstabilan lereng disposal dan jenjang tambang.
- Risiko kebakaran fasilitas operasional dan kebakaran hutan.
- Risiko terjatuh dari ketinggian.
- Bahaya akibat peralatan atau komponen mekanis yang bergerak.
- Bahaya akibat benda berputar.
- Pekerjaan di ruang terbatas (*confined space*).
- Bahaya biologis, seperti paparan binatang liar atau satwa berbahaya.
- Bahaya kelistrikan.

Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Bahaya

Seluruh bahaya ditetapkan melalui proses identifikasi pada setiap aktivitas dalam proses bisnis Perusahaan. Bahaya-bahaya tersebut dibahas oleh tim manajemen risiko untuk menentukan tingkat risiko serta langkah pengendalian yang sesuai. Hasil identifikasi dan pengendalian risiko didokumentasikan dalam formulir Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko (IBPR). Untuk risiko yang bersifat kritis, penilaian lanjutan dilakukan menggunakan metode *Bowtie Risk Analysis* guna memastikan pengendalian risiko yang efektif dan berlapis.

Investigation Team for Accidents

Tim Investigasi untuk Kecelakaan

Fatality/LTI/HPRI		MTI/FA/Property Damage
Team Leader Ketua	Highest-ranking leader at the site Pimpinan tertinggi di <i>site</i>	Area supervisor or person in charge Penanggung jawab area atau pengawas area
Members Anggota	• Person in charge of the area • Relevant departments • HSE Department • Expert personnel (if needed) • Penanggung jawab area • Departemen terkait • Departemen HSE • Tenaga ahli (jika diperlukan)	• Area supervisor • Relevant departments • HSE Department • Pengawas area • Departemen terkait • Departemen HSE

Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts

Pencegahan dan Mitigasi Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-7]



Efforts to prevent and mitigate OHS impacts are implemented through several key approaches, including:

- The implementation of an integrated OHSMS, ensuring that OHS management is embedded within the Company's overall management system.
- Periodic hazard identification and risk assessment to identify potential OHS risks in the workplace and establish appropriate control measures.
- Management of critical OHS risks, particularly those with the potential to result in serious injuries, lost workdays, or fatalities.
- Safety promotion and education initiatives aimed at enhancing awareness, understanding, and compliance with OHS principles across all AlamTri personnel in their daily work activities.

In addition to employees, OHS standards are consistently applied to business partners, contractors, and other external parties involved in AlamTri's operational activities. OHS risk mitigation efforts for third parties include:

- Socialization of OHS standards to contractors and partners during the project planning stage.
- Inclusion of HSE requirements within contractual documents, clearly outlining the roles and responsibilities of each party.
- Monitoring of work execution to ensure contractor compliance with agreed OHS requirements, including periodic contractor OHS performance reporting.
- Evaluation of OHS performance upon project completion, serving as a key consideration in future contractor selection processes.

Upaya pencegahan dan mitigasi dampak K3 dilaksanakan melalui beberapa pendekatan utama, antara lain:

- Penerapan SMK3 yang terintegrasi, sehingga pengelolaan K3 menjadi bagian dari sistem manajemen Perusahaan secara menyeluruh.
- Identifikasi bahaya dan penilaian risiko secara berkala untuk mengenali potensi risiko K3 di tempat kerja dan menetapkan langkah pengendalian yang sesuai.
- Pengendalian Risiko Utama K3, khususnya terhadap risiko yang berpotensi menyebabkan kecelakaan serius, kehilangan hari kerja, maupun fatalitas.
- Promosi dan edukasi keselamatan kerja, guna meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kepatuhan karyawan AlamTri terhadap prinsip K3 dalam setiap aktivitas kerja.

Selain kepada karyawan, penerapan standar K3 juga diberlakukan secara konsisten kepada mitra kerja, kontraktor, dan pihak eksternal lainnya yang terlibat dalam kegiatan operasional AlamTri. Upaya mitigasi risiko K3 bagi pihak ketiga dilakukan melalui:

- Sosialisasi standar K3 kepada mitra kerja sejak tahap perencanaan proyek.
- Pencantuman persyaratan K3LH dalam dokumen kontrak yang menjelaskan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak.
- Pemantauan pelaksanaan pekerjaan untuk memastikan kepatuhan kontraktor terhadap persyaratan K3 yang telah disepakati, serta penyusunan laporan kinerja K3 kontraktor secara berkala.
- Penilaian kinerja K3 pada akhir pekerjaan sebagai bahan pertimbangan dalam penunjukan kontraktor untuk pekerjaan selanjutnya.

Worker Participation in Occupational Health and Safety

Partisipasi Pekerja dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403–4]

AlamTri actively encourages AlamTri personnel participation in OHS management through the establishment of the Occupational Health and Safety Committee (OHSC), which includes employee representatives from each department. The Chairperson and Secretary of the OHSC serve as the highest OHS leaders within AlamTri's subsidiaries. The OHSC convenes regularly, at least once a month or more if required.

The main Agenda of OHSC covers discussions of OHS strategic issues, evaluation of OHS management performance, continuous improvement initiatives, review of fatal or serious injury investigations and their follow-up actions, as well as monitoring the implementation of recommendations from previous meetings. OHSC serves as a formal worker representation forum to ensure that OHS management is conducted in a transparent and participative manner.

To further strengthen its safety culture, AlamTri actively disseminates OHS related information through various communication channels, including Five-Minute Talks before work (quick briefing), safety stand down sessions, visual communication media such as banners and signage, and internal social media platforms.

AlamTri mendorong partisipasi aktif karyawan AlamTri dalam pengelolaan K3 melalui pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang terdiri dari perwakilan pekerja di setiap departemen. Ketua dan Sekretaris P2K3 merupakan pimpinan tertinggi K3 di anak perusahaan AlamTri, dan P2K3 menyelenggarakan rapat secara rutin minimal satu kali setiap bulan atau sesuai kebutuhan.

Agenda utama P2K3 mencakup pembahasan isu strategis K3, evaluasi kinerja pengelolaan K3, perbaikan berkelanjutan, hasil investigasi insiden fatal atau cedera berat beserta tindak lanjutnya, serta pemantauan pelaksanaan rekomendasi rapat sebelumnya. P2K3 berperan sebagai wadah representasi pekerja dalam memastikan pengelolaan K3 yang transparan dan partisipatif.

Untuk memperkuat budaya keselamatan, AlamTri secara aktif menyosialisasikan informasi K3 melalui berbagai sarana komunikasi, antara lain Pembicaraan 5 Menit (P5M) sebelum bekerja, *safety stand down session*, media visual seperti spanduk dan *banner*, serta kanal media sosial internal.

Occupational Health Services and Facilities

Layanan dan Fasilitas Kesehatan Kerja [GRI 403–3]

The Company provides comprehensive occupational health services through the establishment of a dedicated Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH) function. The IHOH framework is designed to support AlamTri personnel in aligning their physical and mental conditions with job demands, protect them from work-related and workplace environmental health risks, enhance overall health and fitness, and provide medical treatment, care, and rehabilitation services. Occupational health services provided by the Company include:

- Pre-employment, periodic, special, and pre-retirement medical check-ups.
- Partnerships with hospitals to provide inpatient and outpatient medical services.
- Coverage of outpatient medical expenses in accordance with Company policy.

Perusahaan menyediakan layanan kesehatan kerja yang komprehensif melalui pembentukan fungsi khusus *Industrial Hygiene and Occupational Health* (IHOH). Pengelolaan IHOH bertujuan untuk membantu karyawan AlamTri menyesuaikan kondisi fisik dan mental dengan tuntutan pekerjaan, melindungi dari risiko kesehatan akibat pekerjaan dan lingkungan kerja, meningkatkan kesehatan dan kebugaran, serta menyediakan layanan pengobatan, perawatan, dan rehabilitasi. Layanan kesehatan kerja yang disediakan antara lain:

- *Medical check-up* sebelum bekerja, berkala, khusus, dan menjelang pensiun.
- Kerja sama dengan rumah sakit untuk layanan rawat inap dan rawat jalan.
- Penanggungungan biaya pengobatan rawat jalan sesuai ketentuan.

- A Return-to-Work program for employees who have experienced work-related injuries or illnesses.
- Provision of medical personnel through partnerships with third-party providers at selected operational locations.

For employees experiencing non-work related illnesses, AlamTri continues to provide access to inpatient and outpatient healthcare services, including coverage for eligible family members, ensuring equitable and comprehensive access to healthcare support.

The IHOH program is implemented through four primary pillars: promotive, preventive, curative, and rehabilitative initiatives. All AlamTri personnel have access to occupational health facilities and related information in accordance with Company policies. To measure the effectiveness of the IHOH program, AlamTri has developed leading and lagging performance indicators across its subsidiaries. The results of monitoring indicate that the majority of IHOH programs have been implemented consistently. Certain preventive initiatives will continue to be strengthened in subsequent periods as part of the Company's commitment to continuous improvement.

AlamTri IHOH Leading and Lagging Indicator Performance

Following the 'business' separation, the management and monitoring of occupational health and safety performance within the AlamTri Group have been adjusted to reflect the increased operational independence of each subsidiary in 2025. As a result, the reporting of IHOH performance, particularly the leading and lagging indicators, are now presented individually by each subsidiary. This approach enables each entity to establish its own baseline conditions and determine IHOH targets that are aligned with the specific risk profiles, operational characteristics, and workforce conditions.

Previously, when the Company operated under a unified structure, IHOH performance targets were determined at the holding level and applied uniformly across all operations. Subsidiaries were required to align their IHOH performance with the centralized targets set by the Group. Following the

- Program *Return to Work* bagi pekerja yang mengalami kecelakaan kerja atau sakit.
- Penyediaan tenaga medis melalui kerja sama dengan pihak ketiga di beberapa lokasi operasional.

Bagi pekerja yang mengalami penyakit tidak terkait pekerjaan, AlamTri tetap menyediakan layanan kesehatan rawat inap dan rawat jalan, termasuk bagi keluarga pekerja, guna memastikan akses layanan kesehatan yang adil dan menyeluruh.

Program IHOH dijalankan melalui empat pilar utama, yaitu program promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Seluruh karyawan AlamTri memperoleh akses terhadap fasilitas dan informasi layanan kesehatan sesuai kebijakan Perusahaan. Untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program IHOH, AlamTri mengembangkan indikator kinerja *leading* dan *lagging* di seluruh anak perusahaan. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa sebagian besar program IHOH telah berjalan secara konsisten, sementara beberapa program preventif akan terus ditingkatkan implementasinya pada periode berikutnya sebagai bagian dari komitmen perbaikan berkelanjutan.

Kinerja Indikator IHOH Leading dan Lagging AlamTri

Seiring dengan pemisahan usaha, pengelolaan dan pemantauan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja di dalam Grup AlamTri telah disesuaikan untuk mencerminkan meningkatnya kemandirian operasional masing-masing anak perusahaan dalam Grup AlamTri pada tahun 2025. Oleh karena itu, pelaporan kinerja IHOH, khususnya indikator *leading* dan *lagging*, kini disajikan secara terpisah oleh masing-masing anak perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan setiap entitas untuk menetapkan kondisi *baseline* masing-masing serta menentukan target IHOH yang selaras dengan profil risiko, karakteristik operasional, dan kondisi tenaga kerja yang spesifik.

Sebelumnya, ketika Perusahaan masih beroperasi dalam struktur yang terintegrasi, target kinerja IHOH ditetapkan pada tingkat holding dan diterapkan secara seragam di seluruh operasi. Setiap anak perusahaan diwajibkan untuk menyelaraskan kinerja IHOH mereka dengan target terpusat

separation, the responsibility for setting baseline metrics and defining annual safety targets has shifted to the respective Subsidiaries. Moreover, this structure allows for a more tailored approach to safety management, while still maintaining the Company's overarching commitment to continuous improvement in occupational health and safety performance.

yang ditetapkan oleh Grup. Setelah pemisahan usaha, tanggung jawab untuk menetapkan metrik *baseline* serta menentukan target keselamatan tahunan dialihkan kepada masing-masing anak perusahaan. Struktur ini memungkinkan penerapan pendekatan pengelolaan keselamatan yang lebih spesifik dan relevan dengan kondisi operasional masing-masing entitas, sekaligus tetap mempertahankan komitmen Perusahaan terhadap peningkatan berkelanjutan dalam kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.

AlamTri IHOH Leading Indicator Performance by the End of 2025

Kinerja Indikator *Leading* IHOH AlamTri per Akhir Tahun 2025

Indicator Indikator	Unit Satuan	SIS*	KAI	AMI	MSW
Promotive Efforts Upaya Promotif	%	100	110	299	100
Preventive Efforts Upaya Preventif		100	138	278	100
Curative Efforts Upaya Kuratif		100	100	99	100
Rehabilitative Efforts Upaya Rehabilitatif		100	100	99	100

* Operations at SIS Jobsite PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
Operasional di SIS Jobsite PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

AlamTri Lagging Indicator Performance for Each Parameter by the End of 2025

Kinerja Indikator *Lagging* AlamTri untuk Masing-Masing Parameter per Akhir Tahun 2025

Indicator Indikator	SIS*	KAI	AMI	MSW
Fit-to-work ratio (RKK) Rasio Kelayakan Kerja (RKK)	98.50%	93%	99.00%	100%
Crude Morbidity Rate (CMR)	5.60%	5.00%	11.70%	3.02%
Morbidity Frequency Rate (MFR)	188.91	93.78	499.51	176.91
Spell Severity Rate (SSR)	1.11	4.2	0.98	1.25
Absence Severity Rate (ASR)	271.56	7.65	197.63	15.755
Occupational Illness (PAK) Penyakit Akibat Kerja (PAK)	0%	0%	0%	0%

* Operations at SIS Jobsite PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
Operasional di SIS Jobsite PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Scope of the IHOH Program [GRI 403-6]

Health Campaigns

AlamTri actively conducts health campaigns and awareness initiatives across its operational areas through various communication channels, such as posters, digital media, broadcast messages, quizzes, and other internal communication platforms. These campaigns aim to enhance AlamTri personnel awareness and vigilance regarding relevant health issues. During the previous reporting year, health initiatives included the Health Alert campaign about infectious diseases and blood drive activities conducted in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI).

Sharing Sessions and Health Talks

AlamTri organizes regular sharing sessions and health talks on specific health-related topics delivered by IHOH personnel and/or qualified healthcare professionals. These sessions may be integrated into routine meetings as “health moments” or conducted as dedicated scheduled sessions. They cover topics such as mental health awareness, chronic disease prevention, cardiovascular health, digestive disorders, and the application of ergonomic working posture.

Occupational Health Training

Occupational health training is conducted periodically by the IHOH function through in-house training sessions, public training programs, and workshops based on organizational needs and applicable regulatory requirements. While not all training programs lead to formal certification, they are designed to enhance technical competencies and practical understanding of occupational health principles. During the previous period, training programs included Junior Industrial Hygiene and OHS Expert certifications, as well as technical guidance on ergonomic survey implementation for IHOH personnel across all AlamTri entities.

Fitness Programs

AlamTri promotes collective sports and physical activities as part of its efforts to maintain the physical fitness and mental well-being of AlamTri personnel. These activities are conducted on a participatory basis and are not limited to specific types of sports. Programs include group exercise sessions, badminton, table tennis, and other fitness activities.

Ruang Lingkup Program IHOH [GRI 403-6]

Kampanye Kesehatan

AlamTri secara aktif menyelenggarakan kampanye dan sosialisasi kesehatan melalui berbagai media komunikasi di area kerja, seperti poster, media digital, *broadcast message*, kuis, dan sarana komunikasi lainnya. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan karyawan AlamTri terhadap isu-isu kesehatan yang relevan. Sepanjang tahun pelaporan sebelumnya, kampanye kesehatan yang dilakukan antara lain *Health Alert* terkait penyakit menular serta kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI).

Sharing Session dan Health Talk

AlamTri menyelenggarakan *sharing session* atau *health talk* dengan topik kesehatan tertentu yang disampaikan oleh personel IHOH dan/atau tenaga kesehatan profesional. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk *health moment* pada rapat rutin maupun sesi khusus yang terjadwal. Topik yang dibahas mencakup kesehatan mental, pencegahan penyakit kronis, kesehatan kardiovaskular, gangguan pencernaan, hingga penerapan postur kerja ergonomis.

Pelatihan Kesehatan Kerja

Pelatihan kesehatan kerja dilaksanakan secara berkala oleh fungsi IHOH melalui *in-house training*, *public training*, maupun lokakarya, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan ketentuan peraturan yang berlaku. Pelatihan ini tidak selalu bersifat tersertifikasi, namun difokuskan pada peningkatan kompetensi teknis dan pemahaman praktis. Pada periode sebelumnya, pelatihan mencakup sertifikasi *Hygiene Industri Muda dan Ahli K3 Lingkungan Kerja*, serta bimbingan teknis survei ergonomi bagi personel IHOH di seluruh entitas AlamTri.

Program Olahraga

AlamTri mendorong aktivitas olahraga bersama sebagai bagian dari upaya menjaga kebugaran fisik dan kesehatan mental karyawan AlamTri. Kegiatan olahraga dilakukan secara partisipatif dan tidak dibatasi pada jenis tertentu, seperti senam bersama, bulu tangkis, tenis meja, dan aktivitas kebugaran lainnya.

Occupational Diseases

Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]

During the reporting year, AlamTri recorded no cases of occupational diseases. In determining occupational disease diagnoses, the Company refers to Minister of Health Regulation No. 11 of 2022 concerning Occupational Disease Health Services. Diagnosis is established through a structured seven-step approach, including clinical diagnosis, identification and evaluation of workplace exposure, analysis of the relationship between exposure and clinical condition, and comprehensive confirmation of occupational disease status.

To eliminate work-related hazards and minimize health risks, AlamTri implements various control measures, including: mapping potential chronic diseases based on medical check-up results, conducting follow-up monitoring for employees identified as high-risk, implementing targeted health campaigns addressing high-risk diseases, periodic employees health monitoring, as well as reviewing and updating Health Risk Assessments (HRA) and Health Hazard Identification and Risk Assessments (IBPR).

Sepanjang tahun pelaporan, AlamTri tidak mencatat adanya kasus penyakit akibat kerja. Dalam menetapkan diagnosis penyakit akibat kerja, Perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Pelayanan Kesehatan Penyakit Akibat Kerja. Penegakan diagnosis dilakukan melalui pendekatan tujuh langkah, yang mencakup diagnosis klinis, identifikasi dan evaluasi pajanan di tempat kerja, analisis hubungan pajanan dengan kondisi klinis, hingga penetapan diagnosis penyakit akibat kerja secara komprehensif.

Untuk mengeliminasi bahaya terkait pekerjaan dan meminimalkan risiko kesehatan, AlamTri menerapkan berbagai langkah pengendalian, antara lain pemetaan potensi penyakit kronis berdasarkan hasil *medical check-up*, tindak lanjut terhadap karyawan berisiko tinggi, kampanye kesehatan terkait penyakit berisiko, pemantauan kesehatan karyawan secara berkala, serta peninjauan dan pembaruan *Health Risk Assessment* (HRA) dan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) kesehatan.

Occupational Health Improvement Initiatives

Inisiatif Peningkatan Kesehatan Kerja

AlamTri continuously develops occupational health initiatives focused on enhancing AlamTri personnel health and fitness through proactive and risk-based approaches. These initiatives include:

- Development of an occupational health system to track and ensure employee health status.
- Establishment of leading and lagging key performance indicators in industrial hygiene and occupational health aligned with local regulations and international standards.
- Implementation of a risk-based approach in managing Industrial Hygiene and Occupational Health programs, with emphasis on promotive and preventive measures.
- Fit-to-work evaluations based on medical examination criteria.
- Monitoring implementation of the Food Safety Management System.
- Implementation of a Hearing Conservation Program.
- Implementation of a Respiratory Protection Program.

AlamTri mengembangkan berbagai inisiatif kesehatan kerja yang berfokus pada peningkatan kesehatan dan kebugaran karyawan AlamTri melalui pendekatan yang proaktif dan berbasis risiko. Inisiatif tersebut meliputi:

- Pengembangan sistem kesehatan kerja untuk memantau dan memastikan status kesehatan karyawan.
- Penetapan indikator kinerja utama (*leading* dan *lagging indicators*) di bidang higiene industri dan kesehatan kerja yang selaras dengan peraturan lokal dan standar internasional.
- Penerapan pendekatan berbasis risiko dalam pengelolaan program Higiene Industri dan Kesehatan Kerja (HIKK), dengan penekanan pada upaya promotif dan preventif.
- Evaluasi *fit-to-work* berdasarkan kriteria pemeriksaan kesehatan.
- Pemantauan penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan.
- Pelaksanaan Program Pemeliharaan Pendengaran.
- Pelaksanaan Program Perlindungan Pernapasan.

Occupational Health and Safety Performance

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-9]

AlamTri consistently implements a comprehensive OHS system to minimize the risk of workplace accidents through structured training, continuous monitoring, and ongoing improvement initiatives. While occupational risks cannot be entirely eliminated, the Company conducts regular measurements and evaluations of OHS performance as a basis for strengthening preventive measures.

Lost workdays are calculated based on the number of scheduled working days, commencing from the day following the occurrence of workplace accident until the employee is medically cleared to return to work. This indicator is used to assess the operational impact of workplace accidents and evaluate the effectiveness of risk management controls implemented by the Company.

Workplace accidents are classified to provide a comprehensive understanding of incident types and their severity levels. This classification serves as a foundation for developing corrective and preventive action plans aimed at reducing recurrence in the future.

AlamTri secara konsisten menerapkan sistem K3 yang komprehensif untuk meminimalkan potensi kecelakaan kerja melalui pelatihan, pemantauan, serta perbaikan berkelanjutan. Meskipun risiko kecelakaan tidak dapat sepenuhnya dihilangkan, Perusahaan terus melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja K3 sebagai dasar peningkatan langkah pencegahan.

Hari kerja yang hilang (*lost workdays*) dihitung berdasarkan jumlah hari kerja yang telah dijadwalkan, dimulai sejak hari setelah terjadinya kecelakaan hingga karyawan dinyatakan dapat kembali bekerja. Indikator ini digunakan untuk memantau dampak kecelakaan kerja terhadap operasional Perusahaan serta efektivitas pengendalian risiko yang diterapkan.

Klasifikasi kecelakaan kerja digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai jenis insiden dan tingkat dampaknya, yang selanjutnya menjadi dasar dalam perencanaan tindakan korektif dan preventif di masa mendatang.

Workplace Accident Table

Tabel Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Workplace Accidents Kecelakaan Kerja	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
For All Employees Untuk Semua Karyawan				
Number of fatalities due to workplace accidents Jumlah fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja	cases kasus	-	-	-
Number of high-consequences workplace accidents (excluding fatalities) Jumlah kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas)	cases kasus	-	-	-
Number of recorded workplace injuries (LTIs that required medical attention (first aid and medical treatment)) Cedera terkait pekerjaan yang dapat dicatat (LTI yang perlu penanganan medis (<i>first aid</i> dan <i>medical treatment</i>))	cases kasus	18	4	5
Total working hours Jumlah jam kerja	hours jam	24,426,133	31,563,892	43,240,331
Work-related disease Penyakit akibat kerja	cases kasus	0	0	0
Near Miss	cases kasus	72	41	0
Total lost workdays Jumlah hari yang hilang	days hari	72	8	143
Lost Time Injury (LTI) + Fatalities	cases kasus	1	1	1

Workplace Accidents Kecelakaan Kerja	Unit Satuan	2023*	2024*	2025
All non-employee workers whose jobs and/or workplace areas are under the Group's control Semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh Grup				
Number of fatalities due to workplace accidents Jumlah fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja	cases kasus	0	1	2
Number of high-consequences workplace accidents (excluding fatalities) Jumlah kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas)	cases kasus	0	1	0
Number of recorded workplace injuries (LTIs that required medical attention (first aid and medical treatment)) Cedera terkait pekerjaan yang dapat dicatat (LTI yang perlu penanganan medis (<i>first aid</i> dan <i>medical treatment</i>))	cases kasus	21	11	8
Total working hours Jumlah jam kerja	hour jam	38,344,779	68,869,416	84,921,602
Work-related disease Penyakit akibat kerja	cases kasus	0	0	0
Near Miss	hours jam	172	85	98
Total lost workdays Jumlah hari yang hilang	days hari	150	6,407	12,077
Lost Time Injury (LTI) + Fatalities	cases kasus	4	9	4

* Restatement due to changes in the scope of entities
Penyajian kembali karena perubahan cakupan entitas

OHS Performance Indicator: LTIFR and SR

During the 2025 reporting year, the Company continued to monitor and evaluate occupational safety performance through several key indicators, including the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) and Severity Rate (SR). These indicators serve as important parameters for assessing both the frequency and severity of workplace incidents occurring within the Company's operational environment. Monitoring of these indicators is conducted on a regular basis as part of the Company's efforts to ensure the effectiveness of its occupational health and safety (OHS) management system.

In 2025, the Company recorded an improvement in the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR), which decreased to 0.04 from 0.10 in 2024, indicating a reduction in the number of workplace incidents resulting in lost work time. However, the Severity Rate (SR) increased to 95.35, reflecting that the incidents that occurred during the year resulted in a higher

Indikator Kinerja K3: LTIFR dan SR

Pada tahun pelaporan 2025, Perusahaan terus memantau dan mengevaluasi kinerja keselamatan kerja melalui sejumlah indikator utama, antara lain *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) dan *Severity Rate* (SR). Kedua indikator tersebut menjadi parameter penting dalam menilai frekuensi serta tingkat keparahan insiden kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan operasional Perusahaan. Pemantauan terhadap indikator ini dilakukan secara berkala sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat perbaikan pada *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) yang menurun menjadi 0,04 dibandingkan 0,10 pada tahun 2024, yang menunjukkan adanya penurunan jumlah kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan waktu kerja. Namun demikian, *Severity Rate* (SR) meningkat menjadi 95,35, yang mencerminkan bahwa insiden

number of lost workdays. This indicates that while the overall frequency of incidents declined, several incidents had a greater impact in terms of recovery time.

In line with its commitment to providing a safe and healthy working environment, Alamtri continuously strengthens the implementation of its OHS management system through initiatives aimed at enhancing employee safety competencies, strengthening operational risk management, and improving supervision across all operational areas. Through these efforts, the Company seeks to foster a proactive safety culture, mitigate workplace risks, and support the continuous improvement of occupational health and safety performance throughout its operations.

yang terjadi selama tahun berjalan mengakibatkan jumlah hari kerja yang hilang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun frekuensi kejadian menurun, beberapa insiden memiliki dampak yang lebih besar terhadap waktu pemulihan pekerja.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerjayang aman dan sehat, Alamtri secara konsisten memperkuat implementasi sistem manajemen K3 melalui peningkatan kompetensi keselamatan, penguatan pengendalian risiko operasional, serta optimalisasi pengawasan di seluruh area kerja. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung terciptanya budaya keselamatan yang lebih kuat serta mendorong peningkatan kinerja K3 secara berkelanjutan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

LTIFR and SR Table

Tabel LTIFR dan SR

Description Uraian	Unit Satuan	2023	2024	2025
Lost Time Injury Frequency Rate	(Per Million Manhours)	0.08	0.10	0.04
Severity Rate	(Per Sejuta Jam Kerja)	3.38	63.87	95.35

Occupational Health and Safety Initiatives and Programs

Inisiatif dan Program Kesehatan dan Keselamatan

AlamTri continuously strengthens the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) practices through structured initiatives and programs integrated within the Company's management system. These programs are designed to enhance safety performance, reinforce a strong safety culture, and sustainably mitigate operational risks.

AlamTri secara konsisten memperkuat implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui berbagai inisiatif dan program terstruktur yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan kinerja keselamatan, memperkuat budaya kerja aman, serta memitigasi risiko operasional secara berkelanjutan.

Key OHS initiatives implemented include:

- Implementation of Good Mining Practices in mining safety, in alignment with the Mining Safety Management System (MSMS).
- Conducting internal ISO 45001:2018 audits as part of evaluating the effectiveness of the OHS management system.
- Execution of routine inspection programs, including site management inspections and night inspections.
- Conducting Safety Maturity Level assessments to measure the level of OHS implementation maturity within operational environments.
- Implementation of a Safety Accountability Program, encompassing hazard reporting, Critical Control Observation (OSPEK), safety reviews, and the development and evaluation of Job Safety Analyses (JSA).
- Delivery of OHS education and training programs, including employee induction, specialized authorization training for high-risk work, operational supervisor training, and workshops on hazard identification, risk control, and Hazard and Operability Study (HAZOP).
- Occupational health management through pre-employment, periodic, special, and end-of-service medical examinations.
- Workplace environment management, including environmental hazard identification and measurements of physical, chemical, biological, and ergonomic factors, such as dust exposure, noise, vibration, lighting, indoor air quality, and thermal work climate.
- Provision of healthcare services through the establishment of two primary clinics located in the port and mining-support infrastructure areas.
- Management of mining operational safety, including the maintenance of facilities, infrastructure, installations, and equipment (SPIP), feasibility testing, the deployment of qualified technical mining personnel, and the preparation of technical studies.
- Ongoing Safety Maturity Level surveys as a part of continuous improvement in mining safety performance.
- Management leadership engagement initiatives in strengthening OHS culture, including management walkthroughs, joint safety patrols, and monthly safety meetings.

Berbagai inisiatif K3 yang dilaksanakan antara lain:

- Penerapan *Good Mining Practices* pada aspek keselamatan pertambangan dengan mengacu pada Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP).
- Pelaksanaan audit internal ISO 45001:2018 sebagai bagian dari evaluasi efektivitas sistem manajemen K3.
- Penyelenggaraan program inspeksi rutin, termasuk *site management inspection* dan *night inspection*.
- Pelaksanaan penilaian *Safety Maturity Level* untuk mengukur tingkat kedewasaan penerapan K3 di lingkungan kerja.
- Implementasi *Safety Accountability Program*, yang mencakup pelaporan bahaya, Observasi Pengendalian Kritis (OSPEK), peninjauan keselamatan, serta penyusunan dan evaluasi *Job Safety Analysis* (JSA).
- Program pendidikan dan pelatihan K3, meliputi induksi karyawan, pelatihan kewenangan khusus untuk pekerjaan berisiko tinggi, pelatihan pengawas operasional, serta lokakarya identifikasi bahaya, pengendalian risiko, dan *Hazard and Operability Study* (HAZOP).
- Pengelolaan kesehatan kerja melalui pemeriksaan kesehatan pra-kerja, berkala, khusus, dan pemeriksaan akhir masa kerja.
- Pengelolaan lingkungan kerja yang mencakup identifikasi bahaya lingkungan serta pengukuran faktor fisik, kimia, biologi, dan ergonomi, termasuk debu, kebisingan, getaran, pencahayaan, kualitas udara dalam ruangan, dan iklim kerja.
- Penyediaan layanan kesehatan melalui pendirian dua klinik pratama di area pelabuhan dan infrastruktur dekat area tambang.
- Pengelolaan keselamatan operasi pertambangan, meliputi perawatan dan pemeliharaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan (SPIP), pengujian kelayakan, penyediaan tenaga teknis pertambangan yang kompeten, serta penyusunan kajian teknis.
- Pelaksanaan survei *Safety Maturity Level* sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja keselamatan pertambangan secara berkelanjutan.
- Kegiatan *management walkthrough*, *joint safety patrol*, dan rapat keselamatan bulanan sebagai sarana kepemimpinan dan keterlibatan manajemen dalam penguatan budaya K3.

Safety Maturity Level

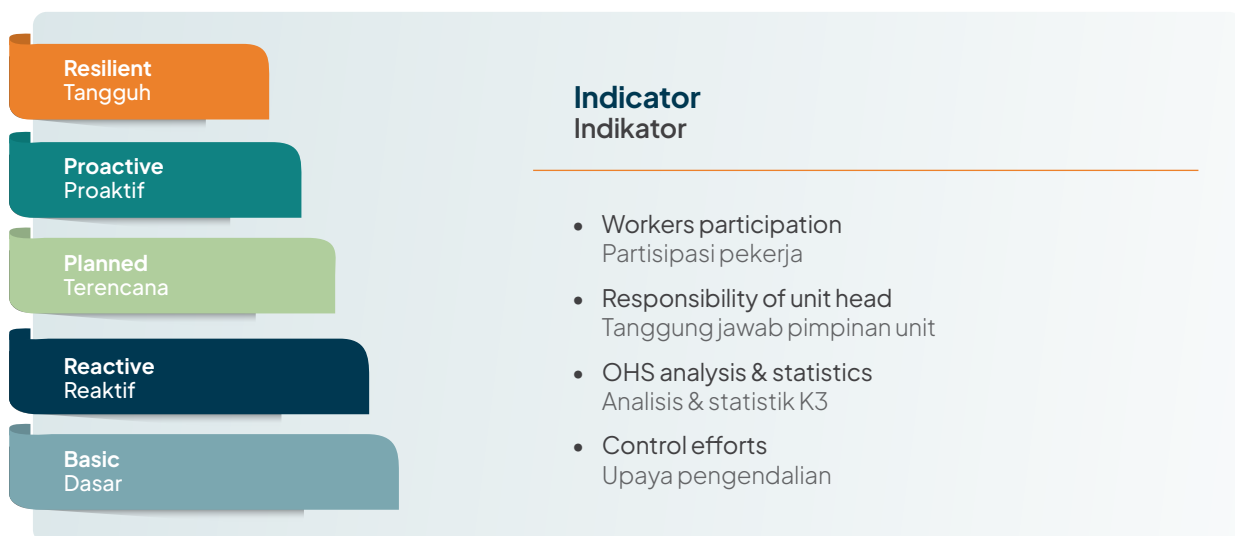
AlamTri periodically conducts a Safety Maturity Level assessment to evaluate AlamTri personnel understanding and implementation of OHS practices. This survey is based on the Zero Accident Mindset, which emphasizes that all workplace accidents are preventable through strong leadership, strict adherence to procedures, and active participation from all workers. The results of the Safety Maturity Level assessment serve as a foundation for developing targeted safety improvement programs and strengthening workplace protection measures.

Safety Maturity Level

AlamTri secara berkala melakukan pengukuran *Safety Maturity Level* untuk menilai tingkat pemahaman dan penerapan K3 oleh karyawan AlamTri. Survei ini dilakukan dengan berlandaskan prinsip *Zero Accident Mindset*, yang menekankan bahwa setiap kecelakaan dapat dicegah melalui kepemimpinan yang kuat, kepatuhan terhadap prosedur, serta partisipasi aktif seluruh pekerja. Hasil penilaian *Safety Maturity Level* menjadi dasar dalam merumuskan program peningkatan keselamatan dan memperkuat perlindungan di lingkungan kerja.

Safety Maturity Level and Indicator

Level dan Indikator *Safety Maturity*

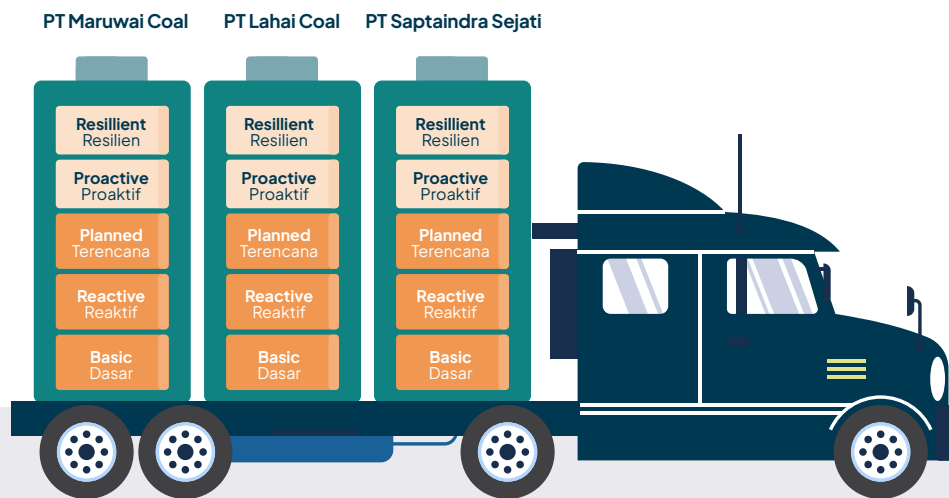


Safety Maturity Level Survey Results

Hasil Survei Safety Maturity Level

MC, LC, and SIS's Safety Maturity Level in 2025

Tingkat Kematangan Keselamatan Kerja MC, LC, dan SIS pada Tahun 2025



Fire Risk Assessment Using Dow's Fire and Explosion Index

AlamTri applies the Dow's Fire and Explosion Index (DFEI) methodology as a systematic approach to assess and manage fire and explosion risks within industrial facilities. This methodology is utilized to evaluate the level of risk associated with the handling of chemical substances and specific operational processes, while identifying areas with elevated hazard potential. The results of the DFEI assessment serve as a basis for determining appropriate and effective mitigation measures. These measures are designed to safeguard employees, protect Company assets, and minimize potential environmental impacts, while ensuring safe and sustainable operational continuity.

Penilaian Risiko Kebakaran melalui Dow's Fire and Explosion Index

AlamTri menerapkan metode *Dow's Fire and Explosion Index* (DFEI) sebagai pendekatan sistematis untuk menilai dan mengelola risiko kebakaran serta ledakan di fasilitas industri. Metodologi ini digunakan untuk mengidentifikasi tingkat risiko yang timbul dari penggunaan substansi kimia dan proses operasional tertentu, sekaligus memetakan area dengan potensi risiko tinggi. Hasil penilaian DFEI menjadi dasar dalam penetapan langkah mitigasi yang efektif guna melindungi karyawan AlamTri, aset Perusahaan, dan lingkungan sekitar, serta memastikan keberlangsungan operasi secara aman dan berkelanjutan.

Strengthening Operational Area Security Through Digitalization and Integrated Management

Through its subsidiary, AMI, AlamTri has implemented strategic initiatives to enhance operational area security through an integrated management approach. These initiatives encompass enhanced surveillance, access control, and monitoring of operational units through a combination of human resources, procedures, and digital technology. The deployment of security personnel, installation of CCTV systems, and implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) of Area Security Management across all sites ensure responsive and measurable security controls.

In addition, the implementation of a gate pass system and the ISAC application enables more accurate and efficient monitoring of employees entering operational areas. The digitalization of operational data also supports monitoring of equipment and vehicle conditions to ensure operational readiness. This approach strengthens overall security systems, reduces operational risks, and enhances operational efficiency.

Optimizing Operational Performance and Safety at MSW

As one of AlamTri's subsidiaries, MSW has implemented various initiatives to enhance occupational safety and operational accountability. Through the Safety Accountability Program, MSW promotes active employee engagement in hazard reporting and adherence to established safety procedures. The implementation of the Safety Man of the Year standard ensures that safety performance evaluations are conducted objectively and in a data-driven manner, supported by the SAP system.

The leadership role at the unit level has also been reinforced to ensure consistent safety implementation, achieving an engagement rate of 86%. Furthermore, accident analysis and investigation processes have been enhanced through specialized training and periodic reviews of the Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) framework. MSW has also developed a vendor and contractor evaluation system to ensure compliance with safety standards, thereby extending safety governance across its value chain.

Penguatan Keamanan Kawasan Operasional melalui Digitalisasi dan Manajemen Terintegrasi

Melalui anak perusahaannya, AMI, AlamTri mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis untuk memperkuat keamanan kawasan operasional secara terintegrasi. Upaya ini mencakup optimalisasi pengawasan, pengendalian akses, dan pemantauan unit operasional melalui kombinasi sumber daya manusia, prosedur, dan teknologi digital. Ketersediaan petugas keamanan, pemasangan CCTV, serta penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Manajemen Keamanan Kawasan di seluruh *site* memastikan pengendalian keamanan yang responsif dan terukur.

Selain itu, penerapan sistem gate pass dan aplikasi ISAC memungkinkan pemantauan karyawan yang memasuki area kerja secara lebih akurat dan efisien. Digitalisasi data operasional juga mendukung pemantauan kondisi unit dan kendaraan untuk memastikan kelayakan penggunaan. Pendekatan ini memperkuat sistem keamanan secara menyeluruh, menurunkan potensi risiko, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Optimalisasi Kinerja dan Keselamatan Operasional di MSW

Sebagai salah satu anak perusahaan AlamTri, MSW menjalankan berbagai inisiatif untuk meningkatkan keselamatan kerja dan akuntabilitas operasional. Melalui *Safety Accountability Program*, MSW mendorong keterlibatan aktif pekerja dalam pelaporan bahaya dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan. Penerapan standar *Safety Man of the Year* memastikan evaluasi keselamatan dilakukan secara objektif dan berbasis data melalui sistem SAP.

Peran pimpinan unit kerja juga diperkuat dalam memastikan implementasi keselamatan yang konsisten, dengan tingkat keterlibatan mencapai 86%. Selain itu, proses analisis dan investigasi kecelakaan ditingkatkan melalui pelatihan khusus serta peninjauan berkala terhadap *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA). MSW juga mengembangkan sistem evaluasi vendor dan kontraktor untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan, sebagai bagian dari upaya membangun budaya keselamatan yang berkelanjutan.

Enhancing Occupational Health and Safety Awareness through the Family Education Program

PT Saptaindra Sejati has been implementing the Family Education initiative on an ongoing basis since 2024 to improve the understanding of employees and their families living around operational areas regarding occupational health and safety (OHS) aspects. The program consists of education on workplace risks, fatigue prevention, healthy lifestyle practices, and the identification of OHS risk factors that may affect performance at work.

This program has generated positive impacts, including increased family awareness of workplace safety, stronger employee motivation to implement OHS practices, and reduced health risk factors within the home environment. Evaluation results indicate that this initiative has been effective in reducing repeated fatigue-related leave and strengthening employees' commitment to occupational health programs.

Leveraging Artificial Intelligence to Reduce Safety Risks

The Company is currently leveraging artificial intelligence (AI) technology in the operation of equipment and vehicles. One of the primary implementations includes the deployment of an integrated Advanced Driving Assistance System (ADAS) and Driver Monitoring System (DMS) powered by machine learning. These systems analyze driving behavior and driver conditions in real time, including compliance with safe driving distances, speed limits, and overall driver readiness to operate vehicles safely.

The AI technology is also capable of identifying potential safety risks such as driver fatigue, distraction due to mobile phone usage, smoking while driving, and non-compliance with seatbelt requirements. The insights generated from these systems serve as a basis for corrective actions and early intervention measures, significantly improving workplace safety and reducing potential accidents within the AlamTri operational areas.

Peningkatan Kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui Program Family Education

Anak perusahaan AlamTri, SIS, sejak 2024 menjalankan inisiatif *Family Education* untuk meningkatkan pemahaman karyawan dan keluarganya yang berada di sekitar area kerja terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Program ini mencakup edukasi mengenai risiko pekerjaan, pencegahan kelelahan (*fatigue*), dan penerapan pola hidup sehat, serta identifikasi faktor risiko K3 yang dapat memengaruhi kinerja di tempat kerja.

Program ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran keluarga terhadap keselamatan kerja, penguatan motivasi karyawan dalam menerapkan praktik K3, serta penurunan faktor risiko kesehatan di lingkungan rumah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa inisiatif ini efektif dalam menekan kejadian izin kelelahan berulang dan memperkuat komitmen karyawan terhadap program kesehatan kerja.

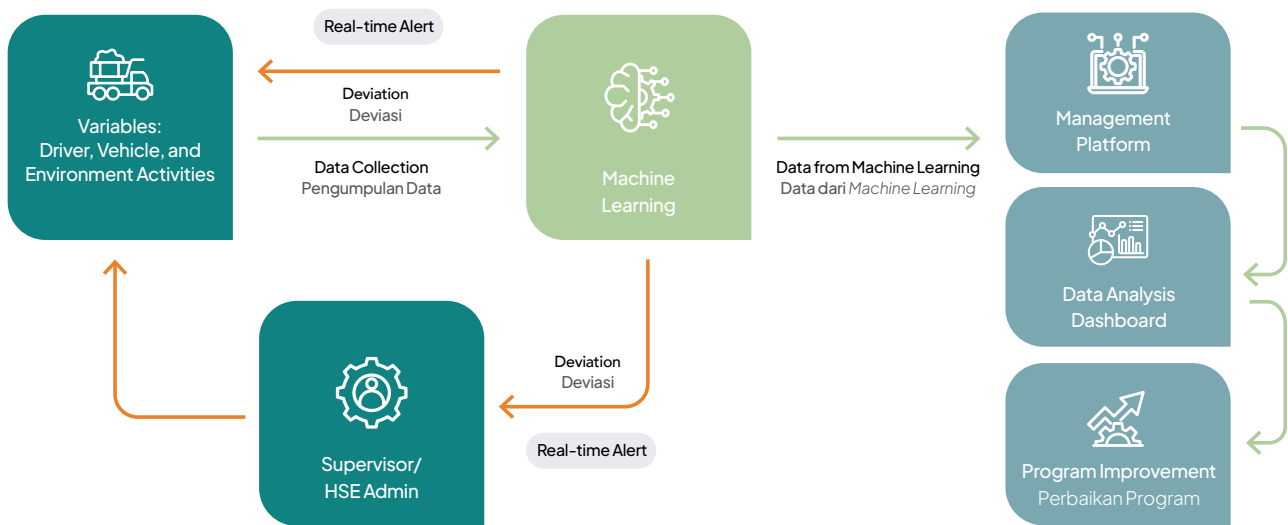
Pemanfaatan Kecerdasan Buatan untuk Pengurangan Risiko Keselamatan

Perusahaan saat ini tengah memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) dalam pengoperasian peralatan dan kendaraan. Salah satu penerapan utama teknologi ini adalah penggunaan *Advanced Driving Monitoring System* (ADAS) dan *Driver Monitoring System* (DMS) yang terintegrasi dengan sistem *machine learning*. Sistem ini menganalisis perilaku berkendara dan kondisi pengemudi, termasuk kepatuhan terhadap jarak aman, batas kecepatan, serta kesiapan pengemudi dalam mengoperasikan kendaraan secara *real time*.

Teknologi AI ini juga mampu mengidentifikasi potensi risiko seperti kelelahan, distraksi akibat penggunaan telepon seluler, kebiasaan merokok saat berkendara, serta ketidakpatuhan dalam penggunaan sabuk pengaman. Informasi yang dihasilkan menjadi dasar bagi tindakan korektif dan pencegahan dini, sehingga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan keselamatan kerja dan menekan risiko kecelakaan di lingkungan operasional AlamTri.

Flow Diagram of Artificial Intelligence Utilization to Reduce Hazards

Diagram Alir Penggunaan Kecerdasan Buatan untuk Mengurangi Bahaya



In 2025, PT Saptaindra Sejati expanded the coverage of this technology by increasing the number of units equipped with these systems in the mining operational areas.

Custodian Operator Program for Safety and Productivity

PT Saptaindra Sejati implements the Custodian Operator Program across all jobsites, targeting operators with less than two years of work experience. The program focuses on strengthening technical competency, discipline, and occupational health and safety awareness.

Additionally, the program enhances communication between operators and supervisors, fostering a more collaborative and harmonious working environment.

Tahun 2025 ini, PT Saptaindra Sejati telah menambah cakupan unit yang menggunakan teknologi tersebut, yaitu penambahan penggunaan unit di area mining.

Program Custodian Operator untuk Keselamatan dan Produktivitas

PT Saptaindra Sejati mengimplementasikan Program *Custodian Operator* di seluruh *jobsite* kepada operator dengan masa kerja kurang dari dua tahun yang berfokus pada peningkatan pemahaman kompetensi teknis, kedisiplinan, dan kesadaran K3.

Program ini juga memperkuat komunikasi antara operator dan pengawas, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan harmonis.

Employee Training in Occupational Health and Safety

Pelatihan Pekerja dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403–5]

AlamTri conducts Occupational Health and Safety (OHS) and Electrical Safety (K2) training programs based on a structured Training Needs Analysis (TNA) framework. This analysis refers to the personnel competency matrix and incorporates applicable regulatory requirements and relevant industry standards.

OHS training programs are implemented to fulfill competency requirements established by the Ministry of Manpower, while Electrical Safety training is conducted in accordance with safety standards and regulatory requirements issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources. Through this structured approach, personnel are equipped with the necessary knowledge and technical skills to perform their duties safely, efficiently, and in compliance with established safety standards.

OHS training programs delivered by AlamTri include:

1. General HSE training for all employee levels, including OHS induction and re-induction, basic OHS, safety behavior training, fatigue management, and traffic management.
2. Supervisory-level HSE training covering hazard identification and risk assessment, preparation of JSA, management of Critical OHS Risks, inspection techniques, and safety leadership.
3. Specialized OHS training tailored to each job position, regulatory requirements, and specific occupational risks, such as working near water, electrical work, confined spaces, and working at heights.
4. Distance learning through the AlamTri Learning Management System (ALMS), which provides online training modules to ensure the fulfillment of minimum HSE competency standards across all subsidiaries. This program includes self-paced learning assessed by qualified assessors online, with digital certification issued to participants who meet the established competency criteria.

AlamTri menyelenggarakan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) berdasarkan *Training Needs Analysis* (TNA). Analisis ini mengacu pada matriks kompetensi personel serta mempertimbangkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar industri yang berlaku.

Pelatihan K3 dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan kompetensi yang ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan, sementara pelatihan K2 ditujukan untuk memenuhi standar keselamatan ketenagalistrikan sesuai regulasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Melalui pendekatan ini, setiap personel dibekali pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk bekerja secara aman, efisien, dan sesuai standar keselamatan.

Pelatihan K3 yang diselenggarakan AlamTri mencakup:

1. Pelatihan K3LH umum bagi seluruh tingkat pekerja, seperti induksi dan reinduksi K3, K3 dasar, perilaku keselamatan, manajemen kelelahan, dan manajemen lalu lintas.
2. Pelatihan K3LH untuk tingkat pengawasan, meliputi identifikasi bahaya dan penilaian risiko, penyusunan JSA, pengelolaan Risiko Utama K3, teknik inspeksi, dan kepemimpinan keselamatan.
3. Pelatihan K3 khusus sesuai posisi, persyaratan hukum, dan risiko pekerjaan, seperti bekerja di dekat air, kelistrikan, ruang terbatas, dan bekerja di ketinggian.
4. Pembelajaran jarak jauh melalui AlamTri *Learning Management System* (ALMS), yang menyediakan pelatihan daring untuk memastikan pemenuhan standar kompetensi minimum K3LH di seluruh anak perusahaan. Program ini mencakup pembelajaran mandiri yang dinilai secara daring oleh asesor, dengan sertifikasi digital bagi peserta yang memenuhi kriteria kelulusan.





11

Community Empowerment and Social Impact Management

Pemberdayaan
Masyarakat dan
Pengelolaan Dampak
Sosial



Community Empowerment and Social Impact Management

Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Dampak Sosial



AlamTri adopts a proactive approach in engaging communities and stakeholders in the planning and implementation of its Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company recognizes that operational activities may generate social impacts. Therefore, social impact management forms an integral component of its sustainability strategy. In managing these impacts, AlamTri systematically identifies potential social and environmental risks and opportunities across all operational phases, from pre-construction and construction through operations and post-operations. This structured approach ensures that potential adverse impacts are mitigated while positive contributions are maximized in a sustainable and measurable manner. [OJKF.23] [GRI 413-1, 413-2]

AlamTri menerapkan pendekatan proaktif dalam melibatkan masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional tidak hanya berpotensi memberikan manfaat, tetapi juga dapat menimbulkan dampak sosial. Oleh karena itu, pengelolaan dampak sosial menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan Perusahaan. Dalam mengelola dampak sosial tersebut, AlamTri secara sistematis mengidentifikasi potensi dampak sosial dan lingkungan pada seluruh tahapan kegiatan operasional, mulai dari pra-konstruksi, konstruksi, operasi, hingga pascaoperasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa dampak negatif dapat diminimalkan, sementara dampak positif dapat dimaksimalkan secara berkelanjutan. [OJKF.23] [GRI 413-1, 413-2]



CSR program planning is conducted through active stakeholder engagement, including local communities, regional governments, and other relevant parties. AlamTri periodically conducts social mapping assessments in collaboration with independent institutions and professional consultants to better understand community conditions and identify vulnerable groups, including low-income households, persons with disabilities, the elderly, and the unemployed. The results of these assessments serve as the foundation for designing relevant and targeted programs.

CSR program implementation follows a participatory approach, including village community forums, enabling communities to directly communicate their needs and aspirations. The developed programs are aligned with regional development plans and are regularly evaluated to ensure effectiveness and long-term sustainability of its impacts.

Perencanaan program CSR dilakukan melalui keterlibatan aktif pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, pemerintah daerah, serta pihak terkait lainnya. AlamTri juga melakukan pemetaan sosial masyarakat secara berkala dengan melibatkan lembaga independen dan konsultan, guna memahami kondisi sosial serta kelompok rentan, seperti rumah tangga miskin, penyandang disabilitas, lansia, dan pengangguran. Hasil pemetaan ini menjadi dasar dalam merancang program yang relevan dan tepat sasaran.

Pelaksanaan program CSR dilakukan melalui mekanisme partisipatif, antara lain melalui forum desa, sehingga masyarakat dapat menyampaikan kebutuhan dan aspirasi secara langsung. Program yang dirancang diselaraskan dengan rencana pembangunan daerah serta dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan dampaknya.

Vision, Missions, and CSR Program Strategy

Visi, Misi, dan Strategi Program CSR

Vision Visi

The realization of a prosperous, intelligent, and self-reliant society within a sustainable environment.

Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas, dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

Missions Misi

- Empowering communities inclusively based on local potential and needs, aiming to build a society that is strong in character, productive, and capable of self-development;
Memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri;
- Supporting the sustainability of AlamTri's business by establishing and strengthening community based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, social affairs, culture, and the environment;
Mendukung keberlanjutan usaha AlamTri dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial, budaya, dan lingkungan;
- Building partnerships with stakeholders at both local and national levels; and
Membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal maupun nasional; dan
- Supporting government priority programs implemented within AlamTri's operational areas.
Mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional AlamTri.

- Work inclusively, positioning the community as strategic partners and embracing all societal groups.
Bekerja secara inklusif menjadikan masyarakat sebagai mitra strategis, dan merangkul semua kelompok masyarakat.
- Uphold local wisdom with programs that are implemented based on community needs, leveraging local potential, and aligned with positive societal values.
Menjunjung tinggi kearifan lokal program dilaksanakan sesuai kebutuhan, memanfaatkan potensi masyarakat, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif di masyarakat.
- Build multi-stakeholder partnerships.
Membangun kemitraan multipihak.
- Be oriented towards sustainability principles through capacity building and institutional strengthening.
Berorientasi pada prinsip-prinsip keberlanjutan melalui peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan.
- Implement CSR programs in a transparent, accountable, effective, and efficient manner.
Program CSR dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.
- Share lessons learned through local and national media.
Berbagi hasil belajar melalui media lokal dan nasional.

Policy and Strategy Kebijakan dan Strategi



Stakeholder Engagement

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJKE.4] [GRI 2-29]

Stakeholder engagement is a systematic process undertaken by the Company to establish ongoing communication, consultation, and constructive dialogue with parties that have an interest in, or are impacted by, the Company's business activities. Through this engagement, the Company seeks to understand stakeholder expectations, needs, and perceptions regarding its performance and operational impacts, thereby fostering relationships that are constructive, transparent, and based on mutual respect. This process also serves as a mechanism to enhance transparency, strengthen stakeholder trust, and obtain relevant feedback to inform decision-making and continuously improve sustainability performance.

Stakeholder groups are identified through a structured mapping process based on their level of influence and degree of interest in the Company's business activities. This assessment enables the Company to tailor its engagement approach to the specific characteristics of each stakeholder group and in a sustainable manner.

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan proses sistematis yang dilakukan Perusahaan untuk membangun komunikasi, konsultasi, dan dialog yang berkelanjutan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan atau terdampak oleh kegiatan usaha Perusahaan. Melalui pelibatan ini, Perusahaan berupaya memahami harapan, kebutuhan, serta persepsi para pemangku kepentingan terhadap kinerja dan dampak operasional, sehingga hubungan yang terjalin dapat berlangsung secara konstruktif dan saling menghargai. Selain itu, proses ini menjadi sarana bagi Perusahaan untuk meningkatkan transparansi, memperkuat kepercayaan, serta memperoleh masukan yang relevan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan penyempurnaan kinerja keberlanjutan.

Metode identifikasi kelompok pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, sehingga pendekatan pelibatan yang diterapkan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelompok secara tepat dan berkelanjutan.

Methodology for Identifying Stakeholder Groups

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan

Dependency (D)	Groups or individuals who directly or indirectly depend on the Company's activities, products, services, or performance, or vice versa. Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk atau layanan dan kinerja Perusahaan, atau sebaliknya.
Responsibility (R)	Groups or individuals who have, or in the future may have, legal, commercial, operational, ethical, or moral responsibilities to the Company, or vice versa. Kelompok atau individu yang memiliki, atau di masa depan mungkin memiliki, tanggung jawab hukum, komersial, operasional, etika, atau moral kepada Perusahaan, atau sebaliknya.
Tension (T)	Groups or individuals who require immediate attention from the Company due to financial, economic, social, or environmental issues. Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari Perusahaan terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan.
Influence (I)	Groups or individuals who have the capacity to influence the Company's or stakeholder's strategic or operational decision-making processes. Kelompok atau individu yang dapat berdampak pada Perusahaan atau pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis atau operasional.
Diverse Perspective (DP)	Groups or individuals whose differing perspectives may contribute to new insights, enhanced situational understanding, and the identification of opportunities that might not happen otherwise. Kelompok atau individu dengan pandangan berbeda yang dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak akan terjadi sebelumnya.
Proximity (P)	Groups or individuals who are located in close geographic proximity to the Company's operational areas. Kelompok atau individu yang memiliki kedekatan geografis dengan wilayah operasional Perusahaan.

List of Stakeholders, Engagement Method, Frequency, Proposed Topics, and Stakeholders Expectations

Daftar Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Pemangku Kepentingan	Identification Basis Basis Identifikasi	Engagement Method Metode Pelibatan	Frequency Frekuensi	Main Topic Proposed Topik Utama yang Diajukan	Stakeholders Expectation Harapan Pemangku Kepentingan
Shareholders Pemegang Saham	D, R, I, P	GMS and EGMS RUPS dan RUPSLB	Annually Tahunan	Dividends/ business development/ governance/ management Dividen/ pengembangan usaha/tata kelola/ manajemen	The Company operates productively and improves performance Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja
Customers Pelanggan	D, R, I	- Website - Direct visits - Direct calls, messages, or emails - Customer satisfaction survey (every 2 years) - Industry conferences and business meetings - Operational site visits - Website - Kunjungan langsung - Panggilan, pesan, atau e-mail langsung - Survei kepuasan pelanggan (setiap 2 tahun) - Pertemuan dalam konferensi industri dan business meetings - Peninjauan lokasi operasional (site visit)	As required Sesuai kebutuhan	Commercial Relations Hubungan komersial	- Obtain complete and transparent information about the Company and its products - Receive products in agreed quality and quantity with timely delivery - Receive professional, responsive, and satisfactory services - Obtain legal protection and certainty - Ensure continuity of supply to support operational continuity - Memperoleh informasi yang lengkap dan transparan mengenai perusahaan maupun produk - Memperoleh produk kualitas dan kuantitas yang dibutuhkan sesuai perjanjian dalam kontrak, serta ketepatan waktu pengiriman - Memperoleh layanan yang profesional, responsif, dan memuaskan - Memperoleh perlindungan dan kepastian hukum sebagai pelanggan. - Memperoleh kepastian keberlanjutan pasokan guna mendukung kelangsungan operasional pelanggan

Stakeholders Pemangku Kepentingan	Identification Basis Basis Identifikasi	Engagement Method Metode Pelibatan	Frequency Frekuensi	Main Topic Proposed Topik Utama yang Diajukan	Stakeholders Expectation Harapan Pemangku Kepentingan
Employees Pekerja	D, R, T, I, P	Meetings with labor unions Rapat kerja dengan serikat pekerja	12X	Employment/ welfare Ketenagakerjaan/ kesejahteraan	Obtain a comfortable workplace, training, adequate remuneration, and development opportunities Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang
Government and Regulators Pemerintah dan Pembuat Kebijakan	D, R, T, I, DP, P	Regular reporting to regulators and government Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah	12X	Development/ business expansion/ investment Pembangunan/ pengembangan usaha /investasi	- The Company achieves its work plan and KPIs and operates in compliance with regulations - The Company operates under the corridor and regulations within the Industry - Perusahaan dapat mencapai rencana kerja dan KPI yang sudah ditentukan - Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang industri
Business Partners, Suppliers Mitra Kerja, Supplier	D, R, T, P	- Work contracts - Investment partners - operational coordination - Kontrak kerja - Mitra investasi - Koordinasi operasional	When required Saat diperlukan	Commercial Relations Hubungan komersial	- Procurement processes that are objective, transparent, and free of corruption - Establish mutually beneficial partnerships - Proses pengadaan yang obyektif, transparan, dan tanpa korupsi - Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan
Public, Local Communities Masyarakat, Komunitas Lokal	D, R, T, I, DP, P	Village community meetings Musyawarah desa	Semi-annually 6 bulanan	Planning and actualization of the Company's CSR activities Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perusahaan	- Implementation of social and environmental responsibility programs - Employment opportunities - Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan - Kesempatan kerja

Flagship CSR Programs

Program CSR Unggulan [OJK F.25]

As part of its commitment to community empowerment, AlamTri implements CSR programs centered on five key pillars: education, economy, healthcare, socio-cultural development, and the environment. Through this structured approach, the Company seeks to generate a tangible and sustainable social impact while ensuring that its operational activities remain aligned with the needs and expectations of the communities.

Sebagai wujud komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat, AlamTri melaksanakan program CSR yang berfokus pada lima pilar utamanya yaitu: pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berupaya menciptakan dampak sosial yang nyata dan berkelanjutan, sekaligus memastikan bahwa operasional Perusahaan berjalan selaras dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Five CSR Program Pillars

Lima Pilar Program CSR

 AlamTri Alirkan Cerdas Education empowerment programs aim to enhance the quality of local Human Resources by becoming more capable, competitive, and productive. Program pemberdayaan bidang pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) lokal agar lebih terampil dan produktif melalui peningkatan standar pendidikan.	 AlamTri Alirkan Sejahtera Economic empowerment programs aim to improve community welfare by leveraging local potential and sharpening the required skills. Program pemberdayaan bidang ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan memanfaatkan potensi lokal dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang usahanya.	 AlamTri Alirkan Sehat Healthcare empowerment programs aim to improve access to healthcare and strengthen community awareness on the significance of health. Program pemberdayaan bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan akses kesehatan dan memperkuat kesadaran masyarakat akan kesehatan.	 AlamTri Alirkan Budaya Social empowerment programs aim to increase appreciation of cultural heritage and develop local potential. Program pemberdayaan bidang sosial budaya bertujuan untuk meningkatkan kecintaan terhadap warisan budaya dan mengembangkan potensi lokal.	 AlamTri Alirkan Lestari Environmental empowerment programs aim to cultivate environmental awareness and develop agents of change as initiators of environmental conservation. Program pemberdayaan bidang lingkungan hidup bertujuan untuk menciptakan kesadaran lingkungan dan agen-agen perubahan yang akan menjadi inisiator upaya-upaya pelestarian lingkungan.
---	---	--	---	---

Flagship Program
Program Unggulan

Program Achievement
Capaian Program

AlamTri Alirkan Cerdas

Tira Tangka Balang Scholarships – Bachelor's Degree Regular Scholarships and Soft Skills Development

Beasiswa Tira Tangka Balang – Beasiswa S1 Reguler & Pengembangan Soft Skills



The Tira Tangka Balang Scholarship – Indonesia Bright Future Leaders Program is a regular undergraduate scholarship initiative designed to expand access to higher education for underprivileged students from Murung Raya Regency. Beyond providing tuition assistance, the program aims to develop well-rounded, high-achieving future leaders by combining financial support with structured soft skills development and leadership training.

The program currently supports 53 scholarship recipients who are pursuing university education throughout Indonesia across semesters 2–8. In addition to financial aid, all recipients undergo psychological assessments and interviews to map their potential, interests, and talents, ensuring targeted personal development support.

To strengthen leadership and employability readiness, the program delivers comprehensive soft skills training. A three-day intensive Self-Discovery, Leadership Skills, and Job Readiness training was conducted in Loksado, South Kalimantan, attended by 23 students in person and 17 online (40 participants below semester 8). The training focuses on career insight, leadership capacity, workplace readiness, and confidence-building. The program is further reinforced by online post-training mentoring provided by professional consultants. As a follow-up, participants also implement social projects, applying leadership and teamwork skills in real community initiatives.

The overall impact of the program lies in creating access to higher education while simultaneously building leadership capacity, career preparedness, and social responsibility among youth from Murung Raya. By integrating financial assistance with structured competency development, the initiative contributes to long-term human capital development and supports the emergence of capable, confident, and community-oriented future leaders.

Program Beasiswa Tira Tangka Balang, *Indonesia Bright Future Leaders* merupakan inisiatif beasiswa sarjana reguler yang dirancang untuk memperluas akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa kurang mampu yang berasal dari Kabupaten Murung Raya. Tidak hanya memberikan bantuan biaya pendidikan, program ini juga bertujuan membentuk calon pemimpin masa depan yang unggul dan berkarakter melalui kombinasi dukungan finansial dengan pengembangan *soft skills* dan pelatihan kepemimpinan yang terstruktur.

Saat ini, program ini telah mendukung 53 penerima beasiswa yang tersebar pada semester 2 hingga semester 8 dan menempuh pendidikan di berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Selain bantuan finansial, seluruh penerima beasiswa mengikuti asesmen psikologis dan wawancara untuk memetakan potensi, minat, dan bakat masing-masing, sehingga pengembangan diri yang diberikan dapat lebih terarah dan sesuai kebutuhan individu.

Untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan dan kesiapan memasuki dunia kerja, program ini menyelenggarakan pelatihan *soft skills* yang komprehensif. Salah satu kegiatan utama adalah pelatihan intensif selama tiga hari bertema *Self-Discovery, Leadership Skills, and Job Readiness* yang dilaksanakan di Loksado, Kalimantan Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh 23 mahasiswa secara luring dan 17 mahasiswa secara daring (total 40 peserta). Materi pelatihan difokuskan pada pemahaman karier, penguatan kapasitas kepemimpinan, kesiapan kerja, serta pembangunan rasa percaya diri. Program ini juga diperkuat dengan pendampingan pascapelatihan secara daring oleh konsultan profesional. Sebagai tindak lanjut, para peserta mengimplementasikan proyek sosial yang menjadi sarana penerapan keterampilan kepemimpinan dan kerja tim dalam inisiatif nyata di masyarakat.

Secara keseluruhan, dampak program ini terletak pada terciptanya akses pendidikan tinggi yang diiringi dengan penguatan kapasitas kepemimpinan, kesiapan karir, serta tanggung jawab sosial generasi muda Murung Raya. Melalui integrasi antara bantuan finansial dan pengembangan kompetensi yang terstruktur, inisiatif ini berkontribusi terhadap pembangunan sumber daya manusia jangka panjang sekaligus mendukung lahirnya pemimpin masa depan yang kompeten, percaya diri, dan berorientasi pada kemajuan komunitas.

Flagship Program Program Unggulan	Program Achievement Capaian Program
D3 Scholarship Program, Banjarmasin State Polytechnic Beasiswa D3 Politeknik Negeri Banjarmasin	D3 Scholarship Program of Banjarmasin State Polytechnic, Indonesia Bright Future Leaders, is a scholarship awarded to high-achieving students from underprivileged families to continue their studies at Banjarmasin State Polytechnic. It covers five study programs: mining engineering, electrical engineering, mechanical engineering, heavy equipment engineering, and electronic engineering. The D3 study program, with major selection based on company needs and operational areas, is expected to increase graduates' employment opportunities upon graduation. In 2025, Batch 3 of this program awarded scholarships to 20 students from East Barito, South Barito, Barito Kuala, and Hulu Sungai Utara Regencies. Program D3 Politeknik Negeri Banjarmasin, <i>Indonesia Bright Future Leaders</i>, merupakan beasiswa yang diberikan kepada beasiswa berprestasi dari keluarga pra-sejahtera untuk melanjutkan studi di Politeknik Negeri Banjarmasin yang mencakup 5 program studi: teknik pertambangan, teknik listrik, teknik mesin, teknik alat berat dan teknik elektronik. Program studi D3 dengan pemilihan jurusan tersebut juga didasarkan atas kebutuhan di Perusahaan dan area operasi sehingga diharapkan lulusan penerima beasiswa ini mendapat peluang kerja yang lebih besar setelah lulus. Pada Tahun 2025, Batch 3 Program ini memberikan beasiswa kepada 20 mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Barito Timur, Barito Selatan, Barito Kuala, dan Hulu Sungai Utara.
Improving the Competence of Elementary School Teachers and Principals Peningkatan Kompetensi Guru & Kepala Sekolah Dasar	This program aims to improve the cognitive abilities of teachers and the managerial skills of school principals in an effort to create an inquiry-based learning climate aligned with the government-imposed curriculum. Achievements from this program's implementation include: • Support from stakeholders related to program implementation through coordination and outreach with the Murung Raya Regency Education and Culture Office and the Murung Raya Regency Ministry of Religious Affairs. • Capacity building training for elementary school teachers and principals was implemented, targeting 15 schools in the areas nearest to MC and LC. It was attended by 45 participants, divided into three training cycles, with post-training implementation monitoring. • A student work exhibition was held and attended by 9 elementary schools. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif para guru serta kompetensi manajerial kepala sekolah dalam menciptakan iklim pembelajaran berbasis inkuiri yang selaras dengan kurikulum yang ditetapkan Pemerintah. Adapun capaian dari pelaksanaan program ini antara lain: • Dukungan para pemangku kepentingan melalui koordinasi dan sosialisasi bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Murung Raya serta Kementerian Agama Kabupaten Murung Raya terkait implementasi program. • Pelatihan peningkatan kapasitas bagi guru dan kepala sekolah dasar yang menyasar 15 sekolah di wilayah terdekat dengan MC dan LC, dengan jumlah peserta sebanyak 45 orang. Pelatihan dilaksanakan dalam tiga siklus, disertai dengan pemantauan implementasi pascapelatihan untuk memastikan penerapan materi berjalan efektif. • Penyelenggaraan pameran karya siswa yang diikuti oleh 9 sekolah dasar.

Flagship Program Program Unggulan	Program Achievement Capaian Program
Operator Preparation Program Program Persiapan Operator	The Company, through SIS, supports the government in improving vocational education for the welfare of the community. Through the Operator Preparation Program, the Company provides heavy equipment operator skills training for communities surrounding its operational areas. This program also addresses SIS's need for heavy equipment operators. Qualified participants will have the opportunity to become Company employees. This six-month program includes competency training, heavy equipment simulator practice, field practice, and on-the-job training. Participants are also provided with a stipend during the program. In 2025, the Company provided opportunities for 35 participants from the Tabalong and Balangan Regencies, which are within its operational areas. Perusahaan melalui SIS mendukung pemerintah dalam peningkatan pendidikan vokasi menuju kesejahteraan masyarakat. Melalui Program Persiapan Operator, Perusahaan melaksanakan pelatihan keterampilan sistem operator alat berat untuk masyarakat sekitar wilayah operasi. Program ini juga berkaitan dengan kebutuhan SIS atas tenaga kerja operator alat berat. Bagi peserta yang lulus sesuai kualifikasi, akan mendapatkan kesempatan untuk menjadi karyawan Perusahaan. Program ini dilaksanakan selama 6 bulan yang kegiatannya meliputi: pemberian materi kompetensi, praktik simulator alat berat dan praktik lapangan, dan <i>on the job training</i>. Selama program berlangsung, peserta juga diberikan uang saku. Tahun 2025, Perusahaan memberikan kesempatan kepada 35 peserta dari masyarakat yang berasal dari Kabupaten Tabalong dan Balangan yang merupakan area operasi Perusahaan.
Assessment of Vocational Training potential in Entrepreneurship Penilaian Potensi Pelatihan Vokasi di Bidang Kewirausahaan	This program aims to identify appropriate CSR programs to implement in order to improve the competency of high school graduates within MC and LC's operational areas, preparing them to become entrepreneurs in the future. The program covers 16 villages/sub-districts and high schools within the areas nearest to MC and LC. Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang tepat untuk diimplementasikan guna meningkatkan kompetensi lulusan sekolah menengah atas di wilayah operasional MC dan LC, sehingga mereka siap menjadi wirausahawan di masa depan. Program ini mencakup 16 desa/kecamatan serta sekolah menengah atas yang berada di wilayah terdekat dengan MC dan LC.



Flagship Program Program Unggulan

Fully Funded Undergraduate Scholarship from Palangka Raya University (Tira Tangka Balang Beasiswa – Indonesia Bright Future Leaders)

Beasiswa Tira Tangka Balang – Beasiswa S1 Fully Funded Universitas Palangka Raya



Program Achievement Capaian Program

This scholarship is a full funding program for underprivileged new students from Murung Raya Regency who have been admitted to Universitas Palangka Raya. The educational assistance provided covers tuition fees (UKT), accommodation costs, health allowances, living expenses, research support, and a monthly stipend, granted for up to four or eight semesters in accordance with the study period. In addition to financial support, scholarship recipients are also equipped with soft skills development through various student enrichment programs, aimed at enhancing both academic and non-academic readiness. The program achievements include:

- The provision of full scholarships to 10 new students from the 2025 cohort at Universitas Palangka Raya.
- The administration of psychological assessments to map students' potential, interests, and talents as a basis for more targeted development.
- The organization of orientation and welcoming activities for new students, attended by the Vice Regent of Murung Raya, the Rector of Universitas Palangka Raya, the Director of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk, representatives from the Central Kalimantan Provincial Education Office, the Murung Raya Regency Education and Culture Office, as well as other relevant stakeholders.
- The implementation of a series of student development programs as part of the Company's commitment to providing continuous guidance and support for scholarship recipients

Beasiswa ini merupakan program beasiswa penuh bagi mahasiswa baru kurang mampu asal Kabupaten Murung Raya yang diterima di Universitas Palangka Raya. Bantuan pendidikan yang diberikan mencakup pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), biaya pemondokan, tunjangan kesehatan, biaya tempat tinggal, bantuan penelitian, serta uang saku yang diberikan hingga maksimal empat atau delapan semester sesuai masa studi. Selain dukungan finansial, penerima beasiswa juga dibekali dengan penguatan *soft skills* melalui berbagai kegiatan pengembangan mahasiswa guna mendukung kesiapan akademik maupun nonakademik. Adapun capaian program ini antara lain:

- Pemberian beasiswa penuh kepada 10 mahasiswa baru angkatan 2025 di Universitas Palangka Raya.
- Tes psikologis untuk memetakan potensi, minat, dan bakat sebagai dasar pembinaan yang lebih terarah.
- Kegiatan pembekalan dan penyambutan mahasiswa baru yang dihadiri oleh Wakil Bupati Murung Raya, Rektor Universitas Palangka Raya, Direktur PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk, perwakilan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Murung Raya, serta para pemangku kepentingan lainnya.
- Rangkaian kegiatan pengembangan mahasiswa juga telah dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen pembinaan berkelanjutan bagi para penerima beasiswa.

Flagship Program Program Unggulan	Program Achievement Capaian Program
PG-PAUD Professional Scholarship (Tira Tangka Balang Beasiswa – Indonesia Bright Future Leaders) Beasiswa Tira Tangka Balang – Beasiswa Profesi Guru PAUD 	This program aims to provide educational assistance to mentor early childhood education (PAUD) teachers pursuing higher education, while increasing their soft and hard skills. Achievements from this program include: - Scholarships covering tuition fees (UKT) at Universitas Terbuka (Open University), transportation costs, and accommodation during face-to-face lectures. The scholarships are intended for six PAUD teachers in the areas nearest to MC and LC. - Soft and hard skill enhancement training, specifically computer operation, to support the learning process during lectures. - Social projects following their soft and hard skill training. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan pendidikan kepada guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) binaan yang melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi, sekaligus meningkatkan kompetensi <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> mereka guna mendukung profesionalisme dalam proses pembelajaran. Adapun capaian program ini meliputi: - Pemberian beasiswa yang mencakup pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Universitas Terbuka, biaya transportasi, serta akomodasi selama perkuliahan tatap muka. Beasiswa tersebut diberikan kepada enam guru PAUD yang berada di wilayah terdekat dengan MC dan LC. - Pelatihan peningkatan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i>, khususnya dalam pengoperasian komputer, untuk mendukung kelancaran proses perkuliahan. - Proyek sosial sebagai bentuk penerapan kompetensi yang telah diperoleh.
Office Administration Computer Training/Digital Berdaya (Digdaya) Digital Berdaya (Digdaya) – Pelatihan Komputer Administrasi Perkantoran  	This program aims to improve the computer skills of high school graduates from MC and LC's operational areas, specifically in office administration, to support increased workforce absorption. Improvements will be made in 2025 by adding workshops to improve public speaking and driving safety skills for training participants. Program Achievements: - One-month office administration computer training for 25 participants, covering various topics, including MS Office (Word, Excel, PowerPoint), email, and printers. From these 25 participants, 15 of the best participants will be selected as interns at AMI or as business partners. - A job briefing seminar with speakers from the MC and LC's HR and Medical Departments, covering tips and tricks for passing interviews through public speaking, psychological tests, and MCUs. - A graphic design workshop using Canva and creating ATS CVs. - An employee-led activity on driving safety was held. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komputer lulusan SMA/ sederajat dari wilayah operasional MC dan LC, khususnya di bidang administrasi perkantoran, guna mendukung peningkatan penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2025, program ini akan ditingkatkan melalui penambahan lokakarya untuk memperkuat kemampuan public speaking serta keterampilan keselamatan berkendara bagi para peserta pelatihan. Capaian Program: - Pelatihan komputer administrasi perkantoran selama satu bulan bagi 25 peserta, yang mencakup berbagai materi antara lain MS Office, penggunaan email, serta pengoperasian printer. Dari 25 peserta tersebut, akan dipilih 15 peserta terbaik untuk mengikuti program magang di AMI atau berkesempatan menjadi mitra usaha. - Seminar pembekalan kerja dengan narasumber dari Departemen HR dan Medis MC dan LC yang membahas tips dan trik lolos wawancara melalui penguatan <i>public speaking</i>, tes psikologi, serta <i>Medical Check-Up</i> (MCU). - Lokakarya desain grafis menggunakan Canva serta pembuatan CV berbasis ATS (<i>Applicant Tracking System</i>). - Kegiatan keselamatan berkendara (<i>driving safety</i>) yang dipandu oleh karyawan Perusahaan.

Flagship Program Program Unggulan

Mentoring for Fostered PAUD

Pendampingan PAUD Binaan



Program Achievement Capaian Program

This program aims to improve teacher capacity and consistency in implementing Character-Based Holistic Education (PHBK) in seven assisted early childhood education centers (PAUDs). Some achievements in this program's implementation include:

- Support from the Regional Government (Education and Culture Office of Murung Raya Regency) regarding the implementation of PHBK in assisted early childhood education centers (PAUDs).
- 10 assisted teachers participated in benchmarking activities conducted at Alamtri Group-supported early childhood education centers (PAUDs) in South Kalimantan.
- Parenting activities were held twice a year in seven assisted early childhood education centers to educate parents about the importance of early childhood education.
- Group meetings were held twice a year, attended by teachers and principals from seven assisted early childhood education centers as a forum for discussion, mutual learning, self-reflection, and the sharing of successful best practices.
- Recruitment and training of two Field Facilitators (PL) to assist with the implementation of PHBK in seven assisted early childhood education centers.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan konsistensi guru dalam mengimplementasikan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) pada tujuh PAUD binaan. Beberapa capaian dalam pelaksanaan program ini antara lain:

- Dukungan dari Pemerintah Daerah, khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Murung Raya, terkait implementasi PHBK pada PAUD binaan.
- Sebanyak 10 guru binaan mengikuti kegiatan benchmarking yang dilaksanakan di PAUD binaan Grup Alamtri di Kalimantan Selatan.
- Kegiatan *parenting* yang diselenggarakan dua kali dalam setahun di tujuh PAUD binaan sebagai upaya memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini.
- Pertemuan kelompok yang dilaksanakan dua kali dalam setahun dan dihadiri oleh guru serta kepala sekolah dari tujuh PAUD binaan sebagai forum diskusi, saling belajar, refleksi diri, serta berbagi praktik terbaik yang telah berhasil diterapkan.
- Rekrutmen dan pelatihan dua orang Pendamping Lapangan (PL) untuk mendukung implementasi PHBK di tujuh PAUD binaan.

Improving the Competence of Elementary School Teachers and Principals

Peningkatan Kompetensi Guru dan Kepala Sekolah Jenjang Sekolah Dasar Pameran Karya Murid



This program aims to improve the cognitive abilities of teachers and the managerial skills of school principals in an effort to create an inquiry-based learning climate aligned with the government-imposed curriculum. Achievements from this program's implementation include:

- Support from stakeholders related to program implementation through coordination and outreach with the Murung Raya Regency Education and Culture Office and the Murung Raya Regency Ministry of Religious Affairs.
- Capacity building training for elementary school teachers and principals was implemented, targeting 15 schools in the areas nearest to MC and LC. It was attended by 45 participants, divided into three training cycles, with post-training implementation monitoring.
- A student work exhibition was held, attended by 9 elementary schools

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah sebagai upaya untuk membentuk iklim pembelajaran berinkuiri yang selaras dengan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah. Capaian dari proses implementasi program ini antara lain:

- Adanya dukungan dari stakeholders terkait implementasi program melalui proses koordinasi dan sosialisasi program dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Murung Raya dan Kementerian Agama Kab. Murung Raya.
- Terlaksananya pelatihan peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah jenjang SD/ sederajat yang menyasar 15 sekolah di area wilayah terdekat dengan MC dan LC, dan diikuti oleh 45 orang peserta yang dibagi menjadi 3 siklus pelatihan disertai monitoring implementasi pascapelatihan.
- Terselenggaranya pameran karya murid yang diikuti oleh 9 Sekolah Dasar Binaan.

Flagship Program Program Unggulan

Capacity Building for Junior and Senior High School Teachers in Literacy and Numeracy Program

Penguatan Program Guru Berkualitas SMP & SMA



Program Achievement Capaian Program

This program is designed to strengthen the quality of education in Murung Raya Regency by enhancing teachers' competencies in literacy and numeracy-based learning. The program supports teachers in delivering more effective, curriculum-aligned instruction that improves student learning outcomes. By 2025, the initiative emphasizes teacher participation in national forums, the development of certified literacy-numeracy facilitators, and the strengthening of professional teacher networks through benchmarking and community-based collaboration.

The program targets junior and senior high school teachers across Murung Raya. Key achievements include the Murung Raya Regional Educators' Meeting (Temu Pendidik Nusantara), attended by 205 teachers from 40 schools and supported by local government stakeholders, serving as a platform for sharing best practices in learning, leadership, and professional growth. A Training of Trainers (TET) program involved 23 mentored teachers from 15 schools, resulting in 15 teachers earning certification as literacy-numeracy facilitators.

To expand exposure and institutional learning, 11 teachers from 10 schools participated in a benchmarking visit to Jember Regency, engaging with the Education Office and teacher communities to strengthen local education initiatives. Additionally, seven mentored teachers attended the 12th Nusantara Educators Meeting in Jakarta, where four were selected as national-level resource persons. Following the event, participants developed action plans to disseminate knowledge and innovations to other schools in Murung Raya.

The overall impact of the program is the creation of a stronger, more collaborative teacher ecosystem capable of improving classroom quality and student achievement. By building certified facilitators, expanding national engagement, and strengthening professional networks, the initiative contributes to sustainable improvements in literacy and numeracy outcomes, ultimately supporting long-term regional human capital development.

Program ini dirancang untuk memperkuat kualitas pendidikan di Kabupaten Murung Raya melalui peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis literasi dan numerasi. Program ini mendukung para guru agar mampu menghadirkan proses pembelajaran yang lebih efektif, selaras dengan kurikulum, serta berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Pada tahun 2025, inisiatif ini menekankan partisipasi guru dalam forum nasional, pengembangan fasilitator literasi-numerasi bersertifikat, serta penguatan jejaring profesional melalui kegiatan *benchmarking* dan kolaborasi berbasis komunitas.

Program ini menyasar guru jenjang SMP dan SMA di seluruh Murung Raya. Salah satu capaian utama adalah penyelenggaraan Temu Pendidik Nusantara Kabupaten Murung Raya yang dihadiri oleh 205 guru dari 40 sekolah, dengan dukungan para pemangku kepentingan pemerintah daerah. Kegiatan ini menjadi wadah berbagi praktik baik dalam pembelajaran, kepemimpinan, dan pengembangan profesional. Selain itu, program *Training of Trainers* (TET) melibatkan 23 guru binaan dari 15 sekolah, dengan hasil 15 guru berhasil memperoleh sertifikasi sebagai fasilitator literasi-numerasi.

Untuk memperluas wawasan dan pembelajaran institusional, sebanyak 11 guru dari 10 sekolah mengikuti kunjungan *benchmarking* ke Kabupaten Jember, berinteraksi dengan Dinas Pendidikan setempat dan komunitas guru guna memperkuat inisiatif pendidikan di daerah asal. Selain itu, tujuh guru binaan turut berpartisipasi dalam Temu Pendidik Nusantara XII di Jakarta, di mana empat di antaranya terpilih sebagai narasumber tingkat nasional. Setelah kegiatan tersebut, para peserta menyusun rencana tindak lanjut untuk mendiseminasikan pengetahuan dan inovasi kepada sekolah-sekolah lain di Murung Raya.

Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak berupa terbentuknya ekosistem guru yang lebih kuat dan kolaboratif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas serta capaian akademik siswa. Melalui penguatan fasilitator bersertifikat, perluasan keterlibatan di tingkat nasional, dan penguatan jejaring profesional, inisiatif ini berkontribusi pada peningkatan berkelanjutan dalam capaian literasi dan numerasi, sekaligus mendukung pembangunan sumber daya manusia daerah dalam jangka panjang.

Flagship Program Program Unggulan

Educational Facilities and Infrastructure Assistance

Bantuan Sarana dan Prasarana
Pendidikan



Program Achievement Capaian Program

Through the provision of adequate infrastructure, this program aims to support and optimize the learning process in schools. Achievements from the implementation of this program include:

- Distribution of educational infrastructure including hearing aids, children's toys, speech trainers, fans, speakers, electric ovens, jigsaws, scroll saws, grinder sets, laptops, and gas stoves to two Special Schools (SKH)/Sekolah Luar Biasa (SLB) in Muara Laung and Puruk Cahu, according to the school proposals reviewed by the company.
- One student receiving a Fully Funded Undergraduate Scholarship from Palangka Raya University received a set of hearing aids.

Melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, program ini bertujuan untuk mendukung serta mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah. Adapun capaian dari pelaksanaan program ini antara lain:

- Penyaluran bantuan sarana pendidikan berupa alat bantu dengar, mainan anak, alat terapi wicara, kipas angin, speaker, oven listrik, mesin *jigsaw*, *scroll saw*, set gerinda, laptop, serta kompor gas kepada dua Sekolah Khusus (SKH)/Sekolah Luar Biasa (SLB) di Muara Laung dan Puruk Cahu, sesuai dengan proposal kebutuhan sekolah yang telah melalui proses peninjauan oleh Perusahaan.
- Satu mahasiswa penerima Beasiswa Sarjana Penuh di Universitas Palangka Raya turut menerima satu set alat bantu dengar sebagai dukungan terhadap kelancaran proses studinya.

Empowered Internship Program (Makarya)

Magang Lokal Berdaya
(Makarya)



This program is a continuation of the Digital Berdaya program, which includes computer training in office administration and soft skills development. The goal is to equip participants with three months of hands-on experience in the workplace. The hope is that interns will become skilled and competent individuals in office administration and improve their readiness to face competition in the Business and Industrial World (DUDI).

The achievements of this program implementation are: A three-month internship program was implemented in the MC, LC, and partner work areas for 15 participants. During the computer training, participants received material related to job descriptions, but during the internship, they were able to apply this knowledge directly, supported by mentors in their respective work units. In the previous year's internship implementation (2024), there were nine interns placed in seven work units (MC, LC, and partner internal). In 2025, there was an increase in both the number of interns and their placements, with 15 participants placed in 13 work units.

Program ini merupakan kelanjutan dari program Digital Berdaya yang mencakup pelatihan komputer administrasi perkantoran dan pengembangan *soft skills*. Melalui program ini, peserta dibekali pengalaman praktik kerja secara langsung selama tiga bulan di lingkungan kerja. Diharapkan, para peserta magang dapat berkembang menjadi individu yang terampil dan kompeten di bidang administrasi perkantoran serta semakin siap menghadapi persaingan di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Adapun capaian pelaksanaan program ini antara lain penyelenggaraan program magang selama tiga bulan di wilayah kerja MC, LC, dan mitra bagi 15 peserta. Pada tahap pelatihan komputer sebelumnya, peserta telah memperoleh materi terkait uraian tugas, yang kemudian dapat diaplikasikan secara langsung selama masa magang dengan pendampingan mentor di masing-masing unit kerja. Pada pelaksanaan magang tahun sebelumnya (2024), tercatat sembilan peserta ditempatkan di tujuh unit kerja (internal MC, LC, dan mitra). Sementara itu, pada tahun 2025 terjadi peningkatan baik dari sisi jumlah peserta maupun penempatan, dengan 15 peserta yang ditempatkan di 13 unit kerja.

Flagship Program
Program Unggulan

Program Achievement
Capaian Program

AlamTri Alirkan Sejahtera

Workshop on Potential Development of Patchouli Cultivation and Prospects for Patchouli Oil Prices in Murung Raya Regency

Workshop Potensi Pengembangan Budidaya Nilam dan Prospek Harga Minyak Nilam



A CSR initiative aimed at strengthening the local village economy through the development of patchouli as a high-value essential oil commodity. Building on PT Maruwai Coal's continuous support since 2021, the program reflects the successful transformation of Batu Batuah BUMDes from a direct beneficiary of training and production assistance into a self-sufficient implementing partner recognized by national essential oil buyers.

The program targets farmers, farmer groups, BUMDes managers, and local stakeholders across Barito Tuhup Raya and Laung Tuhup Districts. Its primary aim is to expand knowledge of patchouli cultivation, distillation best practices, market opportunities, price prospects, quality standards, and sustainable business strategies, while supporting the Murung Raya Regency RPJMD 2025–2029 objective of developing village economies based on aromatic plant commodities.

As a result, the workshop brought together 100 participants from 50 villages, creating a strategic forum that connected key actors across the essential oil supply chain. Participant enthusiasm was demonstrated through 45 expressions of interest, representing potential cultivation areas across eight sub-districts. Tanah Siang and Laung Tuhup were identified as priority development clusters, each with nine interested villages, and will become the focus of continued mentoring.

The overall impact of the program lies in scaling the benefits of earlier CSR investments beyond a single village, strengthening collaboration between government, private sector, and BUMDes, and fostering community motivation to develop patchouli oil as a primary livelihood. This initiative contributes to building resilient, locally driven village economies based on sustainable, high-value commodities.

Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ini bertujuan memperkuat perekonomian desa melalui pengembangan nilam sebagai komoditas minyak atsiri bernilai tinggi. Melanjutkan dukungan berkelanjutan sejak 2021 dari PT Maruwai Coal, program ini mencerminkan transformasi BUMDes Batu Batuah, dari penerima manfaat pelatihan dan bantuan produksi menjadi mitra pelaksana yang mandiri serta diakui oleh pembeli minyak atsiri nasional.

Program ini menasar petani, kelompok tani, pengelola BUMDes, serta pemangku kepentingan lokal di Kecamatan Barito Tuhup Raya dan Laung Tuhup. Tujuan utamanya adalah memperluas pengetahuan mengenai budidaya nilam, praktik terbaik penyulingan, peluang pasar, prospek harga, standar mutu, serta strategi bisnis berkelanjutan. Program ini juga mendukung target RPJMD Kabupaten Murung Raya 2025–2029 dalam pengembangan ekonomi desa berbasis komoditas tanaman aromatik.

Sebagai hasilnya, lokakarya yang diselenggarakan berhasil menghadirkan 100 peserta dari 50 desa dan menjadi forum strategis yang mempertemukan para pelaku utama dalam rantai pasok minyak atsiri. Antusiasme peserta tercermin dari 45 pernyataan minat yang merepresentasikan potensi area budidaya di delapan kecamatan. Kecamatan Tanah Siang dan Laung Tuhup teridentifikasi sebagai klaster prioritas pengembangan, masing-masing dengan sembilan desa peminat, dan akan menjadi fokus pendampingan lanjutan.

Secara keseluruhan, program ini memperluas manfaat investasi CSR sebelumnya yang tidak lagi terbatas pada satu desa, sekaligus memperkuat kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan BUMDes. Inisiatif ini juga mendorong motivasi masyarakat untuk menjadikan minyak nilam sebagai sumber mata pencaharian utama, sehingga berkontribusi pada pembangunan ekonomi desa yang tangguh, mandiri, dan berbasis komoditas unggulan berkelanjutan.

Flagship Program Program Unggulan	Program Achievement Capaian Program
Establishment of a Superior Cocoa Seedling Nursery Pembentukan Kebun Bibit Kakao Unggul	Such Development focuses on establishing a Superior Cocoa Seedling Nursery to strengthen cocoa as a leading regional commodity in Murung Raya Regency. Although the local government has set a target to expand cocoa plantations to 2,000 hectares, current community-managed plantations cover only around 50 hectares and suffer from low productivity due to aging plants and the use of non-superior seeds.
 	To address this gap, the Department of Agriculture and Fisheries (Distanik), in collaboration with MC through its CSR program, initiated the development of a 1-hectare superior cocoa nursery. The program targets the Katian Bahomit Farmer Group in Batu Tojah Village, Barito Tuhup Raya District, as the primary nursery manager. This initiative builds on earlier Technical Guidance (Bimtek) conducted with the Indonesian Coffee and Cocoa Research Center (Puslitkoka), which strengthened the capacity of 100 participants including agricultural extension workers and farmers in productive cocoa cultivation practices. The nursery, located within the Batu Batuah Village-Owned Enterprise (BUMDes) agricultural area, has a production capacity of 13,000 superior seedlings per year. This is expected to support the development of approximately 20 hectares of new cocoa plantations annually across five sub-districts. Key infrastructure, including the nursery house, has been completed, and the next phase involves developing a scion garden to ensure self-sufficiency in grafting material, reducing dependence on external suppliers.
	The overall impact of this program is the creation of a sustainable, locally managed cocoa seedling center that enhances agricultural productivity, supports regional plantation expansion targets, and strengthens Murung Raya's long-term agricultural competitiveness. By combining institutional strengthening, technical capacity building, and infrastructure development, the initiative contributes to building a resilient, self-reliant cocoa value chain in the region. Pengembangan ini berfokus pada pembentukan Persemaian Bibit Kakao Unggul guna memperkuat kakao sebagai komoditas unggulan daerah di Kabupaten Murung Raya. Meskipun Pemerintah Daerah telah menargetkan perluasan areal perkebunan kakao hingga 2.000 hektar, realisasi kebun kakao yang dikelola masyarakat saat ini baru mencapai sekitar 50 hektar dan masih menghadapi tantangan produktivitas akibat tanaman yang telah menua serta penggunaan benih non-unggul. Untuk menjawab kesenjangan tersebut, Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Murung Raya (Distanik) bekerja sama dengan MC melalui program CSR menginisiasi pengembangan persemaian kakao unggul seluas 1 hektar. Program ini menyasar Kelompok Tani Katian Bahomit di Desa Batu Tojah, Kecamatan Barito Tuhup Raya, sebagai pengelola utama persemaian. Inisiatif ini merupakan kelanjutan dari kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) yang sebelumnya dilaksanakan bersama Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka), yang telah meningkatkan kapasitas 100 peserta, terdiri dari penyuluh pertanian dan petani, dalam praktik budidaya kakao produktif. Persemaian yang berlokasi di kawasan pertanian BUMDes Batu Batuah ini memiliki kapasitas produksi hingga 13.000 bibit unggul per tahun. Kapasitas tersebut diproyeksikan mampu mendukung pengembangan sekitar 20 hektare kebun kakao baru setiap tahun di lima kecamatan. Infrastruktur utama, termasuk rumah persemaian, telah selesai dibangun, dan tahap selanjutnya adalah pengembangan kebun entres untuk memastikan kemandirian penyediaan bahan sambung, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap pemasok eksternal. Secara keseluruhan, program ini mendorong terbentuknya pusat bibit kakao unggul yang berkelanjutan dan dikelola secara lokal, guna meningkatkan produktivitas pertanian, mendukung target perluasan perkebunan daerah, serta memperkuat daya saing sektor pertanian Murung Raya dalam jangka panjang. Melalui penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas teknis, dan pembangunan infrastruktur, inisiatif ini berkontribusi dalam membangun rantai nilai kakao yang tangguh dan mandiri di tingkat daerah.

Flagship Program Program Unggulan	Program Achievement Capaian Program
Establishment of a Baloi Coffee Cultivation Pilot Plantation. Pembentukan Kebun Percontohan	The Establishment of the Baloi Coffee Cultivation Pilot Plantation in 2025 is a continuation and strengthening of the Coffee Plantation Revitalization CSR program implemented in Tumbang Baloi Village in 2021-2022. While the earlier phase focused on restoring and replanting 30 hectares of aging coffee plantations with local farmers, the 2025 program shifts its focus toward improving productivity and quality through standardized, science-based cultivation practices.
	The program targets the Kopi Baloi Farmer Group under the Baloi Usaha Mandiri Village-Owned Enterprise (BUMDes), with a strategic shift in approach: whereas previous support was directed to individual farmers, the 2025 phase positions the BUMDes as the primary institutional beneficiary. The BUMDes now manages a 2-hectare demonstration farm designed as a learning center, applying robusta coffee cultivation standards from the Coffee and Cocoa Research Center (Puslitkoka). This model aims to address low yields – previously around 20kg of green beans per month – by introducing disciplined planting density, standardized agronomic practices, and quality control aligned with Q-Grader standards.
	The results show tangible progress: 3,200 seedlings were planted using a 3 x 2.5 meter spacing system, and the plantation has achieved a stable 80% survival rate, indicating strong plant adaptation and effective field management.
	The overall impact of the program is the creation of a technical and institutional reference center for coffee farmers in the surrounding operational areas. By strengthening cultivation standards and improving yield quality, the initiative supports the development of a premium Baloi robusta coffee value chain, enhances market competitiveness, and reinforces the role of BUMDes as a sustainable driver of village economic growth. Pembentukan Kebun Percontohan Budidaya Kopi Baloi pada tahun 2025 merupakan kelanjutan sekaligus penguatan dari program CSR Revitalisasi Perkebunan Kopi yang telah dilaksanakan di Desa Tumbang Baloi pada periode 2021-2022. Jika pada tahap sebelumnya program difokuskan pada pemulihan dan peremajaan 30 hektare kebun kopi tua bersama petani lokal, maka pada tahun 2025 arah pengembangan bergeser pada peningkatan produktivitas dan kualitas melalui penerapan praktik budidaya yang terstandar dan berbasis ilmiah.
	Program ini menysasar Kelompok Tani Kopi Baloi yang berada di bawah naungan BUMDes Baloi Usaha Mandiri, dengan pendekatan strategis yang diperbarui. Apabila dukungan sebelumnya diberikan langsung kepada petani individu, pada fase 2025 BUMDes diposisikan sebagai penerima manfaat utama secara kelembagaan. BUMDes kini mengelola lahan demplot seluas 2 hektar yang dirancang sebagai pusat pembelajaran, dengan menerapkan standar budidaya kopi robusta dari Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka). Model ini diharapkan mampu menjawab tantangan produktivitas yang sebelumnya hanya mencapai sekitar 20 kg green bean per bulan, melalui penerapan jarak tanam disiplin, praktik agronomi terstandar, serta pengendalian mutu yang selaras dengan standar Q-Grader.
	Hasil pelaksanaan menunjukkan perkembangan yang nyata, dengan penanaman sebanyak 3.200 bibit menggunakan sistem jarak tanam 3 x 2,5 meter. Hingga saat ini, tingkat keberhasilan tumbuh mencapai 80%, yang mencerminkan kemampuan adaptasi tanaman yang baik serta pengelolaan lapangan yang efektif.
	Secara keseluruhan, program ini membentuk pusat rujukan teknis dan kelembagaan bagi petani kopi di wilayah sekitar area operasional. Melalui penguatan standar budidaya dan peningkatan kualitas hasil panen, inisiatif ini mendukung pengembangan rantai nilai kopi robusta Baloi premium, meningkatkan daya saing pasar, serta memperkuat peran BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa yang berkelanjutan.

Flagship Program
Program Unggulan

Institutions as Partners in Driving Village Economy Phase I (continued from 2024) and Phase II (2025)

Pelatihan dan Pendampingan Lembaga Usaha Komunitas sebagai Mitra Penggerak Ekonomi Desa – Fase I (lanjutan 2024) dan Fase II (2025)



Program Achievement
Capaian Program

The Community Business Institution Training & Mentoring Program is a multi-phase CSR initiative designed to strengthen Village-Owned Enterprises (BUMDes) as key drivers of local economic development. Implemented in Phase I (continued in 2024) and Phase II (2025), the program focuses on building strong governance foundations before advancing toward business innovation and market expansion.

The program targets five partner villages Batu Tojah, Kohong, Muara Maruwei II, Tumbang Baloi, and Tawai Haui supporting their BUMDes to improve institutional capacity and develop locally based business units.

In Phase I (Survival Stage, 2024), the emphasis was on strengthening governance, legality, and organizational structure using the Norton-Kaplan Balanced Scorecard approach combined with Ministry of Villages indicators. Results included the establishment of formal organizational structures, development of Articles of Association (AD/ART), activation of business units, and measurable improvements in governance capacity. Tangible economic outcomes were also achieved, including the production of patchouli oil and Baloi Coffee, development of biofloc-based catfish farming, and initiation of a tempeh business. Village products were showcased at the 2025 Central Kalimantan Expo, and the program achieved a strong Social Return on Investment (SROI) of 2.52.

In Phase II (Sandboxing Stage, 2025), the focus shifts to innovation and limited-scale business experimentation. Each village develops and tests new product prototypes and business models based on its local potential.

Program Pelatihan & Pendampingan Kelembagaan Usaha Masyarakat merupakan inisiatif CSR multi-tahap yang dirancang untuk memperkuat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi lokal. Program ini dilaksanakan dalam Tahap I (berlanjut pada 2024) dan Tahap II (2025), dengan pendekatan bertahap yang dimulai dari penguatan tata kelola kelembagaan sebelum beranjak pada inovasi usaha dan perluasan pasar.

Program menysasar lima desa mitra, yaitu Batu Tojah, Kohong, Muara Maruwei II, Tumbang Baloi, dan Tawai Haui, dengan fokus mendukung BUMDes masing-masing dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan serta mengembangkan unit usaha berbasis potensi lokal.

Pada Tahap I (*Survival Stage*, 2024), penekanan diberikan pada penguatan tata kelola, aspek legalitas, dan struktur organisasi dengan menggunakan pendekatan *Norton-Kaplan Balanced Scorecard* yang dipadukan dengan indikator dari Kementerian Desa. Hasil yang dicapai meliputi terbentuknya struktur organisasi formal, penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), aktivasi unit usaha, serta peningkatan kapasitas tata kelola yang terukur. Dampak ekonomi yang nyata juga mulai terlihat, antara lain produksi minyak nilam dan Kopi Baloi, pengembangan budidaya ikan lele berbasis bioflok, serta perintisan usaha tempe. Produk-produk desa tersebut turut dipamerkan dalam ajang Central Kalimantan Expo 2025, dan program ini mencatat capaian *Social Return on Investment* (SROI) yang kuat sebesar 2,52.

Memasuki Tahap II (*Sandboxing Stage*, 2025), fokus program bergeser pada inovasi dan uji coba model bisnis dalam skala terbatas. Setiap desa mengembangkan serta menguji prototipe produk dan model usaha baru yang disesuaikan dengan potensi lokal masing-masing.

Village Desa	Commodities/Primary Products Komoditas/Produk Utama
Tumbang Baloi	Baloi Coffee Kopi Baloi
Batu Tojah	Patchouli Oil and Patchouli Seedlings Nursery Minyak Nilam & Nursery Bibit Nilam
Kohong	Biofloc Catfish Fishery and Derivative Products Perikanan Lele Sistem Bioflok dan Produk Turunannya
Muara Maruwei II	Fishery and Collaborative Farming Perikanan dan Pertanian Kolaboratif
Tawai Haui	Tempeh & Black Soy Sauce Tempe & Kecap Kedelai Hitam

Flagship Program
Program Unggulan

Program Achievement
Capaian Program

By the end of this phase, the five BUMDes demonstrated concrete progress: new products entered local markets, human resource capacity improved, and early partnerships were formed with educational institutions and private sector actors.

Overall, the program establishes a sustainable model for village economic empowerment starting from governance strengthening and progressing toward value creation and market readiness. The long-term impact is stronger, more independent, and adaptive BUMDes that are better positioned to scale their businesses, generate local income, and contribute meaningfully to inclusive village economic growth.

Pada akhir tahap ini, kelima BUMDes menunjukkan kemajuan konkret, ditandai dengan hadirnya produk baru di pasar lokal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta terbentuknya kemitraan awal dengan institusi pendidikan dan pelaku sektor swasta.

Secara keseluruhan, program ini membangun model pemberdayaan ekonomi desa yang berkelanjutan, dimulai dari penguatan tata kelola hingga penciptaan nilai tambah dan kesiapan pasar. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terwujudnya BUMDes yang lebih kuat, mandiri, dan adaptif, sehingga mampu mengembangkan skala usaha, meningkatkan pendapatan desa, serta berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi desa yang inklusif.

Islamic Boarding School Food Independence Program: Assistance with Facilities and Infrastructure for Freshwater Fish Cultivation at the Karya Pembangunan Islamic Boarding School in Puruk Cahu City

Kegiatan Pesantren Pangan Mandiri: Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar di Pondok Pesantren Karya Pembangunan di Kota Puruk Cahu

The Islamic Boarding School Food Independence Program was designed to strengthen the economic independence of Pesantren Karya Pembangunan in Puruk Cahu City. Many Islamic boarding schools rely heavily on donations and charitable contributions to fund their operations. To address this challenge, the program aims to build a sustainable, income-generating business ecosystem within the boarding school through freshwater fish cultivation using a biofloc system.

The program specifically targets Pesantren Karya Pembangunan, which demonstrated strong readiness, existing business management capacity, and commitment to developing the fishing sector professionally. Support provided includes 10 biofloc ponds, 15,000 fingerlings, feed, and technical training for 12 foundation-appointed business managers to ensure long-term institutional strengthening.

The results show strong progress: 85% of participants are able to independently implement the fish maintenance system, and 80% of standard operating procedures (SOPs) are applied according to established standards. The program is projected to increase fish production by up to 2 tonnes per cycle.

The overall impact is twofold: improving food security for students while generating additional income for the boarding school foundation. More broadly, the initiative creates a scalable model for an independent, inclusive, and sustainable Islamic boarding school economy that can reduce reliance on external donations and empower surrounding communities.



Flagship Program
Program Unggulan



Program Achievement
Capaian Program

Program Pesantren Mandiri Pangan dirancang untuk memperkuat kemandirian ekonomi Pesantren Karya Pembangunan yang berlokasi di Kota Puruk Cahu. Sebagaimana banyak pesantren pada umumnya yang masih bergantung pada donasi dan bantuan sosial untuk membiayai operasional, program ini hadir sebagai upaya membangun ekosistem usaha berkelanjutan yang mampu menghasilkan pendapatan mandiri melalui pengembangan budidaya ikan air tawar dengan sistem bioflok.

Program ini secara khusus menyasar Pesantren Karya Pembangunan yang dinilai memiliki kesiapan tinggi, kapasitas pengelolaan usaha yang memadai, serta komitmen kuat untuk mengembangkan sektor perikanan secara profesional. Dukungan yang diberikan meliputi penyediaan 10 kolam bioflok, 15.000 benih ikan, pakan, serta pelatihan teknis bagi 12 pengelola usaha yang ditunjuk oleh yayasan, sebagai bagian dari penguatan kapasitas kelembagaan jangka panjang.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan perkembangan yang signifikan, di mana sebanyak 85% peserta telah mampu menerapkan sistem pemeliharaan ikan secara mandiri, serta 80% Standar Operasional Prosedur (SOP) telah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Program ini diproyeksikan mampu meningkatkan produksi ikan hingga mencapai 2 tonne per siklus.

Secara keseluruhan, dampak program ini bersifat ganda, yakni mendukung ketahanan pangan bagi para santri sekaligus menciptakan sumber pendapatan tambahan bagi yayasan pesantren. Lebih luas lagi, inisiatif ini membentuk model ekonomi pesantren yang mandiri, inklusif, dan berkelanjutan, sehingga mampu mengurangi ketergantungan terhadap donasi eksternal serta memberdayakan komunitas di sekitarnya.

Flagship Program Program Unggulan	Program Achievement Capaian Program
AlamTri Alirkan Sehat	
Stunting Prevalence Reduction Program Penurunan Prevalensi <i>Stunting</i>	In alignment with the Government of the Republic of Indonesia's target to reduce national stunting prevalence to below 14%, as well as the Sustainable Development Goals (SDGs) commitment to reach 10% by 2030, the Company implements a collaborative and systems-strengthening stunting reduction program. This initiative is designed not merely as a nutritional intervention, but as a long-term investment in improving the quality of Human Resources. The program adopts a holistic approach by reinforcing integrated primary healthcare services, providing measurable and monitored supplementary feeding (PMT), conducting family nutrition education classes, promoting smoke-free home campaigns, and strengthening community-based sanitation and community-based food security systems. These efforts are complemented by the empowerment of community health cadres and families to ensure sustained behavioral change. Since its inception in 2022, the program has reached 3,807 stunted toddlers, 210 pregnant women at risk of chronic energy deficiency (CED), and 12 toddlers with special health conditions. Consultations with local government authorities indicate strong institutional support for the continuation of the program, including recommendations to expand preventive interventions targeting at-risk toddlers. Through a collaborative, data-driven approach, the Company remains committed to contributing to the accelerated and sustainable reduction of stunting prevalence within its operational areas. Sejalan dengan target Pemerintah Republik Indonesia untuk menurunkan prevalensi stunting hingga di bawah 14% serta komitmen Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) menuju 10% pada 2030, Perusahaan menjalankan program penurunan stunting berbasis kolaborasi dan penguatan sistem. Program ini dirancang tidak hanya sebagai intervensi gizi, tetapi sebagai investasi jangka panjang dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia. Program mengedepankan pendekatan holistik melalui penguatan layanan kesehatan primer terintegrasi, pemberian makanan tambahan (PMT) terukur dan terpantau, kelas gizi keluarga, kampanye rumah bebas asap rokok, serta penguatan sanitasi dan ketahanan pangan berbasis komunitas. Upaya ini dilengkapi dengan pemberdayaan kader dan keluarga untuk memastikan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Sejak dimulai pada 2022, penerima manfaat yang terdiri dari 3.807 balita <i>stunting</i>, 210 ibu hamil dengan risiko kekurangan energi kronis (KEK), serta 12 balita dengan kondisi khusus. Hasil konsultasi dengan pemerintah daerah menunjukkan dukungan kuat atas keberlanjutan program, termasuk dorongan untuk memperluas intervensi preventif pada balita berisiko. Dengan pendekatan kolaboratif dan berbasis data, Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam percepatan penurunan stunting secara berkelanjutan.

Flagship Program Program Unggulan	Program Achievement Capaian Program
GEBRAKAN NINDI: Teenagers Against Early-Age Marriage Movement GEBRAKAN NINDI : Gerakan Remaja Lawan Pernikahan Dini. 	This program is relevant with the government's effort to achieve Murung Raya HEBAT by 2030. The recipients of the benefits from this program are the teachers, students, and parents of 3 high schools and 4 middle schools (or their program equivalents) in the Laung Tuhup and Barito Tuhup Raya sub-districts. The goal of this program is to: • Increase awareness and understanding regarding the importance of education and attention towards the health of teenagers. • Build an education center to provide access to accurate information. • Empower teenagers to become agents of change. • Integrate preventive measures against early-age marriage in the school environment. • Lower the number of early-age marriages in MC and LC's operational areas. The implementation of this program resulted in the following achievements: • The number of dropouts and early-age marriage amongst the 7 schools decreased by 50%. • An increase in awareness and understanding about the impacts of early-age marriage amongst the teenagers from the 7 schools. • The schools developed their own programs to combat early-age marriage numbers. • The creation of an active youth community: GEMAR (Gerakan Menjaga Kesehatan Remaja) dan SENTAUSA (Sentra Edukasi Kesehatan Remaja). • An increase in awareness and understanding about the impacts of early-age marriage amongst parents. Program ini relevan dengan upaya pemerintah untuk mencapai Murung Raya HEBAT di tahun 2030. Penerima manfaat dari program ini yaitu guru, siswa dan orang tua siswa dari 3 SMA/ Sederajat dan 4 SMP/Sederajat di Kec. Laung Tuhup dan Kec. Barito Tuhup Raya. Tujuan dari Program ini yaitu: • Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan dan perhatian terhadap kesehatan remaja. • Membangun sentra edukasi untuk memberikan akses informasi yang akurat. • Memberdayakan remaja sebagai agen perubahan. • Mengintegrasikan upaya pencegahan pernikahan dini ke dalam lingkungan sekolah. • Menekan angka pernikahan dini di wilayah operasional MC dan LC. Adapun capaian dari implementasi program ini sebagai berikut: • Angka putus sekolah dan pernikahan dini di 7 sekolah binaan menurun 50%. • Meningkatnya kesadaran dan pemahaman remaja tentang dampak pernikahan dini di 7 sekolah binaan. • Sekolah memiliki program khusus untuk melawan angka pernikahan dini. • Terbentuknya komunitas peduli remaja yang aktif : GEMAR (Gerakan Menjaga Kesehatan Remaja dan SENTAUSA (Sentra Edukasi Kesehatan Remaja). • Meningkatnya kesadaran dan pemahaman orang tua terkait dampak dari pernikahan dini.

Flagship Program Program Unggulan	Program Achievement Capaian Program
Free Health Checkups and Treatments Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis  	This program was implemented to commemorate National Health Day. The program's beneficiaries are 500 residents of Murung Raya Regency. The program's objectives are: • To provide easy and free access to healthcare services for residents living in remote areas with limited access to formal healthcare facilities. • To raise public awareness of the importance of maintaining health and conducting regular health check-ups for early disease detection. • To reduce morbidity and the risk of disease complications through screening, early treatment, and direct health education. • To support government programs to ensure equitable healthcare services and achieve national health development targets, especially in areas with limited access. The program's achievements include: • 225 people received free medical treatment. • Approximately 1,500 people participated in exercise and a health walk. • The event was attended by members of the Muspia (Regent and his wife, Deputy Regent and his wife, Regional People's Representative Council (DPRD) Chairperson and members, representatives from the Police, the Prosecutor's Office, and the Military District Command (Kodim). Program ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional dengan sasaran penerima manfaat sebanyak 500 masyarakat Kabupaten Murung Raya. Program ini bertujuan untuk: • Memberikan akses layanan kesehatan yang mudah dan gratis bagi masyarakat yang tinggal di wilayah terpencil dengan keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan formal. • Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala sebagai langkah deteksi dini penyakit. • Menekan angka kesakitan serta risiko komplikasi penyakit melalui kegiatan skrining, pengobatan dini, dan edukasi kesehatan secara langsung. • Mendukung program Pemerintah dalam mewujudkan pemerataan layanan kesehatan dan pencapaian target pembangunan kesehatan nasional, khususnya di wilayah dengan akses terbatas. Adapun capaian program ini meliputi: • Sebanyak 225 orang memperoleh layanan pengobatan gratis. • Sekitar 1.500 orang berpartisipasi dalam kegiatan senam bersama dan jalan sehat. • Kegiatan ini turut dihadiri oleh unsur Muspida, antara lain Bupati dan Ibu Bupati, Wakil Bupati dan Ibu Wakil Bupati, Ketua dan anggota DPRD, serta perwakilan dari Kepolisian, Kejaksaan, dan Kodim setempat.

Flagship Program
Program Unggulan

Cataract Surgery Assistance
for the Community in Murung
Raya Regency

Bantuan Operasi Katarak bagi
Masyarakat di Kabupaten
Murung Raya



Program Achievement
Capaian Program

This Cataract Surgery Social Program was implemented in collaboration with the Murung Raya Regency Government to commemorate the Regency's anniversary, with the aim of improving access to eye health services for underserved communities. The program began with medical screenings for 168 patients across 12 Community Health Centers (Puskesmas) throughout Murung Raya Regency. Patients who met medical criteria were referred for cataract surgery at Puruk Cahu Regional Hospital.

The program targeted 96 elderly and underprivileged residents from 10 sub-districts, including communities within the company's operational area. Its objectives were to reduce the prevalence of cataracts, improve access to quality eye care services, enhance overall quality of life, promote eye health awareness, and strengthen collaboration between the private sector and local government in advancing public health.

The results demonstrate meaningful health and social impact. Approximately 90% of surgery participants expressed satisfaction with the program, and 90% reported improved vision based on medical evaluations. In addition to restoring eyesight for beneficiaries, the initiative also increased public awareness of the importance of routine eye examinations and timely cataract treatment.

Overall, the program contributed directly to improved community well-being and productivity, particularly among elderly and economically vulnerable groups, while reinforcing multi-stakeholder collaboration in delivering inclusive and accessible healthcare services across Murung Raya Regency.

Operasi Katarak ini dilaksanakan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Murung Raya dalam rangka memperingati Hari Jadi Kabupaten, dengan tujuan meningkatkan akses layanan kesehatan mata bagi masyarakat yang kurang terlayani. Program diawali dengan kegiatan skrining kesehatan terhadap 168 pasien di 12 Puskesmas yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Murung Raya. Pasien yang memenuhi kriteria medis selanjutnya dirujuk untuk menjalani operasi katarak di RSUD Puruk Cahu.

Program ini menyasar 96 masyarakat lanjut usia dan kurang mampu yang berasal dari 10 kecamatan, termasuk komunitas di wilayah operasional perusahaan. Tujuan pelaksanaan program meliputi penurunan prevalensi katarak, peningkatan akses terhadap layanan kesehatan mata yang berkualitas, peningkatan kualitas hidup masyarakat, peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan mata, serta penguatan kolaborasi antara sektor swasta dan pemerintah daerah dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan dampak kesehatan dan sosial yang signifikan. Sekitar 90% peserta operasi menyatakan kepuasan terhadap pelaksanaan program, dan 90% lainnya mengalami perbaikan penglihatan berdasarkan hasil evaluasi medis. Selain mengembalikan fungsi penglihatan para penerima manfaat, inisiatif ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan mata secara rutin serta penanganan katarak secara tepat waktu.

Secara keseluruhan, program ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan dan produktivitas masyarakat, khususnya kelompok lanjut usia dan rentan secara ekonomi, sekaligus memperkuat sinergi multi pemangku kepentingan dalam menghadirkan layanan kesehatan yang inklusif dan mudah diakses di seluruh Kabupaten Murung Raya.

Flagship Program
Program Unggulan

Sanitation Access to Support
ODF Phase 1 and Phase 2

Pembangunan Sarana
Prasarana Pendukung ODF
Tahap I dan Tahap II



Program Achievement
Capaian Program

Initiated to address persistent open defecation practices in Batu Tojah Village, where some residents continued to defecate in rivers while also relying on river water for daily use. This practice contributed to water pollution and increased cases of diarrhea and vomiting, particularly among children under five and pregnant women, with cases rising during the dry season.

The pilot ODF program, implemented in 2025, targeted 26 households in Batu Tojah Village by providing free assistance to construct safe and simple hygienic toilets. The program aimed to expand access to proper sanitation, reduce open defecation, promote environmentally friendly sanitation facilities, increase public awareness of hygiene and environmental health, and support the realization of ODF status as part of sustainable public health improvement.

The results demonstrate strong behavioral and infrastructure outcomes. All constructed toilets (100%) are actively used, significantly reducing open defecation practices. In addition, 100% of beneficiary households reported increased awareness and positive behavioral changes related to sanitation, hygiene, and environmental cleanliness.

The overall impact of the program is improved community health and environmental quality, particularly for vulnerable groups such as children and pregnant women. By combining infrastructure support with behavior change efforts, the initiative contributes to long-term public health resilience and supports the broader goal of achieving sustainable ODF villages within the company's operational areas.

Program ini diinisiasi sebagai respons atas masih ditemukannya praktik buang air besar sembarangan (BABS) di Desa Batu Tojah, di mana sebagian masyarakat masih melakukan aktivitas tersebut di sungai yang juga digunakan sebagai sumber air untuk kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini berkontribusi terhadap pencemaran air serta meningkatnya kasus diare dan muntah, khususnya pada balita dan ibu hamil, dengan kecenderungan peningkatan kasus pada musim kemarau.

Program percontohan *Open Defecation Free* (ODF) yang dilaksanakan pada tahun 2025 menasar 26 kepala keluarga di Desa Batu Tojah melalui pemberian bantuan gratis pembangunan jamban sehat sederhana. Program ini bertujuan untuk memperluas akses terhadap sanitasi layak, menurunkan praktik BABS, mendorong penggunaan fasilitas sanitasi yang ramah lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan, serta mendukung terwujudnya status ODF sebagai bagian dari peningkatan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan capaian yang signifikan dari sisi perubahan perilaku maupun penyediaan infrastruktur. Seluruh jamban yang dibangun (100%) telah digunakan secara aktif oleh penerima manfaat, sehingga praktik BABS dapat ditekan secara nyata. Selain itu, 100% kepala keluarga penerima manfaat melaporkan peningkatan pemahaman serta perubahan perilaku positif terkait sanitasi, kebersihan diri, dan kebersihan lingkungan.

Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan, terutama bagi kelompok rentan seperti anak-anak dan ibu hamil. Melalui kombinasi dukungan infrastruktur dan upaya perubahan perilaku, inisiatif ini berkontribusi pada ketahanan kesehatan masyarakat dalam jangka panjang sekaligus mendukung pencapaian desa ODF secara berkelanjutan di wilayah operasional Perusahaan.

Flagship Program Program Unggulan	Program Achievement Capaian Program
Capacity Building for Cadres and Health Workers Pelatihan Kader Posyandu dan Tenaga Kesehatan	This program was implemented to strengthen Primary Service Integration at Integrated Health Posts (Posyandu) within the company's operational area. Recognizing the critical role of Posyandu in delivering community-based primary healthcare, the initiative focused on improving the capacity of local health cadres and health workers to implement and monitor services effectively using the Integrated Health Post Service Index (ILP) as a performance measurement tool.
	The program targeted representatives of Posyandu cadres and health workers from 23 villages across five sub-districts. Its key objectives were to enhance understanding of the ILP concept and indicators, improve the accuracy of data collection and reporting, strengthen the application of monitoring results to improve service quality and coverage, increase community participation in health programs, and reinforce coordination among stakeholders involved in integrated Posyandu services.
	The results demonstrate strong capacity-building outcomes. All participants (100%) reported improved knowledge and understanding of ILP concepts and performance indicators. Likewise, 100% improved their ability to collect, record, and report ILP data accurately and in accordance with official guidelines. The program also strengthened the active role of cadres and health workers in applying monitoring results to enhance service delivery and increased community engagement in Posyandu activities.
	The overall impact of this initiative is the improvement of primary healthcare quality at the village level, supported by better data-driven decision-making and stronger institutional coordination. By enhancing the effectiveness and accountability of Posyandu services, the program contributes to improved maternal and child health outcomes, stronger community participation, and more resilient local health systems within the company's operational areas.
	Program ini dilaksanakan untuk memperkuat Integrasi Layanan Primer pada Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di wilayah operasional Perusahaan. Mengingat peran strategis Posyandu dalam penyediaan layanan kesehatan dasar berbasis masyarakat, inisiatif ini difokuskan pada peningkatan kapasitas kader dan tenaga kesehatan setempat dalam mengimplementasikan serta memantau layanan secara efektif dengan menggunakan Indeks Layanan Posyandu (ILP) sebagai alat ukur kinerja.
	Program ini menyasar perwakilan kader Posyandu dan tenaga kesehatan dari 23 desa yang tersebar di lima kecamatan. Tujuan utama program meliputi peningkatan pemahaman terhadap konsep dan indikator ILP, peningkatan akurasi pengumpulan serta pelaporan data, penguatan pemanfaatan hasil pemantauan untuk meningkatkan kualitas dan cakupan layanan, peningkatan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan, serta penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan layanan Posyandu terintegrasi.
	Hasil pelaksanaan menunjukkan capaian yang signifikan dalam aspek penguatan kapasitas. Seluruh peserta (100%) melaporkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep serta indikator kinerja ILP. Sebanyak 100% peserta juga mengalami peningkatan kemampuan dalam melakukan pengumpulan, pencatatan, dan pelaporan data ILP secara akurat sesuai pedoman yang berlaku. Program ini turut memperkuat peran aktif kader dan tenaga kesehatan dalam memanfaatkan hasil pemantauan untuk meningkatkan mutu layanan, serta mendorong partisipasi masyarakat yang lebih luas dalam kegiatan Posyandu.
	Secara keseluruhan, inisiatif ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan kesehatan primer di tingkat desa yang didukung oleh pengambilan keputusan berbasis data dan koordinasi kelembagaan yang lebih solid. Melalui penguatan efektivitas dan akuntabilitas layanan Posyandu, program ini turut mendukung peningkatan kesehatan ibu dan anak, memperkuat partisipasi masyarakat, serta membangun sistem kesehatan lokal yang lebih tangguh di wilayah operasional Perusahaan.

Flagship Program
Program Unggulan

Program Achievement
Capaian Program

AlamTri Alirkan Budaya

Infrastructure Renovation and Procurement of Materials for Houses of Worship and Religious Educational Institutions

Renovasi Infrastruktur dan Pengadaan Material untuk Rumah Ibadah serta Lembaga Pendidikan Keagamaan



This activity aims to improve the facilities and infrastructure of houses of worship and religious educational institutions around the company's operational area so that the community can carry out religious activities comfortably and solemnly, and the congregation is enthusiastic about participating in religious activities, indirectly increasing faith and togetherness among the congregation.

The achievement of this activity is the improved comfort of four houses of worship and two religious educational institutions: the Ar-Rahman Mosque in Dirung Sararung Village, the St. Augustine Catholic Church in Batu Tojah Village, the Ranying Pandereh Bunu Hall for the Kaharingan Hindu community in Tumbang Baloi Village, the United Pentecostal Church in Indonesia (GPSDI) Hosana in Pendasiron Village, the Ashhabur Ridho Islamic Boarding School, and the Al-Fadhiil Islamic Boarding School in Muara Laung I Village.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana rumah ibadah serta lembaga pendidikan keagamaan di sekitar wilayah operasional Perusahaan, sehingga masyarakat dapat menjalankan aktivitas ibadah dengan lebih nyaman dan khusyuk. Dengan fasilitas yang lebih memadai, diharapkan antusiasme jemaat dalam mengikuti kegiatan keagamaan semakin meningkat, yang pada akhirnya turut memperkuat keimanan serta kebersamaan antar anggota komunitas.

Capaian dari kegiatan ini adalah meningkatnya kenyamanan pada empat rumah ibadah dan dua lembaga pendidikan keagamaan, yaitu Masjid Ar-Rahman di Desa Dirung Sararung, Gereja Katolik Santo Agustinus di Desa Batu Tojah, Balai Ranying Pandereh Bunu bagi umat Hindu Kaharingan di Desa Tumbang Baloi, Gereja Pantekosta Serikat di Indonesia (GPSDI) Hosana di Desa Pendasiron, Pondok Pesantren Ashhabur Ridho, serta Pondok Pesantren Al-Fadhiil di Desa Muara Laung I. Melalui peningkatan fasilitas tersebut, kegiatan keagamaan dapat berlangsung dengan lebih baik dan memberikan dampak positif bagi kehidupan spiritual masyarakat setempat.

Flagship Program Program Unggulan	Program Achievement Capaian Program
Preservation of Traditional Music and Dance Pelestarian Musik dan Tari Tradisional Pendampingan Sanggar Tari Lokal  	This initiative aims to preserve the ancestral music and dances of the Dayak Pagi and Dayak Murung tribes as indigenous communities in Murung Raya Regency. Such preservation plays an important role in maintaining local cultural identity while instilling pride in traditional heritage among the younger generation. The initiative was implemented through three-month traditional music and dance training for nine junior and senior high schools located around the Company's operational areas, namely SMAN 2 Laung Tuhup and SMPN 2 Laung Tuhup in Muara Tuhup Village; SMAN 1 Laung Tuhup, SMPN 1 Laung Tuhup, and MTSN 2 Murung Raya in Muara Laung Village; SMPN 2 Barito Tuhup Raya in Tumbang Baloi Village; SMPN 1 Satuatap Barito Tuhup Raya in Batu Tojah Village; and SMPN 2 Satuatap Barito Tuhup Raya in Tumbang Baloi Village. Through this program, students not only learn about their traditional music and dance, but also gain an understanding of the cultural values embedded within these traditions, thereby ensuring the sustainability of cultural heritage. Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan musik dan tarian leluhur suku Dayak Pagi dan Dayak Murung sebagai penduduk lokal di Kabupaten Murung Raya. Pelestarian ini menjadi bagian penting dalam menjaga identitas budaya lokal sekaligus menanamkan kebanggaan terhadap warisan tradisi kepada generasi muda. Inisiatif tersebut diwujudkan melalui pelatihan musik dan tari tradisional selama tiga bulan untuk sembilan sekolah menengah pertama dan menengah atas yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan, yaitu SMAN 2 Laung Tuhup dan SMPN 2 Laung Tuhup di Desa Muara Tuhup; SMAN 1 Laung Tuhup, SMPN 1 Laung Tuhup, dan MTSN 2 Murung Raya di Desa Muara Laung; SMPN 2 Barito Tuhup Raya di Desa Tumbang Baloi; SMPN 1 Satuatap Barito Tuhup Raya di Desa Batu Tojah; serta SMPN 2 Satuatap Barito Tuhup Raya di Desa Tumbang Baloi. Melalui program ini, para siswa tidak hanya mempelajari musik dan tari tradisional mereka, tetapi juga memahami nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya, sehingga menjamin keberlanjutan warisan budaya.
Futsal Field Construction Bantuan Sarana Olahraga  	Currently, there is no futsal field in the surrounding area of the Company's operational grounds, so there is no place for teenagers in the Barito Tuhup Raya sub-district to pursue their passion for futsal. This activity aims to provide a training facility for teenagers living near the company's operational area who enjoy playing futsal. The achievements of this activity are: • Construction of a nationally standardized futsal field in Muara Tuhup Village. • Increasing student/youth motivation for sports, especially futsal. • Reducing negative activities among students/youth in Muara Tuhup. With the construction of the futsal field, students and the community around Muara Tuhup have better access to sports. Saat ini belum tersedia lapangan futsal di wilayah sekitar area operasional, sehingga remaja di Kecamatan Barito Tuhup Raya belum memiliki sarana untuk menyalurkan minat dan bakat di bidang futsal. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas latihan bagi remaja yang tinggal di sekitar wilayah operasional Perusahaan dan memiliki hobi bermain futsal. Capaian kegiatan: • Pembangunan satu lapangan futsal berstandar nasional di Desa Muara Tuhup. • Meningkatkan motivasi pelajar dan pemuda untuk berolahraga, khususnya futsal. • Mengurangi aktivitas negatif di kalangan pelajar/pemuda di Muara Tuhup. Dengan terbangunnya lapangan futsal, pelajar dan masyarakat sekitar Muara Tuhup memiliki akses yang lebih baik terhadap sarana olahraga.

Flagship Program
Program Unggulan

Program Achievement
Capaian Program

AlamTri Alirkan Lestari

Technical Study on Utilization of Reject Materials from MC

Kegiatan Pengolahan Reject Material MC



Innovation initiative aimed at transforming rejected coal from the coal washing process into environmentally friendly construction materials, such as paving blocks and lightweight bricks/ precast concrete that meet SNI/ASTM standards. This initiative supports circular economy principles, sustainable mining waste management, and the development of green materials based on local resources.

The program targets communities surrounding MC operational area as direct beneficiaries. Beyond environmental benefits, the initiative is designed to support village infrastructure development and create local business opportunities in green construction materials.

The research results demonstrate strong technical and environmental feasibility. Laboratory testing confirmed that the rejected material is environmentally safe, meeting TCLP standards. An optimal mix composition containing 35% rejected coal achieved a compressive strength of 14.61 MPa, water absorption of 6.88%, and density of 1.98 g/cm³ meeting Class C paving block standards. The relatively low water absorption rate enhances durability and product quality, confirming its suitability as an aggregate replacement.

The overall impact of the program is threefold: reducing mining waste, promoting resource efficiency through circular material use, and creating economic value from by-products that were previously discarded. By linking environmental innovation with community-based economic opportunities, the initiative strengthens MC commitment to sustainable mining practices and contributes to broader sustainability goals, including industrial innovation, responsible production, and local economic resilience.

Inisiatif inovasi ini bertujuan mentransformasi batubara *rejected* hasil proses pencucian batubara menjadi material konstruksi ramah lingkungan, seperti *paving block* dan bata ringan/ beton pracetak yang memenuhi standar SNI/ASTM. Inisiatif ini mendukung prinsip ekonomi sirkular, pengelolaan limbah pertambangan berkelanjutan, serta pengembangan material hijau berbasis sumber daya lokal.

Program ini menyasar masyarakat di sekitar wilayah operasional MC sebagai penerima manfaat langsung. Selain memberikan manfaat lingkungan, inisiatif ini juga dirancang untuk mendukung pembangunan infrastruktur desa serta membuka peluang usaha lokal di bidang material konstruksi hijau.

Hasil penelitian menunjukkan kelayakan teknis dan lingkungan yang kuat. Pengujian laboratorium memastikan bahwa material *rejected* tersebut aman secara lingkungan dan memenuhi standar TCLP. Komposisi campuran optimal dengan kandungan 35% batubara *rejected* menghasilkan kuat tekan sebesar 14,61 MPa, tingkat penyerapan air 6,88%, serta densitas 1,98 g/cm³, yang telah memenuhi standar *paving block* kelas C. Tingkat penyerapan air yang relatif rendah turut meningkatkan daya tahan dan kualitas produk, sehingga material ini layak digunakan sebagai substitusi agregat.

Secara keseluruhan, dampak program ini bersifat tiga dimensi: mengurangi limbah pertambangan, mendorong efisiensi sumber daya melalui pemanfaatan material secara sirkular, serta menciptakan nilai ekonomi dari produk samping yang sebelumnya tidak dimanfaatkan. Dengan menghubungkan inovasi lingkungan dan peluang ekonomi berbasis masyarakat, inisiatif ini memperkuat komitmen MC terhadap praktik pertambangan berkelanjutan serta berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan yang lebih luas, termasuk inovasi industri, produksi yang bertanggung jawab, dan ketahanan ekonomi lokal.

Flagship Program Program Unggulan

Climate Village Program (ProKlim) – Assessment & Workshop for Prospective ProKlim Villages

Program Kampung Iklim (ProKlim) – Asesmen dan Workshop bagi Calon Desa ProKlim



Program Achievement Capaian Program

Strategic initiative that strengthens collaboration between MC and the Murung Raya Regency Government to advance measurable and sustainable climate action. Following the success of the Black Soldier Fly (BSF)-based waste management program, the Murung Raya Regent formally supported the expansion of the company's environmental contribution through a structured ProKlim village assessment process.

The program targets 16 villages surrounding the Company's operational area. Its primary aim is to develop baseline data on village-level climate change adaptation and mitigation readiness, strengthen community capacity for climate action, and support Murung Raya's national climate action registration through the National Registry System (SRN), aligned with the regional vision of "MURA HEBAT."

The initiative was implemented in four structured stages. First, a pre-assessment socialization and training phase increased village understanding of ProKlim mechanisms, built commitment, and formed trained enumerator teams. Second, field-based adaptation and mitigation assessments were conducted using participatory surveys and factual verification of SRN indicators, including food security, disaster management, waste management, and land cover. Third, an assessment results workshop disseminated readiness scores, identified priority "Quick Win" villages for 2026 intervention, and developed a five-year ProKlim roadmap. Finally, priority villages will prepare Climate Action Plans, establish formal ProKlim Working Groups (Pokja) through village decrees, and develop 2026 activity proposals and budgets to ensure structured implementation and accountability.

The overall impact of this program is the creation of an evidence-based, community-driven climate resilience framework at the village level. By combining data mapping, institutional strengthening, multi-stakeholder collaboration, and structured planning, the initiative positions villages to systematically improve their adaptation and mitigation capacity while contributing to national climate reporting. This program reinforces MC role as a strategic partner in regional climate governance and establishes a scalable model for sustainable, locally anchored climate action.

Inisiatif strategis ini memperkuat kolaborasi antara MC dan Pemerintah Kabupaten Murung Raya dalam mendorong Aksi Mitigasi Perubahan Iklim yang terukur dan berkelanjutan. Setelah keberhasilan program pengelolaan sampah berbasis *Black Soldier Fly* (BSF), Bupati Murung Raya secara resmi memberikan dukungan untuk memperluas kontribusi lingkungan Perusahaan melalui proses asesmen desa ProKlim yang terstruktur.

Program ini menyasar 16 desa di sekitar wilayah operasional perusahaan. Tujuan utamanya adalah menyusun data dasar (*baseline*) terkait kesiapsiagaan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat desa, memperkuat kapasitas masyarakat dalam Aksi Mitigasi Perubahan Iklim, serta mendukung pencatatan Aksi Mitigasi Perubahan Iklim Kabupaten Murung Raya dalam Sistem Registri Nasional (SRN), sejalan dengan visi daerah "MURA HEBAT".

Pelaksanaan inisiatif dilakukan melalui empat tahapan terstruktur. Pertama, tahap sosialisasi dan pelatihan pra-asesmen untuk meningkatkan pemahaman desa mengenai mekanisme ProKlim, membangun komitmen, serta membentuk tim enumerator terlatih. Kedua, pelaksanaan asesmen lapangan berbasis partisipatif dengan survei dan verifikasi faktual terhadap indikator SRN, meliputi ketahanan pangan, pengelolaan bencana, pengelolaan sampah, dan tutupan lahan. Ketiga, penyelenggaraan lokakarya hasil asesmen untuk memaparkan skor kesiapan desa, mengidentifikasi desa prioritas "Quick Win" untuk intervensi tahun 2026, serta menyusun peta jalan (*roadmap*) ProKlim lima tahunan. Keempat, desa prioritas akan menyusun Rencana Aksi Mitigasi Perubahan Iklim, membentuk Kelompok Kerja (Pokja) ProKlim melalui Surat Keputusan Desa, serta menyiapkan proposal kegiatan dan anggaran tahun 2026 guna memastikan implementasi yang terstruktur dan akuntabel.

Secara keseluruhan, program ini menghasilkan kerangka ketahanan iklim berbasis bukti dan partisipasi masyarakat di tingkat desa. Dengan memadukan pemetaan data, penguatan kelembagaan, kolaborasi multi pemangku kepentingan, serta perencanaan terstruktur, inisiatif ini mendorong desa untuk secara sistematis meningkatkan kapasitas adaptasi dan mitigasi sekaligus berkontribusi pada pelaporan iklim nasional. Program ini menegaskan peran MC sebagai mitra strategis dalam tata kelola iklim daerah serta menghadirkan model Aksi Mitigasi Perubahan Iklim berkelanjutan yang dapat direplikasi dan berakar pada potensi lokal.

Flagship Program Program Unggulan	Program Achievement Capaian Program
Strengthening of the Batu Batuah TPS3R	This Organic Waste Processing Program utilizes Black Soldier Fly (BSF) maggot technology to manage organic waste generated from employee canteens at MC and LC. The initiative supports the company's environmental management objectives while simultaneously creating socio-economic value through the strengthening of the local 3R Waste Management System (TPS3R). The target beneficiary is the Batu Batuah TPS3R Community Self-Help Group (KSM), which serves as the company's organic waste management partner.
Penguatan TPS3R Batu Batuah	
	The program aims to reduce domestic organic waste, improve internal cost efficiency, support circular economy practices, and enhance the operational capacity and income of the community-based TPS3R group. It represents cross-department collaboration between Human Resources, Community Development, and Environment to ensure integrated environmental and social impact.
	Operationally, approximately 3 tonnes of domestic canteen waste are processed each month using BSF technology. This results in an annual production of around 10 tonnes of maggot, which is then utilized as organic fertilizer to support land reclamation activities. The program is supported by adequate facilities and a trained local workforce, ensuring both environmental compliance and sustainable operations.
	The overall impact is the establishment of a circular waste management system that reduces landfill waste, converts organic waste into value-added products, supports mine land rehabilitation, and strengthens community economic capacity. By linking waste reduction with income generation and environmental restoration, the initiative demonstrates a practical and scalable model of sustainable mining operations integrated with community empowerment.
	Program Pengolahan Sampah Organik ini memanfaatkan teknologi maggot BSF untuk mengelola limbah organik yang dihasilkan dari kantin karyawan di MC dan LC. Inisiatif ini mendukung tujuan pengelolaan lingkungan Perusahaan sekaligus menciptakan nilai sosial dan ekonomi melalui penguatan sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat (TPS3R). Penerima manfaat utama program ini adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) TPS3R Batu Batuah yang berperan sebagai mitra pengelola sampah organik Perusahaan.
	Program ini bertujuan untuk mengurangi timbulan sampah organik domestik, meningkatkan efisiensi biaya internal, mendorong praktik ekonomi sirkular, serta memperkuat kapasitas operasional dan pendapatan kelompok TPS3R berbasis komunitas. Pelaksanaannya merupakan bentuk kolaborasi lintas fungsi antara Divisi <i>Human Resources</i>, <i>Community Development</i>, dan <i>Environment</i> guna memastikan dampak lingkungan dan sosial yang terintegrasi.
	Secara operasional, sekitar 3 tonne limbah domestik kantin diproses setiap bulan menggunakan teknologi BSF. Dari proses tersebut dihasilkan sekitar 10 tonne maggot per tahun yang kemudian dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk mendukung kegiatan reklamasi lahan. Program ini didukung oleh fasilitas yang memadai serta tenaga kerja lokal yang terlatih, sehingga menjamin kepatuhan terhadap standar lingkungan sekaligus keberlanjutan operasional.
	Secara keseluruhan, program ini membentuk sistem pengelolaan sampah sirkular yang mampu mengurangi pembuangan ke <i>landfill</i>, mengonversi limbah organik menjadi produk bernilai tambah, mendukung rehabilitasi lahan tambang, serta memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat. Dengan menghubungkan pengurangan sampah, penciptaan pendapatan, dan pemulihan lingkungan, inisiatif ini menjadi model praktik pertambangan berkelanjutan yang terintegrasi dengan pemberdayaan masyarakat dan berpotensi untuk direplikasi secara lebih luas.

Flagship Program Program Unggulan	Program Achievement Capaian Program
Conservation of Superior Local Durian Konservasi Durian Lokal Unggul	Collaborative initiative between the Murung Raya Regency Government and LC, implemented through the company's CSR program to strengthen regional identity and preserve local biodiversity. The program focuses on conserving superior local durian varieties particularly Takuho and Bakur which hold distinctive characteristics and strong historical and cultural significance for the Dayak Uut community. The program targets the Kalang Baloi Farmers Group as the primary implementer of conservation and propagation activities. In 2024, a 0.45-hectare demonstration garden was established, with 42 superior durian seedlings planted and showing growth. Building on this foundation, the 2025 phase will focus on grafting-based seedling propagation, distribution of 200 seedlings to schools in the surrounding operational areas and relevant government agencies (Distanik and DLH), and the planting of 800 seedlings on reclaimed land. The results to date demonstrate successful establishment of the conservation plot and healthy seedling growth, confirming the viability of the selected varieties. The upcoming expansion phase aims to scale conservation efforts while integrating environmental rehabilitation and community education. The overall impact of the program extends beyond biodiversity preservation. It safeguards valuable regional genetic resources, strengthens cultural heritage linked to local commodities, supports land reclamation efforts, and creates long-term sustainable economic potential based on superior local products. Through this initiative, LC reinforces its commitment to environmental stewardship, community engagement, and the sustainable development of Murung Raya Regency. Inisiatif kolaboratif antara Pemerintah Kabupaten Murung Raya dan LC ini dilaksanakan melalui program CSR Perusahaan untuk memperkuat identitas daerah sekaligus melestarikan keanekaragaman hayati lokal. Program ini berfokus pada konservasi varietas durian unggul lokal, khususnya Takuho dan Bakur, yang memiliki karakteristik khas serta nilai historis dan budaya yang kuat bagi masyarakat Dayak Uut. Program ini menargetkan Kelompok Tani Kalang Baloi sebagai pelaksana utama kegiatan konservasi dan perbanyakan bibit. Pada tahun 2024, telah dibangun kebun percontohan seluas 0,45 hektare dengan penanaman 42 bibit durian unggul yang menunjukkan pertumbuhan yang baik. Berdasarkan capaian tersebut, fase tahun 2025 akan difokuskan pada perbanyakan bibit melalui teknik sambung (<i>grafting</i>), distribusi 200 bibit ke sekolah-sekolah di sekitar wilayah operasional serta instansi pemerintah terkait (Distanik dan DLH), serta penanaman 800 bibit di lahan reklamasi. Hasil hingga saat ini menunjukkan keberhasilan pembentukan plot konservasi dan pertumbuhan bibit yang sehat, yang mengonfirmasi kelayakan varietas unggul yang dipilih. Tahap ekspansi berikutnya bertujuan untuk memperluas upaya konservasi sekaligus mengintegrasikan rehabilitasi lingkungan dan edukasi masyarakat. Dampak keseluruhan program ini melampaui pelestarian keanekaragaman hayati. Program ini melindungi sumber daya genetik unggulan daerah yang bernilai, memperkuat warisan budaya yang terkait dengan komoditas lokal, mendukung upaya reklamasi lahan, serta menciptakan potensi ekonomi berkelanjutan jangka panjang berbasis produk unggulan lokal. Melalui inisiatif ini, LC kembali menegaskan komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, pelibatan masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Murung Raya.



Flagship Program Program Unggulan	Program Achievement Capaian Program
Climate Village Program – Construction of TPS3R in Islamic Boarding Schools & Dissemination of BSF Maggot-Based Organic Waste Management Pembangunan TPS3R di Pondok Pesantren & Diseminasi Pengelolaan Sampah Organik Berbasis Maggot BSF	As part of its flagship CSR support for the Murung Raya Climate Village Program (ProKlim), MC has implemented a Black Soldier Fly (BSF) larvae based organic waste management system at the Batu Batuah TPS3R in Batu Tojah Village since 2023. The initiative addresses regional waste management challenges while promoting circular economy practices and multi-stakeholder collaboration. The program initially targeted community-based waste management through the Batu Batuah TPS3R and has successfully reduced organic waste generation by 70%, while generating additional economic value from maggots used as animal feed. Building on this success, the company is now scaling up the model in line with the Regent’s Waste Acceleration Action directive. Two major expansion initiatives have been introduced. First, the construction of a new TPS3R facility at the Karya Pembangunan Islamic Boarding School, which serves 1,818 residents and generates substantial organic waste from daily operations. The facility integrates BSF waste processing with other CSR programs, where maggot by-products support biofloc catfish farming and horticulture. Second, a BSF-based organic waste management dissemination workshop is being organized for mining permit holders (PKP2B/IUP/IUPHHK) and communities surround the Company’s operational areas to expand adoption, strengthen cross-sector collaboration, and align corporate CSR efforts with regional environmental targets. Construction of the boarding school TPS3R facility is nearing completion, with the 8 x 12 meter building floor casting and six bioponds finalized, alongside supporting infrastructure. The dissemination workshop is scheduled to follow immediately after project completion, featuring technical sharing sessions and a field visit to demonstrate the full organic waste-to-feed-and-fertilizer process. The overall impact of this initiative is the creation of a scalable, circular waste management model that reduces landfill dependency, converts organic waste into valuable products, supports food and agricultural programs, and strengthens institutional collaboration across government, private sector, and community stakeholders. By replicating and institutionalizing this best practice, MC positions itself as a regional pioneer in sustainable waste management and climate-responsive community development.



Flagship Program
Program Unggulan

Program Achievement
Capaian Program

Sebagai bagian dari dukungan CSR unggulan terhadap Program Kampung Iklim (ProKlim) Kabupaten Murung Raya, MC telah mengimplementasikan sistem pengelolaan sampah organik berbasis larva BSF di TPS3R Batu Batuah, Desa Batu Tojah, sejak tahun 2023. Inisiatif ini menjawab tantangan pengelolaan sampah daerah sekaligus mendorong praktik ekonomi sirkular dan kolaborasi multi pemangku kepentingan.

Program ini pada awalnya menargetkan penguatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui TPS3R Batu Batuah dan berhasil menurunkan timbulan sampah organik hingga 70%, sekaligus menghasilkan nilai ekonomi tambahan dari maggot yang dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Berlandaskan keberhasilan tersebut, Perusahaan kini melakukan pengembangan model sejalan dengan arahan Bupati terkait Aksi Percepatan Penanganan Sampah.

Dua inisiatif pengembangan utama telah diperkenalkan. Pertama, pembangunan fasilitas TPS3R baru di Pondok Pesantren Karya Pembangunan yang melayani 1.818 jiwa dan menghasilkan limbah organik signifikan dari aktivitas harian. Fasilitas ini mengintegrasikan pengolahan sampah berbasis BSF dengan program CSR lainnya, di mana produk samping maggot dimanfaatkan untuk budidaya ikan lele sistem bioflok dan kegiatan hortikultura. Kedua, penyelenggaraan workshop diseminasi pengelolaan sampah organik berbasis BSF bagi pemegang izin usaha pertambangan (PKP2B/IUP/IUPHHK) dan masyarakat sekitar wilayah operasional guna memperluas adopsi, memperkuat kolaborasi lintas sektor, serta menyelaraskan program CSR perusahaan dengan target lingkungan daerah.

Pembangunan fasilitas TPS3R di lingkungan pesantren saat ini hampir rampung, dengan penyelesaian pengecoran lantai bangunan berukuran 8 x 12 meter serta enam unit *biopond*, termasuk infrastruktur pendukung lainnya. *Workshop* diseminasi dijadwalkan segera setelah proyek selesai, dengan agenda berbagi teknis dan kunjungan lapangan untuk mendemonstrasikan secara langsung proses pengolahan sampah organik menjadi pakan dan pupuk.

Secara keseluruhan, inisiatif ini menciptakan model pengelolaan sampah sirkular yang dapat direplikasi dan diperluas, mengurangi ketergantungan pada *landfill*, mengonversi limbah organik menjadi produk bernilai tambah, mendukung program ketahanan pangan dan pertanian, serta memperkuat kolaborasi kelembagaan antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Melalui replikasi dan pelembagaan praktik terbaik ini, MC menegaskan posisinya sebagai pelopor regional dalam pengelolaan sampah berkelanjutan dan pengembangan masyarakat yang responsif terhadap isu perubahan iklim.

CSR Program Evaluation

Evaluasi Program CSR [GRI 203-1, 203-2]

As part of its commitment to ensuring the effectiveness and sustainability of Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, AlamTri, through AMI, conducted a comprehensive evaluation of the social and economic impacts of its CSR programs implemented throughout 2025. The evaluation was designed to assess the extent to which CSR initiatives generated tangible benefits for communities and to inform continuous program improvement.

The Company measured the impact of selected flagship CSR initiatives using the Social Return on Investment (SROI) methodology, including the Operator Preparation Program (OPP) and the Indonesia Bright Future Leaders (IBFL) Scholarship Program. The SROI assessment was conducted to ensure objectivity and credibility program outcomes. The results indicated that the OPP Program achieved an SROI ratio of 1:1.83, while the IBFL Program achieved an SROI ratio of 1:2.19. These findings demonstrate that for every Rp1 invested in the OPP Program, Rp1.83 in social and economic value was generated. Similarly, every Rp1 invested in the IBFL Program generated Rp2.19 in measurable benefits, indicating that the social value created exceeded the program investment.

In addition to SROI-based impact measurement, the Company conducted a community satisfaction survey as part of its CSR performance evaluation. The survey covered all five CSR pillars, education, healthcare, economic, environmental, and socio-cultural.

Furthermore, through its subsidiaries, AlamTri conducted periodic social mapping and measured the Community Satisfaction Index (CSI) as a complementary evaluation instrument to assess the effectiveness and relevance of CSR initiatives. The Company seeks to ensure that every social investment generates measurable social and economic impact while contributing to sustainable community development within its operational areas.

Sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), AlamTri melalui AMI telah melakukan evaluasi atas dampak sosial dan ekonomi dari program-program CSR yang dilaksanakan selama tahun 2025. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana program CSR memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta menjadi dasar dalam penyempurnaan pelaksanaan program di masa mendatang.

Perusahaan telah melakukan pengukuran dampak program CSR menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI), khususnya terhadap program-program unggulan, seperti *Operator Preparation Program* (OPP) dan *Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders* (IBFL). Pengukuran SROI tersebut untuk memastikan objektivitas dan kredibilitas hasil evaluasi. Hasil pengukuran SROI menunjukkan bahwa Program OPP mencatat rasio sebesar 1:1,83 dan Program IBFL sebesar 1:2,19. Capaian tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp1 yang diinvestasikan dalam Program OPP menghasilkan manfaat sosial dan ekonomi sebesar Rp1,83, sedangkan pada Program IBFL menghasilkan Rp2,19, sehingga nilai manfaat yang dihasilkan lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan.

Selain pengukuran dampak berbasis SROI, Perusahaan juga telah melaksanakan survei kepuasan masyarakat sebagai bagian dari evaluasi kinerja program CSR. Survei ini mencakup seluruh pilar program CSR, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya.

Lebih lanjut, AlamTri melalui anak perusahaannya juga telah melakukan pemetaan sosial serta pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai instrumen pendukung dalam menilai efektivitas dan relevansi program CSR. Pengukuran IKM dilakukan oleh pihak eksternal guna memastikan objektivitas dan validitas hasil yang diperoleh. Perusahaan berupaya memastikan bahwa setiap investasi sosial yang dilakukan telah memberikan dampak sosial dan ekonomi yang terukur serta berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat secara berkelanjutan di sekitar wilayah operasional.

Community Grievance Mechanism and CSR Fund Distribution

Pengaduan dan Distribusi Dana Sosial Kemasyarakatan [OJK F.24]

AlamTri provides a structured and accessible community grievance mechanism as part of its commitment to managing the social impacts of its operations and maintaining harmonious relationships with communities in its operational areas. This mechanism is designed to ensure that all community grievance are handled in a fair, transparent, and accountable manner.

AlamTri menyediakan mekanisme *pengaduan masyarakat* yang jelas dan terstruktur sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mengelola dampak sosial kegiatan operasional serta menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan setiap pengaduan masyarakat dapat ditangani secara adil, transparan, dan bertanggung jawab.

The community grievance procedure implemented by AlamTri consists of the following stages:

1. Community members (complainants) may submit grievances by visiting the nearest Company office or contacting designated Company personnel via telephone.
2. Complainants are required to submit a formal written complaint, whether related to land matters or alleged environmental disturbances, accompanied by valid identification (e.g., national ID card/ driver's license) and a copy of proof of land ownership (SKT/SHM).
3. The complaint is formally registered by Company staff and recorded with a disposition form.
4. Complaints are classified into predefined categories, including land-related issues, alleged environmental disturbances, employment category, and other categories.
5. The complaint is forwarded to the designated Person in Charge (PIC) based on its category for further action. A technical assessment is conducted and documented in a Field Inspection Report (HPL).
6. The Community Relations Management (CRM) team, along with the relevant technical team, conducts field verification and detailed analysis.
7. The HPL is formally communicated to the complainant as the Company's official response.

In 2025, AlamTri, through AMI received a total of 5 community complaints. Of the total complaints received, 5 of the cases met the reporting criteria and were followed up accordingly.

In addition to grievance management, AlamTri allocated Rp23,633,813,312 in CSR funding during 2025 as part of its contribution to social development and community welfare enhancement.

Prosedur pengaduan masyarakat yang diterapkan oleh AlamTri meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Masyarakat (*complainer*) menyampaikan pengaduan dengan datang langsung ke kantor terdekat atau menghubungi staf Perusahaan melalui telepon.
2. *Complainer* melampirkan surat pengaduan, baik yang berkaitan dengan permasalahan lahan maupun dugaan gangguan lingkungan, dengan menyertakan identitas diri (KTP/SIM) serta fotokopi bukti kepemilikan lahan (SKT/SHM).
3. Pengaduan diregistrasi oleh staf Perusahaan dan dilengkapi dengan lembar disposisi.
4. Pengaduan diklasifikasikan berdasarkan kategori, yang mencakup: kategori lahan, kategori dugaan gangguan lingkungan, kategori ketenagakerjaan, dan kategori lainnya.
5. Pengaduan diteruskan kepada *Person in Charge* (PIC) sesuai dengan kategori untuk ditindaklanjuti melalui analisis teknis yang dituangkan dalam Hasil Pemeriksaan Lapangan (HPL).
6. Tim *Community Relations Management* (CRM) bersama tim teknis melakukan verifikasi lapangan dan analisis teknis lanjutan.
7. Dokumen HPL disampaikan kepada *complainer* sebagai bentuk tanggapan resmi Perusahaan.

Pada tahun 2025, AlamTri, melalui AMI menerima total pengaduan masyarakat sebanyak 5 laporan. Dari jumlah tersebut, seluruh laporan tersebut memenuhi kriteria dan telah ditindaklanjuti.

Selain pengelolaan pengaduan, pada tahun 2025 AlamTri mengalokasikan dana CSR sebesar Rp23.633.813.312 sebagai bagian dari kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

CSR fund allocation in 2025 was directed toward programs aligned with community needs, covering education, healthcare, local economic development, and other social initiatives, including the development and strengthening of educational and social infrastructure. These programs reached a total of 253 villages/sub-district as beneficiaries of community empowerment initiatives.

All social fund disbursements were implemented in accordance with the principles of accountability, transparency, and value creation. Program implementation is subject to periodic evaluation to ensure effectiveness and long-term sustainability. Through these efforts, AlamTri remains committed to strengthening community trust and generating shared value that supports the Company's long-term business sustainability.

Penyaluran dana CSR pada tahun 2025 diarahkan pada berbagai program yang selaras dengan kebutuhan masyarakat, mencakup bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, serta kegiatan sosial lainnya, termasuk pembangunan dan penguatan infrastruktur pendidikan dan sosial. Program-program tersebut menjangkau sebanyak 253 desa/kelurahan sebagai penerima manfaat program pemberdayaan masyarakat.

Seluruh penyaluran dana sosial kemasyarakatan dilakukan dengan menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan kebermanfaatan, serta dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan dampaknya. Melalui upaya ini, AlamTri berkomitmen memperkuat kepercayaan masyarakat dan menciptakan nilai bersama (*shared value*) yang mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan.

Total Investments in Community Empowerment Program

Total Investasi Program Pemberdayaan Masyarakat

Description Keterangan	Unit Satuan	Total Jumlah
AlamTri Alirkan Cerdas	Rp	9,952,117,490
AlamTri Alirkan Sejahtera		4,357,521,020
AlamTri Alirkan Sehat		6,731,079,802
AlamTri Alirkan Budaya		1,357,660,000
AlamTri Alirkan Lestari		1,235,435,000
Total		23,633,813,312

Community Empowerment Program Beneficiaries

Penerima Manfaat Program Pemberdayaan Masyarakat

Beneficiaries Penerima Manfaat	2023	2024	2025
Village/Sub-district Desa/kelurahan	253	253	253







Appendix

Lampiran



SEOJK Index No. 16/SEOJK.04/2021

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

Index No. No. Indeks	Index Name Nama Indeks	Page Halaman
Sustainability Strategy Strategi Keberlanjutan		
A.1	Sustainability Strategy Explanation Penjelasan Strategi Keberlanjutan	67
Sustainability Performance Overview Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan		
B.1	Economic Performance Overview Ikhtisar Kinerja Ekonomi	12
B.1.a	Quantity of Production or Services Sold Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual	12
B.1.b	Revenue or Sales Pendapatan atau Penjualan	12
B.1.c	Net Profit or Loss Laba atau Rugi Bersih	12
B.1.e	Engagement of Local Parties Relating to Sustainable Finance Business Processes Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan	12
B.2	Environmental Performance Overview Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	13
B.2.a	Energy Use Penggunaan Energi	13
B.2.b	Emission Reduction Pengurangan Emisi yang Dihasilkan	13
B.2.d	Biodiversity Conservation Pelestarian Keanekaragaman Hayati	13
B.3	Social Performance Overview, a Description of the Positive and Negative Impacts of Sustainable Finance Implementation on Society and the Environment Ikhtisar Kinerja Sosial yang Merupakan Uraian Mengenai Dampak Positif dan Negatif dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan	12
Company Profile Profil Perusahaan		
C.1	Vision, Mission, and Sustainability Values Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	42
C.2	Company Address Alamat Perusahaan	38
C.3	Company Scale Skala Perusahaan	60
C.3.a	Total Assets or Asset Capitalization, and Total Liabilities Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban	60
C.3.b	Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Status Jumlah Karyawan Menurut Gender, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status	169
C.3.c	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	60
C.3.d	Operational Area Wilayah Operasional	58

Index No. No. Indeks	Index Name Nama Indeks	Page Halaman
C.4	Products, Services, and Business Activities Carried Out Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	48
C.5	Membership in Associations Keanggotaan pada Asosiasi	61
C.6	Significant Organizational Changes Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan	48
Board of Directors Explanation Penjelasan Direksi		
D.1	Board of Directors Explanation Penjelasan Direksi	22
D.1.a	Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	27
D.1.b	Implementation of Sustainable Finance Penerapan Keuangan Berkelanjutan	24
D.1.c	Target Achievement Strategy Strategi Pencapaian Target	24
Sustainability Governance Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Responsible for Implementation of Sustainable Finance Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	90
E.2	Development of Competencies Related to Sustainable Finance Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	92
E.3	Risk Assessment of Implementation of Sustainable Finance Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	94
E.4	Relationship with Stakeholders Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	228
E.5	Issues to Implementation of Sustainable Finance Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	27
Sustainability Performance Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Sustainability Culture Building Activities Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	66
F.2	Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income, and Profit and Loss Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi	74
F.3	Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainability Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan	84
General Aspect Aspek Umum		
F.4	Environmental Costs Biaya Lingkungan Hidup	165

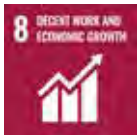
Index No. No. Indeks	Index Name Nama Indeks	Page Halaman
Material Aspect Aspek Material		
F.5	The use of Environmental Friendly Material Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	127
Energy Aspect Aspek Energi		
F.6	Amount and Intensity of Energy Used Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	124-125
F.7	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	127-128
Water Aspect Aspek Air		
F.8	Water Usage Penggunaan Air	139
Biodiversity Aspect Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	149, 150, 152
F.10	Biodiversity Conservation Efforts Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	150
Emission Aspect Aspek Emisi		
F.11	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	133
F.12	Efforts and Achievements of Emission Reduction Carried Out Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	133-134
Waste and Effluent Aspect Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Amount of Waste and Effluent Produced by Type Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	146
F.14	Waste and Effluent Management Mechanism Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	144
F.15	Spills Occurred (if any) Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	148
Environmental Grievances Aspect Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	165
Social Performance Kinerja Sosial		
F.17	Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	82-83

Index No. No. Indeks	Index Name Nama Indeks	Page Halaman
Employment Aspect Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Equality of Employment Opportunity Kesetaraan Kesempatan Bekerja	169,178
F.19	Child Labor and Forced Labor Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	168
F.20	Regional Minimum Wage Upah Minimum Regional	183
F.21	Decent and Safe Working Environment Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	196
F.22	Employee Training and Capacity Development Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	188,190
Community Aspect Aspek Masyarakat		
F.23	Impact of Operations on Surrounding Communities Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	224
F.24	Public Complaints Pengaduan Masyarakat	261
F.25	Environmental Social Responsibility (CSR) Activities Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	231
Responsibility for Sustainable Product/Service Development Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	84
F.27	Products/Services That Have Been Evaluated for Their Safety for Customers Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	82,83
F.28	Impact of Products/Services Dampak Produk/Jasa	82,83
F.29	Number of Recalled Products Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	82,83
F.30	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer	84
Others Lain-lain		
G.1	Written Verification from Independent Party (if any) Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	32
G.2	Feedback Form Lembar Umpan Balik	282
G.3	Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	32
G.4	List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	266

GRI Standard Index

Indeks Standard GRI

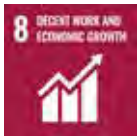
Statement of Use Pernyataan Penggunaan	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period of January, 1st 2025 up to December, 31st 2025 with reference to the GRI Standards. PT Alamtri Resources Indonesia Tbk telah melaporkan merujuk pada Standar GRI untuk periode 1 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2025.
GRI 1 Used GRI 1 yang Digunakan	GRI 1: Foundation 2021 GRI 1: Landasan 2021
GRI Sector Used Standar GRI Sektor yang Digunakan	GRI 12: Coal Sector 2022 GRI 12: Sektor Batu Bara 2022

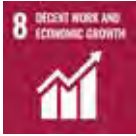
GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan	GRI Sector Standard Reference No Rujukan Standar Sektor GRI	Page Halaman
GRI 2: General Disclosure 2021 Pengungkapan Umum 2021	The Organization and Its Reporting Practices Organisasi dan praktik pelaporan mereka		
	2-1 Organization details Rincian organisasi		38
	2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi		31
	2-3 Reporting period, frequency, and contact point Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan		31
	2-4 Restatements of Information Penyajian kembali Informasi		32
	2-5 External Assurance Penjaminan eksternal		32
Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers			
 	2-6 Activities, Value Chain, and Other Business Relationship Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya		48,79
	2-7 Employees Tenaga kerja		169
	2-8 Workers Who are not Employees Pekerja yang bukan pekerja langsung		172

GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan	GRI Sector Standard Reference No Rujukan Standar Sektor GRI	Page Halaman
Governance Tata Kelola			
	2-9 Governance Structure and Composition Struktur dan Komposisi Tata Kelola		88
	2-10 Nomination and selection of the highest governance body Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi		92
	2-11 Chair of the highest governance body Ketua badan tata kelola tertinggi		88
	2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak		90
	2-13 Delegation of responsibility for managing impact Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak		89
	2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan		90
	2-15 Conflict of interest Konflik kepentingan		104
	2-16 Communication of critical concerns Komunikasi masalah penting		105
	2-17 Collective knowledge of highest governance body Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi		92
	2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi		93

GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan	GRI Sector Standard Reference No Rujukan Standar Sektor GRI	Page Halaman
	2-19 Remuneration policies Kebijakan remunerasi		92
	2-20 Process for determining remuneration Proses untuk menentukan remunerasi		92
	2-21 Total annual compensation ratio Rasio kompensasi total tahunan		
Strategy, Policies, and Practices Strategi, Kebijakan dan Praktek			
	2-22 Statement on sustainability development strategy Pernyataan strategi pembangunan berkelanjutan		24,66
	2-23 Policy commitment Komitmen kebijakan		104
	2-24 Embedding policy commitment Menanamkan komitmen kebijakan		104
	2-25 Processes to remediate negative impacts Proses untuk meremediasi dampak negatif		105, 164
	2-26 Mechanism for seeking advice and raising concerns Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah		105, 164
	2-27 Compliance with law and regulation Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan		23, 104
	2-28 Membership association Asosiasi keanggotaan		61
Stakeholder Engagement Pelibatan Pemangku Kepentingan			
	2-29 Approach to stakeholder engagement Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan		228
	2-30 Collective bargaining agreements Perjanjian perundingan kolektif		187

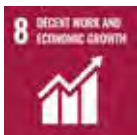
GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan	GRI Sector Standard Reference No Rujukan Standar Sektor GRI	Page Halaman
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Material Topic Topik Material		
	3-1 Process to determine material topics Proses untuk menentukan topik material		33
	3-2 List of material topics Daftar topik material		34
	Topic-Specific Disclosure Pengungkapan Topik Spesifik		
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Biodiversity Keanekaragaman Hayati		
	3-3 Management of material topics Pengelolaan topik material		
GRI 101: Biodiversity 2024 Keanekaragaman Hayati 2024	101-1 Policies to halt and reverse biodiversity loss Kebijakan untuk menghentikan dan mengembalikan hilangnya keanekaragaman hayati		151, 152
	101-2 Management of biodiversity impacts Manajemen dampak keanekaragaman hayati		157
	101-3 Access and benefit-sharing Akses dan berbagi manfaat		
	101-4 Identification of biodiversity impacts Identifikasi dampak keanekaragaman hayati		
	101-5 Locations with biodiversity impacts Lokasi yang memiliki dampak keanekaragaman hayati		154
	101-6 Direct drivers of biodiversity loss Pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati		
	101-7 Changes to the state of biodiversity Perubahan kondisi keanekaragaman hayati		
	101-8 Ecosystem services Layanan ekosistem		

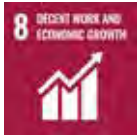
GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan	GRI Sector Standard Reference No Rujukan Standar Sektor GRI	Page Halaman
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	Economic Performance Kinerja Ekonomi		
	3-3 Management of material topics Pengelolaan topik material		
GRI 201: Economic Performance 2016 Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Direct economic value generated and distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	12.8, 12.21	74
	201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim		77
	201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya		77, 186
	201-4 Financial assistance received from government Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah		74
			
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Energy Energi		
	3-3 Management of material topics Pengelolaan topik material		

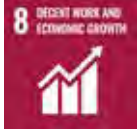
GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan	GRI Sector Standard Reference No Rujukan Standar Sektor GRI	Page Halaman
GRI 302: Energy 2016 Energi 2016	302-1 Energy consumption within the organization Konsumsi energi dalam organisasi	12.1	124
	302-2 Energy consumption outside the organization Konsumsi energi di luar organisasi	Data is currently unavailable Data belum tersedia	
	302-3 Energy intensity Intensitas Energi		125
	302-4 Reduction of energy consumption Pengurangan konsumsi energi		127-128
			
	302-5 Reduction in energy requirements of products and services Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa		128
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Water and Effluents Air dan Efluen		
	3-3 Management of Material Topics Pengelolaan Topik Material		
GRI 303: Water and Effluents 2018 Air dan Efluen 2018	303-1 Interactions with water as a shared resource Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	12.7	138
	303-2 Management of water discharge-related impacts Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air		140
	303-3 Water withdrawal Pengambilan air		139
	303-4 Water discharge Pembuangan air		142
	303-5 Water consumption Konsumsi air		139

GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan	GRI Sector Standard Reference No Rujukan Standar Sektor GRI	Page Halaman
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Emission Emisi		
	3-3 Management of material topics Pengelolaan topik material		
GRI 305: Emissions 2016 Emisi 2016	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	12.1	131
	305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung		131
	305-3 Indirect greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 3) Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	Data is currently unavailable Data belum tersedia	
	305-4 GHG emissions intensity Intensitas emisi GRK		133
	305-5 Reduction of GHG emissions Pengurangan emisi GRK	12.2	133
	305-6 Emission of ozone-depleting substances (ODS) Emisi zat perusak ozon (ODS)	Data is currently unavailable Data belum tersedia	
	305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	12.4	137
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Waste Limbah		
	3-3 Management of material topics Pengelolaan topik material		

GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan	GRI Sector Standard Reference No Rujukan Standar Sektor GRI	Page Halaman
GRI 306: Waste 2020 Limbah 2020	306-1 Waste generation and significant waste-related impacts Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	12.6	143
	306-2 Management of significant waste-related impacts Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah		143
	306-3 Waste generated Limbah yang dihasilkan	12.13	146
	306-4 Waste diverted from disposal Limbah yang dialihkan dari pembuangan		147
	306-5 Waste directed to disposal Limbah yang diarahkan ke pembuangan		147
			
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Employment Kepegawaian		
	3-3 Management of material topics Pengelolaan topik material		

GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan	GRI Sector Standard Reference No Rujukan Standar Sektor GRI	Page Halaman
GRI 401: Employment 2016 Kepegawaian 2016	401-1 New employee hires and employee turnover Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	12.15	178-180
	401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees Tunjangan yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu		182, 183
			
	401-3 Parental leave Cuti melahirkan	12.19	185
			
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Labor/Management Relations Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen		
	3-3 Management of material topics Pengelolaan topik material		
GRI 402: Labor/ Management Relations 2016 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1 Minimum notice period regarding operational changes Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan Operasional	12.3, 12.5	187
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
	3-3 Management of material topics Pengelolaan topik material		

GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan	GRI Sector Standard Reference No Rujukan Standar Sektor GRI	Page Halaman
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018   	403-1 Occupational health and safety management system Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	12.14	197
	403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden		201
	403-3 Occupational health services Layanan kesehatan kerja		207
	403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja		207
	403-5 Worker training on occupational health and safety Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja		221
	403-6 Promotion of worker health Peningkatan kualitas kesehatan pekerja		210
	403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis		206
	403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja		201
	403-9 Work-related injuries Kecelakaan kerja		212
	403-10 Work-related ill health Penyakit akibat kerja		211

GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan	GRI Sector Standard Reference No Rujukan Standar Sektor GRI	Page Halaman
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Training and Education Pelatihan dan Pendidikan		
	3-3 Management of material topics Pengelolaan topik material		
GRI 404: Training and Education 2016 Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Average hours of training per year per employee Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	12.15, 12.19	190
	404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	12.3	186, 188
	404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier		192
			
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Diversity and Equal Opportunity Keberagaman dan Kesetaraan		
	3-3 Management of material topics Pengelolaan topik material		
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 Keberagaman dan Kesetaraan 2016	405-1 Diversity of governance bodies and employees Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	12.19	90, 174
			
	405-2 Ratio of basic salary and and remuneration of women to men Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki		182
			

GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan	GRI Sector Standard Reference No Rujukan Standar Sektor GRI	Page Halaman
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Non-Discrimination Non-Diskriminasi		
GRI 406: Non-Discrimination 2016 Non-Diskriminasi 2016	3-3 Management of material topics Pengelolaan topik material		
	406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	12.19	169, 174
			
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Local Communities Masyarakat Lokal		
GRI 413: Local Communities 2016 Masyarakat Lokal 2016	3-3 Management of material topics Pengelolaan topik material		
	413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	12.9	224
	413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal		224

Feedback Form

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Profile Profil

Name Nama	:	
Institution/Company Institusi/Perusahaan	:	
Telp/HP	:	

Stakeholders Category Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Customer Pelanggan	☐ Government and Regulator Pemerintah dan pembuat kebijakan	☐ Non-Governmental Organization Lembaga Swadaya masyarakat (LSM)
☐ Shareholder Pemegang saham	☐ Business Partner, Supplier Mitra kerja, supplier	☐ Public, local community Masyarakat, komunitas lokal
☐ Employee Pegawai	☐ Mass Media Media massa	Others, please state Lain-lain, sebutkan.....

Please select the most appropriate answer by clicking ✓ in the answer circle:
Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada lingkaran jawaban:

	Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju	Not Sure Tidak Tahu
Does this report reflect AlamTri's performance in contributing to sustainable development? Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja AlamTri dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?	☐	☐	☐
Is this report useful to you? Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?	☐	☐	☐
Is this report easy to understand? Apakah laporan ini mudah dimengerti?	☐	☐	☐
Is this report interesting? Apakah laporan ini menarik?	☐	☐	☐

Please write your answer based on your opinion:

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

1. Which part of the information was most useful and interesting?

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

2. Which part of the information was less useful and needs improvement?

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?

4. Is the data presented in a transparent, reliable, and balanced manner?

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?

3. Suggestions/proposals/comments for improving future reports:

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:

We greatly appreciate your feedback. Please send this feedback sheet to:

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Menara Karya 23rd floor

JL. H. R. Rasuna Said

Block X-5, Kav. 1-2

Jakarta 12950

Telp. : +6221 2553 3000

Email : esg@alamtri.com

investor.relations@alamtri.com

Statement of Responsibility

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk's Board of Commissioners and Directors Statement on Responsibility for the 2025 Sustainability Report

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Sustainability Report of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and that we assure full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

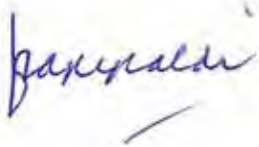
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

March 26, 2026
26 Maret 2026

BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS



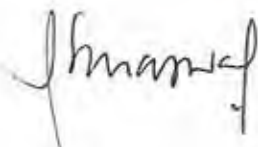
Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris



Garibaldi Thohir
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris



Christian Ariano Rachmat
Commissioner
Komisaris



Arini Saraswati Subianto
Commissioner
Komisaris



Mohammad Effendi
Commissioner
Komisaris



Budi Bowoleksono
Commissioner
Komisaris

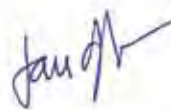
BOARD OF DIRECTORS DIREKSI



Iwan Dewono Budiyuwono
President Director
Presiden Direktur



Mohammad Syah Indra Aman
Director
Direktur



Lany Djuwita Wong
Director
Direktur

Driving Excellence for Lasting Impacts

AlamTri 

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Menara Karya 23rd floor

JL. H. R. Rasuna Said

Block X-5, Kav. 1-2

Jakarta 12950

Telp. : +6221 2553 3000

Email : corsec@alamtri.com

www.alamtri.com